2024
Laporan Tahunan
Annual Report



GREAT PEOPLE, GREAT RESULT

Karena Saya!

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION



GREAT PEOPLE, GREAT RESULT

PT FAPA Agri Tbk ("Perusahaan") menerapkan serangkaian strategi dan kebijakan untuk dapat meraih peluang bisnis dan mengoptimalkan kinerja di masa sekarang dan yang akan datang. Tema **"Great People, Great Result"**, menggambarkan bagaimana Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa kinerja positif tahun buku saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin masif di masa depan. Sinergi yang kuat baik antar karyawan, juga kekuatan bisnis Perusahaan, serta pendekatan ke masyarakat, Perusahaan yakini sebagai beberapa kunci untuk mampu menempatkan Perusahaan pada posisi *strong dan grow to Achieve Sustainability.*

Berbagai upaya untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan usaha, Perusahaan wujudkan melalui pengarahan bisnis yang sukses dengan melakukan tinjau ulang terhadap seluruh segmen bisnis yang dimiliki, memperkuat nilai dan sinergi perusahaan, peningkatan fokus terhadap lini bisnis Perusahaan, menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkinerja tinggi, hingga memperkuat fungsi pendukung operasional. Melalui upaya-upaya tersebut, Perusahaan semakin siap menjadi perusahaan yang berkapabilitas tinggi dengan visi berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa dengan semangat sumber daya manusia yang memberikan kontribusinya dengan hati yang ikhlas, penuh integritas dan keunggulan, maka dititik itulah Perusahaan, akan tumbuh dan berkembang pesat di masa sekarang dan masa mendatang.

PT FAPA Agri Tbk ("the Company") implements a series of strategic initiatives and policies to capture business opportunities and optimize both current and future performance. The theme "Great People, Great Result" reflects the Company's understanding that strong financial performance alone is not sufficient to overcome the increasingly complex business challenges ahead. The Company believes that fostering strong synergy among employees, leveraging its business strengths, and maintaining a thoughtful approach to the community are essential factors in establishing a resilient foundation for sustainable growth.

The Company is committed to establishing a strong foundation for business sustainability by strategically reviewing all business segments, reinforcing core values and synergies, sharpening its focus on key business lines, cultivating superior and high-performing human resources, and strengthening operational support functions. These efforts position the Company as a highly capable organization with a long-term, sustainable vision. With dedicated human resources who contribute wholeheartedly, embodying integrity and excellence, the Company is poised for rapid growth and development—both now and in the future.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan serta kebijakan dari Manajemen Perusahaan. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dipengaruhi oleh faktor risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dengan yang diharapkan, sehingga tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan akan tercapai. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan, estimasi, atau pun opini mengalami perubahan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "FAPA", "FAP Agri", dan "Grup FAP Agri" didefinisikan sebagai PT FAP Agri Tbk beserta entitas anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan Pabrik Inti Sawit.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, plans, projections, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for matters of historical nature.

Prospective statements in this annual report are based on assumptions regarding current and future conditions related to the Company's business environment and the policies of the Company's Management. Such forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's actual circumstances and results in the future to differ from those expected, and therefore there can be no assurance that the results anticipated by the Company will be achieved. The Company undertakes no obligation to update these statements if circumstances, estimates or opinions change.

In this annual report, the words "Company", "FAPA", "FAP Agri", and "FAP Agri Group" are defined as PT FAP Agri Tbk and its subsidiaries which are engaged in the business of oil palm plantations palm oil mills, and kernel crushing plants.



PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN
KEY ACHIEVEMENTS

Penjualan Netto
Net Sales
5.74
triliun | trillion

Total Aset
Total Assets
8.82
triliun | trillion

Liabilitas
Liabilities
4.96
triliun | trillion

Ekuitas
Equity
3.85
triliun | trillion

Lahan Perkebunan
Plantation Land

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
88.702
ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
87.633
ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Area
1.068
ha

Rata-Rata Umur Tanaman
Average Plant Age
13
Tahun

Luas Lahan Perkebunan Sawit
Plantation Land Bank
110.000
ha

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil

Penjualan | Sales
310.839
ton/tons

Produksi | Production
297.758
ton/tons



Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches

Penjualan | Sales
282.610
ton/tons

Produksi | Production
1.312.257
ton/tons



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil

Penjualan | Sales
11.992
ton/tons

Produksi | Production
13.692
ton/tons



Inti Sawit
Palm Kernel

Penjualan | Sales
43.159
ton/tons

Produksi | Production
52.859
ton/tons



Bungkil Inti Sawit
Palm Kernel Expeller

Penjualan | Sales
14.640
ton/tons

Produksi | Production
15.452
ton/tons

DAFTAR ISI

Penjelasan Tema 2
Theme Explanation

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 3
Disclaimer and Limitation of Liability

Pencapaian Signifikan Perusahaan 4
Key Achievements

Kinerja Operasional 5
Operational Performance

KILAS KINERJA 9
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Overview

Ikhtisar Operasional 13
Operational Overview

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya 16
Overview of Shares and Other Securities

Perhargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 19
Awards and Certifications In 2024

Peristiwa Penting 21
Key Events

LAPORAN MANAJEMEN 23
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners Report

Laporan Direktur 34
The Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN 47
Company Profile

Identitas Perusahaan 48
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 49
Company History

Jejak Langkah 50
Milestones

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 52
Vision, Mission, and Corporate Culture

Bidang Usaha 53
Line of Business

Portofolio Produk 55
Product Portfolio

Wilayah Operasional 56
Operational Area

Struktur Organisasi 58
Organizational Structure

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Hingga Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 59
Changes In The Composition of The Board of Directors and The Board of Commissioners Until The Deadline For Submitting The Annual Report For The Financial Year 2024

Profil Dewan Komisaris 61
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 63
Board of Directors Profile

Profil dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 67
Human Resource Profile and Development

Pengembangan Kompetensi 70
Competency Development

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 71
Shareholder Structure and Composition

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya 73
Listing Chronology of Shares and Other Securities

Struktur Grup Perusahaan 74
Company Group Structure

Entitas Anak 75
Subsidiaries

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 76
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Keanggotaan Asosiasi 77
Association Membership

Informasi Pada Situs Web Perusahaan 78
Information On Corporate Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 81
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian 82
Economic Review

Analisis Operasi Per Segmen 85
Operational Analysis By Segment

Analisis Kinerja Keuangan 89
Financial Performance Analysis

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 94
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya 99
Solvency, Collectibility of Receivables and Other Financial Ratios

Struktur Modal 101
Capital Structure

Prospek Usaha 102
Prospek Usaha

TABLE OF CONTENTS

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025 104
Comparison of Target and Realization In 2024 and Projection In 2025

Aspek Pemasaran 105
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembagian Dividen 106
Dividend Policy and Distribution

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 107
Material Commitment For Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal 108
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 110
Information and Material Facts After Accountant Report Date

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/Atau Modal 111
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/Or Capital Restructuring

Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum 111
Use of Proceeds From Public offering

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 112
Employee and/Or Management Share Ownership Program (Esop/Msop)

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi 112
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perusahaan 116
Effect of Changes In Government Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan 117
Changes In Accounting Policies That Impact Financial Performance

TATA KELOLA PERUSAHAAN 119
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Corporate Governance Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 123
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 136
Board of Commissioners

Direksi 141
Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 145
Board of Commissioners and Directors Meeting

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 148
Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Komite Audit 149
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 155
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 158
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 162
Internal Control System

Manajemen Risiko 165
Risk Management

Auditor Ekstenal 172
External Auditor

Kode Etik 174
Code of Conduct

Akses Informasi dan Data Perusahaan 176
Access To Company Information and Data

Sistem Pelaporan Pelanggaran 179
Whistleblowing System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 181
Legal Cases and Administrative Sanctions

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 181
Implementation of Public Company Governance Guidelines

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 187
Corporate Social Responsibility

Landasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 188
Legal Basis of Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia 189
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil 191
Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup 192
Social Responsibility Related To The Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan Serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 194
Corporate Social Responsibility Toward Employment, Health, and Occupational Health and Safety (Ohs)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakakatan 195
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

LAPORAN KEUANGAN 198
Financial Statement



1



KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Neto Net Sales	5.742.984	5.062.244	4.828.634
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(4.424.414)	(4.229.330)	(3.212.304)
Laba Bruto Gross Profit	1.318.570	832.914	1.616.330
Beban Usaha Operating Expenses	(441.885)	(453.595)	(311.468)
Laba Usaha Operating Profit	876.685	379.319	1.304.862
Jumlah Beban Lain-Lain - neto Total Other Expenses - net	(102.006)	(129.467)	(311.165)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	774.679	249.852	993.697
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan Total Income Tax (Expense)	(203.225)	(88.173)	(244.386)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	571.454	161.679	749.311
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	24.074	2.958	3.373
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	595.528	164.637	752.684
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	542.473	153.571	709.144
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	28.981	8.108	40.167
Jumlah Total	**571.454**	**161.679**	**749.311**
Laba (Rugi) Komrpehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	565.351	156.361	712.340
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	30.177	8.276	40.345
Jumlah Total	**595.528**	**164.637**	**752.685**
Laba Per Saham Dasar (dalam nilai rupiah penuh per Saham) Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)	151,02	42,31	195,39

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Penjualan Neto
Net Sales

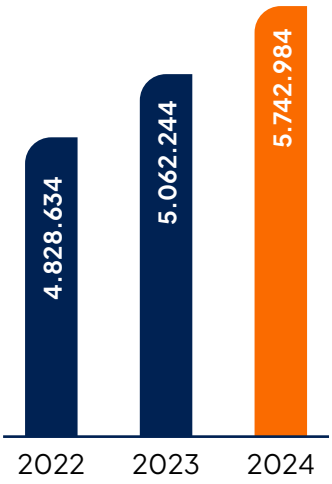

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year

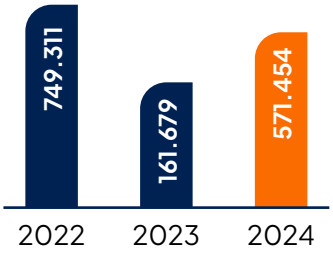

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

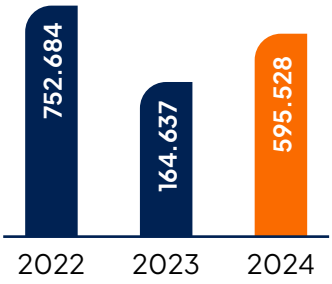

Posisi Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	1.943.127	1.800.279	1.808.825
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.873.557	6.833.757	6.815.184
Jumlah Aset Total Assets	8.816.684	8.634.035	8.624.009
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.572.488	2.594.225	2.052.812
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.391.461	1.976.162	2.672.185
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.963.949	4.570.386	4.724.997
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.852.735	4.063.649	3.899.012
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.816.684	8.634.035	8.624.009

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Aset
Total Assets

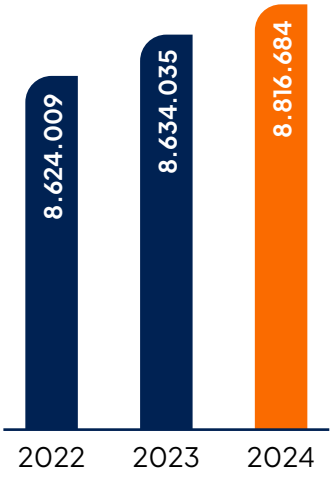

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

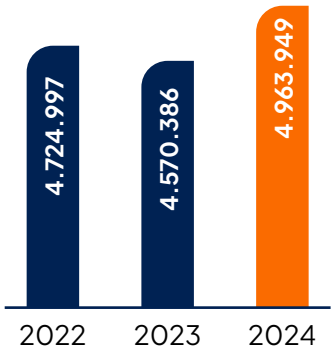

Jumlah Ekuitas
Total Equity

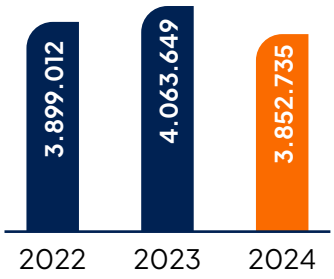

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.706.122	1.030.969	1.895.737
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(546.769)	(545.450)	(552.265)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(771.131)	(814.562)	(1.429.889)
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in cash and bank	388.222	(329.042)	(86.416)
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at Beginning of Year	(249.013)	80.029	166.445
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdraft at End of Year	139.209	(249.013)	80.029

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam Persentase
in Percentage

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Return on Assets (ROA)	6,48	1,87	8,69
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	14,83	3,98	19,22
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Net Profit Margin (NIM)	9,95	3,19	15,59
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	75,53	69,40	88,11
Rasio Kas Cash Ratio	31,71	18,34	24,74
Rasio Cepat Quick Ratio	52,80	42,64	49,04
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	128,84	112,47	121,18
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	56,30	52,93	54,79
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Periode Penagihan (hari) Collection Period (days)	6,92	5,65	6,59

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Luas Tanaman Menghasilkan (ha) Mature Area (ha)	87.633	84.128	82.264
Luas Tanaman Belum Menghasilkan (ha) Immature Area (ha)	1.068	4.623	6.128
Produksi Tandan Buah Segar (Ton) Fresh Fruit Bunches Production (Ton)	1.312.257	1.261.820	1.202.008

Uraian Description	2024	2023	2022
Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton) Crude Palm Oil Production (Ton)	297.758	307.674	277.058
Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha) Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)	14,97	15,00	14,61
Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha) Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)	3,40	3,66	3,37
Produksi Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Production (Ton)	52.859	55.797	48.192
Produksi Minyak Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Oil Production (Ton)	13.692	13.370	11.106
Produksi Bungkil Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Expeller Production (Ton)	15.452	15.188	12.433
Penjualan Tandan Buah Segar (Ton) Fresh Fruit Bunches Sales (Ton)	282.610	299.103	174.124
Penjualan Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Sales (Ton)	43.159	55.083	35.032
Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton) Crude Palm Oil Sales (Ton)	310.839	324.671	290.111
Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Expeller Sales (Ton)	14.640	15.975	14.859
Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Oil Sales (Ton)	11.992	12.286	12.209

Luas Tanaman Menghasilkan (ha)
Mature Area (ha)

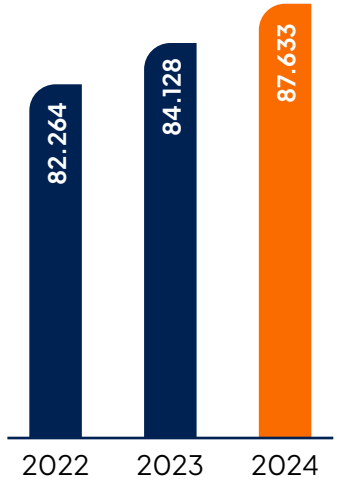

Luas Tanaman Belum Menghasilkan (ha)
Immature Area (ha)

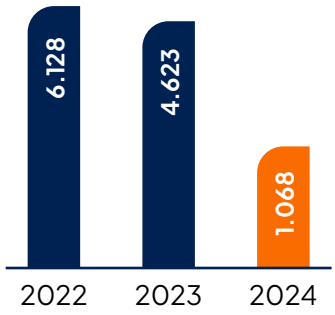

Produksi Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Production (Ton)

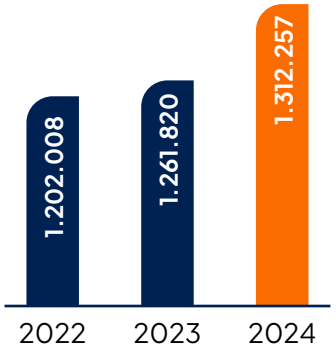

Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Production (Ton)

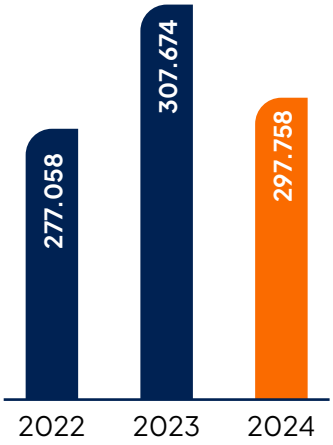

Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha)
Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)

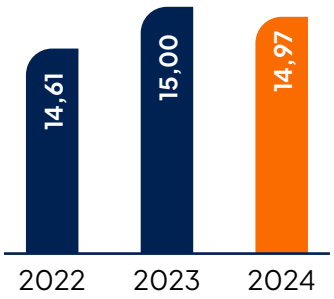

Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha)
Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)

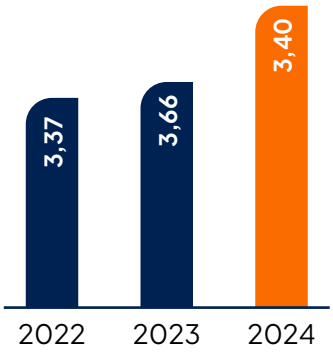

Produksi Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Production (Ton)

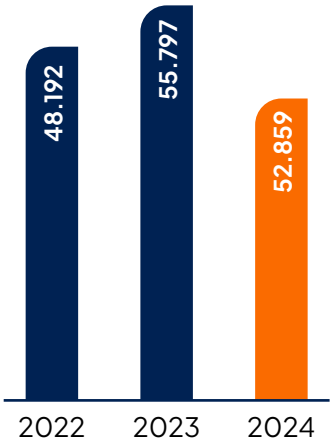

Produksi Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Production (Ton)

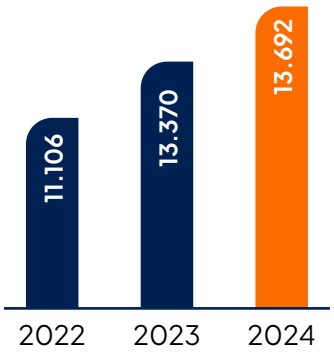

Penjualan Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Sales (Ton)

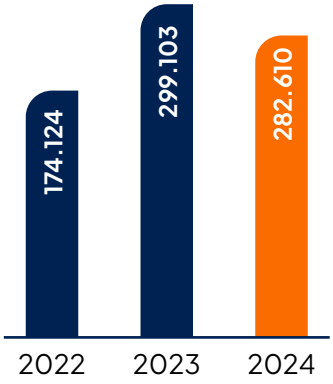

Penjualan Inti Sawit (Ton)
Mature Area (ha)

Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Sales (Ton)

Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Expeller Sales (Ton)

Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Sales (Ton)

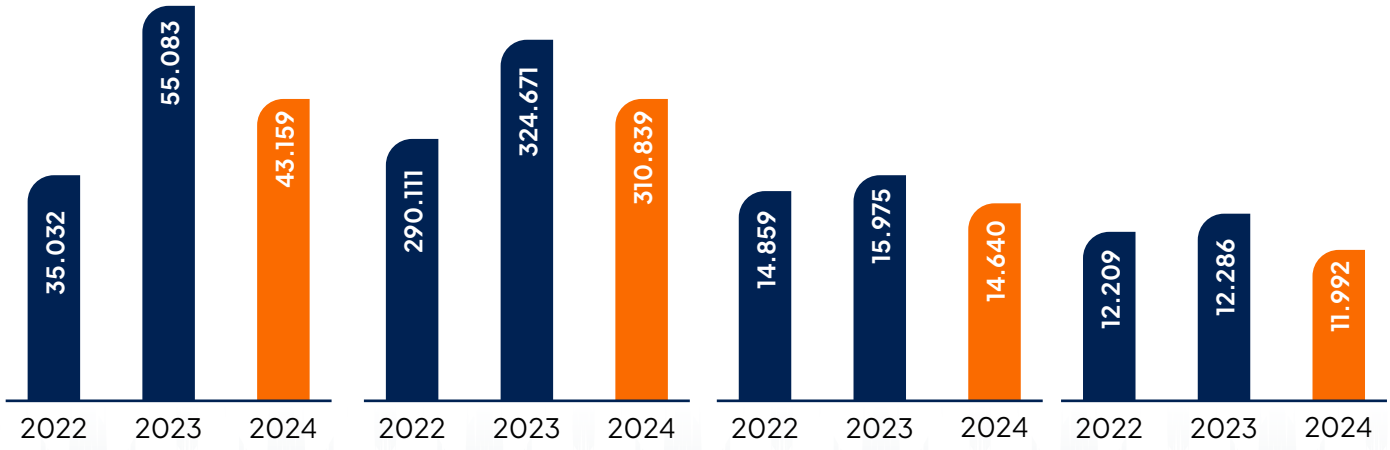

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA
OVERVIEW OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Informasi Saham

FAP Agri telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2021 dengan kode saham "FAPA". Adapun kinerja saham "FAPA" di tahun 2024 sebagai berikut.

Share Information

FAP Agri was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in January 2021, trading under the stock symbol "FAPA". The performance of FAPA shares in 2024 is detailed as follows:

Periode Period	Harga Saham / Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Kuartal 1 First Quarter	5.325	5.275	5.300	3.629.411.800	723.900	19.235.882.540.000
Kuartal 2 Second Quarter	5.325	5.275	5.300	3.629.411.800	697.300	19.235.882.540.000
Kuartal 3 Third Quarter	5.325	5.275	5.300	3.629.411.800	798.400	19.235.882.540.000
Kuartal 4 Fourth Quarter	5.400	5.250	5.400	3.629.411.800	438.200	19.598.823.720.000

Grafik Harga Saham dan Volume Transaksi Per Triwulan 2024
Share Price and Transaction Volume by Quarter in 2024

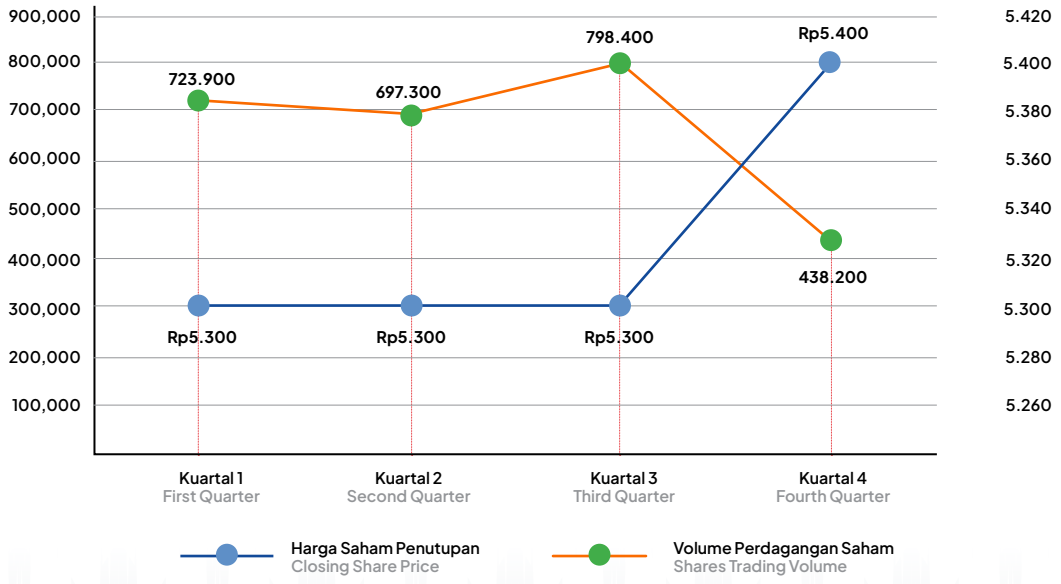

Aksi Korporasi

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (Buyback), dengan rincian sebagai berikut:

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang DIkeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (sebagaimana telah mengalami perubahan melalui POJK No.29/pojk/2023) dan Keterbukaan Informasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2023 dengan nomor surat 018/V-CORSEC/2023 serta Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Juni 2023 yang telah dikirimkan Perusahaan ringkasan risalah rapatnya tanggal 22 Juni 2023 dengan nomor surat 027/VI-CORSEC/2023, dan menindaklanjuti keterbukaan informasi dan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Perusahaan telah menyelesaikan periode Buyback sejak tanggal 21 Juni 2023 sampai 21 Desember 2024.

Berikut merupakan realisasi pembelian kembali saham (Buyback) sampai dengan 21 Desember 2024:

Corporate Action

During 2024, the Company conducted corporate actions in the form of share buybacks, with details as follows:

Referring to Financial Services Authority Regulation Number: 30/POJK. 04/2017 concerning Share Buybacks by Publicly Listed Companies (as amended by POJK No. 29/POJK/2023) and the disclosure of information made by the Company on May 15, 2023, with letter number 018/V-CORSEC/2023, as well as the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2023, which was submitted by the Company on June 22, 2023, with reference number 027/VI-CORSEC/2023, and in accordance with the disclosure of information and the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company hereby announces that it has completed the Buyback period from June 21, 2023 to December 21, 2024.

The following is the implementation of the share buyback as of December 21, 2024:

No	Tanggal Transaksi Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli Number of Shares Purchased	Harga Rata-Rata Pembelian Average Purchase Price	Persentase Jumlah Nominal Saham yang Dibeli dari Jumlah Nominal Seluruh Saham yang akan Dibeli sesuai RUPS Percentage of Nominal Value of Shares Purchased from Total Nominal Value of All Shares to be Purchased in accordance with GMS	Sisa Biaya Pembelian Kembali Remaining Repurchase Cost
1	2 Mei 2024 May 2, 2024	9.500.000	5.300	5,28%	Rp849.589.570.000
2	13 Juni 2024 June 13, 2024	8.500.000	5.300	4,72%	Rp804.485.500.000
3	11 Juli 2024 July 11, 2024	13.470.000	5.300	7,48%	Rp733.008.820.800
4	20 Agustus 2024 August 20, 2024	8.963.000	5.300	4,98%	Rp685.453.565.233
5	23 Oktober 2024 October 23, 2024	8.963.000	5.300	4,98%	Rp637.892.650.553
6	31 Oktober 2024 October 31, 2024	21.345.000	5.300	11,86%	Rp524.628.386.353
7	14 November 2024 November 14, 2024	21.700.000	5.300	12,06%	Rp409.480.363.353
8	9 Desember 2024 December 9, 2024	51.981.000	5.300	28,88%	Rp133.650.445.193
	Jumlah Total	**144.422.000**		**80,23%**	

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perusahaan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension and/or Delisting of Shares

In 2024, the Company was not subject to any sanctions that might affect stock trading activities on the Stock Exchange where the Company lists and trades its shares, including temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares. Therefore, there is no information related to the impact of temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares to be included in this annual report.

Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

Information on Outstanding Sukuk Bonds or Convertible Bonds

In 2024, the Company did not have any outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds to be included in this annual report.

PERHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2024
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2024

Penghargaan di Tahun 2024
Awards in 2024









Jenis penghargaan Award Type	Nama PT Company Name	Tanggal Perolehan Award Date	Penyelenggara Organizer
Kecelakaan Nihil Zero Accident	PT Karangjuang Hijaulestari	05 Februari 2024 February 05, 2024	Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Governor of North Kalimantan
Kecelakaan Nihil Zero Accident	PT Bhumi Simanggaris Indah	05 Februari 2024 February 05, 2024	Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Governor of North Kalimantan
Kecelakaan Nihil Zero Accident	PT Tirta Madu Sawit Jaya	05 Februari 2024 February 05, 2024	Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Governor of North Kalimantan
Penilaian Usaha Perkebunan Plantation Business Assessment	PT Borneo Bhakti Sejahtera	22 Mei 2024 May 22, 2024	Bupati Kabupaten Mahakam Ulu Regent of Mahakam Ulu
Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Commitment to Accelerate Stunting Reduction	PT Karangjuang Hijaulestari	29 Mei 2024 May 29, 2024	Kepala BKKBN Provinsi Kalimantan Utara Head of North Kalimantan National Population
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER)	PT Borneo Bhakti Sejahtera	12 Juni 2024 June 12, 2024	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan

Sertifikasi di Tahun 2024
Certifications in 2024





Jenis Sertifikasi Certification Type	Nama PT Company Name	Masa Berlaku Vailidity	Institusi Pemberi Awarding Institution
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	PT Karangjuang Hijaulestari	17 Juni 2022 - 07 Maret 2026 June 17, 2022 - March 7, 2026	PT Mutu Hijau Indonesia
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	PT Bhumi Simanggaris Indah	19 Juli 2021 - 18 Juli 2026 July 19, 2021 - July 18, 2026	PT Mutu Hijau Indonesia
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	PT Tirta Madu Sawit Jaya	17 September 2020 - 16 September 2025 September 17, 2020 - September 16, 2025	PT Mutu Hijau Indonesia
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	PT Bulungan Hijau Perkasa	28 Mei 2024 - 27 Mei 2029 May 28, 2024 - May 27, 2029	PT Mutu Hijau Indonesia
KOSHER	PT Tirta Madu Sawit Jaya	01 Agustus 2024 - 01 Agustus 2025 August 1, 2024 - August 1, 2025	Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore

Jenis Sertifikasi Certification Type	**Nama PT** Company Name	**Masa Berlaku** Vailidity	**Institusi Pemberi** Awarding Institution
HALAL	PT Karangjuang HijauLestari	22 Maret 2022 - 22 Maret 2026 March 22, 2022 - March 22, 2026	LP POM MUI Provinsi Kaltara LP POM MUI of North Kalimantan Province
HALAL	PT Bhumi Simanggaris Indah	22 Maret 2022 - 22 Maret 2026 March 22, 2022 - March 22, 2026	LP POM MUI Provinsi Kaltara LP POM MUI of North Kalimantan Province
HALAL	PT Tirta Madu Sawit Jaya	22 Maret 2022 - 22 Maret 2026 March 22, 2022 - March 22, 2026	LP POM MUI Provinsi Kaltara LP POM MUI of North Kalimantan Province
International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	PT Karangjuang Hijaulestari	27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025 August 27, 2024 - August 26, 2025	PT Intertek Utama Services
International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	PT Bhumi Simanggaris Indah	27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025 August 27, 2024 - August 26, 2025	PT Intertek Utama Services
International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	PT Tirta Madu Sawit Jaya	27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025 August 27, 2024 - August 26, 2025	PT Intertek Utama Services
International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	PT Bulungan Hijau Perkasa	27 Agustus 2024 - 26 Agustus 2025 August 27, 2024 - August 26, 2025	PT Intertek Utama Services

PERISTIWA PENTING
KEY EVENTS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS tahunan pada tanggal 21 Juni 2024.
The Company held its annual GMS on June 21, 2024.





2



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



DONNY
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja Perusahaan. Pencapaian ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perusahaan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian."

We appreciate the Board of Directors' success in maintaining the Company's performance. This achievement is a clear manifestation of the commitment of the entire management to implement the Company's key strategies with discipline and caution"

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya kepada kita semua, sehingga Perusahaan mampu menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024 dan Dewan Komisaris secara khusus dimampukan untuk menjalankan fungsi pengawasan yang maksimal serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi.

Selanjutnya izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan") menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penyampaian laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tetap Berdaya Tahan Di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global

Menutup tahun 2024, kondisi perekonomian global terjaga sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama terbentuknya pemerintahan Amerika Serikat (AS) yang baru, serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respon tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty for His blessings and grace that enabled the Company to overcome various challenges in 2024 and the Board of Commissioners to perform its supervisory function to the fullest and provide advice on the strategies and policies implemented by the Board of Directors.

On behalf of the Board of Commissioners of PT FAP Agri Tbk ("the Company"), allow me to present the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2024. The presentation of this report is part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

Resilient National Economic Growth Amid Global Economic Uncertainty

As 2024 came to a close, global economic conditions remained stable, supported by easing pressures in global financial markets. This stability was largely influenced by the formation of a new US administration and the monetary policy adjustments implemented by several major economies in response to declining

inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti AS, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya atau FFR sebesar 100 bps terhitung sejak September 2024. Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti perkembangan konflik geopolitik di Timur tengah dan Ukraina serta yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

inflationary pressures. The continued decline in global inflation, especially in developed economies such as the US, prompted multiple central banks to cut interest rates. Since September 2024, the US Federal Reserve (Fed) has reduced the federal funds rate (FFR) by a total of 100 basis points. However, several risk factors warranted close attention, including ongoing geopolitical conflicts in the Middle East and Ukraine, as well as the potential which could lead to rising commodity prices and inflationary pressures in the future.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Against the backdrop of global economic dynamics, Indonesia's domestic economy grew at a moderate pace, driven primarily by exports and government spending, despite a slowdown in investment and household consumption. The deceleration in domestic consumption was largely attributed to a shrinking middle class and declining purchasing power, exacerbated by widespread layoffs across various industrial sectors. As a result, many consumers adopted a more cautious approach to spending, reflecting concerns over economic, geopolitical, and social uncertainties.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Lebih lanjut, ekonomi Indonesia tahun 2024 juga tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%(c-to-c).

Throughout 2024, Indonesia maintained a strong and stable economic performance, as evidenced by Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1%, a slight increase from 5.0% in the previous year. Economic and political stability—reinforced by sound fiscal and monetary policies—has successfully strengthened investor confidence, driving investment realization across multiple sectors. Nevertheless, Indonesia's economy recorded a growth rate of 5.03% in 2024, marking a slight deceleration compared to the 5.05% growth achieved in 2023 (c-to-c).

Demikian juga dialami Perusahaan yang tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perusahaan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, perusahaan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

Similarly, the Company demonstrated resilience and stability amid challenging conditions. Under the leadership of the Board of Directors, it showcased its expertise in navigating uncertainties while maintaining its core strengths. At the same time, the Company remained adaptive, strategically aligning itself with the ever-evolving economic landscape.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Tolok ukur penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi mengacu pada tingkat keberhasilan Direksi

Performance Assessment of Board of Directors and Basis of Assessment

The Board of Commissioners conducts an objective evaluation of the performance of the Board of Directors, encompassing operational, financial, and other strategic aspects integral to the long-term sustainability of the Company's business activities. The assessment criteria established by the Board of Commissioners refer to

dalam merealisasikan Key Performance Indicator (KPI) yang sudah disepakati bersama untuk tahun buku 2024 dan juga kepiawaian Direksi dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat dalam menavigasi tantangan yang dihadapi, serta konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

the Board of Directors' effectiveness in achieving the agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs) for the financial year 2024, the proficiency of the Board of Directors in formulating and executing appropriate business strategies amid evolving challenges, and the consistency of Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja yang tercermin dari peningkatan pendapatan usaha dan laba usaha di tahun 2024. Pencapaian ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perusahaan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian.

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' success in sustaining strong performance, as evidenced by the increase in operating revenue and profitability in 2024. This achievement reflects the unwavering commitment of management to executing the Company's core strategies with discipline and prudence.

Tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan kinerja keuangan dan operasional dengan sangat baik, Jumlah penjualan mencapai Rp5,74 triliun, tumbuh 13,45% dibanding tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun. Perusahaan juga mencatatkan Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif masing-masing sebesar Rp571,45 miliar dan Rp595,52 miliar, dengan jumlah Aset yang tumbuh 7,93% menjadi sebesar Rp8,82 triliun di tahun 2024 dari Rp8,63 triliun di tahun 2023.

Throughout 2024, the Company demonstrated robust financial and operational performance, achieving total sales of Rp5.74 trillion, marking a 13.45% increase compared to Rp5.06 trillion in 2023. Additionally, the Company recorded a Net Profit of Rp571.45 billion and a Comprehensive Income of Rp595.52 billion, while total assets expanded by 7.93%, reaching Rp8.82 trillion in 2024 from Rp8.63 trillion in 2023.

Lebih lanjut, dari sisi operasional, komoditas Minyak Sawit Mentah memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan neto sebanyak Rp5,74 triliun, diikuti oleh komoditas tandan buah segar berkontribusi sebesar Rp866,59 miliar, selanjutnya komoditas inti sawit berkontribusi sebesar Rp320,82 miliar dan komoditas minyak goreng berkontribusi sebesar Rp319,98 miliar. Terakhir komoditas minyak inti sawit berkontribusi sebesar Rp203,13 miliar dan komoditas bungkil inti sawit berkontribusi sebesar Rp15,16 miliar. Performa tersebut menunjukkan bahwa komoditas Minyak Sawit Mentah membawa profit yang baik terhadap Perusahaan dan membuat Perusahaan berhasil dalam menjaga kinerja operasional dengan positif dari tahun ke tahun.

From an operational perspective, crude palm oil contributed the most to net sales at Rp5.74 trillion, followed by fresh fruit bunches at Rp866.59 billion. Palm kernel contributed Rp320.82 billion and cooking oil contributed Rp319.98 billion. Lastly, palm kernel oil contributed Rp203.13 billion, and palm kernel expeller contributed Rp15.16 billion. This performance demonstrates that the Crude Palm Oil commodity generated remarkable profits for the Company and enabled the Company to maintain positive operational performance year over year.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya secara maksimal menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had made optimal efforts to manage the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors, alongside management, exhibited a strong commitment to enhancing productivity, mitigating risks, and ensuring compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners actively supervised the formulation and implementation of the Company's strategic decisions undertaken by the Board of Directors. Through regular meetings, comprehensive financial statements, and performance assessments, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors remained accountable for its strategic actions while safeguarding the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Terlihat bahwa disepanjang tahun 2024, Perusahaan tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perusahaan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan bisa dan mampu memperkuat posisinya sebagai perusahaan kelapa sawit terpercaya dan terkemuka di Indonesia. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, Perusahaan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

It is evident that the Company maintained resilience and stability in the face of challenging conditions throughout 2024. Under the stewardship of the Board of Directors, the Company consistently demonstrated its expertise in navigating uncertainty and reinforcing its position as a trusted and leading palm oil company in Indonesia. In addition to leveraging its strengths, the Company remains highly adaptive to evolving market conditions and industry developments.

Perusahaan akan menatap tahun 2025 dengan penuh keyakinan dan optimisme serta terus memperkuat manajemen risiko salah satunya dengan penguatan permodalan. Selanjutnya, Dewan Komisaris meminta kepada jajaran manajemen untuk terus memperhatikan aspek kehati-hatian (prudent), profesionalisme, inovatif, dan selalu menjaga integritas untuk bisa mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Looking ahead to 2025, the Company is poised to advance with confidence and optimism, continuing to enhance risk management and strengthening its capital structure to support sustainable growth. Additionally, the Board of Commissioners urges the management team to persist in upholding prudence, professionalism, innovation, and integrity as fundamental pillars to ensure long-term business success.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Role of Board of Commissioners in Supervising Strategy Implementation by Board of Directors and Frequency of Advice

Sesuai dengan amanat Undang Undang, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk di dalamnya implementasi strategi Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan. Dewan Komisaris menekankan bahwa meskipun ada tantangan, upaya Direksi dalam mempertahankan aktivitas operasional dan menjaga keseimbangan keuangan Perusahaan patut diapresiasi. Dewan Komisaris menilai langkah-langkah ekspansif yang diambil Perusahaan dalam mengembangkan pasar sebagai respons yang sangat strategis dan adaptif terhadap kondisi pasar yang berubah.

In accordance with its legal mandate, the primary duty of the Board of Commissioners is to oversee the management of the Company as carried out by the Board of Directors, including the implementation of corporate strategies. In fulfilling this supervisory function, the Board of Commissioners refers to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is submitted by the Board of Directors and approved by Shareholders as the foundation for oversight. The Board of Commissioners systematically monitors and evaluates every strategic initiative undertaken by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's objectives. Despite various challenges, the Board of Commissioners acknowledges and commends the Board of Directors' efforts in maintaining operational stability and financial resilience. The Company's proactive and expansive steps toward market development are recognized as a strategic and adaptive response to evolving market dynamics.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya analisis pasar yang menyeluruh, pengelolaan risiko yang cermat, dan efisiensi biaya, serta aspek keberlanjutan dan dampak lingkungan. Dewan Komisaris menaruh perhatian besar pada keberlanjutan dan adaptasi Perusahaan terhadap perubahan iklim dan tren atas bisnis yang digeluti Perusahaan. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap

The Board of Commissioners underscores the critical importance of comprehensive market analysis, robust risk management, cost efficiency, and a sustainable approach to business operations. Close attention is given to the Company's long-term sustainability, climate change adaptation, and broader industry trends. In addition, the Board of Commissioners emphasizes compliance with environmental and

regulasi lingkungan dan sosial, serta mempertahankan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada pengelolaan risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG"). Hal tersebut mencakup transparansi dalam pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap standar tata kelola yang baik, dan memastikan bahwa keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

social regulations, as well as the maintenance of strong stakeholder relationships. Key areas of focus include risk management and Good Corporate Governance (GCG), ensuring transparency in financial reporting, adherence to governance standards, and that all business decisions reflect the interests of stakeholders.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap Direksi melalui beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada periode ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. Dalam setiap sesi rapat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi mengenai rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses perumusan strategi Perusahaan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui kemudian diartikulasikan ke dalam target kinerja, perencanaan operasional, program kerja dan pencapaiannya tergambar dalam Key Performance Indicator (KPI).

To ensure stringent oversight, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors through several mechanisms, including the review of reports and additional monitoring via the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During the reporting period, the Board of Commissioners organized 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors. These sessions served as platforms for active supervision and the provision of strategic advice, recommendations, and feedback on business plans prior to their formalization and approval. Recommendations from the Board of Commissioners were integral to the Company's strategy formulation process. Once finalized, these strategies and policies were articulated into performance targets, operational plans, work programs, and measurable achievements, which are reflected in Key Performance Indicators (KPIs).

Pemberian Rekomendasi kepada Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan kepada Direksi berdasarkan pertimbangan masukan dari Komite yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Penguatan efisiensi operasional
- Manajemen risiko dan ketahanan bisnis
- Penguatan kinerja keuangan dan efisiensi biaya
- Meningkatkan strategi keberlanjutan dan Economi, Social, and Governance (ESG)
- Memperkuat posisi Perusahaan di industri sawit.

Recommendations to Board of Directors

As part of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided input and recommendations to the Board of Directors to ensure sound corporate management and strategic decision-making. Throughout 2024, the Board of Commissioners offered advice and recommendations based on thorough assessments conducted by its supporting Committees, including:

- Strengthening operational efficiency
- Enhancing risk management and business resilience
- Improving financial performance and cost efficiency
- Advancing sustainability initiatives and Economic, Social, and Governance (ESG) strategies
- Reinforcing the Company's position in the palm oil industry.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memiliki pandangan optimis terhadap prospek bisnis Perusahaan. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan situasi perekonomian Indonesia

Outlook on Business Prospects Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners maintains an optimistic outlook on the Company's business prospects, acknowledging the challenges posed by Indonesia's economic landscape. Nevertheless, we firmly believe

juga, kami percaya bahwa strategi ke depan telah mengakomodir tantangan yang ada dan berdampak positif kepada keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris menekankan pentingnya adaptasi terhadap tren bisnis, digitalisasi, dan menjalin kerjasama, serta pengembangan pasar baru sebagai kunci untuk mempertahankan relevansi dan keberhasilan Perusahaan di masa depan. Selain itu, Perusahaan harus terus mengedepankan upaya efisiensi biaya dan meningkatkan penjualan agar Perusahaan terus tumbuh sebagai pemain besar dalam industri kelapa sawit Indonesia.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan pihak-pihak eksternal dari luar Perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perusahaan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dijalani. Dewan Komisaris telah meninjau dan memberikan tanggapan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, persetujuan atas RKAP Tahun 2025 telah diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai RKAP tersebut sebagai rencana yang komprehensif dan realistis, mencerminkan pemahaman mendalam Direksi terhadap tantangan dan peluang yang berpotensi dihadapi Perusahaan di tahun 2025. Secara garis besar dalam RKAP Tahun 2025, Perusahaan menargetkan penjualan sebesar Rp5,91 triliun. Penetapan target dalam RKAP ini mencakup strategi yang jelas untuk mengatasi ketidakpastian pasar dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, termasuk pengembangan pasar baru dan inisiatif keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan Direksi dalam memantau kemajuan dan menyesuaikan strategi bilamana diperlukan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kinerja Direksi, kami tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir semata melainkan turut memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilakukan dengan cara-cara yang benar dan beretika serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan aspek GCG sebagai salah satu fokus utama pengawasan dari waktu ke waktu.

that the forward-looking strategies implemented will effectively address existing obstacles and contribute positively to the long-term sustainability of the Company's operations. The Board of Commissioners underscores the importance of adaptability, particularly in responding to business trends, digitalization, and collaboration, as well as the expansion into new markets to ensure continued relevance and success in the evolving industry landscape. Additionally, the Company must consistently prioritize cost efficiency and sales optimization to solidify its position as a leading palm oil player in Indonesia.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to strengthen synergies with external stakeholders, further enhancing the efficiency and effectiveness of business operations. However, we emphasize the need for prudent business development, ensuring that every strategic initiative incorporates rigorous risk management measures. Following a comprehensive review, the Board of Commissioners has provided feedback on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has formally approved the 2025 RKAP, recognizing it as a comprehensive and realistic plan that demonstrates the Board of Directors' strategic foresight in addressing the challenges and opportunities anticipated in 2025. The 2025 RKAP sets a sales target of Rp5.91 trillion, supported by well-defined strategies designed to navigate market uncertainties, capitalize on growth opportunities, and advance sustainability initiatives. The Board of Commissioners remains fully committed to collaborating with the Board of Directors to monitor progress and adjust strategies as necessary to ensure optimal execution and long-term success.

Outlook on Good Corporate Governance (GCG) Implementation

In carrying out its supervisory and advisory functions over the Board of Directors, the Board of Commissioners focuses not only on the achievement of final outcomes but also on ensuring that the Company is managed properly, ethically, and in strict compliance with applicable laws and regulations. Consequently, the Board of Commissioners consistently prioritizes Good Corporate Governance (GCG) as a core aspect of its oversight responsibilities.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran Manajemen telah mampu membangun budaya GCG yang kuat di lingkungan internal sehingga setiap karyawan memiliki kesadaran penuh untuk menginterpretasikan budaya kerja yang positif sehingga tidak terdapat ruang atau celah sedikitpun yang memungkinkan terjadinya praktik penipuan dan penyimpangan yang berpotensi memengaruhi reputasi dan citra Perusahaan baik di masa kini maupun di waktu mendatang. Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada Direksi atas kecakapannya dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kokoh dengan didukung oleh sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors and Management had successfully fostered a strong GCG culture within the Company, ensuring that employees fully understand and embody a positive work ethic. This commitment eliminated opportunities for fraudulent practices and irregularities, thereby safeguarding the Company's reputation and integrity, both now and in the future. The Board of Commissioners also expresses high appreciation for the Board of Directors' ability to establish a solid business environment, underpinned by effective risk management and a robust internal control system.

Bersama dengan Komite Audit, kami telah melakukan pemantauan dan peninjauan terhadap efektivitas pengelolaan risiko-risiko utama yang menjadi bagian dari praktik GCG. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik atas kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko-risiko utama secara efektif dan terintegrasi dengan strategi bisnis. Kami juga mengapresiasi komitmen tinggi Direksi yang senantiasa mempertimbangkan risk appetite dan toleransi risiko Perusahaan dalam setiap kebijakan dan strategi korporasi yang dijalankan sehingga keberlanjutan usaha Perusahaan yang sehat tetap dapat dipertahankan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris turut menempatkan Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat dan terkendali.

In collaboration with the Audit Committee, the Board of Commissioners monitored and evaluated the effectiveness of key risk management practices, which were integral to GCG implementation. Based on these assessments, the Board of Commissioners acknowledges the Company's capability to manage key risks effectively and align them with its business strategy. Additionally, we commend the Board of Directors for its steadfast commitment to integrating the Company's risk appetite and tolerance into every corporate policy and strategic decision, ensuring sustained business continuity. In line with this, the Board of Commissioners recognizes the Internal Control System as a critical component of the Company's management framework and a guiding mechanism for maintaining controlled and responsible operational activities.

Kendati secara keseluruhan penerapan GCG di Perusahaan sudah berjalan dengan baik dan efektif, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi bahwa ruang perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap penerapan GCG tetap harus diupayakan secara terus menerus dan diperhatikan dengan seksama agar pengelolaan Perusahaan menjadi semakin baik di waktu mendatang. Dewan Komisaris berkomitmen akan terus mendampingi Direksi dalam mewujudkan budaya kerja yang positif karena kami meyakini pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan berkaitan erat dengan komitmen terhadap GCG. Langkah ini juga tidak hanya membantu menjaga kepercayaan dan reputasi Perusahaan semata, tetapi juga melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra, dan masyarakat secara luas.

While the Company's GCG implementation has been effective and well-executed, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continuously seek improvements and enhancements, ensuring that the Company's management remains progressive and adaptive in meeting evolving standards. The Board of Commissioners remains fully committed to supporting the Board of Directors in cultivating a positive work culture, as we firmly believe that sustainable business growth is deeply intertwined with a strong commitment to GCG principles. This dedication not only preserves the Company's credibility and reputation but also protects the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the wider community.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system/"WBS") yang sudah berjalan efektif.

Sepanjang tahun 2024. Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan aktif atas implementasi WBS dalam rangka memastikan bahwa penanganan setiap laporan pengaduan telah ditangani dengan serius sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku. Selama tahun 2024, hasil pengawasan kami menunjukkan tidak adanya laporan pelanggaran yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan melalui WBS. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan bisnis Perusahaan sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini mencerminkan budaya kepatuhan dan integritas yang kuat di Perusahaan, serta komitmen kami untuk memastikan bahwa standar etika dan tata kelola perusahaan senantiasa terjaga.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, seluruh komite tersebut sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja Perusahaan selama tahun 2024.

Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, susunan Dewan Komisaris tetap konsisten sebagaimana telah ditetapkan per 31 Desember 2023, tanpa ada perubahan lebih lanjut. Dengan susunan yang terdiri dari satu Komisaris Utama, Bapak Donny, dan satu Komisaris Independen, Bapak Muhamad Salim—yang diangkat melalui RUPS No. 7 pada 6 September 2023. Dewan Komisaris

Outlook on Whistleblowing System (WBS) Management

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for its effective management and oversight of the Whistleblowing System (WBS).

Throughout 2024, with the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners actively monitored and assessed the implementation of the WBS to ensure that all reports of misconduct were handled with due diligence in accordance with the Company's internal policies and applicable regulations. Based on our monitoring results, no reports of misconduct were submitted by stakeholders through the WBS during the year. This indicates that there were no identified irregularities or violations, reaffirming that the Company's business operations are proceeding as expected. Furthermore, these findings reflect the strong compliance culture within the Company and reinforce our commitment to upholding ethical standards and corporate governance principles at all levels of the organization.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

To effectively carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners relies on two key committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts annual evaluations and performance assessments of these committees to ensure the effective execution of their mandates. The assessment criteria are based on the fulfillment of their respective roles and responsibilities, as outlined in the committee guidelines or charters, as well as the Company's internal policies. The Board of Commissioners acknowledges that both committees have performed with the highest level of integrity, contributing meaningfully to the Company's overall performance and governance throughout 2024.

Changes in Composition of Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged, as established on December 31, 2023, with no further modifications. The Board consisted of one President Commissioner, Mr. Donny, and one Independent Commissioner, Mr. Muhamad Salim, who was appointed through GMS No. 7 on September 6, 2023. The Board of Commissioners

tetap menjalankan peran pengawasan secara intensif dengan memastikan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan pengelolaan risiko yang efektif. Konsistensi komposisi ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk terus memberikan arahan strategis, melakukan evaluasi berkala atas kinerja Direksi, serta memastikan bahwa implementasi strategi perusahaan berjalan optimal guna mendukung visi dan misi Perusahaan.

continues to intensively perform its supervisory role, ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and robust risk management practices. This consistent composition enables the Board of Commissioners to provide strategic direction, conduct periodic evaluations of the Board of Directors' performance, and ensure that the implementation of corporate strategies aligns optimally with the Company's vision and mission.

Apresiasi

Kemampuan Perusahaan dalam melewati tahun 2024 dengan hasil gemilang menunjukkan adanya kolaborasi dan harmonisasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam memimpin Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasi yang selama ini telah diberikan demi kemajuan Perusahaan.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris menjadi bagian dari perjalanan kegiatan usaha Perusahaan.

Sementara kepada regulator, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga pengoperasian Perusahaan senantiasa dapat berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan praktik bisnis terbaik di tengah tantangan kegiatan usaha yang tidak mudah.

Demikianlah kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan untuk tahun 2024. Kami berharap prestasi dan pencapaian kinerja tahun 2024 yang sudah baik ini dapat dipertahankan dengan terus memupuk semangat kerja keras dan kerja cerdas serta menjaga sinergitas antarunit bisnis ataupun dengan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Appreciation

The Company's ability to successfully navigate 2024 and achieve exceptional results reflects the strong collaboration and synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors in leading the Company. In recognition of this, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their unwavering dedication and loyalty in driving the Company forward.

Additionally, we express our sincere gratitude to the shareholders for entrusting the Board of Commissioners with the opportunity to contribute to the Company's business activities.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the regulators for their continued guidance and oversight, ensuring that the Company operates in accordance with established regulations and best business practices, even amid challenging market conditions.

This concludes the Board of Commissioners' Report on the Performance of Supervisory Duties related to the Company's business operations and performance for the year 2024. We are confident that the commendable achievements of 2024 can be sustained through a continued commitment to hard work, innovation, and strategic collaboration. The Board of Commissioners encourages the Company to maintain synergy among business units and strengthen partnerships with external stakeholders, ensuring that challenges are addressed proactively and every opportunity is maximized to drive sustainable growth.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Donny
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DIREKTUR
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



RICKY TJANDRA
Direktur Utama
President Director

Komitmen FAP Agri untuk terus tumbuh sehat dan berkelanjutan tetap tinggi meski di tengah tantangan perekonomian yang silih berganti di sepanjang tahun 2024. Upaya tersebut dilakukan melalui penajaman fokus pada pencapaian target usaha yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan, terutama dalam membangun keberlanjutan bisnis Perusahaan.

FAP Agri's commitment to continuous healthy and sustainable growth remains high despite the economic challenges throughout 2024. These efforts were carried out by sharpening the focus on achieving business targets that are in line with the Company's Vision and Mission, particularly in building the sustainability of the Company's business.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia yang diberikan sehingga PT FAP Agri Tbk dapat melewati tahun 2024 dengan baik sejalan dengan perekonomian nasional yang terus menunjukan resiliensi di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Untuk menjelaskan dokumentasi perjalanan bisnis Perusahaan selama satu tahun terakhir, pada bagian ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Ketahanan Eknonomi Nasional di Tengah Stagnasi Pemulihan Ekonomi Global

Perekonomian global masih dibayangi berbagai ketidakpastian. Hal ini tercermin dari ekspektasi pemotongan suku bunga bank sentral AS yang diperkirakan tidak akan sebesar sebelumnya, di tengah masih kuatnya data ekonomi AS, yang terlihat dari tingginya tingkat inflasi dan kondisi tenaga kerja yang tetap solid. Dengan adanya pemerintah Amerika Serikat (As) yang terbaru juga menambah tekanan terhadap prospek perekonomian dan perdagangan global, mengingat kebijakan agresif yang direncanakan, seperti pengenaan tarif impor signifikan terhadap negara lain, termasuk Tiongkok. Selain itu, risiko geopolitik yang masih ada dapat memicu fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar. Berdasarkan laporan

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty for His blessings that have enabled PT FAP Agri Tbk to successfully navigate 2024 in line with the national economy, which continued to show resilience amid global economic uncertainty. To provide an overview of the Company's business operations over the past year, allow me to present the Board of Directors' Report on the Performance of Duties and Responsibilities for the financial year ended December 31, 2024.

National Economic Resilience Amid Global Economic Recovery Stagnati

The global economy remained overshadowed by various uncertainties. This was reflected in expectations that the US central bank would not cut interest rates as much as previously expected, amid strong US economic data, as seen in high inflation and solid labor market conditions. The new US administration is also intensifying pressure on the global economic and trade landscape through its proposed aggressive policies, including the imposition of substantial import tariffs on other nations, particularly China. In addition, ongoing geopolitical risks could trigger fluctuations in commodity prices and exchange rates. Based on the January 2025 World Economic Outlook report from the International Monetary Fund (IMF),

World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF) Januari 2025, ekonomi global diprakirakan akan tumbuh sedikit melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024, namun mulai sedikit meningkat menjadi 3,3% di 2025.

the global economy was projected to grow slightly slower at 3.2% in 2024, but begin to pick up slightly to 3.3% in 2025.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2024 diperkirakan melambat menjadi 4,8%, lebih rendah daripada target pemerintah yang sekitar 5%. Pemerintah dan bank sentral Tiongkok telah mengeluarkan berbagai stimulus dan melonggarkan kebijakan moneter untuk mendorong sektor riil. Namun, IMF memproyeksikan bahwa ekonomi Tiongkok akan kembali melambat menjadi sebesar 4,5% pada tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi India diproyeksikan mencapai 7,0% pada tahun 2024, menjadikannya salah satu yang tertinggi di antara negara-negara G20, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan inflasi yang mereda. Adapun pada 2025, ekonomi India diperkirakan melambat ke level 6,5%. Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan pertumbuhannya sebesar 3,1% pada 2024, atau meningkat pesat dibandingkan capaian di 2023 yang hanya sebesar 0,8%. Sedangkan Global Manufacturing PMI menurut J.P. Morgan dan S&P Global, pada November 2024 berada di level 49,4 atau berada di zona kontraksi (di bawah 50,0). Namun posisi tersebut menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya di level 48,7.

China's economic growth in 2024 was projected to slow to 4.8%, lower than the government's target of approximately 5%. The Chinese government and central bank introduced various stimulus measures and eased monetary policy to boost the real sector. However, the IMF projected that China's economy will slow further to 4.5% in 2025. India's economic growth was projected to reach 7.0% in 2024, making it one of the highest among G20 countries, supported by strong domestic consumption and easing inflation. In 2025, India's economy is expected to slow to 6.5%. In terms of global trade volume, the IMF projects growth of 3.1% in 2024, a significant increase from the 0.8% achieved in 2023. Meanwhile, according to J.P. Morgan and S&P Global, the Global Manufacturing PMI stood at 49.4 in November 2024, indicating contraction (below 50.0). However, this represents an improvement from the previous month's level of 48.7.

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 tetap menunjukkan ketahanan dan pemulihan yang berkelanjutan di tengah tantangan global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan PDB Indonesia tetap kuat diangka 5,03%. Pada triwulan keempat 2024, BI mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional tetap baik ditopang terutama oleh kenaikan investasi dan baiknya konsumsi rumah tangga, serta peningkatan belanja Pemerintah pada akhir tahun. Secara keseluruhan tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 tetap resiliensi dan terjaga dengan kisaran 4,7%-5,5%.

In 2024, the Indonesian economy continued to show resilience and sustained recovery amid global challenges. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's GDP growth remaining strong at 5.03%. In the fourth quarter of 2024, BI recorded that national economic growth remained satisfactory, supported mainly by an increase in investment and strong household consumption, as well as an increase in government spending at the end of the year. Overall, Indonesia's economic growth in 2024 remained resilient and stable at around 4.7%-5.5%.

Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa sebesar US$155,7 miliar pada Desember 2024. Posisi cadangan devisa ini merupakan yang tertinggi dalam pencatatan, meningkat dibandingkan posisi sebelumnya yang sebesar US$150,2 miliar pada November 2024. Faktor penyebab kenaikan cadangan devisa pada Desember 2024 meliputi penerimaan pajak dan jasa, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan devisa dari sektor migas. BI memperkirakan NPI pada tahun 2024 tetap terjaga untuk menopang stabilitas eksternal, ditopang oleh defisit neraca transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran rendah sebesar 0,1% sampai dengan 0,9% dari

Bank Indonesia recorded foreign exchange reserves of US$155.7 billion in December 2024, which was the highest level on record, up from US$150.2 billion in November 2024. Factors contributing to the increase in foreign exchange reserves in December 2024 included tax and service revenue, government foreign loan repayments, and foreign exchange receipts from the oil and gas sector. BI projected that the NPI for 2024 would remain stable to support external stability, supported by a current account deficit maintained within a low range of 0.1% to 0.9% of GDP. The capital and financial account was projected to remain in surplus, supported by increased direct and portfolio

PDB. Neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan tetap mencatatkan surplus didukung oleh peningkatan investasi langsung maupun investasi portofolio sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang menarik.

investments in line with investors' positive perception of the national economic outlook and attractive investment returns.

Neraca perdagangan Indonesia per November 2024 mencatat surplus sebesar US$4,42 miliar, ditopang oleh surplus dari sektor nonmigas sebesar US$5,67 miliar, sementara sektor migas mencatat defisit sebesar US$1,25 miliar. Selama Januari–November 2024 sektor migas mencatat defisit sebesar US$18,64 miliar, sementara sektor nonmigas mencatat surplus sebesar US$47,50 miliar, sehingga secara total neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus sebesar US$28,86 miliar.

Indonesia's trade balance as of November 2024 recorded a surplus of US$4.42 billion, supported by a surplus from the non-oil and gas sector of US$5.67 billion, while the oil and gas sector recorded a deficit of US$1.25 billion. During January–November 2024, the oil and gas sector recorded a deficit of US$18.64 billion, while the non-oil and gas sector recorded a surplus of US$47.50 billion, resulting in a total trade balance of US$28.86 billion.

Untuk perkembangan nilai tukar Rupiah, pada akhir Desember 2024 mengalami pelemahan sebesar 1,6% dari bulan sebelumnya. Pelemahan nilai tukar tersebut terutama dipengaruhi oleh masih adanya ketidakpastian global berupa outlook pemangkasan suku bunga global yang lebih moderat daripada sebelumnya dan kemungkinan penerapan kebijakan agresif oleh AS. Apabila dibandingkan dengan level akhir Desember 2023, nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 4,6%, lebih baik dibandingkan dengan pelemahan Yen Jepang dan Won Korea yang masing-masing terdepresiasi sebesar 7,0% dan 10,3%. Sementara dari sisi inflasi, kondisinya terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%. BPS mencatat inflasi tahunan pada akhir 2024 sebesar 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,39.

As of the end of December 2024, Indonesian Rupiah weakened by 1.6% at from the previous month. The weakening of the exchange rate was mainly influenced by ongoing global uncertainty in the form of a more moderate outlook for global interest rate cuts than previously expected and the possibility of aggressive policies being implemented by US. Compared to the end of December 2023, the Rupiah depreciated by 4.6%, which was better than the Japanese Yen and Korean Won, which depreciated by 7.0% and 10.3%, respectively. Meanwhile, inflation remained under control within the target range of 2.5±1%. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded annual inflation at the end of 2024 at 1.57% with a Consumer Price Index (CPI) of 110.39.

Bank Indonesia pada December 2024 memutuskan mempertahankan BI-Rate sebesar 6,0%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan BI ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter BI dalam jangka pendek adalah pada stabilitas nilai tukar Rupiah karena adanya peningkatan ketidakpastian di pasar keuangan global. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati ruang penurunan suku bunga kebijakan dengan tetap memperhatikan prospek inflasi, nilai tukar Rupiah, dan pertumbuhan ekonomi.

Bank Indonesia decided in December 2024 to maintain the BI Rate at 6.0%, the Deposit Facility rate at 5.00%, and the Lending Facility rate at 6.50%. This decision was consistent with the direction of monetary policy to ensure that inflation remained within the target range of 2.5±1% in 2024, while supporting sustainable economic growth. The Bank of Indonesia's short-term monetary policy focus was on maintaining the stability of the Rupiah exchange rate amid increased uncertainty in global financial markets. Looking ahead, the Bank of Indonesia continued monitoring the scope for further policy rate cuts while closely monitoring inflation prospects, the Rupiah exchange rate, and economic growth.

Tinjauan Industri Kelapa Sawit

Palm Oil Industry Review

Sebagai salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia memainkan peran strategis dan berkontribusi secara signifikan terhadap industri biofuel, pangan, dan oleokimia. Saat ini, minyak sawit Indonesia telah menyumbang sekitar 23% produksi minyak nabati dunia atau 58% produksi

As one of the world's largest palm oil producers, Indonesia plays a strategic role and contributes significantly to the biofuel, food, and oleochemical industries. Currently, Indonesian palm oil accounts for around 23% of global vegetable oil production and 58% of global palm oil production. In addition to being

minyak sawit global. Selain menjadi salah satu sumber pendapatan nasional, industri kelapa sawit juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi jutaan masyarakat dan bertransformasi sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Untuk itu, Pemerintah secara konsisten terus berupaya untuk memastikan industri kelapa sawit dapat berkembang secara berkelanjutan, efisien, dan kompetitif.

one of the main sources of national income, the palm oil industry also provides employment for millions of people and has transformed into the backbone of the national economy. For this reason, the government consistently endeavors to ensure that the palm oil industry develops in a sustainable, efficient, and competitive manner.

Adapun pangan Indonesia memprioritaskan swasembada dan keterjangkauan pangan, dengan fokus pada pangan pokok seperti beras, kedelai, dan produk minyak sawit. Sedangkan terkait kebijakan biodiesel di Indonesia, tujuan utamanya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang diimpor, mendorong bauran energi yang lebih berkelanjutan, dan mendukung industri minyak sawit. Elemen kunci dari kebijakan tersebut yakni kewajiban biodiesel berbasis kelapa sawit (B35) untuk industri transportasi yang akan ditingkatkan menjadi B40 pada tahun 2025.

Indonesia's food policy prioritizes food self-sufficiency and affordability, with a focus on staple foods such as rice, soybeans, and palm oil products. Regarding Indonesia's biodiesel policy, the primary objective is to reduce dependence on imported fossil fuels, promote a more sustainable energy mix, and support the palm oil industry. A key element of this policy is the mandatory use of palm oil-based biodiesel (B35) for the transportation industry, which will be increased to B40 by 2025.

Tantangan bagi sektor kelapa sawit ke depan juga akan terus bergulir. Industri seringkali menghadapi tekanan eksternal terkait permasalahan lingkungan hidup yang terkadang disajikan dengan data yang tidak seimbang atau tidak akurat, seperti *European Union on Deforestation-free Regulation* (EUDR). Konferensi ini dapat menjadi peluang untuk menegaskan kembali komitmen terhadap praktik berkelanjutan dan terus meningkatkan standar di Indonesia.

Challenges for the palm oil sector will continue to arise in the future. The industry often faces external pressure related to environmental issues, which are occasionally presented with unbalanced or inaccurate data, such as the European Union on Deforestation-free Regulation (EUDR). This conference serves as an opportunity to reaffirm the commitment to sustainable practices and continue to improve standards in Indonesia.

Prioritas Strategi dan Kebijakan Strategis untuk Meraih Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Strategic Priorities and Policies for Achieving Sustainable Growth

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, pada tahun 2024, Perusahaan berfokus pada implementasi strategi yang diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan melakukan pengadaan sumber daya, infrastruktur, memonitoring kinerja Perusahaan, serta mengimplementasikan manajemen risiko secara optimal.

In an effort to create positive value for shareholders and stakeholders, the Company focused on implementing strategies aimed at increasing growth to achieve the targets that had been set in 2024 by procuring resources, infrastructure, monitoring the Company's performance, and implementing optimal risk management.

Dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan dalam menerapkan strategi yang telah disetujui, kami meyakini Perusahaan akan terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan produsen kelapa sawit yang terintegrasi dan mampu memberikan *good product and good services*.

With the full commitment of all management and employees in implementing the approved strategy, we are confident that the Company will continue to grow and develop as an integrated palm oil producer capable of delivering good products and good services.

Analisis Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan

Tahun 2024, FAP Agri mencatatkan Produksi Tandan Buah Segar tahun 2024 mencapai volume produksi 1,31 juta ton, meningkat 4,00% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1,26 juta ton. Sedangkan Produksi Minyak Sawit Mentah tahun 2024 sebesar 297,75 ribu ton, menurun 3,22% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 307,67 ribu ton. Penurunan juga dialami pada segmen usaha lainnya, yaitu produksi Inti Sawit sebesar 52,86 ribu ton, turun sebesar 5,27% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 55,80 ribu ton.

Kendati beberapa segmen usaha mengalami penurunan, Perusahaan tetap mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2024, FAP Agri mencatat Penjualan Neto sebesar Rp5,74 triliun, mengalami peningkatan Rp680,74 miliar atau setara dengan 13,45% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun. Adapun Laba Bruto tahun 2024 adalah sebesar Rp1,32 triliun, meningkat Rp485,66 miliar atau setara dengan 58,31% dari tahun 2023 sebesar Rp833 triliun. Adapun Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan masing-masing tercatat sebesar Rp571,45 miliar dan Rp595,53 miliar.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi keberlangsungan bisnis di berbagai industri, termasuk sektor kelapa sawit. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memproduksi Tandan Buah Segar sebanyak 1.312.257 ton dengan pencapaian 95,96% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 1.367.546 ton. Produksi Minyak Sawit Mentah tahun 2024 sebesar 297.758 ton dengan pencapaian 90,91% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 327.538 ton. Terlepas dari angka produksi sejumlah segmen yang terkoreksi, Perusahaan sukses membukukan penjualan Penjualan Neto sebesar Rp5,74 triliun, mengalami peningkatan Rp680,74 miliar atau setara dengan 13,45% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun, atau mencapai 114,48% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp5,02 triliun. Penjualan segmen Pabrikasi memberikan kontribusi signifikan terhadap Penjualan Neto dan Laba Bruto Perusahaan. Untuk Total laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2024 adalah Rp571,45 miliar atau mencapai 90,53% dari target sebesar Rp631,20 miliar. Lebih lanjut, FAP Agri mencatatkan total Aset sebesar Rp8,82 triliun, meningkat Rp182,65 miliar atau setara dengan 2,12% dibanding tahun 2023 sebesar Rp8,63 triliun. Namun, peningkatan total aset tidak iikuti dengan peningkatan ekuitas yang mengalami penurunan sebesar 5,19% dari Rp4,06 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,85 triliun di tahun 2024.

Analysis of Company Performance

Company Performance

In 2024, FAP Agri recorded Fresh Fruit Bunch (FFB) production volume of 1.31 million tons, an increase of 4.00% compared to 2023, which was recorded at 1.26 million tons. Meanwhile, Crude Palm Oil production amounted to 297,750 tons in 2024, a decrease of 3.22% compared to 2023, which was 307,670 tons. A decline was also observed in other business segments, including palm kernel production, which reached 52.86 tons, a decrease of 5.27% compared to 2023's 55,800 tons.

Despite declines in certain business segments, the Company maintained strong financial performance. In 2024, FAP Agri recorded Net Sales of Rp5.74 trillion, an increase of Rp680.74 billion or 13.45% compared to 2023's Rp5.06 trillion. The Gross Profit for 2024 was Rp1.32 trillion, an increase of Rp485.66 billion or 58.31% from Rp833 trillion in 2023. The Company's Net Profit and Comprehensive Income for the Year were recorded at Rp571.45 billion and Rp595,53 billion, respectively.

Comparison of Targets and Performance in 2024

The year 2024 was a challenging year for business continuity across various industries, including the palm oil sector. Throughout 2024, the Company produced 1,312,257 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB), achieving 95.96% of the 2024 Annual Work Plan (RKAP) target of 1,367,546 tons. Crude Palm Oil production in 2024 reached 297,758 tons, achieving 90.91% of the 2024 RKAP target of 327,538 tons. Despite the adjusted production figures for certain segments, the Company successfully recorded Net Sales of Rp5.74 trillion, an increase of Rp680.74 billion or 13.45% compared to 2023's Rp5.06 trillion, or 114.48% of the 2024 RKAP target of Rp5.02 trillion. Sales from the Manufacturing segment made a significant contribution to the Company's Net Sales and Gross Profit. The total net profit for the year 2024 was Rp571.45 billion, reached 90.53% from the target of Rp631.20 billion. Furthermore, FAP Agri recorded total assets of Rp8.82 trillion, an increase of Rp182.65 billion or equivalent to 2.12% compared to Rp8.63 trillion in 2023. However, the increase in total assets was not accompanied by an increase in equity, which decreased by 5.19% from Rp4.06 trillion in 2023 to Rp3.85 trillion in 2024.

Dengan kondisi tersebut, Direksi senantiasa mengupayakan seluruh kebijakan strategis yang telah disusun dan dijalankan secara konsisten sepanjang tahun ini mampu menjaga keberlangsungan Perusahaan engan tetap memperhatikan isu kepatuhan dan keberlanjutan. Kami juga menyadari bahwa ruang-ruang perbaikan tentu masih tetap ada dan kami berkomitmen untuk meningkatkannya agar Perusahaan dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Cosequently, the Board of Directors consistently implemented all strategic policies throughout the year to ensure the sustainability of the Company while maintaining compliance and sustainability issues. We are aware that there is still room for improvement, and we are committed to enhancing these areas to enable the Company to achieve greater success in the future.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

Direksi memegang peran kunci dalam proses perumusan strategi dan penentuan arah kebijakan strategis Perusahaan, dimana hal ini merupakan implementasi dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial. Selama proses berlangsung, setiap anggota Direksi dan organ-organ pendukung di bawahnya berkontribusi menyumbangkan pemikiran dan pandangan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman profesional yang dimiliki, termasuk mengakomodir masukan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, kami memastikan strategi dan kebijakan strategis yang sudah ditetapkan untuk tahun 2024 telah selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta sudah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk memastikan eksekusi strategi telah dilakukan secara konsisten dan benar oleh masing-masing unit bisnis, Direksi mengadakan rapat koordinasi secara berkala dengan jajaran manajemen untuk meninjau *progres* dari penerapan strategi dan menganalisa hasil yang dicapai.

Keterlibatan aktif Direksi pada seluruh tahapan mulai dari perancangan strategi, penetapan, hingga mengawal langsung pelaksanaannya, memungkinkan kami untuk dapat mengidentifikasi isu-isu atau kendala yang dihadapi di lapangan dengan lebih cepat sehingga langkah-langkah mitigasi risiko juga dapat diambil sedini mungkin. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan penyesuaian terhadap strategi yang dijalankan selama tahun buku agar pertumbuhan bisnis Perusahaan senantiasa berada di jalur yang diharapkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board of Directors's Roles in Formulating Strategy, Policy, and Process to Ensure Implementation

The Board of Directors plays a key role in the process of formulating strategies and determining the direction of the Company's strategic policies, which is an implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as a collegial body. During the process, each member of the Board of Directors and supporting organs under it contribute their thoughts and views in accordance with their professional competence and experience, including accommodating input and direction from the Board of Commissioners.

Following the above stages, we ensured that the strategies and strategic policies for 2024 were aligned with the Company's vision and mission and approved by the Board of Commissioners. To ensure that the strategy was executed consistently and correctly by each business unit, the Board of Directors held regular coordination meetings with management to review the progress of strategy implementation and analyze the results.

The active involvement of the Board of Directors in all stages, from strategy design and formulation to direct supervision of implementation, enabled us to identify issues or obstacles encountered in the field more quickly to ensure that risk mitigation measures could be taken as early as possible. If necessary, the Board of Directors might adjust the strategies implemented during the financial year to ensure that the Company's business growth remained on track with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Langkah Penyelesaiannya

Sejak awal tahun 2024, Perusahaan telah menyusun rencana kerja dan anggaran secara optimis dengan merujuk pada hasil review kinerja dan pencapaian tahun sebelumnya dan proyeksi ke depan. Namun memasuki triwulan kedua, kondisi bisnis yang dihadapi ternyata cukup menantang dan berada diluar kendali Perusahaan, sehingga berdampak langsung pada upaya pencapaian target.

Adapun yang menjadi tantangan dalam bisnis yang digeluti Perusahaan, serta langkah strategis dalam memitigasi risiko yang akan dihadapi:

1. **Ketersediaan tenaga kerja dan perawatan kebun**
   Pengelolaan tenaga kerja meliputi kecukupan tenaga sesuai dengan rasio tenaga kerja dan skill yang dibutuhkan perusahan serta menjaga retensi karyawan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas perawatan kebun.

2. **Manajemen kebun yang baik**
   Manajemen yang baik akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kebun. Hal ini termasuk pengaturan jadwal pemupukan dan penggunaan pestisida yang tepat.

3. **Manajemen keuangan yang baik**
   Manajemen keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga kinerja perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor seperti investasi, pengeluaran, penghasilan dan kewajiban keuangan.

4. **Ketersediaan infrastruktur yang memadai**
   Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti jalan, jembatan dan alat pengangkutan lainnya untuk memudahkan proses pengangkutan Tandan Buah Segar ke pabrik kelapa sawit.

5. **Pengelolaan lingkungan**
   Kepatuhan terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan sangat penting dalam mempertahankan kinerja agar dapat meminimalkan dampak operasional.

6. **Inovasi dan penelitian**
   Perusahaan dapat melakukan inovasi dan penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melalui inovasi dan penelitian tersebut, Perusahaan dapat mengembangkan metode dan teknologi baru guna meningkatkan kinerja Perusahaan sawit yang salah satunya melalui praktik mekanisasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

Challenges, Obstacles and Steps to Resolve Them

Since the beginning of 2024, the Company had optimistically prepared its work plan and budget by referring to the results of the previous year's performance review and achievements and future projections. However, entering the second quarter, the business conditions turned out to be challenging and beyond the Company's control, thus directly impacting efforts to achieve targets.

The following were the challenges faced by the Company in its business, as well as strategic measures to mitigate the risks that would be encountered:

1. **Availability of labor and plantation maintenance**
   Labor management included ensuring sufficient labor in accordance with the labor ratio and skills required by the Company, as well as maintaining employee retention to support increased productivity and quality of plantation maintenance.

2. **Good plantation management**
   Good management would improve plantation efficiency and productivity. This included scheduling fertilization and the proper use of pesticides.

3. **Good financial management**
   Good financial management was very important in maintaining the company's performance by considering factors such as investment, expenses, income, and financial obligations.

4. **Adequate infrastructure**
   The availability of adequate infrastructure such as roads, bridges, and other transportation equipment to facilitate the transportation of fresh fruit bunches to the palm oil mill.

5. **Environmental management**
   Compliance with environmental management and monitoring was very important in maintaining performance in order to minimize operational impacts.

6. **Innovation and research**
   The Company could conduct innovation and research to improve efficiency and productivity. Through innovation and research, the Company could develop new methods and technologies to improve the performance of the palm oil company, one of which was through mechanization practices that utilize information technology.

Kendati dihadapkan dengan berbagai tantangan yang tidak mudah namun berkat implementasi strategi yang jelas dan terarah, serta dukungan penuh dari *stakeholders*, Direksi bersyukur Perusahaan dapat menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan bisnis yang positif. Perjalanan selama tahun buku 2024 dan hasil kinerja yang belum optimal di tahun tersebut tentunya akan kami jadikan bahan evaluasi dan pembelajaran berharga agar kedepan Perusahaan dapat lebih tangguh dalam menghadapi tantangan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang 2024

Dalam menghadapi dinamika dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perusahaan menegaskan komitmen tingginya terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan GCG yang konsisten pada setiap aspek operasional bisnis dan di semua tingkatan organisasi, Perusahaan berhasil mempertahankan kredensial dan keberlangsungan usahanya sebagai perusahaan produsen kelapa sawit yang terintegrasi di Indonesia. Sejauh ini meski masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di bisnis usaha yang sedang dalam pengembangan, Perusahaan tetap mampu menjalankan seluruh kegiatan usahanya secara profesional dengan berlandaskan pada prinsip GCG, serta didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing tinggi serta *agile* terhadap perubahan. Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Direksi memastikan implementasi GCG di Perusahaan sudah berjalan efektif sepanjang tahun 2024, yang tercermin dari terjalinnya hubungan antar-organ yang terbangun secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, ketersediaan infrastruktur dan *soft structure* tata kelola yang memadai, serta berjalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang *robust* baik pada aspek operasional maupun finansial sehingga Perusahaan dapat memantau, menilai, mengendalikan, dan memitigasi setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Despite those various challenges, thanks to the implementation of clear and focused strategies, as well as full support from stakeholders, the Board of Directors is grateful that the Company was able to close 2024 with positive business growth. The journey throughout the 2024 financial year and the less-than-optimal performance results in that year will certainly serve as valuable evaluation and learning materials so that the Company can be more resilient in facing future challenges.

Good Corporate Governance Practices in 2024

In facing increasingly dynamic and intense business competition, the Company reaffirmed its strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to achieve quality and sustainable business growth. As a public company, the implementation of GCG in the Company refers to the applicable laws and regulations.

Through consistent implementation of GCG across all operational aspects and at all organizational levels, the Company successfully maintained its credentials and business continuity as an integrated palm oil producer in Indonesia. To date, despite facing various challenges in its developing business, the Company has been able to carry out all of its business activities professionally based on GCG principles, supported by the availability of excellent and highly competitive human resources who are agile in responding to change. In line with the Company's commitment to consistently and continuously implement GCG, the Board of Directors ensured that GCG implementation in the Company was effective throughout 2024, as reflected in the establishment of clear and accountable inter-organizational relationships, the availability of adequate governance infrastructure and soft structure, as well as the implementation of robust internal control and risk management systems in both operational and financial aspects to ensure that the Company was ablet to monitor, assess, control, and mitigate any risks that might affect business continuity in the short and long term.

Komitmen terhadap GCG diyakini akan memberikan perlindungan bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga pada akhirnya juga dapat membantu Perusahaan untuk terus melangkah maju mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih besar di masa depan.

Commitment to GCG is believed to provide protection for stakeholders and enhance investor confidence, ultimately helping the Company to continue moving forward to achieve greater business growth in the future.

Prospek Usaha

Perusahaan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perusahaan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelatihan yang berkesinambungan kepada karyawan. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

Business Prospects

The Company is optimistic and confident that its performance will also improve in terms of finance and operations. The Board of Directors will also continuously endeavor to improve service quality through ongoing training for employees. Meanwhile, to increase the Company's revenue in the short term, the Board of Directors plans to continue developing strategies with careful planning while upholding the principle of prudence in managing the business.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum, terutama dalam industri serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors also believes that all Company organs have worked together to build a solid foundation for governance to create a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the Company is managed in accordance with generally accepted best practices, particularly in the industry and applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

FAP Agri mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berikut beberapa aspek yang menjadi fokus implementasi CSR:

1. **Aspek lingkungan**
   Perusahaan telah menerapkan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak kepada masyarakat selama bisnis operasional berlangsung.

2. **Aspek kesehatan dan keselamatan kerja**
   Perusahaan memastikan keamanan pekerja dengan memberikan alat kerja aman dan alat pelindung diri untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Implementation of Corporate Social Responsibility

FAP Agri refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR). The following are several aspects that serve as the focus of CSR implementation:

1. **Environmental aspects**
   The Company implemented environmental monitoring and management activities to reduce the impact on the community during business operations.

2. **Health and safety aspects**
   The Company ensured worker safety by providing safe work equipment and personal protective gear to minimize workplace accidents and occupational illnesses.

3. **Aspek sosial dan kemasyarakatan**
   Perusahaan telah merealisasikan dukungan terhadap kegiatan adat, keagamaan, infrastruktur desa, dan perayaan komunal lainnya.

4. **Aspek ekonomi**
   Perusahaan telah menerapkan sistem distribusi pekerjaan proyek kepada para kontraktor lokal untuk ikut serta dalam menggerakkan ekonomi masyarakat.

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga batas waktu penyampaian pelaporan Laporan Tahunan FAP Agri, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan, yaitu Bapak Ali Imran digantikan oleh Bapak Henryzal M. Panjaitan selalu Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025. Kami berharap komposisi yang baru ini mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2024. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator, serta para pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu.

3. **Social and community aspects**
   The Company supported traditional customs, religious activities, village infrastructure, and other community celebrations.

4. **Economic aspects**
   The Company implemented a project work distribution system with local contractors to contribute to the local economy.

Changes in Composition of Board of Directors

As of the deadline for submission of the FAP Agri Annual Report, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Mr. Ali Imran was replaced by Mr. Henryzal M. Panjaitan as Director of the Company since January 8, 2025. We hope that the new composition of the Board of Directors is able to carry out its duties and responsibilities optimally.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the recommendations, guidance, and advice provided to the Board of Directors throughout 2024. The same appreciation is extended to all employees of the Company who have worked diligently with dedication and integrity in facing various challenges. We also extend our gratitude to our customers, business partners, shareholders, regulators, and other stakeholders who cannot be mentioned one by one.

Semoga perjalanan tahun 2024 dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan momentum yang memotivasi kita semua untuk dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Selain terus berupaya meningkatkan performa keuangan, kami juga berharap semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

May the journey of 2024 serve as a learning experience and a motivating momentum for us all to formulate the right strategic steps in achieving better growth in the years to come. In addition to continuing our efforts to improve financial performance, we also hope that the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees, and the broader community.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director



3



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT FAP Agri Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan Oil Palm Plantation and Palm Oil Industry through Subsidiaries
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Desember 1994 December 28, 1994
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419. Deed No.27 dated December 28, 1994, drawn up before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, which obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 dated March 14, 1995, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.
Kode Saham Stock Symbol	FAPA
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange	4 Januari 2021 January 4, 2021
Jumlah Pegawai secara Grup Total Employees within Group	15.907 orang per 31 Desember 2024 15.907 employees as of December 31, 2024
Jaringan Network	Kantor Pusat: 1 (satu) — Head Office: 1 (one) Anak Perusahaan: 9 (sembilan) — Subsidiary: 9 (nine) Pabrik Pengolahan Inti Sawit: 1 (satu) — Kernel Crushing Plant: 1 (one) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit: 6 (enam) — Palm Oil Mill: 6 (six)
Nama Bursa Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia
Jumlah SDM per 31 Desember 2024 Total Employees as of December 31, 2024	15.907 orang 15.907 employees
Kantor Pusat Head Office	Gedung Gold Coast Tower Liberty Lt. 16 A-H Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara | North Jakarta 14470
Akses Informasi Information Access	No.Telp | Phone: (021) 50205811 E-Mail: corp.secretary@fap-agri.com Website: www.fap-agri.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

PT FAP Agri Tbk atau FAP Agri (selanjutnya disebut "FAP Agri" atau "Perusahaan") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit. Perusahaan berdiri pada tanggal 28 Desember 1994 dengan nama PT Fangiono Agro Plantation berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa penyesuaian, yang terakhir dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan telah mendapat persetujuan pemegang saham. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 telah menyetujui penyesuaian ini.

Sejak pertama kali didirikan, Perusahaaan telah berganti nama sebanyak dua kali. Perubahan nama Perusahaan pertama kali diputuskan oleh pemegang saham, yakni menjadi PT FAP Agri yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Notaris Muslim, SH, MKn. Kemudian pada tanggal 4 Januari 2021, FAP Agri melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FAPA sehingga berubah nama menjadi PT FAP Agri Tbk.

PT FAP Agri Tbk or FAP Agri (hereinafter referred to as "FAP Agri" or the "Company") is a company engaged in the production of palm oil. The Company was established on December 28, 1994 under the name PT Fangiono Agro Plantation based on Deed No. 27 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419. The Company's Articles of Association underwent several adjustments, the latest of which is contained in Deed No. 47 dated October 27, 2021 drawn up before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The change in the Company's business location has been approved by the shareholders. This adjustment has also received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree No. AHU-0060265. AH.01.02.2021, dated October 28, 2021.

Since its establishment, the Company has undergone two name changes. The first change, approved by the shareholders, was to PT FAP Agri as documented in Deed No. 6, dated February 12, 2020, by Notary Muslim, SH, MKn. On January 4, 2021, PT FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock symbol FAPA, thereby changing its name to PT FAP Agri Tbk.



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1994

Pendirian Perusahaan pada tanggal 28 Desember 1994.
Establishment of the Company on December 28, 1994.

1998

Penanaman perdana di Anak Perusahaan dan peluncuran pola plasma yang ditanam terlebih dulu selain inti.
Initial planting in subsidiaries and the launch of the plasma planting scheme prior to the core planting.

2008

Pengoperasian perdana Pabrik Kelapa Sawit di anak Perusahaan.
Initial operation of palm oil mill at the subsidiary.

2012

Penilaian areal nilai konservasi tinggi di seluruh area pengembanagan baru.
Assessment of high conservation value areas in all new development areas.

2015

Sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 perdana pada Anak Perusahaan.
Inaugural ISO 9001 and ISO 14001 certifications for the subsidiary.

2016

Sertifikasi perdana Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pada Anak Perusahaan.
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) first certification for the subsidiary.

2018

Penilaian High Carbon Stock sebagai komitmen NDPE Perusahaan di seluruh areal pengembangan.
High Carbon Stock assessment as part of the Company's NDPE commitment across all development areas.

2019

1. Ekspor perdana Anak Perusahaan dengan produk Bungkil Inti Sawit.
2. Penerbitan kebijakan dan komitmen No Deforestation, No Peat, & No Exploitation (NDPE).

1. First export of palm kernel expeller products by the subsidiary.
2. Issuance of No Deforestation, No Peat, & No Exploitation (NDPE) policy and commitment.

2020

Pengoperasian pabrik kelapa sawit kelima yang berlokasi di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.
Operation of the fifth palm oil mill in Nunukan Regency, North Kalimantan Province.

2021

Pencatatan saham perdana (IPO) Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
Company's initial public listing (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

2022

Pendirian Anak Perusahaan PT Fajar Niaga Bersama (FNB) yang bergerak di sektor trading minyak goreng.
Establishment of PT Fajar Niaga Bersama (FNB), a subsidiary engaged in the cooking oil trading sector.

2024

Pabrik Kelapa Sawit di Kutai barat - Kalimantan Timur beroperasi.
Palm oil mill in West Kutai Regency, East Kalimantan, commenced operations.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE



VISI VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek. To Become One of the Best Oil Palm Plantation Companies in All Aspects.

MISI MISSION

- Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Growing business with consideration for social and environmental responsibility.
- Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Increasing profitability through effective and efficient management.
- Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandard internasional. Producing high quality and internationally recognized products.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten. Developing competent human resources

BUDAYA CULTURE

Integritas Integrity	Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan Upholding the values and culture of the Company	Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi Doing the right thing without having to be supervised	Satunya perbuatan dengan kata Walking the talk
Komitmen Commitment	Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas Working wholeheartedly, sincerely, and thoroughly	Peduli Caring	Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan Demonstrating loyalty and loving the work and the Company
Hasil Results	Berpikir kreatif & inovatif Thinking creatively & being innovative	Perbaikan berkelanjutan Continuously improving	Memberikan yang terbaik Giving the best

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3, bidang usaha FAP Agri meliputi perdagangan besar hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas Kantor Pusat, dan konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, FAP Agri's lines of business include wholesale trade in agricultural products, wholesale trade in agricultural foodstuffs and beverages, holding company activities, head office activities, and other management consulting services.

Adapun kegiatan usaha utama FAP Agri sebagai berikut:

The main business activities of FAP Agri are as follows:

Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak

Kegiatan usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit, termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits

Wholesale trade in agricultural products of oil-bearing fruit crops, such as coconut and palm oil, including wholesale trade in oil-bearing fruit seeds.

Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati

Kegiatan usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Wholesale Trade in Vegetable Oils and Fats

Wholesale trade in vegetable oils and fats, including margarine.

Aktivitas Perusahaan Holding

Sebagai Perusahaan Holding yang menguasai aset dari sekelompok Anak Perusahaan, kegiatan FAP Agri mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Holding Company Activities

As a holding company that controls the assets of a group of subsidiaries, FAP Agri's activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

Aktivitas Kantor Pusat

Kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan.

Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya

Kegiatan yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

FAP Agri dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang seperti pembelian, penyewaan atau tindakan lain yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan, kolaborasi dengan pihak-pihak lain, maupun kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Head Office Activities

Supervision and management of other units of the Company, strategic or organizational planning and decision-making of Company regulations.

Other Management Consulting Activities

Providing advice, guidance and assistance on business operations and other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control.

FAP Agri may engage in supporting business activities such as purchasing, leasing, or undertaking other necessary actions to facilitate its operations. Additionally, the Company may collaborate with other parties and pursue other activities, provided they comply with applicable laws and regulations.



PORTOFOLIO PRODUK
PRODUCT PORTFOLIO



Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil



Inti Sawit
Palm Kernel



Bungkil Inti Sawit
Palm Kernel Expeller



Minyak Goreng
Cooking Oil

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

FAP Agri memiliki dan mengelola 9 perkebunan kelapa sawit yang terhubung dengan 6 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dan 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit.

FAP Agri owns and manages 9 oil palm plantations, which are integrated with 6 palm oil mills and one 1 palm kernel crushing plant.

KALIMANTAN TIMUR
East Kalimantan

Luas Lahan Tertanam: 35.354 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 34.286 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan: 1.068 ha
2 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
Planted Area: 35,354 ha
Mature Area: 34,286 ha
Immature Area: 1,068 ha
2 Palm Oil Mills (POM)

KALIMATAN UTARA
North Kalimantan

Luas Lahan Tertanam: 50.066 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 50.066 ha
4 Pabrik Pengolahan Kepala Sawit (PKS)
1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS)
Planted Area: 50,066 ha
Mature Area: 50,066 ha
4 Palm Oil Mills (POM)
1 Kernel Crushing Plant (KCP)

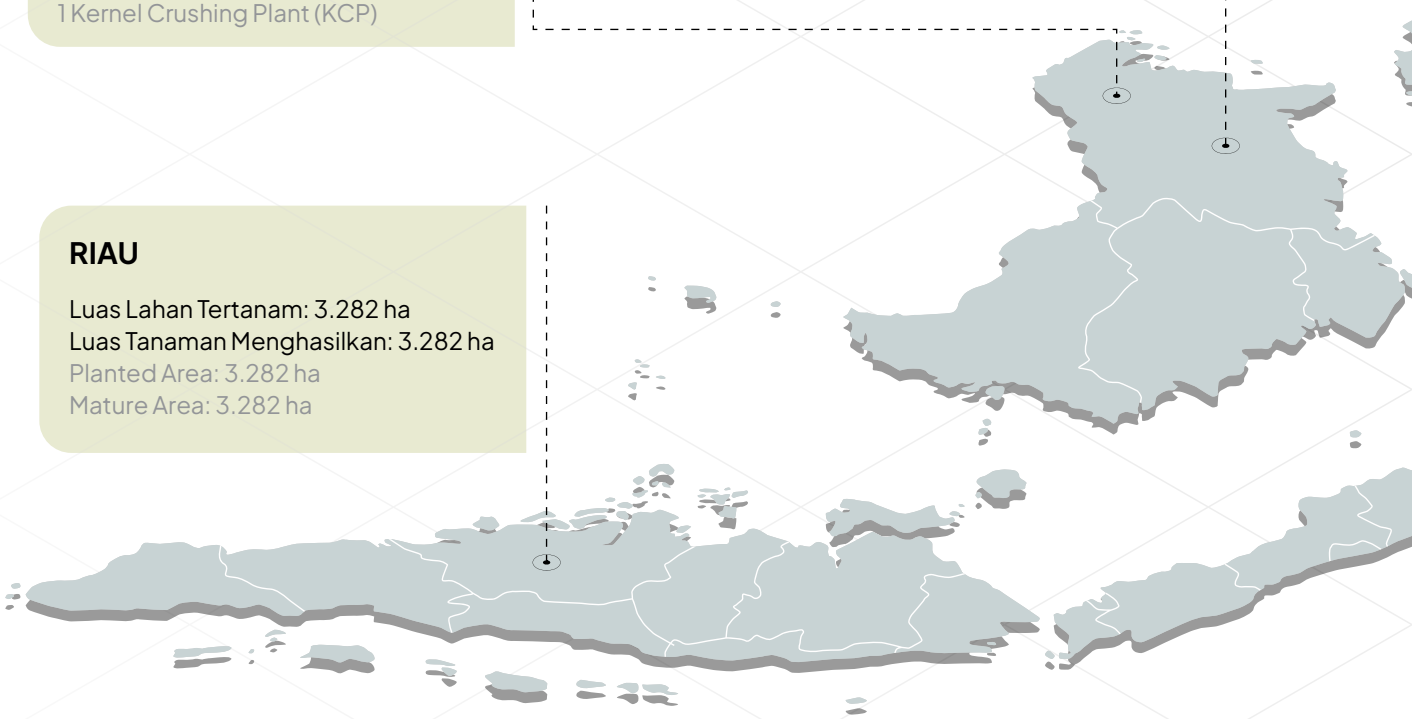

RIAU

Luas Lahan Tertanam: 3.282 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 3.282 ha
Planted Area: 3.282 ha
Mature Area: 3.282 ha

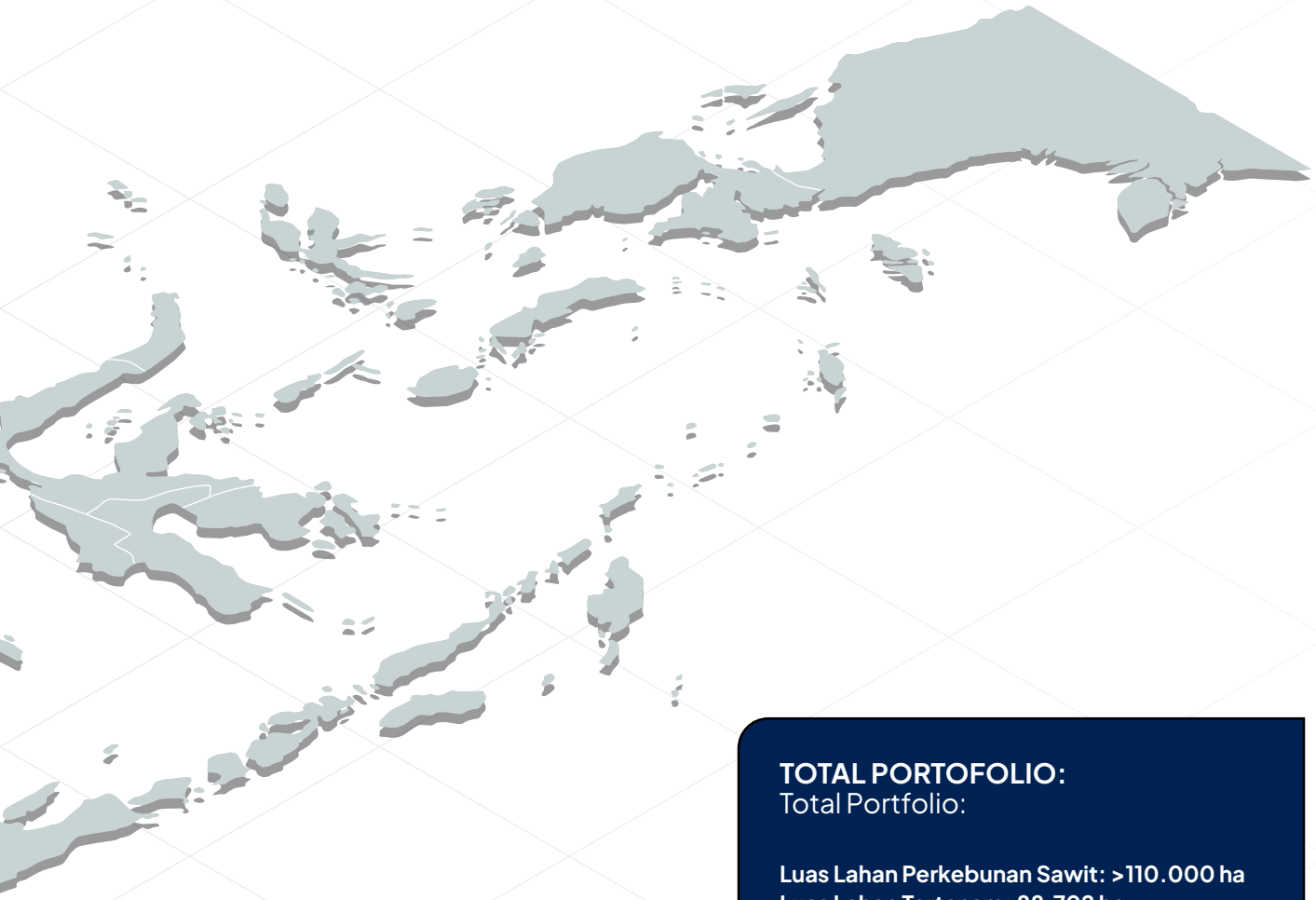

TOTAL PORTOFOLIO:
Total Portfolio:

Luas Lahan Perkebunan Sawit: >110.000 ha
Luas Lahan Tertanam: 88.702 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 87.633 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan: 1.068 ha

Land Bank: >110,000 ha
Planted Area: 88.702 ha
Mature Area: 87.633 ha
Immature Area: 1.068 ha

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

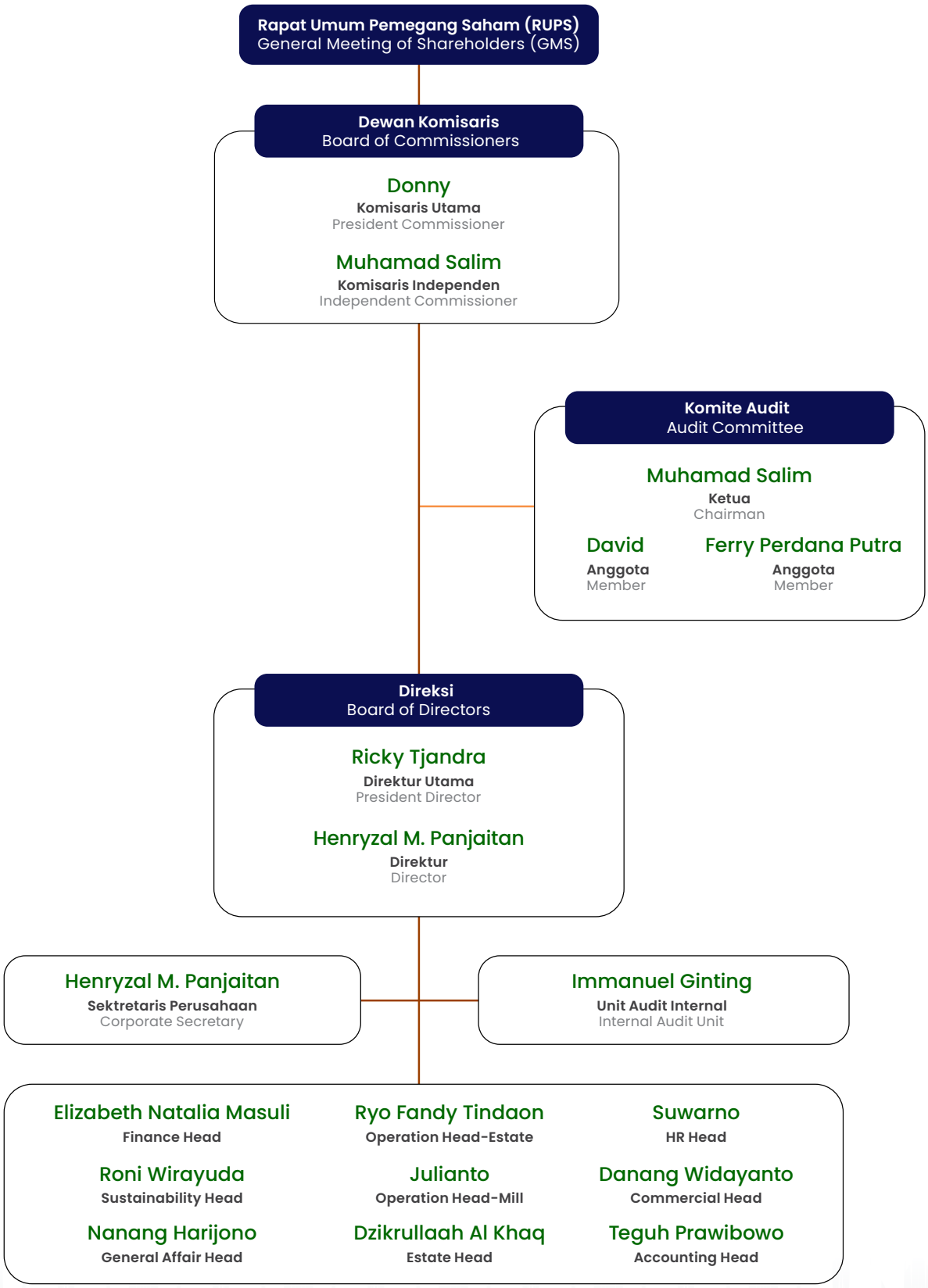

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS HINGGA BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMITTING THE ANNUAL REPORT FOR THE FINANCIAL YEAR 2024

Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Board of Commissioners

Until December 31, 2024, there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa dan Periode Jabatan** Term of Office
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.07 tanggal 06 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.07 dated September 06, 2023 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.	2021 – 2025
Muhamad Salim	Komisaris Commissioner	Akta No.07 tanggal 06 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.07 dated September 06, 2023 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.	2023 – 2025

Direksi

Hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tahun buku 2024, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors

Until December 31, 2024, there are changes in the composition of the Company's Board of Directors, with details as follows:

Periode 1 Januari s.d 8 Januari 2025 Period January 1 to January 8, 2025	**Periode 8 Januari 2025 hingga saat ini** Period January 8, 2025 to present	**Keterangan** Description
Ricky Tjandra (Direktur Utama) (President Director)	Ricky Tjandra (Direktur Utama) (President Director)	Akta No.07 tanggal 06 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.07 dated September 06, 2023 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.
Ali Imran (Direktur) (Director)	Henryzal M. Panjaitan (Direktur) (Director)	Akta No.04 tanggal 08 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.04 dated January 08, 2025 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.

Susunan Keanggotaan Direksi
Membership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	Akta No.07 tanggal 06 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.07 dated September 06, 2023 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.	2021- 2025
Henryzal M. Panjaitan*	Direktur Director	Akta No.04 tanggal 08 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.04 dated January 08, 2025 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.	2025 - 2025
Ali Imran**	Direktur Director	Akta No.04 tanggal 08 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Deed No.04 dated January 08, 2025 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in South Jakarta.	2020–2025

*Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025
*He has served as Director of the Company since January 8, 2025

**Beliau tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025
**He has not served as Director of the Company since January 8, 2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	2021 – sekarang 2021 - present	
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Tanjung Pinang, 23 November 1977 Usia: 47 tahun Domisili: Jakarta	Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Tanjung Pinang, November 23, 1977 Age: 47 years old Domicile: Jakarta
RIwayat Penunjukan sebagai Komisaris Utama Appointment History as President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama pertama kali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021. Appointed as President Commissioner for the first time based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 5, 2021.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2000). Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta (2000).	
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur Utama di Perusahaan (2015 – 2021) • Direktur Keuangan di PT Karangjuang Hijaulestari (2012 – 2015) • Senior Manager Akunting dan Budgeting di PT Karangjuang Hijaulestari (2011 – 2012) • Manager Akunting dan Keuangan di PT GY Plantation Indonesia (2005 – 2011) • Auditor di KAP Johan Malonda dan Rekan (2000 – 2004). • President Director of the Company (2015 - 2021) • Finance Director at PT Karangjuang Hijaulestari (2012 - 2015) • Senior Manager of Accounting and Budgeting at PT Karangjuang Hijaulestari (2011 - 2012) • Accounting and Finance Manager at PT GY Plantation Indonesia (2005 - 2011) • Auditor at PAF Johan Malonda and Partners (2000 - 2004).	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi). Director of Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi).	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.	
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.	



Muhamad Salim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	2023 – sekarang 2023 - present	
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Klaten, 26 November 1956 Usia: 69 tahun Domisili: Jakarta	Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Klaten, November 26, 1956 Age: 69 years old Domicile: Jakarta
RIwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen Appointment History as Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 September 2023. Appointed as Independent Commissioner for the first time based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 6, 2023.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979) Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979)	
Riwayat Jabatan Career History	• Ketua Dewan Pengawas PERUM DAMRI (2018 – 2021) • Ketua IV Pengurus Pusat Purna Adhyaksa (Organisasi Purna Wirawan Kejaksaan) • Kepala Badan Diklat Kejaksaan RI (2013 – 2016) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (2012 – 2013) • Kepala Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat (2012) • Kepala Biro Hukum dan Hubungan Luar Negeri Kejaksaan RI (2011 – 2012) • Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kejaksaan RI (2009 – 2011) • Staf Ahli Jaksa Agung RI (2008 – 2009) • Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (2007 – 2008) • Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (2006 – 2007) • Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2004 – 2006) • Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara (2003 – 2004) • Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum pada Jaksa Agung Muda Intelijen (2001 – 2003) • Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Perak (1999 – 2001). • Chairman of the Supervisory Board of PERUM DAMRI (2018 - 2021) • Chairman IV of the Central Board of Purna Adhyaksa (Retired Prosecutors Organization) • Head of the Training Agency of Indonesian Attorney General's Office (2013 - 2016) • Head of the East Kalimantan High Prosecutor's Office (2012–2013) • Head of the West Nusa Tenggara High Prosecutor's Office (2012) • Head of Legal and Foreign Relations Bureau of the Indonesian Attorney General's Office (2011 - 2012) • Head of Research and Development Center of the Indonesian Attorney General's Office (2009 - 2011) • Expert Staff to the Attorney General (2008 - 2009) • Director of Investigation of the Deputy Attorney General for Special Crimes (2007 - 2008) • Deputy Chief Prosecutor of Central Java (2006 - 2007) • Special Assistant to the Attorney General (2004 - 2006) • Head of the North Jakarta District Attorney's Office (2003 - 2004) • Head of Security and Public Order Sub-Directorate at the Deputy Attorney General for Intelligence (2001 - 2003) • Head of Tanjung Perak District Attorney's Office (1999 - 2001).	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Waskita Karya (Persero) Tbk He holds concurrent position as Independent Commissioner at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.	
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.	

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ricky Tjandra

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	2021 – sekarang 2021 - present	
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 13 Januari 1971 Usia: 54 tahun Domisili: Jakarta	Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Medan, January 13, 1971 Age: 54 years old Domicile: Jakarta
RIwayat Penunjukan sebagai Direktur Utama Appointment History as President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama pertama kali berdasarkan Akta No.10 Tanggal 5 Juli 2021. Appointed as President Director for the first time based on Deed No.10 dated July 5, 2021.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen Bisnis dari Perguruan Tinggi Bisnis Williams, Sydney (1993). Bachelor of Business Management from Williams College of Business, Sydney (1993).	
Riwayat Jabatan Career History	• Corporate Operation Advisor di Perusahaan (2018 – 2021) • Chief Human Resources Officer di APP Group (2016 – 2018) • VP HR di First Resource Group (2011 – 2016) • Kepala HR di Asian Agri Group. • Corporate Operation Advisor at the Company (2018 - 2021) • Chief Human Resources Officer at APP Group (2016 - 2018) • VP HR at First Resource Group (2011 - 2016) • Head of HR at Asian Agri Group.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, dan PT Bulungan Hijau Perkasa). President Director of subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, and PT Bulungan Hijau Perkasa).	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.	
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.	



Henryzal M. Panjaitan*

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	2025 – sekarang 2025 - present	
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 28 April 1973 Usia: 51 tahun Domisili: Jakarta	Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Medan, April 28, 1973 Age: 51 years old Domicile: Jakarta
RIwayat Penunjukan sebagai Direktur Appointment History as Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No.04 tanggal 08 Januari 2025. Appointed as Director based on Deed No.04 dated January 08, 2025.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) (1997). Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra (USU) (1997).	
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur di FAP Agri Group (2025 - sekarang) • Corporate Secretary di FAP Agri Group (2019 – sekarang). • Consolidation Dept, Head di Bakrie Group (2014 – 2017); • Group Tax Manager di Nexian Group (2012 – 2014); • Tax & Accounting Manager di SWM Group (2010 – 2012); • Director at FAP Agri Group (2025 - present). • Corporate Secretary at FAP Agri Group (2019 - present). • Head of Consolidation Department at Bakrie Group (2014 - 2017); • Group Tax Manager at Nexian Group (2012 - 2014); • Tax & Accounting Manager at SWM Group (2010 - 2012);	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. He holds no concurrent positions in other companies.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.	
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.	

*Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025
*He has served as Director of the Company since January 8, 2025



Ali Imran**

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	2017 – 2025 2017 - 2025	
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 16 Februari 1984 Usia: 40 tahun Domisili: Jakarta	Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Medan, February 16, 1984 Age: 40 years old Domicile: Jakarta
RIwayat Penunjukan sebagai Direktur Appointment History as Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 14 Agustus 2020. Appointed as Director based on Deed No. 26 dated August 14, 2020.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Pertanian dari Universitas Padjajaran, Bandung (2006). Bachelor of Agriculture from Padjajaran University, Bandung (2006).	
Riwayat Jabatan Career History	• Plantation Controller di Perusahaan (2016 – 2017) • Group Manager Kebun (2014 – 2016) • Manager Kebun di Asian Agri Group (2006 – 2013) • Asisten Afediling di Asian Agri Group. • Plantation Controller at the Company (2016 - 2017) • Plantation Group Manager (2014 - 2016) • Plantation Manager at Asian Agri Group (2006 - 2013) • Afediling Assistant at Asian Agri Group.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. He holds no concurrent positions in other companies.	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.	
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.	

**Beliau tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025
**He has not served as Director of the Company since January 8, 2025


FAP Agri

PROFIL DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE PROFILE AND DEVELOPMENT

Peran Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu yang krusial terhadap kelancaran kegiatan operasional secara keseluruhan dan perkembangan Perusahaan. Tersedianya karyawan yang memiliki kualitas dan integritas tinggi dapat membawa pengaruh positif terhadap kualitas produk-produk FAP Agri. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melancarkan langkah-langkah strategis dalam mengelola SDM, serta menjalankan praktik ketenagakerjaan yang menyesuaikan aturan yang berlaku untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan di sekitar lingkungan kerja.

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan Grup FAP Agri tercatat sebanyak 15.907 orang, menurun sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 16.143 orang. Seluruh karyawan tersebut berstatus karyawan tetap. Karyawan Grup FAP Agri didominasi oleh karyawan laki-laki yang berjumlah 11.059 orang atau 69,5% dari jumlah karyawan. Sebanyak 662 orang karyawan berpendidikan sarjana, dan sebanyak 7.676 karyawan berusia 18–30 tahun. Karyawan FAP Agri didominasi 14.563 Karyawan Harian Tetap (KHT). Berikut statistik karyawan Grup FAP Agri per 31 Desember 2023 dan 2024.

Human resources (HR) play a pivotal role in ensuring the seamless execution of operational activities and driving the Company's growth. A workforce with high levels of competence and integrity significantly contributes to the quality of FAP Agri's products. Accordingly, the Company implements strategic initiatives in HR management and adheres to labor practices aligned with applicable regulations to foster a safe and comfortable work environment.

As of the end of 2024, FAP Agri Group employed a total of 15,907 individuals, representing an increase of 1.5% compared to 2023, when the workforce totaled 16,143 employees. All employees hold permanent status. The workforce is predominantly male, comprising 11,059 individuals or 69.5% of the total employee base. Additionally, 662 employees are bachelor's degree holders, and 7,676 employees are aged between 18 and 30 years. Most of FAP Agri's workforce consists of permanent daily employees (KHT). The following table presents the employee statistics of FAP Agri Group as of December 31, 2023, and 2024.

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenis Kelamin
FAP Agri Group Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Laki-laki Male	11.059	11.639
Perempuan Female	4.848	4.505
Jumlah **Total**	**15.907**	**16.143**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenjang Jabatan
FAP Agri Group Employee Composition by Position

Jenjang Jabatan Position	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Senior Manager	20	-	20	23	-	23
Manager	39	1	40	42	1	43
Assistant Manager	65	5	70	65	5	70
Officer	282	31	313	277	30	307
Clerk	5	7	12	4	8	12
Pegawai Bulanan Tetap (PBT) Permanent Monthly Employee (PBT)	724	165	889	829	139	968
Karyawan Harian Tetap (KHT) Permanent Daily Employee (KHT)	9.924	4.639	14.563	10.399	4.321	14.720
Jumlah Total	**11.059**	**4.848**	**15.907**	**11.639**	**4.504**	**16.143**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Usia
FAP Agri Group Employee Composition by Age

Usia Age	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>50 Tahun >50 years old	230	35	265	216	23	239
41–50 Tahun 41–50 years old	1.629	596	2.225	1.548	500	2.048
31–40 Tahun 31–40 years old	3.825	1.916	5.741	3.866	1.721	5.587
18–30 Tahun 18–30 years old	5.375	2.301	7.676	6.009	2.260	8.269
Jumlah Total	**11.059**	**4.848**	**15.907**	**11.639**	**4.504**	**16.143**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Tingkat Pendidikan
FAP Agri Group Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master's Degree	3	2	5	7	2	9
Sarjana Bachelor's Degree	527	135	662	473	165	638
Diploma	153	56	209	121	93	214
SMA/SMK Senior High School	1.954	834	2.788	2.299	630	2.929
SMP Junior High School	1.578	656	2.234	1.352	484	1.836
SD Elementary School	6.844	3.165	10.009	7.387	3.230	10.517
Jumlah **Total**	**11.059**	**4.848**	**15.907**	**11.639**	**4.504**	**16.143**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Status Kepegawaian
FAP Agri Group Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	11.059	4.848	15.907	11.639	4.504	16.143
Karyawan Kontrak Contract Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**11.059**	**4.848**	**15.907**	**11.639**	**4.504**	**16.143**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
FAP Agri Group Employee Composition by Work Location and Employment Status

Lokasi Kerja Work Location	2024			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total
Kalimantan Timur East Kalimantan	6.738	-	6.738	6.685	-	6.685
Kalimantan Utara North Kalimantan	8.788	-	8.788	9.110	-	9.110
Riau	277	-	277	263	-	263
Jakarta	104	-	104	85		85
Jumlah Total	**15.907**	**-**	**15.907**	**16.639**	**-**	**16.143**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Sebagai bentuk komitmen FAP Agri dalam mengembangkan potensi karyawan secara berkesinambungan, Perusahaan membentuk FAP Learning Center di tahun 2015, yang mengelola programprogram yang dirancang khusus untuk pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan sentralisasi, standarisasi dan kulturisasi budaya kerja Berintegritas, Berkomitmen, dan Memberikan hasil.

In line with FAP Agri's commitment to the continuous development of employee potential, the Company established the FAP Learning Center in 2015. The center oversees programs specifically designed to enhance human resources (HR) potential by centralizing, standardizing, and fostering a work culture centered on integrity, commitment, and results.

Program pengembangan kompetensi karyawan di FAP Agri mencakup pelatihan teknis, pelatihan soft skill, dan program sertifikasi keahlian. Pelatihan teknis ditujukan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi khusus di sektor perkebunan dan produksi, maupun sebagal saranan sosialisasi kebijakan dan peraturan Perusahaan. Pelatihan ini diimplementaskan menyesuaikan hasil koordinasi Departemen SDM dengan Departemen terkait. Pelatihan soft skill menargetkan kemampuan kepemimponan, komunikasi, mentoring, hingga etika karyawan. Departemen SDM merancang renacan pelatihan soft skill menyesuaikan kebutuhan. Program sertifikasi untuk karyawan dijalankan guna menjaga standar kompetensi yang menjadi persyaratan dalam melaksanakan profesi terkait industri perkebuanan dan pengolahan kelapa sawit.

FAP Agri's employee competency development program includes technical training, soft skills development, and certification programs. Technical training aims to address specific competency gaps within the plantation and production sectors, while also serving as a platform for disseminating Company policies and regulations. The training is implemented based on the coordination between the HR Department and relevant departments. Soft skills development focuses on enhancing leadership, communication, mentoring, and employee ethics. The HR Department designs soft skills training plans tailored to identified needs. Certification programs are conducted to ensure employees meet the competency standards required for professions in the oil palm plantation and palm oil industry.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi karyawan khususnya dikantor pusat. Namun, anggaran program pengembangan kompetensi karyawan dialokasikan ke pelatihan untuk para pekerja di area perkebunan yang terpusat di Learning Centre wilayah Kalimatan Timur dan Kalimantan Utara.

Biaya program pengembangan kompetensi tahun 2024 sebesar Rp640.562.428, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Ro413.846.143. Hal ini merupakan wujud komitmen penuh Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

Throughout 2024, the Company did not organize competency development for employees, particularly those at the head office. However, the budget for employee competency development programs was allocated to training for workers in plantation areas, which was concentrated at the Learning Center in East Kalimantan and North Kalimantan.

The cost of competency development programs in 2024 amounted to RpRp640,562,428, reflecting an increase from Rp413,846,143 in 2023. This investment underscores the Company's unwavering commitment to enhancing employee productivity and loyalty.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

Pemegang saham FAP Agri adalah Prinsep Management Ltd. Hal ini dikarenakan Prinsep Management Ltd. memiliki 2.663.079.330 lembar saham FAP Agri, sehingga kepemilikan sahamnya sebesar 73,37% pada 31 Desember 2024.

FAP Agri's shareholders are Prinsep Management Ltd. This is because Prinsep Management Ltd. owns 2,663,079,330 shares of FAP Agri, resulting in a shareholding of 73.37% as of December 31, 2024.

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Tahun 2024
Shareholder Composition of FAP Agri in 2024

Pemegang Saham Shareholder	Awal Tahun Beginning of Year		Akhir Tahun End of Year	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Kepemilikan >5% >5% Ownership				
Prinsep Management Ltd.	2.750.844.300	75.79%	2.663.079.330	73,37%
Kepemilikan <5% <5% Ownership				
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670	6,59%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each holding below 5%)	639.411.800	17,62%	727.176.800	20,04%
Jumlah Total	3.629.411.770	100,00%	3.629.411.800	100,00%

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Berdasarkan Status Kepemilikan Tahun 2024
Shareholder Composition of FAP Agri by Ownership Status in 2024

Pemegang Saham Shareholder	Awal Tahun Beginning of Year		Akhir Tahun End of Year	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional National Financiers				
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	201.900	0,01%	141.600	0,00%
Institusi Indonesia Indonesian Institutions	334.660.170	9,22%	574.412.170	15,83%
Pemodal Asing Foreign Financiers				
Perorangan Asing Foreign Individuals	4.900	0,00%	3.300	0,00%
Institusi Asing Foreign Institutions	3.294.544.830	90,77%	3.054.854.730	84,17%
Jumlah Total	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800**	**100,00%**

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Share Ownership of Board of Commissioners and Directors in 2024

Pemegang Saham Shareholder	Awal Tahun Beginning of Year		Akhir Tahun End of Year	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Donny	-	0%	-	0%
Muhamad Salim	-	0%	-	0%
Direksi Board of Directors				
Ricky Tjandra	-	0%	-	0%
Ali Imran	-	0%	-	0%
Jumlah Total	-	0%	-	0%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
LISTING CHRONOLOGY OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Kronologi Pencatatan Saham

FAP Agri mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA. FAP Agri menawarkan sebanyak 544.411.800 lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham.

Share Listing Chronology

On January 4, 2021, FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock symbol FAPA. The Company offered 544,411,800 shares of its issued and paid-up capital, with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp1,840 per share.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology Table

Tanggal Date	Keterangan Description
21–23 Desember 2020 December 21–23, 2020	Masa Penawaran Umum Public Offering Period
29 Desember 2020 December 29, 2020	Penjatahan Saham Share Allotment
30 Desember 2020 December 30, 2020	Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Distribution of Shares
4 Januari 2021 January 4, 2021	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2024, FAP Agri hanya menerbitkan efek berupa saham sehingga tidak terdapat informasi mengenai efek lainnya.

Other Securities Listing Chronology

As of 2024, FAP Agri only issues securities in the form of shares so there is no information about other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

Sejak Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah seperti bagan di bawah ini. Informasi pengendali Perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan audit pada catatan atas laporan keuangan Nomor 1.a.

Since the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange, the composition of its shareholders is presented in the chart below. Information regarding the Company's controller can be found in the audited financial statements, specifically in Note 1.a.

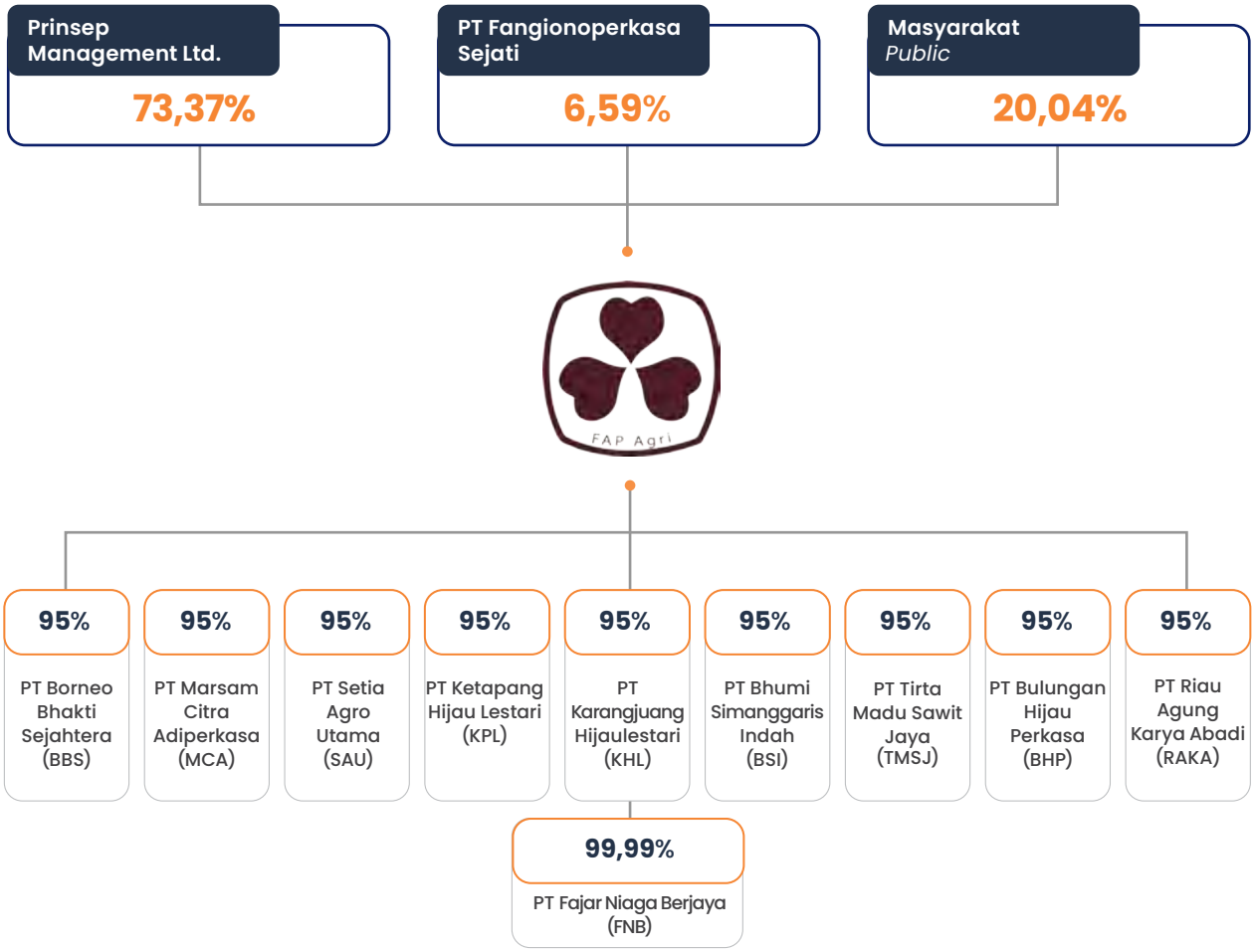

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Sampai dengan tahun 2024, FAP Agri memiliki 10 (sepuluh) entitas Anak Perusahaan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

As of 2024, FAP Agri operates 10 (ten) subsidiaries, detailed as follows:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Year of Establishment	Jenis Usaha Business Type	Persentasi Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage		Jumlah Aset (Rp) Total Assets (Rp)	
				2024	2023	2024	2023
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95%	95%	1.043.388.026.065	1.055.724.252.972
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1998	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	95%	95%	1.530.024.146.966	1.551.732.932.204
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	95%	95%	619.435.042.495	611.304.304.684
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	95%	95%	1.229.135.238.319	917.841.978.986
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1991	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95%	95%	1.658.377.219.236	1.545.196.595.809
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1998	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95%	95%	862.334.114.459	968.661.176.141
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95%	95%	1.688.619.692.280	1.448.470.911.068
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95%	95%	918.515.673.402	979.222.546.947
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	2001	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95%	95%	404.537.841.087	276.055.186.947
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	2023	Perdagangan turunan minyak kelapa sawit Trading of palm oil derivatives	99,99%	99,99%	21.197.533.517	24.913.852.561

Alamat Kantor Entitas Anak

Seluruh anak perusahaan PT FAP AGRI Tbk, berlokasi di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470.

Office Addresses of Subsidiaries

All subsidiaries of PT FAP AGRI Tbk, are located at Gold Coast Building, Tower Liberty Lt. 16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, 14470.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTING FIRM (PAF)

Gani Sigiro & Handayani	
Jaringan Asosiasi Association	Grand Thornton International Ltd
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45–46 Jakarta Selatan | South Jakarta 12930 Telepon: (021) 57952700 Tax: (021) 57952727
Periode Penugasan Assignment Period	2024

AKUNTAN PUBLIK (AP)
PUBLIC ACCOUNTANT (PA)

Tagor Sidik Sigiro, CPA	
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Audit of Consolidated Financial Statements

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Corpora	
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta 14250 Telepon: (021) 297452222 Fax: (021) 29289961
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder Secondary Market Share Administration Services

KUSTODIAN
CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan | South Jakarta 12190 Telepon: (021) 52991099 Fax: (021) 52991199
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pengelolaan Administrasi Saham Share Administration Management Services

NOTARIS
NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	
Alamat Address	Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160 Telepon: (021) 7244650, 7392801 Fax: (021) 7265090 Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160 Phone: (021) 7244650, 7392801 Fax: (021) 7265090
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pembuatan Akta RUPS dan Anggaran Dasar Preparation of Deeds for GMS and Articles of Association

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sebagai wujud sinergi dan kolaborasi dalam pengembangan industri sawit nasional, FAP Agri berkontribusi dan mengambil bagian dalam berbagai asosiasi maupun perhimpunan yang terkait dengan industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tahun 2024, FAP Agri tergabung dalam asosiasi atau perhimpunan sebagai berikut:

As part of its commitment to synergy and collaboration in the development of the national palm oil industry, FAP Agri actively contributes to and participates in various associations related to the oil palm plantation and palm oil industry. In 2024, FAP Agri joined the following associations:

No	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Companies Association (GAPKI)
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Secara umum, situs web PT FAP Agri Tbk menyediakan informasi terkait Perusahaan, yang dibagi menjadi sejumlah halaman terpisah, termasuk halaman beranda atau "Home"; halaman "Perusahaan" yang berisi manajemen, tata kelola perusahaan yang baik, dan struktur organisasi; halaman "Sustainability" yang memuat aspek keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, pengumuman, dan laporan keberlanjutan; halaman "SDM" menginformasikan pendekatan Perusahaan, media FAPA, dan seputar karir; halaman "Hubungan Investor" berisikan pengumuman, RUPS/RUPSLB, laporan tahunan, laporan keuangan, dan investor; halaman "Berita" berisikan kabar terbaru seputar Perusahaan; dan halaman "Hubungi Kami" memuat seputar informasi pelayanan atau pengaduan.

The PT FAP Agri Tbk website provides comprehensive information regarding the Company, divided into several distinct sections. These include the 'Home' page, the 'Company' page detailing management, corporate governance, and organizational structure, the 'Sustainability' page covering aspects of sustainability, environmental management, corporate social responsibility, announcements, and sustainability reports, the 'HR' page outlining the Company's approach, media, and career opportunities, the 'Investor Relations' page with announcements, GMS/EGM details, annual reports, financial statements, and investor information, the 'News' page featuring the latest updates about the Company, and the 'Contact Us' page with information regarding services and complaints.



Halaman ini segaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



4



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

Tinjauan Makro Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Pertama, konflik geopolitik. Kedua, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara. Ketiga, proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Saat ini dunia berada dalam situasi global yang tidak pasti. Efek perang Ukraina-Rusia masih terasa. Konflik geopolitik di Timur Tengah dan di Laut Cina Selatan juga masih belum usai, bahkan ada kecenderungan kian memanas.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stagnan di level 3,2% secara tahunan (year on year) untuk tahun ini. Sedangkan perekonomian Amerika Serikat tumbuh 2,5% yoy seiring solidnya kinerja ekonomi domestik. Pertumbuhan ekonomi global tetap stabil dan diperkirakan berkisar 2,5%, peningkatan sebesar 0,2% dari proyeksi IMF pada Oktober 2024. Perkiraan pertumbuhan ekonomi global terus membaik hingga 3,2% di 2024. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di AS, di mana kebijakan moneter ketat masih bekerja dan menunggu untuk diturunkan.

Tiongkok yang selama beberapa tahun terakhir dapat tumbuh di atas 10%, kini mengalami perlambatan laju ekonomi dan tumbuh di bawah 5%. Berbagai dinamika situasi global ini sedikit banyak memberi dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Global Economic Macro Review

Throughout 2024, the world grappled with a series of complex and diverse challenges. These included escalating geopolitical conflicts, shifts in political leadership across multiple nations, and continued weaknesses in the global economic landscape. The global situation remained uncertain, with lingering repercussions from the Ukraine-Russia war. Additionally, geopolitical tensions in the Middle East and the South China Sea persisted, with indications that they may intensify further.

The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to stagnate at 3.2% year-on-year in 2024. Meanwhile, the United States economy expanded by 2.5% year-on-year, reflecting the resilience of domestic economic performance. Global growth remained stable, estimated at approximately 2.5%, marking a 0.2% increase from the IMF's October 2024 projection. Encouragingly, forecasts suggested that global economic growth would improve to 3.2% in 2024. The IMF anticipated stronger U.S. economic performance, with tight monetary policies still in place, awaiting for potential easing.

China, which previously achieved growth rates exceeding 10% in past years, was experiencing an economic slowdown, with growth falling below 5%. These global economic dynamics inevitably impacted Indonesia's economic conditions, highlighting the interconnectedness of global markets and regional economies.

Tinjauan Makro Ekonomi Nasional

Ditengah ketidakpastian ekonomi global, kinerja ekonomi Indonesia masih tetap solid dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya. Pada Q4–2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan peer countries seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%), dan Malaysia (4,8%). Sementara itu di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5,03%.

Macroeconomic Review

Amid ongoing global economic uncertainty, Indonesia's economy demonstrated resilience, performing better than many advanced and emerging economies. In Q4–2024, Indonesia recorded year-on-year (yoy) economic growth of 5.02%, surpassing that of peer countries such as Singapore (4.3%), Saudi Arabia (4.4%), and Malaysia (4.8%). In 2024, Indonesia achieved a stable annual growth rate of 5.03%.

Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, dimana inflasi pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) atau tetap dalam rentang sasaran 2,5±1%. Hal ini mencerminkan kebijakan fiskal yang diselenggarakan dengan hati-hati dan memberikan ruang yang cukup untuk investasi publik.

Di sisi lain, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia juga mengalami peningkatan. Di tahun 2024 PDB Indonesia mencapai Rp22.139 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp20.892 triliun. Lebih jauh, PDB per kapita Indonesia saat ini telah mencapai Rp78,62 juta atau setara dengan USD4.960,33. Selain itu, indikator sektor riil juga menunjukkan ketahanan ekonomi dan optimisme masyarakat, tecermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada yang berhasil rebound dan kembali mencatatkan level ekspansif di angka 51,2, setelah sebelumnya sempat berada di level kontraktif. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pesanan baru, baik domestik maupun ekspor, serta peningkatan aktivitas pembelian bahan baku oleh Perusahaan.

Industri Kelapa Sawit

Pada tahun 2024, produksi minyak nabati mengalami penurunan yang utamanya disebabkan oleh minyak kelapa sawit, minyak bunga matahari, maupun minyak rapeseed. Hal ini membuat harga minyak nabati mengalami peningkatan akibat kekhawatiran akan supply, sementara itu tingkat konsumsi terus meningkat seiring dengan penguatan ekonomi pasca-pandemi Covid-19 dan pertambahan penduduk. Namun, produksi minyak kedelai pada tahun 2024 melimpah sehingga harganya terkoreksi bahkan harga rata-ratanya lebih murah dibandingkan kelapa sawit. Hal ini membuat beberapa negara beralih untuk mengkonsumsi minyak kedelai terutama Tiongkok dan India untuk memenuhi kebutuhan feedstock dan minyak makan. Harga rata-rata minyak kedelai pada tahun 2024 berdasarkan Dutch, fob ex-mill sebesar US$ 1,045/ton sedangkan harga rata-rata minyak kelapa sawit pada tahun 2024 berdasarkan Cif Rotterdam sebesar US$ 1,084/ton. Walaupun demikian, pasokan produksi minyak kedelai masih jauh dalam memenuhi kebutuhan minyak nabati global sehingga ketergantungan akan minyak kelapa sawit masih tinggi. Saat ini pangsa pasar minyak nabati global didominasi oleh minyak kelapa sawit yakni 36% (sumber Oil World, 2024) dengan komposisi ekspor kelapa sawit Indonesia ke pasar global yakni sebesar 51%. Indonesia sendiri sebagai tulang punggung kebutuhan pangan global berbasis kelapa sawit kini tengah mengalami stagnasi produksi yang telah terjadi selama empat tahun terakhir dengan rata-rata produksi 50 juta ton dan diprediksi oleh para ahli minyak nabati akan mengalami tren yang menurun dalam beberapa tahun ke depan.

This positive economic performance was supported by the Government's continued efforts to maintain low and stable inflation. As of December 2024, inflation stood at 1.57% (yoy)—well within the official target range of 2.5% ± 1%. This outcome reflects the implementation of prudent fiscal policies that created space for sustained public investment.

In terms of output, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp22,139 trillion in 2024, up from Rp20,892 trillion in the previous year. Meanwhile, GDP per capita rose to Rp78.62 million, or approximately USD 4,960.33. Indicators from the real sector also pointed to sustained economic resilience and growing public optimism. Notably, the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) rebounded to an expansionary level of 51.2 after previously slipping into contraction territory. This recovery was driven by increases in both domestic and export orders, as well as higher raw material purchases by companies.

Palm Oil Industry

In 2024, global vegetable oil production declined, primarily due to reductions in palm oil, sunflower oil, and rapeseed oil output. This decline triggered an increase in vegetable oil prices, driven by concerns over supply shortages, while consumption continued to rise amid post-pandemic economic recovery and population growth. In contrast, soybean oil production remained abundant, leading to a drop in prices, with its average value falling below that of palm oil. As a result, key consumer markets, particularly China and India, began shifting toward soybean oil to meet their feedstock and cooking oil needs. Based on Dutch FOB ex-mill terms, the average price of soybean oil in 2024 was recorded at US$1,045 per ton, while palm oil, according to CIF Rotterdam terms, averaged US$1,084 per ton. Despite the increase in soybean oil availability, global vegetable oil demand remains heavily reliant on palm oil, which continued to dominate the market with a 36% share. Indonesia accounted for 51% of total palm oil exports worldwide, solidifying its role as the backbone of global palm oil-based food supply. However, Indonesia's palm oil production has stagnated for the past four years, maintaining an average annual output of 50 million tons. Experts predict this trend may soon turn into a decline.

Stagnasi produksi kelapa sawit Indonesia disebabkan terutama karena sisi agronomi, yakni tanaman yang tua dan memasuki masa replanting, serangga penyerbuk yang kini produktivitasnya melemah serta tata kelola perkebunan yang belum optimal utamanya di kebun petani yang secara komposisi menguasai 40% kepemilikan perkebunan kelapa sawit. Sebagai komoditas strategis nasional, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mempertahankan nilai kompetitif sawit Indonesia. Pemerintah telah membuat program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) bagi kebun petani dengan memberikan insentif untuk proses replanting namun hingga kini implementasi secara tahunan hanya berkisar 30% dari target. Selain itu R&D terus dikembangkan secara agronomi maupun pengembangan produk hilir kelapa sawit. Untuk menjaga kebutuhan minyak goreng domestik, sejak tahun 2022 hingga saat ini Pemerintah masih memberlakukan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) yang diimplementasikan melalui Domestic Price Obligation (DPO). Terhadap komoditas yang menjadi salah satu penggerak ekonomi dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 yakni pertumbuhan ekonomi diharapkan mencapai 7–8% maka pengembangan hilir industri kelapa sawit terus digalakkan. Pada tahun 2024, pemerintah telah sepenuhnya mengimplementasikan kebijakan bauran solar dengan minyak sawit sebesar 35% atau dikenal dengan kebijakan mandatori Biodiesel (B35). Mengakhiri tahun 2024, pemerintah juga telah merilis program mandatori B40 yang akan diimplementasikan di tahun 2025. Sebelumnya kebijakan B35 telah meningkatkan konsumsi domestik hingga dua juta ton dan diperkirakan akan bertambah sebesar empat juta ton dengan implementasi B40 di tengah stagnasi produksi sawit nasional.

The stagnation in Indonesia's palm oil production was largely attributed to agronomic challenges, including aging plantations entering the replanting phase, declining productivity of pollinating insects, and inefficient plantation management, particularly among smallholder farmers, who control 40% of palm oil plantation ownership. Recognizing palm oil's strategic importance, the government has undertaken various initiatives to safeguard its competitive value. The Smallholder Palm Oil Rehabilitation Program (PSR) was introduced to incentivize replanting; however, annual implementation has only reached about 30% of the target. Concurrently, research and development efforts continue to focus on enhancing agronomic practices and advancing downstream product development. To ensure a stable domestic cooking oil supply, the government has upheld the Domestic Market Obligation (DMO) policy since 2022, enforced through the Domestic Price Obligation (DPO). As palm oil remains a key economic driver in Indonesia's long-term vision of becoming a developed nation by 2045, with an anticipated economic growth rate of 7–8%, the government continues prioritizing the expansion of downstream industries. In 2024, the mandatory Biodiesel (B35) policy—requiring a 35% palm oil blend in diesel—was fully implemented. Later in the year, the government launched the B40 mandate, scheduled for implementation in 2025. The B35 policy previously increased domestic palm oil consumption by two million tons, and the B40 policy is expected to further boost demand by an additional four million tons, despite stagnating national production.

Sustainable focused development di industri kelapa sawit secara konsisten diimplementasikan dengan kebijakan mandatori sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Pemerintah Indonesia juga menerapkan berbagai kebijakan yang menjadi tantangan tersendiri untuk industri kelapa sawit seperti kebijakan Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKM) serta penerbitan keterlanjuran kebun sawit di kawasan hutan yang menjadi bagian dari Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK), maupun kebijakan-kebijakan lainnya. Sementara itu, proteksionisme berupa trade maupun non trade barrier masih menjadi tantangan yang harus dihadapi industri ini. Meskipun kebijakan European Union Deforestation Regulation (EUDR) telah ditunda di tahun 2024, namun perjuangan Indonesia di World Trade Organization (WTO) belum berakhir.

Sustainable palm oil development continued through the mandatory Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification policy. However, the industry faced additional regulatory challenges, including the Community-Based Plantation Development Facility (FPKM) initiative, the issuance of palm oil plantation permits in forest areas under the Job Creation Law (UUCK), and various other new policy measures. Meanwhile, trade protectionism—manifested through tariff and non-tariff barriers—remained a significant challenge. Although the European Union Deforestation Regulation (EUDR) had been postponed until 2024, Indonesia's efforts at the World Trade Organization (WTO) to address these restrictions were ongoing.

ANALISIS OPERASI PER SEGMEN
OPERATIONAL ANALYSIS BY SEGMENT

Kegiatan operasional Grup FAP Agri meliputi pengelolaan perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan inti sawit. Produk yang dihasilkan terdiri dari Tandan Buah Segar, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit.

Sawit merupakan tanaman tahunan yang memiliki tahapan produksi terdiri dari tahap tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Tanaman sawit mulai menghasilkan buah yang sesuai untuk pada umur 4 tahun dan akan terus berproduksi secara optimum hingga 30 tahun. Produktivitas kelapa sawit akan mengalami peningkatan dan mencapai puncak produksi di antara umur 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun. Adapun penurunan produksi akan terjadi setelah tanaman melewati usia produktif, yaitu di atas 30 tahun sehingga harus dilakukan peremajaan melalui penebangan pohon sawit tua untuk diganti dengan tanaman sawit baru. Oleh karena itu, produktivitas dan kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh umur tanaman kelapa sawit.

Perkebunan Kelapa Sawit

Operasional FAP Agri mencakup 9 (sembilan) konsesi perkebunan sawit, 6 (enam) Pabrik Kelapa Sawit, dan 1 (satu) pabrik Pengolahan Kernel. Perusahaan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Riau dengan luas konsesi lebih dari 110.000 ha. Pada tahun 2024, luas area perkebunan yang telah ditanam mencapai 78.315 ha kebun inti dan 10.386 ha kebun pola plasma. Pada tahun 2024, luas lahan tertanam ialah seluas 88.702 ha.

Lahan tertanam yang berlokasi di Riau sebesar 3.282 ha, seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan. Adapun di Kalimantan Utara luas lahan yang tertanam sebesar 50.066 Ha, seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan. Sementara, di Kalimantan Timur, luas lahan tertanam sebesar 35.354 ha, dengan luas tanaman menghasilkan sebesar 34.286 ha, dan luas tanaman belum menghasilkan seluas 1.068 ha.

FAP Agri memproduksi Tandan Buah Segar sebagai salah satu komoditas utamanya. Produksi Tandan Buah Segar tahun 2024 ialah sebesar 1.312.257 ton, meningkat sebesar 50.437 ton atau 4,00% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1.261.820 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan luas tanaman menghasilkan dan umur rata-rata tanaman.

The operational activities of the FAP Agri Group include the management of oil palm plantations, palm oil mills and palm kernel processing plants. The products produced consist of Fresh Fruit Bunches, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, Palm Kernel, and Palm Kernel Expeller.

Oil palm is an annual plant with production stages consisting of the immature plant stage (TBM) and the mature plant stage (TM). Oil palm plants begin to produce fruit at the age of 4 years and will continue to produce optimally for up to 30 years. Oil palm productivity will increase and reach peak production between the ages of 7 (seven) and 18 (eighteen) years. The decrease in production will occur after the plant passes the productive age, which is above 30 years. Rejuvenation must be carried out by cutting down old oil palm trees to be replaced with new oil palm plants. Therefore, the Company's productivity and performance are influenced by the age of the oil palm plants.

Oil Palm Plantations

FAP Agri operates nine oil palm plantation concessions, six Palm Oil Mills, and one Kernel Processing Plant. The company manages plantations across North Kalimantan, East Kalimantan, and Riau, covering a total concession area of over 110,000 hectares. By 2024, the planted plantation area had expanded to 88,702 hectares, comprising 78,315 hectares of nucleus plantations and 10,386 hectares of plasma-pattern plantations.

In Riau, the entire planted area of 3,282 hectares consists of producing plants. In North Kalimantan, the 50,066-hectare plantation is fully composed of producing plants. Meanwhile, in East Kalimantan, the planted area spans 35,354 hectares, with 34,286 hectares dedicated to producing plants and 1,068 hectares consisting of immature plants.

One of FAP Agri's primary commodities is fresh fruit bunches. In 2024, the Company produced 1,312,257 tons of fresh fruit bunches, marking a 4.00% increase (or 50,437 tons) compared to the 1,261,820 tons recorded in 2023. This growth was largely driven by the expansion of productive plantation areas and the increasing maturity of oil palm trees.

Tabel Produksi Perkebunan Kelapa Sawit
Table of Oil Palm Plantation Production

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	1.312.257	1.261.820	50.437	4,00%

Di tahun 2024, penjualan Tandan Buah Segar FAP Agri mencapai 282.610 ton, Menurun 16.493 ton atau 5,51% dibanding tahun 2023 dengan jumlah penjualan sebesar 299.103 ton. Penurunan ini terutama didorong oleh menurunnya aktivitas perdagangan TBS yang dilakukan Perusahaan sebagaimana terlihat dari pengurangan TBS di dalam beban pokok penjualan.

In 2024, FAP Agri's Fresh Fruit Bunches (FFB) sales totaled 282,610 tons, representing a 5.51% decrease of 16,493 tons compared to the 299,103 tons sold in 2023. This decline primarily resulted from reduced FFB trading activities, as evidenced by the corresponding decrease in FFB recorded in the Company's cost of goods sold.

Tabel Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit
Tabel Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	282.610	299.103	(16.493)	(5,51%)

Pengolahan Kelapa Sawit

Di tahun 2024, FAP Agri mengelola 6 (enam) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang berlokasi di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pabrik tersebut mengolah dan menghasilkan Tandan Buah Segar dari perkebunan milik FAP Agri dan perkebunan kemitraan yang diproses menjadi produk Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil/CPO) dan Inti Sawit.

Produksi CPO tahun 2024 mencapai 297.758 mengalami penurunan 9.916 ton atau setara 3,22% dari total produksi tahun 2023 sebesar 307.674 ton. Sementara, produksi Inti Sawit sebesar 52.859 ton, menurun sebesar 2.938 ton atau 5,27% dibanding tahun 2023 sebesar 55.797 ton.

Palm Oil Processing

In 2024, FAP Agri operated 6 (six) Palm Oil Mills (POM) across North and East Kalimantan. These facilities process Fresh Fruit Bunches (FFB) sourced from both Company-owned and partner plantations into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).

CPO production in 2024 totaled 297,758 tons, reflecting a 3.22% decline (9,916 tons) from the previous year's output of 307,674 tons. Similarly, palm kernel production reached 52,859 tons, marking a 5.27% decrease (2,938 tons) compared to 2023's 55,797 tons.

Tabel Produksi Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Palm Oil Processing Production

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	297.758	307.674	(9.916)	-3,22%
Inti Sawit Palm Kernel	52.859	55.797	(2.938)	-5,27%

Pada tahun 2024, penjualan CPO mencapai 310.839 ton, menurun sebesar 13.832 ton atau setara dengan 4,26% dibanding tahun 2023 sebesar 324.671 ton. Sementara, penjualan Inti Sawit di tahun 2024 mencapai 43.159 ton, turun sebesar 11.924 ton atau setara dengan 21,65% dibanding tahun 2023 sebesar 55.083 ton.

In 2024, Crude Palm Oil (CPO) sales totaled 310,839 tons, reflecting a decline of 13,832 tons (or 4.26%) compared to 324,671 tons in 2023. Similarly, palm kernel sales reached 43,159 tons, marking a decrease of 11,924 tons (or 21.65%) from 55,083 tons in the previous year.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Palm Oil Processing Product Sales

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	310.839	324.671	(13.832)	-4,26%
Inti Sawit Palm Kernel	43.159	55.083	(11.924)	-21,65%

Pengolahan Inti Sawit

Hingga akhir tahun 2024, FAP Agri mengelola 1 (satu) pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) di Kalimantan Utara yang mengolah Inti Sawit menjadi produk Minyak Inti Sawit dan Bungkil Inti Sawit. Adapun kapasitas produksi pabrik pengolahan Inti Sawit tahun 2024 sebesar 345 ton per hari.

Di tahun 2024, produksi Minyak Inti Sawit mencapai 13.692 ton, meningkat sebesar 322 ton atau setara dengan 2,41% dibanding tahun 2023 sebesar 13.370 ton. Produksi Bungkil Inti Sawit tahun 2024 turut mengalami peningkatan sebesar 264 ton atau setara dengan 1,74 % dengan total produksi dari 15.188 ton pada 2023 menjadi 15.452 ton di tahun 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan produksi inti sawit.

Palm Kernel Processing

By the end of 2024, FAP Agri operated one Palm Kernel Processing Plant in North Kalimantan, specializing in the conversion of Palm Kernel into Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller products. The plant's production capacity in 2024 was 345 tons per day.

In 2024, Palm Kernel Oil production reached 13,692 tons, an increase of 322 tons or equivalent to 2.41% compared to 2023 of 13,370 tons. Palm Kernel Expeller production in 2024 also increased by 264 tons or equivalent to 1.74% with total production from 15,188 tons in 2023 to 15,452 tons in 2024. The increase was driven by an increase in palm kernel production.

Tabel Produksi Pengolahan Inti Sawit
Table of Total Palm Kernel Processing Production

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	13.692	13.370	322	2,41%
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	15.452	15.188	264	1,74%

Adapun penjualan Minyak Inti Sawit di tahun 2024 mencapai 11.992 ton, hanya mengalami penurunan sebesar 294 ton atau setara dengan 2,39% dibanding tahun 2023 sebesar 12.286 ton. Sementara, penjualan Bungkil Inti Sawit sebesar 14.640 ton menurun sebesar 1.335 ton atau setara dengan 8,36 % dari tahun 2023 sebesar 15.975 ton.

In 2024, sales of Palm Kernel Oil reached 11,992 tons, reflecting a slight decrease of 294 tons, or 2.39%, compared to 12,286 tons in 2023. Meanwhile, Palm Kernel Expeller sales totaled 14,640 tons, down by 1,335 tons or 8.36% from 15,975 tons in the previous year.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Total Palm Kernel Processing Product Sales

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	11.992	12.286	(294)	-2,39%
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	14.640	15.975	(1.335)	-8,36%

Profitabilitas Per Segmen

Pada tahun 2024, FAP Agri mencatat Penjualan Neto sebesar Rp5,74 triliun, mengalami peningkatan Rp680,74 miliar atau setara dengan 13,45% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun. Adapun Laba Bruto tahun 2024 adalah sebesar Rp1,32 triliun, meningkat Rp485,66 miliar atau setara dengan 58,31% dari tahun 2023 sebesar Rp833 triliun.

Penjualan segmen Pabrikasi memberikan kontribusi signifikan terhadap Penjualan Neto dan Laba Bruto Perusahaan. Profitabilitas per segmen dirincikan dalam tabel berikut.

Profitability by Segment

In 2024, FAP Agri recorded Net Sales of Rp5.74 trillion, an increase of Rp680.74 billion or equivalent to 13.45% compared to 2023 of Rp5.06 trillion. The Gross Profit in 2024 was Rp1.32 trillion, an increase of Rp485.66 billion or equivalent to 58.31% from 2023 of Rp833 trillion.

Sales of the fabrication segment contributed significantly to the Company's Net Sales and Gross Profit. Profitability per segment is detailed in the following table.

Tabel Profitabilitas Per Segmen
Table of Profitability by Segment

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Perkebunan Plantation	Pabrikasi Fabrication	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
		2024			
Penjualan neto Net Sales	1.051.320	8.344.489	319.982	(3.972.807)	5.742.984
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(833.207)	(7.266.928)	(297.086)	3.972.807	(4.424.414)
Laba Bruto Gross Profit	218.113	1.077.561	22.896	0	1.318.570
		2023			
Penjualan neto Net Sales	966.604	7.048.042	236.231	(3.188.633)	5.062.244
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(959.495)	(6.244.497)	(213.971)	3.188.633	(4.229.330)
Laba Bruto Gross Profit	7.109	803.545	22.260	0	832.914

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Penyusunan analisis kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian FAP Agri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The financial performance analysis is based on FAP Agri's Consolidated Financial Statements for the financial years ended December 31, 2024 and 2023, prepared in full compliance with Indonesian Financial Accounting Standards. Public Accounting Firm (PAF) Gani Sigiro & Handayani audited these statements and issued an unqualified opinion, confirming their fair presentation in all material respects. The Company's Consolidated Financial Statements adhere to Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), incorporating both the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) established by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Posisi Keuangan

FAP Agri mencatatkan pertumbuhan Aset dan liabilitas tahun 2024 masing-masing mencapai 2,12% dan 8,61% dibanding tahun 2023. Sementara, jumlah Ekuitas menurun sebesar 5,19%. Analisis laporan posisi keuangan Perusahaan dirincikan sebagai berikut.

Financial Position

In 2024, FAP Agri reported a 2.12% increase in total assets and an 8.61% rise in liabilities compared to 2023. However, total equity declined by 5.19% over the same period. A detailed analysis of the Company's financial position is provided below.

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	1.943.127	1.800.279	142.848	7,93%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.873.557	6.833.757	39.801	0,58%
Jumlah Aset Total Assets	8.816.684	8.643.035	182.649	2,12%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.572.488	2.594.225	(21.737)	-0,84%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.391.461	1.976.162	415.299	21,02%
Jumlah liabilitas Total Liabilities	4.963.949	4.570.386	393.562	8,61%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.852.735	4.063.649	(210.914)	-5,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.816.684	8.634.035	182.649	2,12%

Aset

FAP Agri mencatatkan total Aset sebesar Rp8,82 triliun, meningkat Rp182,65 miliar atau setara dengan 2,12% dibanding tahun 2023 sebesar Rp8,63 triliun. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan nilai asset lancer sebesar 7,93%.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, FAP Agri membukukan Aset Lancar sebesar Rp1,94 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp142,8 miliar atau setara dengan 7,93% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1,80 triliun. Hal tersebut terutama didorong oleh peningkatan saldo kas & setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan asset biologis.

Assets

FAP Agri recorded total assets of Rp8.82 trillion, an increase of Rp182.65 billion or equivalent to 2.12% compared to Rp8.63 trillion in 2023. This was mainly driven by an increase in the value of current assets by 7.93%.

Current Assets

As of December 31, 2024, FAP Agri booked Current Assets of Rp1.94 trillion, an increase of Rp142.8 billion or equivalent to 7.93% compared to 2023 of Rp1.80 trillion. This was mainly driven by an increase in cash & cash equivalents, trade receivables, other receivables and biological assets.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	815.777	475.802	339.975	71,45%
Piutang Usaha Trade Receivables	138.067	178.969	(40.903)	-22,85%
Piutang Lain-lain Other Receivables	33.120	23.421	9.699	41,41%
Persediaan Inventories	584.871	694.196	(109.325)	-15,75%
Aset Biologis Biological Assets	213.918	143.690	70.227	48,87%
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	12.807	21.893	(9.085)	-41,50%
Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	144.567	262.307	(117.741)	-44,89%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.943.127	1.800.279	142.848	7,93%

Aset Tidak Lancar

FAP Agri mencatatkan Total Aset Tidak Lancar di tahun 2024 mencapai Rp6,87 triliun, meningkat sebesar Rp39,80 miliar atau setara dengan 0,58% disbanding tahun 2023 sebesar Rp6,83 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai asset tetap, tanaman Perkebunan & taksiran tagihan pengembalian pajak.

Non-Current Assets

FAP Agri recorded Total Non-Current Assets of Rp6.87 trillion in 2024, an increase of Rp39.80 billion or equivalent to 0.58% compared to 2023 of Rp6.83 trillion. This was mainly due to an increase in the value of fixed assets, plantation crops & estimated tax refund bills.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Piutang Perkebunan Kemitraan Partnership Plantation Receivables	411.268	433.830	(22.562)	-5,20%
Proyek Perkebunan Kemitraan Partnership Plantation Projects	18.088	145.047	(126.959)	-87,53%
Tanaman Perkebunan Plantation Crops	3.358.657	3.349.282	209.406	0,28%
Aset Tetap Property, Plant, and Equipment	2.764.149	2.602.376	161.773	6,22%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	280	362	(82)	-22,64%

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	119.961	162.883	(42.923)	-26,35%
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak Estimated Claims for Tax Refund	198.849	137.707	61.142	44,40%
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-Current Assets	2.305	2.269	36	1,60%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6.873.557	6.833.757	39.801	0,58%

Liabiliitas

Pada tahun 2024, FAP Agri mencatatkan Liabilitas sebesar Rp4,96 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp393,56 miliar atau setara dengan 8,61% disbanding tahun 2023 sebesar Rp4,57 triliun. Hal ini teurtama disebabkan oleh adanya peningkatan utang pajak & utang bank jangka panjang.

Liabilities

In 2024, FAP Agri recorded liabilities of Rp4.96 trillion, an increase of Rp393.56 billion or equivalent to 8.61% compared to 2023 of Rp4.57 trillion. This was mainly due to an increase in tax payables & long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek

FAP Agri mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2024 sebesar Rp2,57 triliun, menurun sebesar Rp21,7 miliar atau setara dengan 0,84% dibanding tahun 2023 sebesar Rp2,59miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha, utang lain-lain & utang bank jangka pendek

Current Liabilities

FAP Agri recorded Current Liabilities amounting to Rp2.57 trillion in 2024, a decrease of Rp21.7 billion or equivalent to 0.84% compared to 2023 of Rp2.59 billion. This was mainly due to a decrease in trade payables, other payables & short-term bank loans.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Cerukan Bank Bank Overdraft	676.569	724.815	(48.247)	-6,66%
Utang Usaha Trade Payables	256.672	363.524	(106.852)	-29,39%
Utang Lain-Lain Other Payables	291.962	217.241	72.721	34,40%
Utang Pajak Taxes Payable	105.324	40.578	64.747	159,56%
Beban Akrual Accrued Expenses	152.342	125.321	27.021	21,56%
Uang Muka Penjualan Sales Advance	427.204	416.386	10.819	2,60%

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current maturities of long-term liabilities:				
Utang Bank Bank Loans	661.945	705.892	(43.947)	-6,23%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	470	468	2	0,53%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.572.488	2.594.225	(21.737)	-0,84%

Liabilitas Jangka Panjang

Per Desember 2024, FAP Agri membukukan total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2,39 triliun, meningkat sebesar Rp415,30miliar atau setara dengan 21,02% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1,98 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang Perkebunan kemitraan & utang bank jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of December 2024, FAP Agri booked total non-current liabilities of Rp2.39 trillion, an increase of Rp415.30 billion or equivalent to 21.02% compared to Rp1.98 trillion in 2023. This was mainly due to an increase in partnership plantation payables & long-term bank loans.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table Non-Current Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	135.249	120.846	14.403	11,92%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	25.670	23.756	1.914	8,06%
Utang perkebunan kemitraan Partnership plantation payable	54.659	2.460	52.199	2121,88%
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun): Long-term Liabilities (net of current maturities):				
Utang Bank Bank Loans	2.175.625	1.828.371	347.254	18,99%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	258	728	(470)	-64,59%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.391.461	1.976.162	415.299	21,02%

Ekuitas

FAP Agri membukukan total Ekuitas sebesar Rp3,85 triliun pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar Rp210,91 miliar atau setara dengan 5,19% dibanding tahun 2023 sebesar Rp4,06 triliun. Hal tersebut dikarenakan penurunan ekuitas diatribusikan langsung kepada kepentingan non pengendali.

Equity

FAP Agri recorded total equity of Rp3.85 trillion in 2024, a decrease of Rp210.91 billion or equivalent to 5.19% compared to 2023 of Rp4.06 trillion. This was due to the decrease in equity attributed directly to non-controlling interests.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Modal Saham Capital Stock	3.629.412	3.629.412	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	462.088	462.088	0	0
Saham Treasury Treasury Shares	(766.273)	0	(766.273)	-100%
Defisit Deficit	262.074	(280.399)	542.473	193,46%
Keuntungan aktuaria Actuarial Gain	79.232	56.354	22.878	40,60%
Ekuitas Diatribusikan Langsung kepada: Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.666.532	3.867.455	(200.922)	-5,20%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	186.203	196.194	(9.991)	-5,09%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.852.735	4.063.649	(210.914)	-5,19%

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Per Desember 2024, FAP Agri mencatatkan total Laba Rugi Komprehensif sebesar Rp545,53 miliar, lebih tinggi Rp430,89 miliar atau 261,72% dibanding tahun 2023 sebesar Rp164,64 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan nilai pengukuran Kembali atas program imbalan pasti.

As of December 2024, FAP Agri recorded a total Comprehensive Income of Rp545.53 billion, higher by Rp430.89 billion or 261.72% compared to Rp164.64 billion in 2023. This was influenced by an increase in the re-measurement value of the defined benefit program.

Tabel Laba Rugi
Table of Profit and Loss

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Neto Net Sales	5.742.984	5.062.244	4.828.634
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(4.424.414)	(4.229.330)	(3.212.304)
Laba Bruto Gross Profit	1.318.570	832.914	1.616.330
Beban Usaha Operating Expenses	(441.885)	(453.595)	(311.468)
Laba Usaha Operating Profit	876.685	379.319	1.304.862
Jumlah Beban Lain-Lain - neto Total Other Expenses - net	(102.006)	(129.467)	(311.165)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	774.679	249.852	993.697
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan Total Income Tax (Expense)	(203.225)	(88.173)	(244.386)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	571.454	161.679	749.311
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	24.074	2.958	3.373
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	595.528	164.637	752.684
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	542.473	153.571	709.144
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	28.981	8.108	40.167
Jumlah **Total**	**571.454**	**161.679**	**749.311**
Laba (Rugi) Komrpehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	565.351	156.361	712.340
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	30.177	8.276	40.345
Jumlah **Total**	**595.528**	**164.637**	**752.685**
Laba Per Saham Dasar (dalam nilai rupiah penuh per Saham) Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)	151,02	42,31	195,39

Penjualan

Hingga Desember 2024, Total Penjualan FAP Agri mencapai Rp5,74 triliun, meningkat sebesar Rp680.74 miliar atau setara dengan 13,45% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5,06 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan minyak sawit sebesar Rp336,96 atau 9,16%.

Sales

As of December 2024, FAP Agri's Total Sales reached Rp5.74 trillion, an increase of Rp680.74 billion or equivalent to 13.45% when compared to 2023 of Rp5.06 trillion. This increase was mainly driven by an increase in palm oil sales of Rp336.96 or 9.16%.

Tabel Penjualan

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	4.017.306	3.680.342	336.964	9,16%
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	866.588	720.985	145.604	20,20%
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	203.125	142.714	60.411	42,33%
Inti Sawit Palm Kernel	320.819	263.653	57.166	21,68%
Minyak Goreng Cooking Oil	319.982	236.231	83.751	35,45%
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	15.164	18.320	(3.156)	-17,23%
Jumlah Penjualan Total Sales	5.742.984	5.062.244	680.740	13,45%

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, Beban Pokok Penjualan FAP Agri sebesar Rp4,42 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp195,08 miliar atau setara dengan 4,61% dibanding tahun 2023 sebesar Rp4,23 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi.

Cost of Goods Sold

In 2024, FAP Agri's Cost of Goods Sold amounted to Rp4.42 trillion, an increase of Rp195.08 billion or equivalent to 4.61% compared to 2023 of Rp4.23 trillion. The increase was mainly influenced by an increase in production costs.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, FAP Agri mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp1.32 triliun, naik Rp485,66 miliar atau 58,31% dibanding tahun 2023 sebesar Rp832,91 triliun.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan margin laba bruto perusahaan.

Gross Profit

In 2024, FAP Agri recorded a Gross Profit of Rp1.32 trillion, an increase of Rp485.66 billion or 58.31% compared to Rp832.91 trillion in 2023.

The decrease was mainly due to an increase in the Company's gross profit margin.

Beban Usaha

Per Desember 2024, Beban Usaha FAP Agri tercatat sebesar Rp441,89 miliar, menurun sebesar Rp11,71 miliar atau setara dengan 2,58% dibanding tahun 2023 sebesar Rp453,60 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan beban administrasi & umum antara lain pada akun Cadangan imbalan kerja dan Pajak Bumi & Bangunan.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, FAP Agri membukukan total Laba Usaha sebesar Rp876,69 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp497,37 miliar atau setara dengan 131,12% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp379,32 triliun. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan laba kotor perusahaan.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2024, FAP Agri membukukan Beban Lain-lain sebesar Rp102,01 Milliar, turun Rp27,46 miliar atau 21,21% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp129,47 miliar. Penurunan tersebut terutama karena kenaikan rugi selisih kurs & beban keuangan.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, FAP Agri mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp203,22 miliar, meningkat sebesar Rp115,05 miliar atau 130,49% dibanding tahun 2023 sebesar Rp88,17 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh beban pajak tangguhan & beban pajak penghasilan kini.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan FAP Agri di tahun 2024 tercatat mencapai Rp571,45 miliar, meningkat sebesar Rp409,78 miliar, atau setara dengan 253,45% dibanding tahun 2023 sebesar Rp161.68 miliar. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya peningkatan laba usaha perusahaan.

Laba (Rugi) per Saham

FAP Agri mencatatkan Laba (Rugi) per Saham di tahun 2024 sebesar Rp151,02, mengalami peningkatan sebesar Rp108,71 atau 256,94% dibanding tahun 2023 sebesar Rp42,31. Peningkatan ini sejalan dengan adanya peningkatan laba Perusahaan.

Operating Expenses

As of December 2024, FAP Agri's operating expenses were recorded at Rp441.89 billion, a decrease of Rp11.71 billion or equivalent to 2.58% compared to Rp453.60 billion in 2023. This increase was mainly driven by an increase in administrative & general expenses, including in the employee benefits reserve account and land & building tax.

Operating Profit

In 2024, FAP Agri booked a total Operating Profit of Rp876.69 billion, an increase of Rp497.37 billion or equivalent to 131.12% compared to the previous year of Rp379.32 trillion. This was mainly driven by an increase in the Company's gross profit.

Other Income (Expense)

In 2024, FAP Agri booked Other Expenses of Rp102.01 billion, a decrease of Rp27.46 billion or 21.21% compared to 2023, which amounted to Rp129.47 billion. The decrease was mainly due to an increase in foreign exchange losses & financial expenses.

Income Tax Expense

In 2024, FAP Agri recorded Income Tax Expense of Rp203.22 billion, an increase of Rp115.05 billion or 130.49% compared to 2023 of Rp88.17 billion. This was mainly due to deferred tax expense & current income tax expense.

Profit (Loss) for the Year

FAP Agri's Profit (Loss) for the Year in 2024 was recorded at Rp571.45 billion, an increase of Rp409.78 billion, or equivalent to 253.45% compared to 2023 of Rp161.68 billion. This increase was mainly due to an increase in the Company's operating profit.

Earnings (Loss) per Share

FAP Agri recorded Earnings (Loss) per Share in 2024 of Rp151.02, an increase of Rp108.71 or 256.94% compared to 2023 of Rp42.31. This increase is in line with the increase in the Company's profit.

Arus Kas

Arus Kas terbagi menjadi aktvitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada tahun 2024, Kas dan Bank dan Cerukan Bank Akhir Tahun tercatat Rp139,21 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp388,22 miliar atau setara dengan 155,90% dibanding tahun 2023 sebesar Rp249,01 miliar.

Cash Flow

Cash Flow is divided into operating activities, investing activities, and financing activities. In 2024, Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at End of Year were recorded at Rp139.21 billion, a significant increase of Rp388.22 billion or equivalent to 155.90% compared to 2023 of Rp249.01 billion.

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.706.122	1.030.969	675.153	65,49%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(546.769)	(545.450)	1.319	0,24%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(771.131)	(814.562)	(43.430)	-5,33%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts	388.222	(329.042)	717.264	217,99%
Kas dan Bank dan Cerukan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdraft at Beginning of Year	(249.013)	80.029	(329.042)	-411,15%
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdraft at End of Year	139.209	(249.013)	388.222	-155,90%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, FAP Agri membukukan Kas Bersih diperoleh untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp1,71 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp675,15 miliar atau setara dengan 65,49% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1,03 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, FAP Agri booked Net Cash Provided by Operating Activities of Rp1.71 trillion, an increase of Rp675.15 billion or equivalent to 65.49% compared to 2023 of Rp1.03 trillion. This was mainly due to an increase in revenue from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2024 meningkat sebesar Rp1,32 miliar atau setara dengan 0,24% dari tahun 2024 sebesar Rp546,77 miliar menjadi Rp545,45 miliar di tahun 2023. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang Perkebunan kemitraan.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash used in Investing Activities in 2024 increased by Rp1.32 billion or equivalent to 0.24% from Rp546.77 billion in 2024 to Rp545.45 billion in 2023. This was mainly influenced by an increase in receivables from partnership plantations.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

FAP Agri membukukan Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp771,13 miliar, menurun sebesar Rp43,43 miliar atau 5,33% dibanding tahun 2023 sebesar Rp814,56 triliun. Hal ini dikarenakan peningkatan pembeliah saham tresuri.

Cash Flow from Financing Activities

FAP Agri booked Net Cash used in Financing Activities in 2024 amounting to Rp771.13 billion, a decrease of Rp43.43 billion or 5.33% compared to 2023 amounting to Rp814.56 trillion. This was due to an increase in treasury stock purchases.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

SOLVENCY, COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Kemampuan Membayar Utang

Kewajiban membayar utang Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Solvency

The Company's debt repayment obligations, both short-term and long-term, can be measured through liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are used to measure a company's ability to pay off short-term obligations, while solvency ratios are used to measure a company's ability to pay off all its obligations.

Rasio Likuiditas

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas dalam memenuhi kewajiban membayar utang yang segera jatuh tempo yang diukur melalui rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Liquidity Ratio

The Company uses liquidity ratios in fulfilling the obligation to pay debts that are due immediately as measured by the cash ratio, quick ratio, and current ratio. The higher the liquidity ratio value, the better the Company's ability to pay short-term debt.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	31,71	18,34
Rasio Cepat Quick Ratio	52,80	42,64
Rasio Lancar Current Ratio	75,53	69.40

Pada tahun 2024, rasio kas mencapai 31,71% meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 18,34%, Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo kas dan bank. Rasio cepat sebesar 52,80% lebih tinggi dibanding tahun 2023 sebesar 42,64%, Rasio Lancar sebesar 75,53% meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 69,40%,. Hal ini terutama disebabkan oleh Peningkatan saldo kas & setara kas.

In 2024, the Company's cash ratio reached 31.71%, an increase compared to 2023 of 18.34%, this was mainly due to an increase in cash on hand and in banks balances. The quick ratio of 52.80% is higher than the year 2023 of 42.64%, current ratio of 75.53% increased compared to the year 2023 of 69.40%. This was mainly due to an increase in cash & cash equivalents.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini terbagi menjadi rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR), dan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*/DER).

Solvency Ratio

The Solvency Ratio is used to measure the Company's ability to meet its obligations to pay short-term and long-term debt. This ratio is divided into debt-to-assets ratio (DAR), and debt-to-equity ratio (DER).

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	56,30	52,93
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	128,84	112,47

Rasio Liabilitas terhadap Aset di tahun 2024 sebesar 56,30% meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 52,93%. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2024 sebesar 128,84%, lebih tinggi dibanding tahun 2023 sebesar 112,47%. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan utang bank jangka Panjang.

In 2024, the Liabilities to Assets ratio amounted to 56.30%, an increase compared to 2023 which amounted to 52.93%. The ratio of Liabilities to Equity in 2024 amounted to 128.84%, higher than in 2023 of 112.47%. This was influenced by an increase in long-term bank debt.

Kolektibilitas Piutang

Rasio tingkat kolektabilitas piutang mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang (Collection Period). Collection Period tahun 2024 adalah selama 6,92 hari atau lebih lambat disbanding tahun 2023 yang memakan waktu 5,65 hari.

Receivables Collectibility

The receivables collectability ratio measures the Company's ability to collect receivables (Collection Period). In 2024, The Company's Collection Period amounted to 6.92 days or slower than in 2023 which took 5.65 days.

Rasio Keuangan Lainnya

FAP Agri turut memperhatikan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, dengan rincian sebagai berikut.

Other Financial Ratios

FAP Agri also pays attention to its ability to generate profitability, with details as follows.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba yang terdiri dari rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (*Return on Equity* (ROE), dan Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (Net *Profit Margin*).

Profitability Ratio

Profitability ratios measure the Company's ability to generate profits consisting of the ratio of Profit (Loss) to Equity (Return on Equity (ROE), and the ratio of Profit (Loss) to Sales (Net Profit Margin).

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Profit (Loss) to Asset Ratio	6,48	1,87
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	14.83	3,98
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Profit (Loss) to Sales Ratio	9,95	3,19

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan struktur modal ditujukan untuk menjamin keberlangsungan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Pada tahun 2024, struktur modal FAP Agri didominasi oleh Liabilitas, terutama Liabilitas Jangka Pendek. Total Ekuitas menurun dibanding tahun 2023. Komposisi struktur modal Perusahaan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Capital structure management is aimed at ensuring business continuity and maximizing returns for Shareholders. In 2024, FAP Agri's capital structure was dominated by Liabilities, especially Cirrent Liabilities. Total Equity decreased compared to 2023. The composition of the Company's capital structure in the last two years is as follows.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Uraian Description	2024		2023	
	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.572.488	29,18	2.594.225	30,05
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.391.460	27,12	1.976.162	22,89
Liabilitas Liabilities	4.963.949	56,30	4.570.386	52,93
Ekuitas Equity	3.852.735	43,70	4.063.649	47,07
Jumlah Total	8.816.684	100,00	8.634.035	100,00

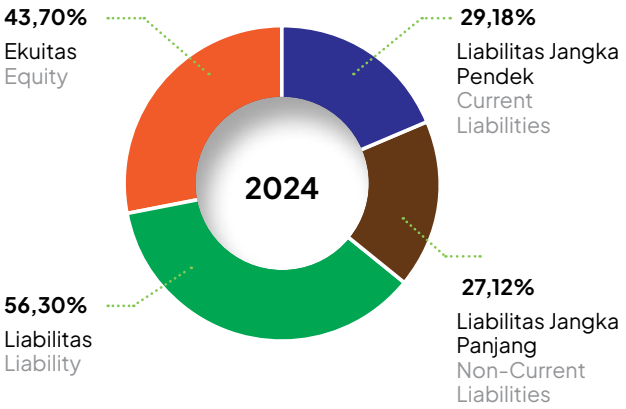

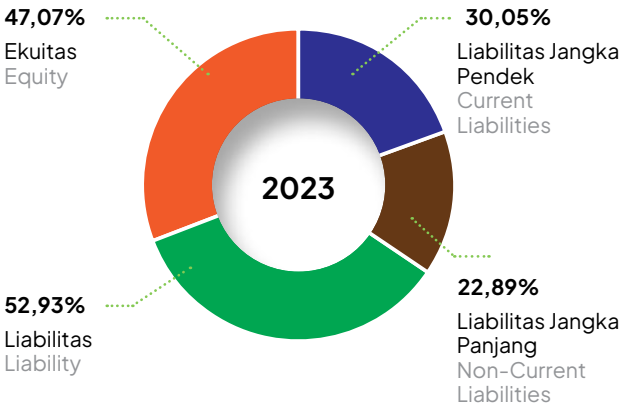

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen FAP Agri meninjau struktur permodalan Perusahaan secara berkala guna menjaga struktur modal yang optimal, sehingga keberlangsungan bisnis dapat terus dipertahankan. Manajemen Perusahaan menentukan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait. Dengan demikian, Perusahaan memastikan adanya keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan dan pinjaman. Untuk kegiatan operasional, Perusahaan menggunakan dana hasil operasi bisnis, sementara untuk kegiatan investasi, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman.

Management Policy on Capital Structure

FAP Agri's management periodically reviews the Company's capital structure to maintain an optimal capital structure to ensure that business continuity is maintained. The Company's management determines policies related to capital structure by considering the cost of capital and related risks. Thus, the Company ensures a balance between the use of equity and borrowings. For operational activities, the Company uses funds from business operations, while for investment activities, the Company uses loan facilities.

PROSPEK USAHA
PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, industri kelapa sawit masih menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh restriksi pasar yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, Kanada dan Meksiko. Belum lagi konflik geopolitik di Laut Hitam dan Laut Merah yang masih terus bergejolak. Ketiga konflik yang merupakan tujuan utama ekspor komoditas sekaligus jalur

In 2025, the palm oil industry will continue to face uncertainty due to market restrictions between the United States and key trading partners such as China, Canada, and Mexico. Geopolitical conflicts in the Black Sea and Red Sea remain unresolved, adding further risk to global trade. These regions are vital export destinations and strategic transportation

strategis transportasi masih harus terus diantisipasi dampaknya bagi perekonomian global terutama menurunnya permintaan komoditas yang memicu koreksi harga komoditas dan kebutuhan lainnya di dunia. Tidak menutup kemungkinan eskalasi geopolitik global dan restriksi pasar tersebut dapat memengaruhi permintaan serta pasokan minyak nabati global yang akan berdampak pada volatilitas harga minyak kelapa sawit seperti yang terjadi pada perang dagang pertama yang membuat pasar komoditas menjadi lesu akibat melimpahnya pasokan. Selain itu, ancaman resesi dan inflasi yang tinggi di beberapa negara di dunia juga membayangi perekonomian global akibat *butterfly effect* dari restriksi pasar yang terjadi. Tiongkok sebagai salah satu negara importir kelapa sawit terbesar sudah menetapkan perang tarif dengan Amerika Serikat untuk barang ekspor dan impor. Sekalipun pada tahun lalu, Tiongkok mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5% sesuai dengan target. Hal tersebut ikut memacu kenaikan harga minyak kelapa sawit dalam setahun terakhir akibat pasokan CPO di pasar global masih lebih sedikit jika dibandingkan dengan permintaan.

routes, making it crucial to monitor their ongoing developments and their potential impact on the global economy. A decline in commodity demand could lead to price corrections in both palm oil and other essential commodities, while geopolitical tensions and market restrictions may disrupt the global supply and demand dynamics of vegetable oil, further driving volatility in palm oil prices. A similar situation occurred during the first trade war, when oversupply slowed the commodity market. Additionally, concerns over a potential global recession and high inflation in several countries add another layer of uncertainty, amplifying the economic effects of market restrictions. China, one of the largest palm oil importers, has imposed tariffs on trade with the United States. Although China met its 5% growth target last year, rising palm oil prices have been partially attributed to continued global supply constraints, which have kept Crude Palm Oil (CPO) demand ahead of production.

Namun, restriksi pasar yang kini ditegakkan oleh Amerika Serikat dapat memicu penurunan ekonomi di negara-negara lain sehingga berdampak negatif terhadap ekonomi global yang memengaruhi kinerja industri kelapa sawit nasional. Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia masih harus menghadapi masalah produktivitas yang masih rendah ketika berbagai negara mendorong peningkatan produksi dan program replanting untuk menopang produksi minyak nabati yang menjadikan persaingan semakin ketat. Sementara itu, kebutuhan minyak kelapa sawit juga semakin membesar berkat kebijakan B40 yang naik dari program sebelumnya B35. Hal itu belum termasuk dengan pemenuhan kebutuhan minyak makan dan oleochemical sehingga berisiko akan mengurangi kinerja ekspor nasional. Dengan kebijakan DMO yang masih berjalan, maka ketersediaan dalam negeri akan menjadi prioritas Pemerintah Indonesia. Adapun, produksi minyak kelapa sawit secara nasional dalam beberapa tahun terakhir tengah mengalami stagnasi akibat faktor cuaca ekstrim dan usia rata-rata tanaman kelapa sawit nasional yang tua serta tata kelola agronomi yang belum sempurna. Bagi Perseroan, hal ini menjadi perhatian penting mengingat produksi buah dari petani kelapa sawit memiliki peran besar dalam pemenuhan produksi Perseroan.

The United States' ongoing market restrictions could trigger economic downturns in other nations, negatively impacting global trade and the performance of Indonesia's palm oil industry. As the world's largest producer and exporter of palm oil, Indonesia continues to grapple with low productivity, particularly as international efforts to boost production and replanting programs intensify competition in vegetable oil markets. Meanwhile, domestic demand for palm oil is on the rise, particularly with the shift from the B35 biodiesel program to the new B40 mandate. Apart from biodiesel consumption, the need for palm oil in cooking oil and oleochemical production remains high, potentially limiting Indonesia's export performance. The Domestic Market Obligation (DMO) policy remains in effect, keeping domestic supply a priority for the government. However, national palm oil production has stagnated in recent years due to extreme weather conditions, an aging plantation base, and inefficient agronomic management. For the Company, these challenges are a critical concern, as palm oil fruit production from farmers remains a key factor in achieving production targets.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTION IN 2025

Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi

Aktivitas produksi FAP Agri mencakup pengelolaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit beserta inti sawit. Berikut rincian pencapaian produksi terhadap target tahun 2024 serta proyeksi tahun 2025.

Production Target, Realization, and Projection

FAP Agri's production activities include plantation management and processing of oil palm and palm kernel. The following are details of production achievements against the 2024 target and projections for 2025.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit

Comparison Table of Target, Realization, and Projection of Plantation Production and Palm Oil Processing

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Tahun Realization Year 2024	Target RKAP Tahun Target RKAP Year 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun Projected Year 2025
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	1.312.257	1.367.546	95,96	1.433.795
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	297.758	327.538	90,91	340.570

Pada tahun 2024, FAP Agri memproduksi Tandan Buah Segar sebanyak 1.312.257 ton dengan pencapaian 95,96% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 1.367.546 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh faktor iklim. Selanjutnya, pada tahun 2025, produksi Tandan Buah Segar diprediksi sebanyak 1.433.795 ton atau mengalami peningkatan sebesar 9,26% dari realisasi tahun 2024. Prediksi tersebut berdasarkan penilaian bahwa umur tanaman dan luas lahan tanaman menghasilkan meningkat.

In 2024, FAP Agri produced 1,312,257 tons of Fresh Fruit Bunches with an achievement of 95.96% of the 2024 RKAP target of 1,367,546 tons. This was mainly due to climatic factors. Furthermore, in 2025, the production of Fresh Fruit Bunches is predicted to be 1,433,795 tons or an increase of 9.26% from the realization in 2024. The prediction is based on the assessment that the age of the plants and the land area of mature plants are increasing.

Produksi Minyak Sawit Mentah tahun 2024 sebesar 297.758 ton dengan pencapaian 90,91% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 327.538 ton. Selanjutnya, produksi Minyak Sawit Mentah di tahun 2025 diproyeksikan sebesar 340.570 ton, lebih tinggi 14,38% dibanding realisasi tahun 2024. Prediksi tersebut sejalan dengan proyeksi produksi TBS yang meningkat.

Crude Palm Oil production in 2024 amounted to 297,758 tons with an achievement of 90.91% of the 2024 RKAP target of 327,538 tons. Furthermore, Crude Palm Oil production in 2025 is projected at 340,570 tons, 14.38% higher than the realization in 2024. The prediction is in line with the projected increase in FFB production.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Penjualan dan Laba

Realisasi Penjualan FAP Agri di tahun 2024 sebesar Rp5,74 triliun atau mencapai 114,48% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp5,02 triliun. Pencapaian ini terutama dipengaruhi oleh faktor harga dan pencapaian produk TBS dan minyak sawit di atas proyeksi. Selanjutnya, proyeksi total penjualan pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp5,92 triliun, meningkat sebesar 2,98% dari realisasi tahun 2024. Hal ini sejalan dengan proyeksi manajemen atas harga TBS dan minyak sawit yang cenderung melandai dan turun di 2025.

Sales and Profit Target, Realization, and Projection

FAP Agri's Sales Realization in 2024 amounted to Rp5.74 trillion or reached 114.48% of the 2024 RKAP target of Rp5.02 trillion. This achievement was mainly influenced by price factors and the achievement of FFB and palm oil products above projections. Furthermore, total sales in 2025 is projected at Rp5.92 trillion, an increase of 2.98% from the realization in 2024. This is in line with management's projection of FFB and palm oil prices that tend to flatten and decline in 2025.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pendapatan dan Laba
Comparison Table of Target, Realization, and Projection of Revenue and Profit

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	**Realisasi Tahun** Realization Year **2024**	**Target RKAP Tahun** Target RKAP Year **2024**	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Proyeksi Tahun** Projected Year **2025**
Liabilitas Liabilities	4.963.949	4.820.261	102,98	5.426.945
Ekuitas Equity	3.852.735	3.794.846	101,53	3.614.075
Jumlah Total	**8.816.684**	**8.615.107**	**102,34**	**9.040.115**

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Grup FAP Agri senantiasa memberikan yang terbaik dan terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam menjalankan bisnis. Produk kelapa sawit dan turunannya senantiasa ditingkatkan kualitasnya melalui standarisasi mutu dan pengembangan kapabilitas setiap karyawan sesuai dengan perkembangan industri secara berkala, sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

FAP Agri Group provides the best and makes continuous improvements in running its business. Palm oil products and their derivatives are continuously improved through quality standardization and capability development of each employee in accordance with industry developments on a regular basis, so that they are expected to contribute to increasing customer satisfaction.

Strategi Pemasaran

Perusahaan melalui entitas Anak Perusahaan melakukan penjualan produk melalui kontrak jangka panjang berbasis CIF, sehingga bertanggung jawab penuh atas pengiriman produk hingga sampai di lokasi pelanggan. FAP Agri senantiasa memprioritaskan kepuasan pelanggan, sehingga kualitas produk

Marketing Strategy

Through its subsidiaries, the Company markets its products through long-term CIF-based contracts, and is therefore fully responsible for the delivery of products to the customer's location. FAP Agri prioritizes customer satisfaction to ensure that product quality continues to be maintained in accordance with

terus dipertahankan agar sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Selain itu, komunikasi yang efektif akan terus dibangun dengan pelanggan.

the specifications agreed with customers. In addition, effective communication will continue to be built with customers.

Pada tahun 2024, penjualan produk Tandan Buah Segar, Inti Sawit, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit sebesar Rp5.743 triliun untuk pasar domestik. Produk-produk tersebut dijual kepada pihak berelasi sebesar Rp827,10 miliar dan pihak ketiga sebesar Rp4,92 triliun. Penjualan produk berdasarkan pelanggan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

In 2024, sales of Fresh Fruit Bunches, Palm Kernels, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, and Palm Kernel Expeller products amounted to Rp5,743 trillion for the domestic market. These products were sold to related parties amounting to Rp827.10 billion and third parties amounting to Rp4.92 trillion. Product sales by customer in the past two years are as follows.

Tabel Penjualan Produk Berdasarkan Pelanggan
Table of Product Sales by Customer

Uraian Description	Penjualan Sales	
	2024	2023
Pihak Berelasi Related Party	827.095	1.522.299
Pihak Ketiga Third Party	4.915.889	3.539.943
Jumlah Total	**5.742.984**	**5.062.243**

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Perusahaan menerapkan pembagian dividen atas laba yang diperoleh dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Adapun ketentuan yang diatur meliputi:

- Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang postif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan

Dividend Policy

The Company applies dividend distribution on the profit obtained by referring to the provisions stipulated in the Articles of Association Article 21 on the Use of Profit and Dividend Distribution. The provisions stipulate as follows:

- The net profit of the Company in a financial year as stated in the balance sheet and profit and loss account that has been ratified by the annual GMS and constitutes a positive retained earnings shall be divided according to the manner of use determined by the GMS.
- If the profit and loss account for a financial year shows a loss that cannot be covered by the reserve fund, the loss shall be recorded and included in the profit and loss account and in the next financial year

laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.

- Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perusahaan.
- Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss recorded and included in the profit and loss account has not been completely covered.

- Profits distributed as dividends that are not collected within five years after they are made available for payment shall be placed in a reserve fund specifically designated for that purpose. Dividends in the special reserve fund may be collected by eligible Shareholders before the expiry of the five-year period, by submitting evidence of their right to such dividends acceptable to the Board of Directors of the Company. Dividends that are not collected after the lapse of 10 years will become the right of the Company.
- The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year in accordance with applicable laws and regulations.

Pembagian Dividen

Sepanjang tahun 2024, FAP Agri tidak melakukan pembagian dividen karena posisi laba ditahan masih mengalami defisit.

Dividend Distribution

Throughout 2024, FAP Agri did not distribute dividends due to a deficit in retained earnings.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi barang modal *(capital expenditure)* merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli aset tetap atau menambah tanaman yang diharapkan dapat memberikan nilai di masa mendatang. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan perikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak yang baru

Investment in capital goods (capital expenditure) is the activity of spending funds to purchase fixed assets or add plants that are expected to provide value in the future. In 2024, the Company did not enter into any material agreements for capital investment with new parties.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perusahaan berinvestasi barang modal dalam bentuk tanaman, tanah, pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur. Investasi yang dilakukan yakni untuk meningkatkan kinerja operasional dan meningkatkan kapasitas produksi untuk mendukung kelancaran proses bisnis.

The Company invests in capital goods in the form of plants, land, palm oil mills, buildings and infrastructure. The investment is made to improve operational performance and increase production capacity to support smooth business processes.

Biaya perolehan Aset Tetap tahun 2024 sebesar Rp5,97 triliun, meningkat sebesar Rp487,78 miliar dibanding tahun 2023 sebesar Rp5,48 triliun. Berikut investasi barang modal Perusahaan dalam Aset Tetap.

The acquisition cost of Fixed Assets in 2024 amounted to Rp5.97 trillion, an increase of Rp487.78 billion compared to 2023 of Rp5.48 trillion. The Company's capital goods investment in Fixed Assets is as follows.

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	**Saldo Awal** Starting Balance	**Penambahan** Additions	**Pengurangan** Reduction	**Reklasifikasi** Reclassification	**Saldo Akhir** Ending Balance
Biaya Perolehan Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung Direct Acquisition					
Tanah Land	55.054	0	0	0	55.054
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	1.276.920	2.088	0	5.508	1.284.517
Bangunan dan Infrastruktur Buildings and Infrastructure	3.059.983	160.823	(376)	104.057	3.324.88
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	108.433	2.648	(196)	22	110.906
Alat Pertanian Farm Equipment	155.255	921	(8.571)	0	147.605
Alat Pengangkutan Vehicles	438.360	37.915	(26.795)	0	469.480
Inventaris Furniture and Fixtures	102.466	9.338	(37)	104	111.873
Sub Jumlah Sub Total	5.216.471	213.733	(35.975)	109.693	5.503.922
Aset Dalam Penyelesaian: Construction in Progress:					
Persiapan Lahan Land Clearing	158.493	2.829	0	(8.764)	152.559
Bangunan dan Infrastruktur Buildings and Infrastructure	105.831	125.391	0	(105.430)	125.793
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	479	817	0	(479)	817
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	3.314	189.746	0	(3.784)	189.276
Sub Jumlah Sub Total	268.118	318.783	0	(118.457)	468.444
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	5.484.589	532.516	(35.975)	(8.764)	5.972.366

Uraian Description	Saldo Awal Starting Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:					
Pemilikan Langsung: Direct Acquisition:					
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	(385.427)	(81.134)	0	0	(466.561)
Bangunan dan Infrastruktur Buildings and Infrastructure	(1.954.532)	(208.624)	279	0	(2.162.878)
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	(44.279)	(4.155)	196	0	(48.237)
Alat Pertanian Farm Equipment	(148.915)	(2.474)	8.571	0	(142.819)
Alat Pengangkutan Vehicle	(275.483)	(56.034)	25.623	0	(305.894)
Inventaris Furniture and Fixtures	(73.577)	(829)	29	0	(74.377)
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	(2.882.213)	(353.251)	34.698	0	(3.200.766)
Jumlah Tercatat Carrying Value	2.602.376				2.771.601

Tanaman yang tercatat terdiri dari tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan. Biaya perolehan tanaman menghasilkan di tahun 2024 yaitu Rp5,54 triliun, meningkat sebesar Rp464,31 miliar dibanding tahun 2023 sebesar Rp5,08 triliun. Sedangkan saldo tanaman belum menghasilkan sebesar Rp138,24 miliar, menurun sebesar Rp200,03 miliar dibanding tahun 2023 sebesar Rp338,26 miliar. Berikut investasi barang modal dalam tanaman di tahun 2024.

The recorded plants consist of mature and immature plants. The acquisition cost of mature plants in 2024 was Rp5.54 trillion, an increase of Rp464.31 billion compared to 2023 of Rp5.08 trillion. Meanwhile, the balance of immature plants amounted to Rp138.24 billion, a decrease of Rp200.03 billion compared to Rp338.26 billion in 2023. The following is the investment in capital goods in plants in 2024.

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Saldo Awal Starting Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Tanaman menghasilkan: Mature plants					
Biaya Perolehan Acquisition Cost	5.076.230	0	(3.280)	467.588	5.540.538
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(2.065.216)	(256.741)	1.839	0	(2.320.118)
Sub Jumlah Sub Total	3.011.014	(256.741)	(1.441)	467.588	3.220.420
Tanaman belum menghasilkan: Immature plants	338.268	133.883	0	(333.915)	138.237
Jumlah Tercatat Carrying Value	3.349.282				3.358.657

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan, dengan rincian sebagai berikut:

Penurunan Nilai Nominal Saham Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 8 Januari 2025 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui atas penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per lembar saham berubah menjadi Rp686 per lembar saham. Selisih dari nilai nominal saham Perusahaan yang lama dengan nilai nominal saham Perusahaan yang baru akan dikembalikan kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Struktur permodalan setelah Rencana Pengurangan Modal adalah sebagai berikut:

- Modal dasar: Rp8.232.000.000
- Modal ditempatkan dan disetor:
  Rp2.489.776.494.800 Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Banding Pajak BPHTB PT Riau Agung Karya Abadi

Pada tanggal 24 Februari 2025, anak Perusahaan, PT Riau Agung Karya Abadi, mengikuti sidang berdasarkan surat panggilan sidang No. PANG-020/PAN.151/2025 dengan agenda penyampaian kelengkapan dokumen (Catatan 18g). Sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa atas gugatan tersebut dapat dipulihkan.

There are material information and facts after the date of the accountant's report, with details as follows:

Reduction in the Par Value of Shares Pursuant to Notarial Deed No. 06 dated January 8, 2025, prepared by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., stating that the shareholders approved the reduction in the par value of shares from the original amount of Rp1,000 per share to Rp686 per share. The difference between the previous nominal value of the Company's shares and the new nominal value of the Company's shares shall be returned to all shareholders of the Company. The capital structure after the Capital Reduction Plan shall be as follows:

- Authorized capital: Rp8,232,000,000
- Paid-in capital:
  Rp2,489,776,494,800 The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0017296.AH.01.02 of 2025 dated March 11, 2025.

Appeal of BPHTB Tax of PT Riau Agung Karya Abadi

On February 24, 2025, the subsidiary PT Riau Agung Karya Abadi attended a hearing pursuant to summons No. PANG-020/PAN.151/2025 with the agenda of submitting complete documents (Note 18g). As of the date of submission of the financial statements, the Company's management believes that the lawsuit is resolvable.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

FAP Agri tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal di tahun 2024. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang diungkapkan terkait hal tersebut.

FAP Agri did not make any investment, expansion, divestment, acquisition, debt and/or capital restructuring in 2024. As such , there is no information disclosed in this regard.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

FAP Agri telah melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun rincian mengenai jumlah perolehan dana, rencna penggunaan dana, rincian penggunaan dana dan saldo dana diuraikan dalam tabel berikut.

FAP Agri conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The details regarding the amount of proceeds, planned use of proceeds, details of use of proceeds and fund balance are outlined in the following table.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Realization of Use of Proceeds from Public Offering

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value of Public Offering Proceeds			**Rencana Penggunaan Dana** Fund Use Plan		**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Fund Use		**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Proceeds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Costs	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Pembayaran Hutang bank** Payment of Bank Debt	**Total**	**Pembayaran Hutang bank** Payment of Bank Debt	**Total**	
Penawaran Umum Public Offering	17 Desember 2020 December 17, 2020	1.001.718	3.104	998.613	1.000.000	1.000.000	998.613	998.613	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2024, FAP Agri tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan/atau manajemen Management Stock Option Program (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasi, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

As of December 31, 2024, FAP Agri did not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). As such, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, FAP Agri tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

In 2024, FAP Agri did not conduct any material transactions containing conflicts of interest, and therefore information related to this matter is not presented in this annual report.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, FAP Agri melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama,
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas),
   h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Transactions with Affiliated and/or Related Parties

In the normal course of business, FAP Agri conducts transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted on the same terms and conditions as those with non-related parties. Related parties are persons or entities related to the Group:

1. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
   a. a. Has control or joint control over the reporting entity,
   b. b. Have significant influence over the reporting person or reporting entity, or
   c. c. Key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it fulfills any of the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other),
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member),
   c. Both entities are joint ventures of the same third party,
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity,
   f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a),
   g. The person identified in (a) item (1) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity),
   h. The entity or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

FAP Agri telah memiliki kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Di samping itu, proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara berkala juga merupakan bentuk mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Di samping itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) serta dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seluruh transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkesinambungan. Transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi juga bertujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan saling menguntungkan.

Policy on Review Mechanism of Transactions and Fulfillment of Rules and Regulations on Reasonableness and Reasons for the Transaction

FAP Agri has a policy regarding transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties are carried out with due observance of the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures.

In addition, the audit process of the Company's Consolidated Financial Statements conducted by the Public Accounting Firm (PAF) on a regular basis is also a form of review mechanism for transactions with related parties to ensure the level of fairness of transactions and their conformity with accounting standards applicable in Indonesia.

In conducting material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee have also conducted reviews to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices and have met the arm's length principle and are carried out in compliance with applicable regulations.

All material transactions carried out by the Company with related parties are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. Material transactions carried out with related parties also aim to support the smooth running of the business of both parties in a professional and mutually beneficial manner.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut.

Name and Nature of the Relationship

Related parties that have transactions with the Company are as follows.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
Prinsep Management Ltd.	Pemegang saham mayoritas - Perusahaan Majority shareholder	-
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Utang lain-lain pengangkutan Other payables, transportation
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, utang lain-lain dan penjualan Trade receivables, other payables and sales
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain- lain dan penjualan Trade receivables, other receivables, other payables and sales
PT Subur Arum Makmur	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan Trade receivables, trade payables and sales
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, dan penjualan Trade receivables, and sales
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan Trade receivables, sales advances and sales
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Utang lain-lain Other payables

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balance and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total (RpJuta) (Million Rupiah)	Persentase dari Aset dan Liabilitas Percentage from Assets and Liabilities
PT Citra Agro Kencana	Piutang usaha Trade receivables	45.099	
PT Bumi Sawit Perkasa	Piutang usaha Trade receivables	24.577	
PT Ketapang Agro Lestari	Piutang usaha Trade receivables	15.311	
Jumlah Total		**84.988**	**0,96%**
PT Citra Agro Kencana	Piutang lain-lain Other receivables	151	
Lain-lain	Piutang lain-lain Other receivables	7	
Jumlah Total		**158**	**0,00%**
PT Fangionoperkasa Sejati	Utang lain-lain Other payables	3.387	
PT Pancasurya Garden	Utang lain-lain Other payables	776	
PT Citra Agro Kencana	Utang lain-lain Other payables	55	
Jumlah Total		4.218	0,08%
PT Adhitya Serayakorita	Uang muka penjualan Sales advance	5.120	
Jumlah Total		5.120	0,10%

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perusahaan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perusahaan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perusahaan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Fairness of Transaction

In every transaction, the Company does not have any specific objectives that could potentially violate applicable regulations, including not causing conflicts of interest for the Company or majority or minority shareholders. Fulfillment of Related Rules and Regulations The Company has fulfilled the related rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; and
2. Regulation Number IX.E.2 concerning "Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company declare that the transactions carried out by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERUSAHAAN

EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS

Selama tahun 2024, tidak terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, dimana kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

In 2024, there were no policies issued by regulators, which affected the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT IMPACT FINANCIAL PERFORMANCE

Amandemen/Penyesuaian dan Standar Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, tidak terdapat amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disajikan terkait hal tersebut.

Amendments/Adjustments and New Standards Effective in the Current Year

In 2024, there were no amendments/adjustments and new standards effective in the current year. As such, there is no information presented in this regard.

Standar, Amendemen, dan Interpretasi Standar yang Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Berikut adalah penyesuaian atas standar dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku secara efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standar baru dan amendemen atas standar efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut.

- PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi" mengenai Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tengah mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan, amendemen dan penyesuaian tahunan, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standards, Amendments and Interpretations of Standards that have been issued but not yet applied

The following are adjustments to standards and amendments to standards that have been issued, but are not yet effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- SFAS 1 (amendment), Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants;
- SFAS 73 (amendment), Leases on Lease Liabilities under Sale and Leaseback.

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows.

- SFAS 74 on "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 74 on "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the Group is in the process of assessing the impact that the adoption, amendments and annual adjustments may have on the Group's consolidated financial statements.



5



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Prinsip Good Corporate Governance (GCG) merupakan hal fundamental bagi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten dapat menjadi fondasi Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan dan memberi nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are essential for ensuring long-term business sustainability. A thorough and consistent implementation of GCG serves as the foundation for the Company in overcoming challenges and delivering added value to all stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan upaya menciptakan suatu sistem dan mekanisme yang mengerahkan pengelolaan Perusahaan secara profesional berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Dalam menyelenggarakan praktik-praktik usaha, individu Perusaahaan yang di dalamnya termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran karyawan memiliki komitmen yang sama untuk mengoperasikan bisnis secara beretika, sehat, dan bertanggung jawab sehingga menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) aims to establish a system and mechanism that directs the professional management of the Company based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. In conducting business practices, individuals within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, share a unified commitment to operate the business ethically, healthily, and responsibly, thereby generating sustainable added value for all stakeholders.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan merupakan fondasi utama dalam rangka menciptakan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Prinsip GCG dimplementasikan di seluruh aspek operasional sehingga dapat menciptakan kesadaran untuk bertindak sesuai dengan peraturan dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mendorong perkembangan kinerja Perusahaan sejalan dengan pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company serves as the primary foundation for ensuring long-term business sustainability. GCG principles are integrated into all aspects of operations to foster awareness and compliance with regulations, avoiding actions that may conflict with applicable laws. This approach enhances decision-making and promotes the development of the Company's performance in alignment with the rights of all stakeholders.

FAP Agri berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG secara terstruktur dengan menyusun soft structure GCG sebagai pedoman bagi organ-organ Perusahaan dalam menerapkan GCG. Sejumlah soft structure GCG yang telah dibentuk dan diterapkan di lingkungan Perusahaan meliputi Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Unit Audit Internal, dan Standard Operational Procedure (SOP).

FAP Agri is committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a structured approach, by developing GCG soft structures as guidelines for the Company's organs. Several GCG soft structures have been established and implemented within the Company, including the Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Standard Operational Procedures (SOP).

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

FAP Agri mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan Perusahaan yang meliputi:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;

Legal Basis of Corporate Governance Implementation

FAP Agri adheres to various applicable provisions in implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 concerning the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, FAP Agri memiliki Kode Etik yang disusun sebagai berikut:

1. **Transparansi (*Transparency*)**
   FAP Agri memegang prinsip untuk senantiasa menjaga objektivitas dan menyajikan informasi secara akurat dan tepat waktu yang dapat diakses dan dipahami dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan. FAP Agri juga mengambil inisiatif dalam mengungkapkan masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta hal penting untuk mengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
   FAP Agri bertanggungjawab atas kinerja Perusahaan mempertahankan transparansi dan kewajaran. Dengan demikian, Perusahaan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

3. **Responsibilitas (Responsibility)**
   Dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis, FAP Agri harus memenuhi setiap tanggung jawab dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan, serta prinsip-prinsip operasional korporasi yang sehat.

4. **Independensi (Independency)**
   Pengelolaan Perusahaan dijalankan secara independen tanpa adanya Organ yang saling mendominasi dan mengintervensi satu sama lain.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)**
   Setiap kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dipandang dan diperhatikan dengan berasaskan prinsip kewajaran dan kesetaraan.

Principles of Corporate Governance Implementation

Based on the basic principles of GCG, FAP Agri has a Code of Conduct which is organized as follows:

1. **Transparency**
   FAP Agri adheres to the principle of maintaining objectivity and presenting accurate and timely information that is accessible and well understood by all stakeholders. FAP Agri also takes the initiative in disclosing issues required by laws and regulations as well as important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. **Accountability**
   FAP Agri is responsible for its performance in maintaining transparency and fairness. As such, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of Shareholders and all stakeholders.

3. **Responsibility**
   To maintain business continuity, FAP Agri must fulfill every responsibility and comply with relevant laws and regulations, as well as the principles of sound corporate operations.

4. **Independence**
   The management of the Company is carried out independently without any organs dominating and intervening with each other.

5. **Fairness and Equality**
   Every interest of Shareholders and all stakeholders is considered based on the principles of fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola berfungsi untuk memastikan implementasi GCG berjalan secara efektif dengan adanya pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang menyesuaikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Struktur Tata Kelola FAP Agri terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan

Corporate Governance Structure

The Company's governance structure ensures the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the clear division of roles, duties, and responsibilities in compliance with laws, regulations, and the Articles of Association. As mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, FAP Agri's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board

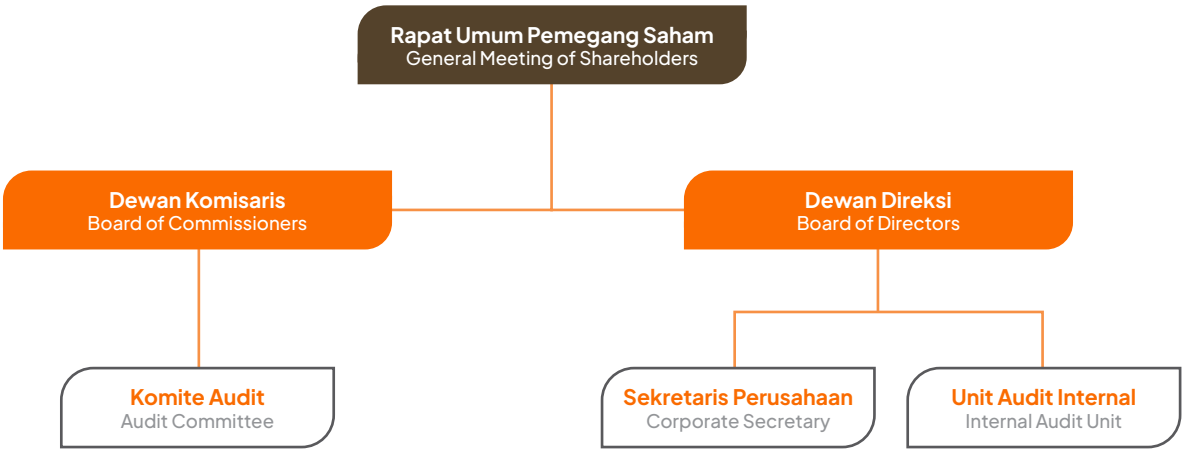

tersebut merupakan organ utama yang fungsinya dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit. Sementara, organ pendukung di bawah Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit lainnya.

Sinergi antar Organ Perusahaan ini sangat dibutuhkan dalam implementasi prinsip-prinsip GCG di FAP Agri. RUPS menjadi medium bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan serta memberian masukan, nasihat, dan saran kepada Direksi dengan dukungan Komite Audit. Sementara Direksi yang berperan penuh dalam fungsi pengelolaan perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan unit-unit lainnya dalam pelaksanaan tugasnya.

of Directors. These primary organs are supported by additional entities such as the Audit Committee. Under the Board of Directors, supporting units include Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other specialized units.

This synergy between the Company's organs is essential for the effective implementation of GCG principles at FAP Agri. The GMS provides a platform for shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association and relevant laws and regulations. The Board of Commissioners oversees the management of the Company and offers guidance, advice, and suggestions to the Board of Directors, with the support of the Audit Committee. The Board of Directors, responsible for the overall management of the Company, is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other specialized units in executing their duties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama yang berperan sebagai otoritas tertinggi di Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi pada batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority within the Company. According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS holds powers that are not conferred upon the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the confines of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis antara Perusahaan dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil kinerja Perusahaan. Sementara itu, Pemegang Saham juga berhak menyampaikan pendapat, memperoleh informasi terkait kinerja Perusahaan, dan memberikan suara atas keputusan strategis Perusahaan.

Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. RUPS juga berwenang dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

The GMS functions as a platform for strategic decision-making between the Company and its Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors may present accountability reports on the Company's performance and operations. Additionally, Shareholders have the right to voice their opinions, access information related to the Company's performance, and vote on strategic decisions affecting the Company.

The GMS also has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to hold them accountable for the Company's management. The GMS is also authorized to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the annual report including the ratification of the annual financial statements, determine profit allocation, appoint a public accountant, approve amendments to the Articles of Association, and make decisions on corporate actions requiring GMS approval as stipulated in the Articles of Association.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Stages of GMS

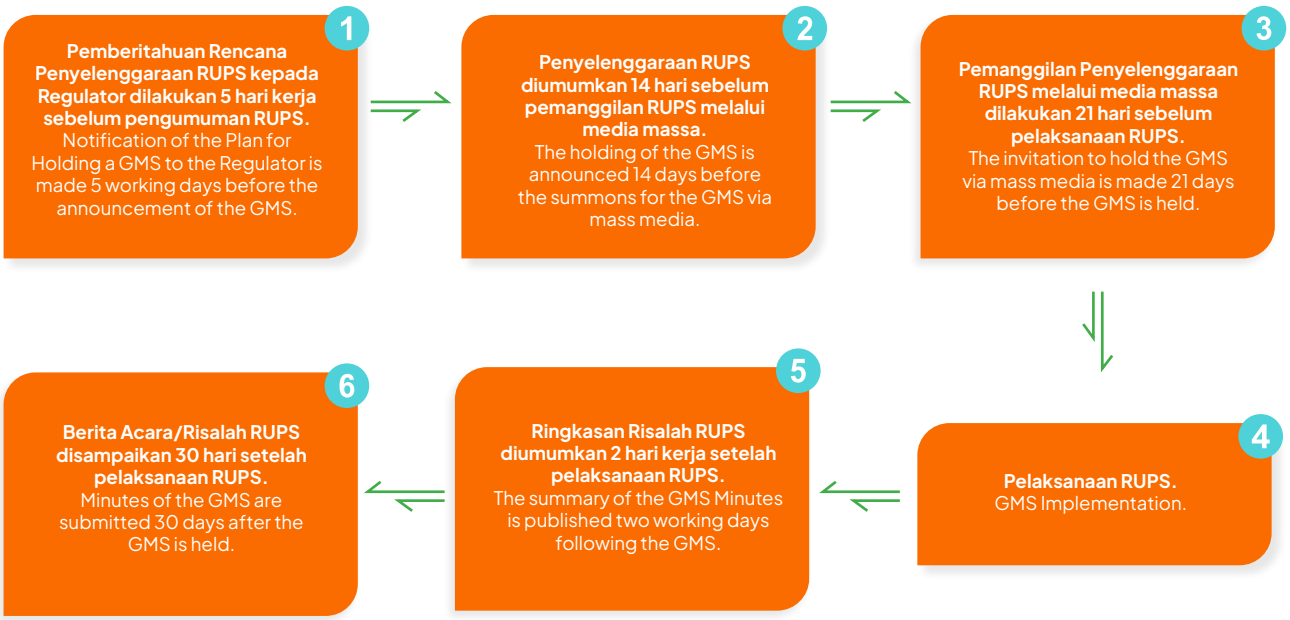

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

FAP Agri telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dan tidak menyelenggakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2024.

Adapun dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 di Harris Suite Puri Mansion Puri Mansion Estate, Jl sPuri Lkr. Luar Kec Kembangan,11610 Jakarta. Dalam RUPS tersebut, hadir Pemegang Saham yang mewakilkan .959.780.300 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 81,76% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan setelah dikurangi saham treasury.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan FAP Agri dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:
Bapak Donny selaku Komisaris Utama
Bapak Muhamad Salim selaku Komisaris Independen

Direksi
Direktur Utama : Ricky Tjandra

Keputusan RUPS Tahunan

Berdasarkan risalah rapat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., rincian hasil keputusan RUPS 2024 sebagai berikut.

2024 GMS

FAP Agri conducted 1 (one) GMS in 2024, which was the Annual GMS (AGMS). No Extraordinary GMS (EGMS) was held in 2024.

The details of the AGMS are as follows:

Annual GMS

The Annual GMS was held on June 21, 2024 at Harris Suite Puri Mansion Puri Mansion Estate, Jl. Puri Lkr. Luar, Kembangan District, 11610 Jakarta. Shareholders representing 959,780,300 shares, which have valid voting rights, or approximately 81.76% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company after deducting treasury shares, were present at the meeting.

The Annual GMS of FAP Agri was attended by the following:

Board of Commissioners:
Mr. Donny as President Commissioner
Mr. Muhamad Salim as Independent Commissioner

Board of Directors
President Director: Ricky Tjandra

Annual GMS Resolutions

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 19, dated June 21, 2024, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the resolutions of the 2024 Annual GMS are as follows:

Mata Acara 1 | First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and Financial Statements	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan. To accept the Board of Directors' Report on the Company's performance and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Financial Year 2023. The approval constitutes a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the Financial Year 2023. The release and discharge apply to all actions taken that were in accordance with applicable laws and regulations and reflected accurately in the Company's Financial Position Statements and Income Statement, excluding any actions that constitute a criminal offense.

Mata Acara 1 | First Agenda	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 2 | Second Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval of the Use of Net Profit	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023. 1. To approve the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023. 2. To agree not to distribute dividends for the financial year 2023.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Mata Acara 3 | Third Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dengan suatu alasan tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners with due regard to the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2024 and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms of the appointment, including determining a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to perform or complete its work, with criteria determined by the Company as follows: 1. Has a business license from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. Has and complies with quality control guidelines which are standards that apply to professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector; 3. Has and implements a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude; 4. Is able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to Institutions supervised by OJK.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstain: 0 shares Disagree: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Mata Acara 4 | Fourth Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Penetapan gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus, dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan. Determination of salaries or honorarium, bonuses, and allowances for Board of Commissioners as well as salaries, bonuses, and allowances for Board of Directors.	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 74,96% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2023 bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2024 bagi anggota Direksi Perusahaan. 1. To approve the authorization of the representative of the Company's Shareholders, namely Prinsep Management Limited as the Company's shareholder with share ownership of 74.96% of all issued shares of the Company to determine the amount of salary or honorarium, bonus, and allowances in 2023 for members of the Board of Commissioners. 2. To approve the authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium, bonus, and allowances in 2024 for members of the Board of Directors.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagree: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Mata Acara 5 | Fifth Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Persetujuan Tidak Setuju Abstain Hasil RUPS penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum. Approval of the pledge of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets to obtain loans from Banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies or the public (through the issuance of Securities other than Equity Securities through a Public Offering.	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman. To approve the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets to obtain loan facilities.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagree: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, FAP Agri telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023 di Mercure Hotel, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta. Dalam RUPS tersebut, hadir Pemegang Saham yang mewakilkan 2.954.250.000 saham atau setara dengan 81,40% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dirilis oleh Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan FAP Agri dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:
Bapak Donny selaku Komisaris Utama
Bapak Anas Yusuf selaku Komisaris Independen

Direksi:
Ricky Tjandra selaku Direktur Utama

Keputusan RUPS Tahunan

Berdasarkan risalah rapat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., rincian hasil keputusan RUPS 2023 sebagai berikut.

2023 GMS

In 2023, FAP Agri conducted 2 (two) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS with the following details.

Annual GMS

The Annual GMS was held on June 21, 2023 at Mercure Hotel, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta. Shareholders representing 2,954,250,000 shares, or equivalent to 81.40% of all shares with valid voting rights issued by the Company, were in attendance. The Annual GMS of FAP Agri was attended by:

Board of Commissioners:
Mr. Donny as President Commissioner
Mr. Anas Yusuf as Independent Commissioner

Board of Directors:
Ricky Tjandra as President Director

Annual GMS Resolutions

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 19, dated June 21, 2023, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the resolutions of the 2023 Annual GMS are as follows:

Mata Acara 1 | First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and Financial Statements	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perusahaan. To accept the Board of Directors' Report on the Company's performance and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Financial Year 2022. The approval constitutes a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the Financial Year 2022. The release and discharge apply to all actions taken that were in accordance with applicable laws and regulations and reflected accurately in the Company's Financial Position Statements and Income Statement, excluding any actions that constitute a criminal offense.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagree: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 2 | Second Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022.	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022. 1. To approve the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022. 2. To agree not to distribute dividends for the financial year 2022.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Mata Acara 3 | Third Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 and other requirements related to the appointment.	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2023 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dengan suatu alasan tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners with due regard to the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2023 and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms of the appointment, including determining a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to perform or complete its work, with criteria determined by the Company as follows: 1. Has a business license from the Minister of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. Has and complies with quality control guidelines which are standards that apply to professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector; 3. Has and implements a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude; 4. Is able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to Institutions supervised by OJK.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Mata Acara 4 | Fourth Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Penetapan gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus, dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan. Determination of salaries or honorarium, bonuses, and allowances for Board of Commissioners and salaries, bonuses, and allowances for Board of Directors.	Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 78,13% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2022 bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2023 bagi anggota Direksi Perusahaan. To approve the authorization of the representative of the Company's Shareholders, namely Prinsep Management Limited as the Company's shareholder with share ownership of 78.13% of all issued shares of the Company to determine the amount of salary or honorarium, bonus, and allowances in 2022 for members of the Board of Commissioners. To approve the authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium, bonus, and allowances in 2023 for members of the Board of Directors.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

Mata Acara 5 | Fifth Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution
Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan pinjaman bank Approval to pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets to obtain bank loans	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perusahaan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman. To approve the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets to obtain loan facilities.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

**Mata Acara 6	** Sixth Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution	
Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perusahaan Approval of the Company's share repurchase plan	Menyetujui pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan yang akan dilakukan atas sebanyak-banyaknya 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung setelah Perusahaan memperoleh persetujuan dari rapat. To approve the repurchase of shares issued by the Company to be carried out on a maximum of 7.5% of the issued and fully paid capital. The buyback of shares is to be carried out no later than 18 months after the Company obtains approval from the meeting.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization	
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	

**Mata Acara 7	** Seventh Agenda	
Agenda	**Keputusan** Resolution	
Mengubah Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan POJK 14 Tahun 2022 Amendment to Article 20 of the Company's Articles of Association to conform with POJK 14 of 2022	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan, baik sendirisendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris untuk mengubah, menyesuaikan, dan/atau menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundangundangan yang berlaku, mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat ini kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. To approve the amendment to the Company's Articles of Association. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution, to carry out all necessary actions, in connection with the resolution including but not limited to stating/declaring the resolution in a deed made before a notary to amend, adjust, and/or rearrange the entire Articles of Association of the Company as required by the applicable laws and regulations, submitting an application for approval of the amendments to the Company's Articles of Association in the Meeting resolution to the authorized party/ official, and taking all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations, without any exception.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Realisasi** Realization	
Setuju: 2.959.250.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,250,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized	

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, RUPS Luar Biasa dilaksanakan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kelurahan kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta pada tanggal 6 September 2023. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.954.251.000 saham atau setara dengan kurang lebih 81,40% dari 3.629.411.800 yang merupakan jumlah seluruh sama dengan hak suara sah yang dikeluarkan Perusahaan.

Adapun jajaran pengurus yang hadir adalah:

Dewan Komisaris:
Bapak Donny selaku Komisaris Utama
Bapak Muhamad Salim selaku Komisaris Independen

Direksi:
Bapak Ricky Tjandra selaku Direktur Utama
Bapak Ali Imran selaku Direktur

Extraordinary GMS

In 2023, the Extraordinary GMS was held on September 6, 2023, at Gold Coast Building, Tower Liberty 16th Floor A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan District, Jakarta. Shareholders representing 2,954,251,000 shares, or approximately 81.40% of the 3,629,411,800 total shares with valid voting rights issued by the Company, were in attendance.

The attending board members included:

Board of Commissioners:
Mr. Donny as President Commissioner
Mr. Muhamad Salim as Independent Commissioner

Board of Directors:
Mr. Ricky Tjandra as President Director
Mr. Ali Imran as Director

Keputusan RUPS Luar Biasa

Risalah rapat dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 6 September 2023 pada yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H. selaku notaris. Adapun rincian hasil keputusan RUPS Tahunan 2023 sebagai berikut:

Extraordinary GMS Resolution

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7, dated September 6, 2023, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the resolutions of the 2023 Extraordinary GMS are as follows:

Mata Acara 1 | First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Perubahan Pengurus Perusahaan Change of Company Management	1. Menerima pengunduran diri Bapak Dr. Anas Yusuf, Dipl. Krim, S.H., M.H. dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku Komisaris Independen Perusahaan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan dan seusai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Kami atas nama Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan selama ini. 2. Mengangkat Bapak Muhamad Salim sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan susunan sebagaimana diseut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil Keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Mata Acara 1 | First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
	Sehubungan dengan persetujuan Rapat tersebut, maka Susunan Anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Donny Komisaris Independen : Bapak Muhamad Salim, S.H. Direksi baik bersama-sama, maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada pihak lain dengan dikuasakan untuk mengajukan pemberitahuan perubahan anggota Dewan Komisaris kepada pihak yang berwenang, menghadap di mana saja yang diperlukan, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani segala surat yang diperlukan dan pada umumnya menjalankan segala tindakan yang diharuskan serta dianggap perlu dan berguna untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tanpa ada yang dikecualikannya. 1. To accept the resignation of Mr. Dr. Anas Yusuf, Dipl. Krim, S.H., M.H. from his position as Independent Commissioner of the Company and granting a full release and discharge from all actions taken during his tenure as Independent Commissioner of the Company to the extent that all such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and in accordance with the duties required as Independent Commissioner of the Company and the Company would like to thank him for his contributions to the Company over the years. 2. To appoint Mr. Muhamad Salim as the Company's new Independent Commissioner with a term of office following the term of office of the other members of the Board of Commissioners. 3. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company either individually or collectively to take all necessary actions related to the aforementioned resolutions, including but not limited to stating the changes in the members of the Board of Commissioners of the Company with the composition as stated in the Meeting Resolution in a separate notarial deed and notify and register the results of the Meeting Resolution to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and take all actions deemed necessary and useful in accordance with applicable laws and regulations to properly implement the Meeting Resolution. In connection with the approval of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Donny Independent Commissioner : Mr. Muhamad Salim, S.H. The Board of Directors, either jointly or severally, with the right to transfer this power to other parties, is hereby authorized to file a notification of changes in the members of the Board of Commissioners with the competent authorities, appear wherever necessary, provide information, make, order to make and sign all necessary documents and generally carry out all actions required and deemed necessary and useful to accomplish these matters, without any exception.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Setuju: 2.959.251.000 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,251,000 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efisiensi pelaksanaan, strategi, tata kelola, dan kebijakan Perusahaan. Sebagai organ utama dalam struktur GCG Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola bisnis, termasuk implementasi rencana dan strategi korporasi serta perihal strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan nasihat seputar implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is an organ of the Company, appointed by the GMS to supervise and direct the efficient implementation of the Company's strategy, governance, and policies. As the primary organ within the Company's GCG structure, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the general and specific management of the Company by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In managing the business, including the implementation of corporate plans, strategies, and other strategic matters, the Board of Commissioners provides advice, input, and counsel to ensure the proper application of GCG principles.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris FAP Agri terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris FAP Agri memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun menyesuaikan keputusan RUPS, dengan pengangkatan dan pemberhentian yang diatur oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa berakhirnya jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris FAP Agri. Adapun susunan Dewan Komisaris 2024 adalah sebagai berikut.

Composition of Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, FAP Agri's Board of Commissioners comprises a President Commissioner and an Independent Commissioner. The Board of Commissioners has a five-year term of office as decided by the GMS, with appointment and dismissal regulated by the Shareholders through the GMS mechanism. The term of office can be terminated at any time before its expiration, in accordance with applicable laws and regulations.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of FAP Agri as follows.

Tabel Susunan Dewan Komisaris Fap Agro Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024
Composition Of Board Of Commissioners Of Fap Agri For The Period January 1, 2024 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 Annual GMS on July 5, 2021	2021 - 2025
Muhammad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 6 September 2023 Annual GMS on September 6 2023	2023 - 2025

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan atas efisiensi pelaksanaan, strategi, tata kelola, dan kebijakan Perusahaan. Sebagai organ utama dalam struktur GCG Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola bisnis, termasuk implementasi rencana dan strategi korporasi serta perihal strategis lainnya, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan nasihat seputar implementasi prinsip-prinsip GCG.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, bertanggung jawab atas pengawasan tersebut dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang dalam memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Board Guidelines

The Board of Commissioners is an organ appointed by the GMS to carry out the function of supervising and directing the efficient implementation, strategy, governance and policies of the Company. As the main organ in the Company's GCG structure, the Board of Commissioners has the responsibility to supervise in general and/or specifically the management of the Company by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In managing the business, including the implementation of corporate plans and strategies and other strategic matters, the Board of Commissioners provides advice, input and counsel on the implementation of GCG principles.

Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the overall policy and course of management regarding the Company and its business, being responsible for such supervision, and providing advice to the Board of Directors.

2. In certain conditions, the Board of Commissioners is required to organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

3. Carrying out duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence.

4. Establishing an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of their duties and responsibilities.
5. Evaluating the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors by providing the reasons for such suspension.
7. The Board of Commissioners may take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2024. Seluruh tanggung jawab yang dilakukan merupakan bentuk perwujudan komitmen dalam mencapai target dan tujuan yang telah dibuat di awal tahun.

Duties Implementation of Board of Commissioners

During 2024, the Board of Commissioners diligently fulfilled the Company's management duties in compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Their actions reflect a steadfast commitment to achieving the targets and goals established at the beginning of the year.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris.

Competency Development Program

In 2024, the Company did not organize competency development for the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara tahunan. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan dalam RUPS dan hasil penilaiannya terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan selama tahun buku. Sementara, Direksi membuat laporan kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan. RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya terhadap Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan yang dijalankan setelah pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi selama satu tahun buku diterima.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually. The Board of Commissioners reports its supervisory duties and the results of its performance assessment of the Board of Directors in managing the Company during the fiscal year at the GMS. Concurrently, the Board of Directors presents a report on the Company's performance in the Annual Report. The GMS then grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management, following the acceptance of their accountability for the financial year.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Adapun Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik menyesuaikan Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam proses peninjauan terkait kinerja Direksi yang membutuhkan persetujuan maupun masukan dari Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee and it has determined that the Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee supported the Board of Commissioners in the review process related to the performance of the Board of Directors, which required approval or input from the Board of Commissioners.

Afiliasi Dewan Komisaris

Afiliasi Dewan Komisaris menjelaskan hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham, maupun hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Dewan Komisaris. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/ saudara kandung/ ipar, dan lainnya. Sementara bentuk hubungan keuangan di antaranya keterkaitan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya.

Afiliasi Dewan Komisaris FAP Agri dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Affiliation of Board of Commissioners

The affiliation of the Board of Commissioners outlines the family and financial relationships between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, Directors, shareholders, and the Company, which may impact the independence of the Board of Commissioners. Family relationships include those formed by blood ties, such as spouses, children, parents, siblings, in-laws, and others. Financial relationships encompass debt and credit arrangements, business cooperation, and similar connections.

The affiliations of the Board of Commissioners of FAP Agri are detailed in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Donny	Muhamad Salim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. No management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	×	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as political party administrators and Regional Government officials.	✓	✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris FAP Agri terdiri dari berbagai ahi dengan riwayat pendidikan tinggi dan pengalaman yang memadai di bidang hukum, manajemen, maupun keuangan. Keberagaman komposisi yang mencakup kualifikasi pendidikan dan pengalaman diharapkan dapat memperluas perspektif dalam hal strategi pengelolaan Perusahaan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen FAP Agri merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham mayoritas maupun dengan perusahaan yang berisiko menghalangi atau menghambat independensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk megawasi dan mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Pada tahun 2024, Komisaris Independen FAP Agri dijabat oleh Muhamad Salim. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun rincian Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Diversity of Board of Commissioners

The Board of Commissioners of FAP Agri comprises experts with a background in higher education and substantial experience in law, management, and finance. This diverse composition, which includes a range of educational qualifications and professional experience, is intended to broaden perspectives and enhance the Company's management strategy.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner of FAP Agri is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, majority Shareholders, or companies that could compromise their independence, in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority Shareholders.

In 2024, Muhamad Salim served as the Independent Commissioner of FAP Agri. The Company's Independent Commissioner has met the requirements set forth in POJK No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The details of the Independent Commissioner are as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	**Muhamad Salim**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen. Not an individual who has worked or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except in the case of reappointment as Independent Commissioner.	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. No direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Pemegang Saham mayoritas Perusahaan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perusahaan. No affiliation with the Company, or the Company's majority shareholders or members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors.	✓

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertugas untuk merumuskan strategi Perusahaan, memimpin, dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan, hingga melaporkan hasil kinerja dan permasalahan strategis pada Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a key Corporate Governance organ, collectively responsible for managing the Company in line with the Articles of Association and prevailing laws and regulations to achieve established objectives. The Board is tasked with formulating the Company's strategy, leading, and periodically evaluating the implementation of formulated policies and strategies. Additionally, the Board of Directors reports performance results and addresses strategic issues to the Board of Commissioners.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi FAP Agri terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur. Komposisi ini mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mekanisme RUPS.

Hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tahun buku 2024, susunan keanggotaan Direksi mengalami perubahan. Adapun susunan Direksi FAP Agri sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

FAP Agri's Board of Directors is composed of one President Director and one Director. This structure adheres to the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The appointment and dismissal of the Board of Directors are conducted by the Shareholders through the GMS.

Until the deadline for submitting the Annual Report for the fiscal year 2024, the composition of the Board of Directors has changed. The composition of the Board of Directors of FAP Agri is as follows:

Tabel Susunan Direksi Fap Agri Tahun 2024
Composition Of Board Of Directors Of Fap Agri In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akhir Periode End of Term of Office
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan Tanggal 5 Juli 2021 Annual GMS on July 5, 2021	2021 – 2025
Ali Imran*	Direktur Director	RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS	2020– 2025
Henryzal M. Panjaitan**	Direktur Director	Akta No.04 tanggal 08 Januari 2025 Deed No.04 dated January 08, 2025	2025 - 2025

*Beliau tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025./ He has not served as Director of the Company since January 8, 2025.
**Beliau menjabat sebagai Direkitur Perusahaan sejak 8 Januari 2025./ He has served as Director of the Company since January 8, 2025.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang mengatur tugas dan wewenang Direksi, nilai-nilai Perusahaan, rapat dan keputusan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Direksi disusun menyesuaikan Anggaran Dasar dan peraturan serta ketentuan yang berlaku dan ditetapkan pada tanggal 24 November 2021.

Board Guidelines

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to Board of Directors Charter, which outlines their duties and authorities, corporate values, meetings and decision-making processes, as well as reporting and accountability. The Board of Directors Charter, established on November 24, 2021, was prepared in accordance with the Articles of Association and prevailing rules and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial berdasarkan Anggaran Dasar yaitu:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
3. Mempersiapkan rencana kerja, termasuk anggaran tahunan dan laporan tahunan Perusahaan Bersama dengan laporan keuangan Perusahaan;
4. Menyusun organisasi Perusahaan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
5. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perusahaan, termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan;
6. Mewakili Perusahaan dalam setiap transaksi dan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are collectively defined in the Articles of Association, including:

1. Leading and managing the Company according to the work plan established by the Board of Directors, with due regard to the Company's purposes and objectives of;
2. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and vice versa, and carrying out all actions related to management and ownership, within the limitations set forth in the Articles of Association and applicable regulations;
3. Preparing work plans, including the annual budget and annual report of the Company, along with the Company's financial statements;
4. Developing the Company's organizational structure to regulate work functions for effective business operations;
5. Establishing the Company's employee remuneration policy, including the appointment and dismissal of employees;
6. Representing the Company in every transaction and investment made by the Company.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan ketika Direksi diangkat oleh RUPS. Adapun pembagian tugas untuk setiap Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut.

Duties Distribution of Board of Directors

The duties and authorities of each member of the Board of Directors are established at the time of their appointment by the GMS. The division of responsibilities for each Director of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Pengawasan Scope of Supervision
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas operasi Perusahaan secara menyeluruh dan memastikan profitabilitas Perusahaan serta bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Responsible for overseeing the Company's overall operations, ensuring profitability, and managing strategies, policies, business activities and business development
Henryzal M. Panjaitan	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional perkebunan sawit dan pabrik pengolahan. Responsible for overseeing the operational activities of oil palm plantations and processing plants.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam memaksimalkan pengelolaan Perusahaan.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Direksi yang Baru Dilantik

FAP Agri mengadakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dilantik guna memberikan motivasi dan dorongan terhadap anggota tersebut untuk segera berkontribusi terhadap Perusahaan. Dalam program yang diadakan, anggota Direksi diberikan pengenalan seputar profil Perusahaan secara komprehensif, seperti strategi, rencana bisnis hingga kinerja operasional dan keuangan.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Perusahaan kepada Direksi yang baru dilantik, dikarenakan tidak adanya perubahan komposisi Direksi Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi

Sebagai aset yang penting bagi kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia (SDM) memerlukan pengembangan yang baik untuk dapat berkontribusi positif. FAP Agri memiliki fasilitas pengembangan kompetensi untuk setiap level organisasi dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Pada tahun 2024, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Hingga tahun 2024, FAP Agri tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi dibantu oleh organ Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit lain dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan.

Duties Implementation of Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors diligently fulfilled the Company's management duties in accordance with laws, regulations, the Articles of Association, and the Work Plan. This implementation reflects the Board of Directors' commitment to optimizing the management of the Company.

Company Orientation Program For Newly Appointed Directors

FAP Agri conducted an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to motivate and encourage their prompt contribution to the Company. During the program, Board members received a comprehensive introduction to the Company's profile, including its strategy, business plan, and operational and financial performance.

In 2024, the Company did not hold an orientation program for newly appointed Directors, as there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Competency Development Program

As a crucial asset to the Company's performance, human resources (HR) require effective development to contribute positively. FAP Agri provides competency development facilities at every organizational level to create superior and highly competitive human resources. However, in 2024, the Board of Directors did not participate in any competency development program activities.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

Until 2024, FAP Agri did not have a committee under the Board of Directors. The Board of Directors was supported by Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other units in fulfilling their duties and responsibilities in managing the Company.

Afiliasi Direksi

Afiliasi Direksi menjelaskan hubungan keluarga hingga derajat kedua serta hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Direksi. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keuangan meliputi hubungan utang-piutang, relasi bisnis, dan lainnya.

Adapun hubungan afiliasi Direksi FAP Agri dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Affiliation of Board of Directors

The affiliations of the Board of Directors encompass family relationships up to the second degree and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, or the Company itself, which may affect the independence of the Board of Directors. Family relationships include those formed by blood ties, such as spouses, children, parents, siblings, in-laws, and others. Financial relationships cover debt and credit arrangements, business relationships, and similar connections.

The affiliations of the Board of Directors of FAP Agri are detailed in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Ricky Tjandra	Ali Imran
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. No management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Anggota Komite. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Committee Members.	✓	✓
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as political party administrators and Regional Government officials.	✓	✓

Keberagaman Direksi

Direksi FAP Agri terdiri dari para ahli yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman yang memadai di bidang manajemen dan perkebunan. Komposisi Direksi yang beragam dengan berbagai kualifikasi akademik dan pengalaman yang memadai diharapkan dapat memberikan keragaman sudut pandang yang baik bagi strategi pengelolaan Perusahaan.

Diversity of Board of Directors

FAP Agri's Board of Directors comprises experts with high educational backgrounds and substantial experience in management and agriculture. The diverse composition of the Board, with its range of academic qualifications and extensive experience, is expected to contribute a broad spectrum of viewpoints to the Company's management strategy.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan piagam Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, rapat Dewan Komisaris minimal diadakan sebanyak satu kalo dalam jangka waktu dua bulan. Proses pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak tercapai sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ó (setengah) bagian dari total suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 (delapan) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with Board of Commissioners Charter, which refers to the Articles of Association and POJK No. 33 of 2014, the Board of Commissioners meets at least once every two months. Decision-making in these meetings is conducted through a deliberation mechanism for consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on the affirmative votes of more than half of the total valid votes cast in the meeting.

In 2024, the Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings with the following attendance rates:

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024
Attendance Rate Of Board Of Commissioners In Board Of Commissioners Meetings In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Rapat Direksi

Sesuai dengan piagam Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No.33 tahun 2014, Direksi mengadakan rapat minimal sebanyak satu kali dalam satu bulan. Proses pengambilan keputusan yang diambil dalam rapat merupakan hasil musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan sebuah keputusan, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan suara setuju lebih dari ó (setengah) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Di tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) kali. Adapun tingkat kehadiran Dewan:

Board of Directors Meeting

In accordance with Board of Directors Charter, which refers to the Articles of Association and POJK No. 33 of 2014, the Board of Directors meets at least once every two months. Decision-making in these meetings is conducted through a deliberation mechanism for consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on the affirmative votes of more than half of the total valid votes cast in the meeting.

In 2024, the Board of Directors held 93 (ninety-three) internal meetings with the following attendance rates:

Tabel Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi Tahun 2024
Attendance Rate Of Board Of Directors In Board Of Directors Meetings In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	93	93	100%
Ali Imran*	Direktur Director	93	93	100%
Henryzal M. Panjaitan**	Direktur Director			

*Beliau tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025./ He has not served as Director of the Company since January 8, 2025.
**Beliau menjabat sebagai Direkitur Perusahaan sejak 8 Januari 2025./ He has served as Director of the Company since January 8, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Board Manual yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi minimal sebanyak satu kali dalam jangka 4 (empat) bulan guna meninjau kinerja Perusahaan untuk periode kuartal yang bersangkutan. Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors

As outlined in the Board Manual, the Board of Commissioners meets with the Board of Directors at least once every four months to review the Company's performance for the relevant quarterly period. In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors, with the following attendance rates:

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Attendance Rate of Board of Commissioners and Directors in Board of Commissioners and Directors Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris **Average Attendance Rate of Board of Commissioners**				
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi **Average Attendance Rate of Board of Directors**				
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Ali Imran*	Direktur Director	7	7	100%
Henryzal M. Panjaitan**	Direktur Director			

*Beliau tidak menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 8 Januari 2025./ He has not served as Director of the Company since January 8, 2025.
**Beliau menjabat sebagai Direkitur Perusahaan sejak 8 Januari 2025./ He has served as a Director of the Company since January 8, 2025.

Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan prosedur nominasi yang mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan ketika masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi segera berakhir dengan melakukan pertimbangan terhadap rencana strategis Perusahaan ke depannya.

Komposisi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun melalui identifikasi profil kandidat menyesuaikan beberapa kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan selama menjabat, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Setiap kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk lulus fit & proper test. Hasil tes kandidat dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris beserta Direksi dilaporkan dalam RUPS untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

Nomination of Board of Commissioners and Directors

As the executor of the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners follows the procedures outlined in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted when their terms of office are nearing expiration, taking into consideration the Company's future strategic plans.

The composition of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the identification of candidate profiles based on the following criteria and requirements:

1. Possess good morals, character and integrity;
2. Be capable of performing legal acts;
3. Have never been declared bankrupt in the five years prior to and during the term of office, and have never been a member of Board of Commissioners and Board of Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or convicted of a criminal offense detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector, and have never been a member of the Board of Commissioners and Board of Directors during a term of office when:
   - An Annual GMS was not held;
   - Their accountability as a member of Board of Directors and/or Commissioners was not accepted by the GMS or they did not provide accountability to the GMS; and
   - They caused a company with a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply with laws and regulations; and
5. Possess `knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Each candidate for the Board of Commissioners and the Board of Directors must pass a fit and proper test. The results of the candidate evaluations and the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reported at the GMS for consideration in appointing new members, subject to Shareholder approval.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur Dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan peraturan dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melakukan prosedur dalam penyusunan usulan remunerasi. Dewan Komisaris menelaah struktur dan jumlah remunerasi pada tahun berjalan yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga menelaah sejumlah aspek guna menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris yang disebut juga benchmarking remunerasi untuk posisi tersebut pada industri yang relevan dengan Perusahaan dan partisipasi masing-masing Komisaris pada komite yang dibawahi oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris mencakup:

- Pencapaian indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan Direksi seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perusahaan serta Anak perusahaan, dan kinerjanya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis;
- Kinerja individu, berdasarkan penilaian mandiri (self assessment) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium/ gaji, bonus dan tunjangan. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 berjumlah Rp10.588.517.823.

Procedures and Basis of Remuneration Determination

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Shareholders through the GMS. According to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function by following procedures in the preparation of remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the current year's remuneration structure and amounts received by members of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners also considers several aspects to determine remuneration, including benchmarking against remuneration for similar positions in relevant industries and the participation of each Commissioner in committees under the Board of Commissioners. Additionally, other aspects reviewed include:

- The Board of Directors' achievement of financial and non-financial performance indicators, such as leadership in developing and improving the internal structure and organization of the Company and its subsidiaries, and its performance in helping the Company achieve its strategic objectives.;
- Individual performance, based on the Board of Directors' self-assessment;
- Comparison to compensation offered by similar companies

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors encompasses honorariums/salaries, bonuses, and allowances. In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp10,588,517.823.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, seperti mendorong implementasi tata kelola Perusahaan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta melakukan evaluasi ruang lingkup, ketepatan, independensi dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners, is formed and accountable to the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties and functions. These include promoting the implementation of corporate governance, ensuring the effectiveness of the internal control system, enhancing the quality of financial disclosure and reporting, and evaluating the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit FAP Agri terdiri dari tiga orang, yakni seorang Komisaris Independen yang menjabat selaku Ketua dan dua orang pihak independen dari luar Perusahaan menjabat selaku anggota. Komite Audit diangkat dan diberhentkan dari jabatannya oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit hanya dapat kembali dipilih dan menjabat hanya untuk satu periode selanjutnya. Untuk masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih panjang dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee of FAP Agri comprises three individuals: an Independent Commissioner who serves as Chairman, and two independent parties from outside the Company who serve as members. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee can be re-elected but may only serve for one additional term. The term of office for Audit Committee members does not exceed that of the Board of Commissioners.

Tabel Susunan Keanggotaan Komite Audit Fap Agri
Composition Of Audit Committee Of Fap Agri

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Penugasan Assignment Period
Muhamad Salim	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Surat No. 001/FAP/INT-CL/IX/2023 Letter No. 001/FAP/INT-CL/IX/2023	2023–2025
David	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Date September 1, 2020	2020–2025
Ferry Perdana Putra	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Tanggal 1 September 2020 Letter No. 001/FAP/LGL-C/IX/ 2020 Date September 1, 2020	2020–2025

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Muhamad Salim
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of the Audit Committee is available in the Company Profile Chapter, within the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

David
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	39 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 2008
Riwayat Jabatan Career History	Manajer Pajak di PT Sentosa Harum Merdeka (2015–2018) Asisten Manajer Akunting dan Keuangan di PT Etika Karya Usaha (2013–2015) Senior Akunting di PT Star Petrochem (2012–2013) Auditor di KAP Johan, Malonda dan Rekan (2009–2012) Internal Auditor di PT Gunung Garuda (2008–2009) Tax Manager at PT Sentosa Harum Merdeka (2015–2018) Assistant Manager of Accounting and Finance at PT Etika Karya Usaha (2013–2015) Senior Accountant at PT Star Petrochem (2012–2013) Auditor at KAP Johan, Malonda dan Rekan (2009–2012) Internal Auditor at PT Gunung Garuda (2008–2009)
Rangkat Jabatan Concurrent Position	Komite Audit di PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019–sekarang) Konsultan Independen (2018–sekarang) Audit Committee at PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019–present) Independent Consultant (2018–present)

Ferry Perdana Putra
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	41 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 2008
Riwayat Jabatan Career History	Senior Konsultan di PT Mitra Konsultan (2012–2014) Asisten Managing Director di PT Huber Inks Indonesia (2011–2012) Senior Akuntan di PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk (2009–2011) Akuntan di PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007–2009) Senior Consultant at PT Mitra Konsultan (2012–2014) Assistant Managing Director at PT Huber Inks Indonesia (2011–2012) Senior Accountant at PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009–2011) Accountant at PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007–2009)
Rangkat Jabatan Concurrent Position	Konsultan Independen (2014–sekarang) Independent Consultant (2014–present)

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, independen, dan objektif. Setiap anggota Komite Audit berintegritas tinggi, memiliki kemampuan dan keahlian serta memenuhi kualifikasi berdasarkan POJK No. 55/2015. Pemenuhan aspek independensi dari masing-masing Komite Audit ialah sebagai berikut.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee fulfills its duties and responsibilities with professionalism, independence, and objectivity. Each member of the Audit Committee possesses high integrity, along with the necessary abilities and expertise, meeting the qualifications outlined in POJK No. 55/2015. The fulfillment of the independence criteria for each Audit Committee member is as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhamad Salim	David	Ferry Perdana Putra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. No management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as political party administrators and Local Government officials.	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengacu pada pedoman kerja, yakni Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Komite Audit berisi tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Komite Audit dalam Perusahaan. Selain itu, di dalam piagam Komite Audit diatur pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit.

Audit Committee Charter

In performing its functions, the Audit Committee adheres to the work guidelines outlined in the Audit Committee Charter, effective since September 1, 2020. The Charter specifies the duties, authorities, responsibilities, and position of the Audit Committee within the Company. Additionally, it governs the appointment and dismissal of Audit Committee members.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit FAP Agri yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties and responsibilities of the FAP Agri Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other related regulations;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan independensi, objektifitas, ruang lingkup penugasan, dan fee akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.

3. Providing independent opinions in cases of differing opinions between management and the public accountant regarding the services provided;
4. Assessing the independence, objectivity, scope of assignment, and fees of public accountants and making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment or dismissal of external auditors;
5. Overseeing the implementation of audit by internal auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors based on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, as long as a risk monitoring committee has not been established under the Board of Commissioners;
7. Investigating and reporting complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes to the Board of Commissioners;
8. Providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information, and ensuring they are not used for personal gain or in ways that are contrary to the law or detrimental to the Company.

Adapun wewenang Komite Audit yaitu:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan Perusahaan, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerjasama dengan auditor internal.
5. Jika diperlukan, dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik.
6. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The authority of the Audit Committee includes:

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to the Company's employees, funds, assets, and resources related to their duties.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Company employees, and individuals responsible for internal audit, risk management, and external auditor functions concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in carrying out their duties.
4. Collaborating with the internal auditor when exercising its authority.
5. Arranging meetings and discussions with the public accountant, if necessary.
6. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2024 yaitu:

1. Melakukan telaah penyajian Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan Laporan Keuangan akurat dan dilaporkan tepat waktu;
2. Memberikan saran dan rekomendasi dalam proses pengadaaan PAF serta melakukan evaluasi *progress* dan hasil audit PAF terhadap Laporan Keuangan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut temuan serta hasil audit internal dan eksternal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang mengacu pada ketentuan POJK 55/2015, Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap tugas bulan atau empat kali dalam setahun. Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran Komite Audit dengan rincian sebagai berikut.

Duties Implementation of Audit Committee

The implementation of the Audit Committee's duties in 2024 is as follows:

1. Reviewed the presentation of the Company's Quarterly Financial Statements submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, ensuring their accuracy and timely reporting;
2. Provided advice and recommendations during the PAF procurement process and evaluated the progress and results of the PAF audit of the Financial Statements;
3. Conducted monitoring and evaluation related to the implementation of the Internal Audit Unit's duties, including reviewing follow-up findings and results of internal and external audits to enhance the effectiveness of internal control.

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, which refers to the provisions of POJK 55/2015, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every month or four times a year. In 2024, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate:

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2024
Meeting Attendance Rate Of Audit Committee In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Muhamad Salim	Ketua Chairman	12	12	100%
David	Anggota Member	12	12	100%
Ferry Perdana Putra	Anggota Member	12	12	100%

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak disampaikan dalam laporan tahunan ini.

Competency Development Program

In 2024, the Audit Committee did not participate in any competency development programs. Consequently, information on this matter is not included in this annual report.

Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Sebagai bentuk kepatuhan akan ketentuan tersebut, FAP Agri menerapkan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

1. Menyusun rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Menyusun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Menyusun rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Nomination and Remuneration Function

In accordance with POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, public companies are required to establish a nomination and remuneration function. To comply with these provisions, FAP Agri has implemented this function through the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Nomination Function:

1. Developing recommendations for the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Establishing policies and criteria required in the nomination process;
3. Creating performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
5. Providing recommendations for capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
6. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function:

1. Developing recommendations on remuneration structure, policy, and amount;
2. Conducting performance assessments to ensure the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Duties Implementation

The Nomination and Remuneration function is part of the Board of Commissioners' duties, as reported to Shareholders through the Board of Commissioners Supervisory Report during the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan Perusahaangan maupun penanggungjawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan di Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan melalui informasi yang dikelola secara relevan dan akurat untuk disampaikan secara tepat waktu pada seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab atas komunikasi internal dan eksternal yang terjalin secara efektif sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Hingga akhir tahun 2024, Direksi telah menunjuk Henryzal M. Panjaitan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/FAP/LGL-C/IX/2020 tanggal 1 September 2020.

Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a work unit that performs secretarial functions within the Company in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary. Corporate Secretary is tasked with ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market and the implementation of GCG principles in the Company. Corporate Secretary manages relevant and accurate information to be delivered promptly to all stakeholders.

In addition, Corporate Secretary is responsible for effective internal and external communication, serving as a liaison between the Company, its shareholders, and all stakeholders. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are under the authority of the Board of Directors, with direct accountability to the President Director.

As of the end of 2024, the Board of Directors has appointed Henryzal M. Panjaitan as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 003/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Henryzal M. Panjaitan **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Riwayat Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Appointment History as Corporate Secretary	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/FAP/LGL-C/IX/2020 tanggal 1 September 2020. Has been serving as Corporate Secretary since 2020 based on Board of Directors Decree No. 003/FAP/LGL-C/IX/2020 dated September 1, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 1997 Bachelor of Economics from University of North Sumatra, Medan in 1997

Henryzal M. Panjaitan **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary	
Riwayat Jabatan Career History	Corporate Manager Akuntansi dan Keuangan di FAP Agri (2019–2020) Kepala Departemen Konsolidasi di PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk (2014–2017) Group Manager Pajak di Selular Group (2012–2014) Manager Akuntansi dan Perpajakan di PT PDM Indonesia (2010–2012) Asisten Manager di KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja (anggota dari Ernst and Young International) (2002–2009), dan Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co anggota dari Arthur Andersen (1997– 2002). Corporate Manager of Accounting and Finance at FAP Agri (2019–2020) Head of Consolidation Department at PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk (2014–2017) Tax Group Manager at Selular Group (2012–2014) Accounting and Taxation Manager at PT PDM Indonesia (2010–2012) Assistant Manager at PAF Purwantono, Sarwoko and Sandjaja (member of Ernst and Young International) (2002–2009), and Auditor at PAF Prasetio, Utomo & Co, a member of Arthur Andersen (1997– 2002).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain He holds no concurrent positions in other companies.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan.
   j. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   k. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   l. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   m. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has several key duties and responsibilities, which include:

1. Following the development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company, Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Maintaining and ensuring intensive communication with investors.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 yaitu:

1. Melakukan tata kelola dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat
2. Memastikan pelaksanaan dan materi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan paparan publik selama tahun 2024;
4. Menerapkan kepatuhan akan peraturan pasar modalvdan memastikan Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi keterbukaan informasi kepada publikvdengan melaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selaku otoritas pasar modal secara tepat waktu;
6. Memastikan akan ketersediaan data dan pengelolaan informasi yang tersedia dalam website Perusahaan agar dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan.

Duties Implementation of Corporate Secretary

The duties implemented by Corporate Secretary in 2024 included:

1. Governing the implementation of Board of Commissioners meetings;
2. Ensuring that the organization and materials for the Annual GMS and Extraordinary GMS comply with applicable regulations;
3. Organizing public exposures throughout 2024;
4. Ensuring compliance with capital market regulations;
5. Disclosing information to the public by reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as the capital market authorities in a timely manner;
6. Maintaining and managing information on the Company's website to ensure it is easily accessible to stakeholders.

Competency Development Program

Throughout 2024, the Company did not organize competency development for Corporate Secretary.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal bertugas sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggungjawab pada pengendalian internal di level operasional terutama dalam memberikan reasuransi (assurance) dan konsultasi secara objektif serta independen. Pembentukan Unit Audit Internal FAP Agri mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company responsible for carrying out the internal audit function. It serves as a supporting organ of the Board of Directors, overseeing internal control at the operational level and providing objective and independent assurance and consultation. The establishment of the FAP Agri Internal Audit Unit is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Unit Audit Internal FAP Agri memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta menjadi penanggungjawab atas kecukupan dan kelancaran proses pengendalian internal. Di samping itu, Unit Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dalam pelaksanaan ecaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko.

FAP Agri's Internal Audit Unit ensures that the Company's management and operational processes comply with applicable rules and regulations, support the Company's interests and objectives, and maintain the adequacy and smoothness of the internal control process. Additionally, the Internal Audit Unit helps the Company achieve its goals through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, governance implementation, and risk management.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang memiliki kedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direktur Utama. Setiap perubahan yang dibuat dalam status Kepala Unit Audit Internal segera dilaporkan ke OJK.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit maintains a direct line of communication with the Board of Commissioners through the Internal Audit Committee.

With the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit. Any changes to the status of the Head of the Internal Audit Unit are promptly reported to the OJK.

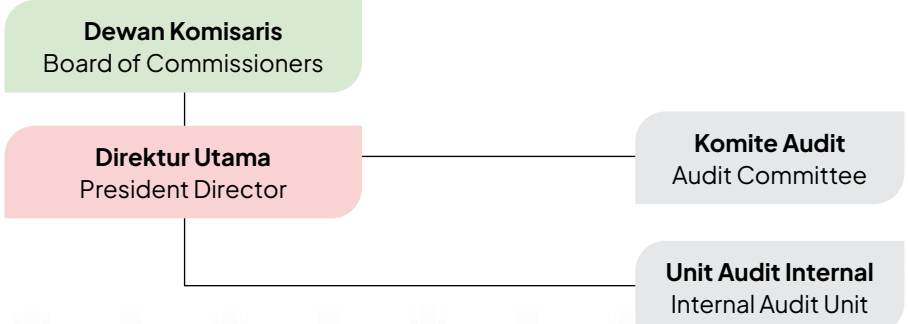

Profil Kepala Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head

Immanuel Ginting **Kepala Audit Internal** Head of Internal Audit	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	45 tahun | years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/I-DIR/2022 tanggal 21 Januari 2022. Has been serving as Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 002/I-DIR/2022 dated January 21, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari Universitas Methodist Indonesia, Sumatera Utara. Bachelor's Degree from Indonesian Methodist University, North Sumatera.
Riwayat Jabatan Career History	Mengawali karir di PT. CLP – Ciliandra Perkasa (2007–2010) Asisten Manager Audit Region Kalimantan Timur PT. First Resources (2010–2012) Manager Audit Internal Region Kalimantan Timur PT. First Resources (2012–2021). Started his career at PT. CLP - Ciliandra Perkasa (2007–2010) Assistant Audit Manager of East Kalimantan Region at PT First Resources (2010–2012) Internal Audit Manager of East Kalimantan Region at PT First Resources (2012–2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain He holds no concurrent positions in other companies.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal mengacu pada pedoman kerja dalam menjalankan tugasnya, yakni Piagam Audit Internal yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Audit Internal berisi tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi. Selain itu, Piagam Unit Audit Internal, standar profesi, dan larangan rangkap jabatan bagi auditor pada unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit follows the work guidelines outlined in the Internal Audit Charter, which has been in effect since September 1, 2020. The Internal Audit Charter details the duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit, as well as its position within the organizational structure. Additionally, the Charter outlines professional standards and prohibits auditors within the Internal Audit Unit from holding concurrent positions.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utamadan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi, dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektifitas sistem pengendalian intern,

Duties, Authority, and Responsibilities

The scope of duties of the Internal Audit Unit includes:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy;
2. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
3. Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;
4. Assessing the effectiveness of the internal control

termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batas-batas yang telah ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan Current Audit, Regular Audit maupun Audit Khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utamadan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi apabila terdapat Indikator penipuan, penggelapan, dan Indikator-Indikator lainnya yang merugikan Perusahaan.

system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits;
5. Evaluating the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of reports submitted to management;
6. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and treatments used, and testing compliance with established accounting policies and guidelines;
7. Effectively organizing internal audits by conducting Current Audits, Regular Audits and Special Audits, with support from independent, competent, and professional auditors;
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
9. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
10. Providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;
11. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
12. Collaborating closely with the Audit Committee;
13. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;
14. Conducting investigations if there are indicators of fraud, embezzlement, and other indicators that harm the Company.

Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya untuk menghindari pemberian sanksi oleh pihak yang berwenang. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utamadan Komite Audit;
3. Mempertahankan personil audit yang professional dengan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Direktur Utamadan Komite Audit.

The Internal Audit Unit must comply with all applicable laws and regulations in performing its duties to mitigate the risk of sanctions from regulatory authorities. The Head of the Internal Audit Unit holds the following responsibilities:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval;
2. Implementing the approved annual audit plan, including any special assignments requested by the President Director or the Audit Committee;
3. Ensuring the retention of professional audit personnel with sufficient knowledge, skills, and experience to effectively perform their duties;
4. Providing periodic reports to the President Director and the Audit Committee, summarizing key audit activities and findings;
5. Assisting in the investigation of any suspected significant irregularities within the Company and submitting the audit reports to the President Director and the Audit Committee.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya diberi wewenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit unit kerja Perusahaan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit internal;
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eskternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2024 yaitu:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan untuk tahun 2024;
2. Melaksanakan monitoring dan konsultasi terkait temuan audit secara berkala;
3. Melakukan pendampingan Auditor Eksternal dalam audit laporan keuangan periode 31 Desember 2024;
4. Melaksanakan audit internal rutin tahun 2024.

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Conduct audits of the Company's work units and access all necessary data and documents in accordance with the audit scope determined by the Internal Audit Unit policy to support the audit function;
2. Receive support from all staff and management by obtaining the required information and explanations for internal audit duties;
3. Coordinate its activities with those of the external auditor;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
5. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Duties Implementation of Internal Audit Unit

The duties of the Internal Audit Unit in 2024 include:

1. Developing an annual internal audit plan for 2024;
2. Regularly monitoring and consulting on audit findings;
3. Assisting the External Auditor in auditing the financial statements for the period ending December 31, 2024;
4. Conducting regular internal audits throughout 2024.

Competency Development Program

In 2024, the Internal Audit Unit did not participate in any competency development programs that support the implementation of its duties and responsibilities. Consequently, this information is not included in this annual report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06.2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengamankan aset, mengawasi proses bisnis, dan mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

FAP Agri merancang Sistem Pengendalian Internal yang memberikan keyakinan pada Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perlindungan terhadap aset Perusahaan serta manajemen risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. FAP Agri menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai perwujudan komitmen dalam menerapkan tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan. Pengendalian internal dalam operasional usaha Perusahaan mengacu pada pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang meliputi 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang mendasari pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan. Prinsip-prinip lingkungan pengendalian yang diterapkan untuk mendukung pengendalian internal berjalan secara efektif di antaranya:
   - Seluruh Individu Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika sesuai Kode Etik;
   - Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari Direksi dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
   - Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, jalur pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan;
   - Perusahaan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan;
   - Perusahaan memastikan setiap Individu Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengendalian internal dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

In accordance with the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06.2015 on the Implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors must establish an effective internal control system to secure assets, oversee business processes, and support the achievement of the Company's objectives.

FAP Agri has designed an Internal Control System that ensures confidence in achieving the Company's objectives through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, protection of Company assets, and management of risks, irregularities, and violations. This Internal Control System reflects FAP Agri's commitment to good corporate governance and sustainability. The Company's internal control processes are guided by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) approach, which includes the following 5 (five) main components:

1. Control Environment
   The control environment consists of standards, processes, and structures that form the foundation of internal control within the Company. The control environment principles that are applied to support effective internal control include:
   - Commitment to integrity and ethical values by all Company individuals, in line with the Code of Conduct;
   - Independence of the Board of Commissioners from the Board of Directors in overseeing internal control development and performance;
   - Establishment of the organizational structure, reporting lines, and authority by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners;
   - Recruitment, development, and retention of competent employees to meet established objectives.
   - Full responsibility of each individual in performing duties and functions related to internal control to achieve goals.

2. Penilaian Risiko
Perusahaan meninjau tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang berasal dari eksternal atau internal Perusahaan sebelum membuat analisis setiap risikonya. Penilaian risiko meliputi proses identifikasi dan analisis risiko terkait tercapainya tujuan. Prinsip-prinsip dalam penilaian risiko mencakup:
- Perusahaan menetapkan tujuan dengan jelas agar identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan
- tersebut dapat dilakukan.
- Perusahaan mengidentifikasi risiko secara menyeluruh terkait pencapaian tujuan dan pengelolaan risiko.
- Perusahaan mempertimbangkan potensi
- kecurangan (fraud) dalam penilaian risiko terkait pencapaian tujuan.
- Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian
Aktivitas pengendalian merupakan serangkaian tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan pelaksanaan sesuai arahan Direksi, agar risiko yang berkaitan dengan tercapainya tujuan dapat dimitigasi. Prinsip-prinsip dalam aktvitas pengendalian meliputi:
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam mitigasi risiko terkait pencapaian tujuan pada level yang dapat diterima.
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian melalui penetapan kebijakan yang memuat hal-hal yang ingin dicapai dan prosedur yang menjabarkan kebijakan tersebut menjadi tindakan.

4. Informasi dan Komunikasi
Informasi yang berkualitas dan relevan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengendalian internal dalam mendukung tercapainya tujuan. Informasi kemudian disampaikan sebagai informasi dan komunikasi meliputi:
- Perusahaan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan melakukan komunikasi internal atas informasi seperti tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

2. Risk Assessment
The Company reviews both short-term and long-term objectives, whether external or internal, before analyzing each risk. Risk assessment involves identifying and analyzing risks associated with achieving objectives. The principles of risk assessment include:

- Setting clear objectives to facilitate the identification and assessment of related risks;
- Thoroughly identifying risks related to the achievement of objectives and managing those risks;

- Considering potential fraud in assessing risks related to achieving objectives;

- Identifying and assessing changes that significantly impact the internal control system.

3. Control Activities
Control activities are actions established through policies and procedures to ensure that the directives of the Board of Directors are carried out, so that risks associated with achieving objectives can be mitigated. The principles in control activities include:
- Selecting and developing control activities to mitigate risks associated with achieving objectives at an acceptable level;

- Selecting and developing general control activities over technology to support the achievement of objectives;
- Implementing control activities through established policies and procedures that translate those policies into actions.

4. Information and Communication
Quality and relevant information is crucial to supporting the internal control function in achieving objectives. Information and communication principles include:

- Obtaining, generating, and using relevant and quality information to support internal control;

- Conducting internal communication on internal control objectives and responsibilities to support the internal control function;

- Communicating with external parties on matters affecting the internal control function.

5. Aktivitas Pemantauan
   Pengendalian internal dipantau melalui evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, maupun kombinasi keduanya guna memastikan komponen pengendalian internal berfungsi secara optimal. Unit Audit Internal menjalankan audit dan menyampaikan hasil temuannya kepada Direksi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan pemantauan terhadap proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. Hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak-pihak terkait untuk diterapkannya tindakan korektif.

Evaluasi Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

FAP Agri senantiasa memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis secara berkelanjutan. Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi beserta dengan implementasinya, meninjau keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga diadakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal yang telah dirancang dan diimplementasikan telah berjalan secara efektif dan mencukupi kebutuhan organisasi. Tidak terdapat masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasionalnya yang dinilai memiliki kelemahan material.

5. Monitoring Activities
   Internal control is monitored through continuous evaluation, separate evaluation, or a combination of both to ensure that internal control components function optimally. The Internal Audit Unit conducts audits and submits findings to the Board of Directors to improve the effectiveness of internal control implementation. Additionally, the Audit Committee and Internal Audit Unit monitor the audit process of financial statements by external auditors, with results submitted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related parties for the implementation of corrective actions.

Effectiveness Evaluation of Internal Control System

FAP Agri consistently upholds the principle of accountability in all business operations. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal controls in the operational activities of the Company and its subsidiaries. This evaluation assesses the suitability of policies and procedures established by the Board of Directors, their implementation, the accuracy of operational and financial data, and compliance with applicable laws and regulations.

Additionally, financial reporting is evaluated through monitoring the audit process of financial statements, as reported by the Internal Audit Unit and Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors. This ensures that the Company's Consolidated Financial Statements comply with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Statement From Board of Commissioners and Directors On Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the design and implementation of the internal control system has been effective and sufficient for the needs of the organization. There were no issues relating to internal control and its operations that were considered to have material weaknesses.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

FAP Agri mengimplementasikan manajemen risiko sebagai upaya melindungi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diinginkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko mencakup kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

FAP Agri implements risk management to protect long-term business continuity and minimize unwanted impacts on operational and financial performance. The risk management process includes identifying, monitoring, controlling, and managing risks on an ongoing basis to support the achievement of the Company's targets and objectives.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dikembangkan untuk menciptakan budaya risiko yang kuat. Di samping itu, Direksi menerapkan prinsip kehatihatian dalam setiap proses penentuan keputusan sehingga hal hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik untung menghindari timbulnya dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

The Company continuously develops its risk management practices to foster a strong risk culture. The Board of Directors applies the principle of prudence in every decision-making process, ensuring uncertainties are managed effectively to avoid negative impacts on the Company's performance and maintain risk levels according to the Company's provisions.

Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan setiap pemangku kepentingan dan memenuhi ketntuan regulator dalam menjalankan setiap aspek bisnisnya. Perusahaan telah mengidentifikasi atas setiap jenis risiko yang dihadapi, serta mengelola dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company maintains the trust of every stakeholder and meets regulatory requirements in all aspects of its business. It has identified each type of risk and consistently manages and monitors them to support its business activities.

Profil Risiko Dan Mitigasinya

FAP Agri menghadapi berbagai tantangan dan risiko dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga implementasi langkah-langkah mitigasi terus ditinjau secara berkala guna mendukung tercapainya target kinerja Perusahaan. Adapun risiko yang dihadapi beserta upaya mitigasi di lingkungan FAP Agri dapat dirinci sebagai berikut.

Risk Profile and Mitigation

FAP Agri encounters various challenges and risks in executing its business activities. To support the achievement of the Company's performance targets, the implementation of mitigation measures is regularly reviewed. The specific risks faced by FAP Agri and the corresponding mitigation efforts are detailed as follows:

Tabel Profil Risiko Dan Mitigasinya
Risk Profile And Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Perkembangan bisnis di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang semakin ketat mendorong Perusahaan untuk mengedepankan keunggulan kompetitif. Anak Perusahaan bersaing dengan banyak perusahaan untuk menjadi pemasok bagi pabrik penyulingan CPO dan beberapa di antaranya mempunyai kapabilitas yang serupa dengan Anak Perusahaan. Dari sisi produk, minyak kedelai, minyak rapeseed, minyak sunflower dan minyak nabati lainnya dapat menjadi alternative substitusi CPO ketika harganya turun atau kualitasnya meningkat sehingga mempengaruhi profitabiltas, kinerja usaha serta prospek usaha Anak Perusahaan. The business landscape in the oil palm plantation and processing industry is becoming increasingly competitive, driving the Company to prioritize its competitive advantages. Subsidiaries compete with many companies to supply CPO refineries, some of which have similar capabilities. Additionally, alternative products such as soybean oil, rapeseed oil, sunflower oil, and other vegetable oils can serve as substitutes for CPO when their prices drop or their quality improves. This can impact the Subsidiaries' profitability, business performance, and business prospects.	• Mempertahankan posisi Perusahaan dengan fokus menjaga kualitas produk; • Mendorong efektivitas produksi dan meningkatkan efisiensi dalam mengantisipasi harga jual; • Melakukan penjualan dengan kontrak jangka waktu tertentu untuk mengantisipasi menurunnya harga CPO. • Maintaining the Company's position by focusing on product quality; • Enhancing production effectiveness and improve efficiency in anticipation of fluctuating selling prices; • Executing sales through time-specific contracts to mitigate the impact of declining CPO prices.
Risiko Ketergantungan Pada Pelanggan Customer Dependency Risk	Pemutusan perjanjian oleh para pelanggan utama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan FAP Agri dan Anak Perusahaan. The termination of agreements by major customers will significantly impact the financial performance of FAP Agri and its subsidiaries.	Menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan menjaga komitmen dalam memberikan produk berkualitas, agar kredibilitas FAP Agri dan Anak Perusahaan diakui dan terus meningkat sehingga dipercaya untuk permintaan produk yang lebih besar. Establishing strong relationships with all customers and maintaining a commitment to providing quality products. This will ensure the credibility of FAP Agri and its Subsidiaries is recognized and continuously improving, thereby increasing trust and demand for larger product orders.
Risiko Teknologi Technology Risk	Teknologi berkembang sangat pesat, baik yang berhubungan dengan agronomi maupun proses pengolahan sehingga menuntut Anak Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Pengunaan teknologi yang usang dapat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan biaya produksi Anak Perusahaan. Rapid advancements in technology, both in agronomy and processing, necessitate quick adaptation by the Subsidiaries. The use of outdated technology can adversely impact efficiency, productivity, and production costs.	Mengembangkan teknologi yang tepat guna tidak hanya terkait dengan agronomi, tetapi juga proses pengolahan, sehingga mendukung eksistensi bisnis dan pengembangan bisnis ke depan. Developing appropriate technology, not only for agronomy but also for processing, to support business sustainability and future growth.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi Production Resource Availability Risk	Anak Perusahaan membutuhkan pupuk, bahan kimia, dan tenaga kerja sebagai sumber daya utama dalam meningkatkan produksi. Harga pupuk dan bahan kimia mengalami fluktuasi karena ketersedian bahan baku untuk pembuatan pupuk dan tingkat permintaan pasar. Adapun rekrutmen tenaga kerja pada perusahaan sejenis yang berada di sekitar area operasional Anak Perusahaan mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Sumber daya produksi yang tidak memadai dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Anak Perusahaan. Subsidiaries rely on fertilizers, chemicals, and labor as the primary resources to boost production. The prices of fertilizers and chemicals fluctuate due to the availability of raw materials and market demand. Additionally, the recruitment of labor by similar companies in the Subsidiaries' operational area impacts labor availability. Insufficient production resources can affect the Subsidiaries' operational and financial performance.	• Melakukan pemantauan serta menganalisa terhadap perkembangan dan tren harga bahan pupuk dan bahan kimia. • Mempertahankan karyawan eksisting dan berupaya menarik calon karyawan melalui program remunerasi dan tunjangan yang ditinjau secara berkala berdasarkan benchmark pada industri, meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan serta memastikan kualitas hidup karyawan baik dengan lingkungan yang sehat dan aman. • Monitoring and analyzing the development and price trends of fertilizers and chemicals; • Retaining existing employees and attracting prospective employees through competitive remuneration and benefits programs that are regularly reviewed against industry benchmarks. Improving training programs and employee competency development, and ensuring a healthy and safe environment to enhance employee quality of life.
Risiko Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Risk	Tandan buah segar merupakan bahan baku produksi yang diperoleh dari perkebunan Anak Perusahaan, pihak afiliasi, dan pihak ketiga. Jumlah pasokan tandan buah segar yang kurang memadai dalam jangka waktu yang panjang dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja operasional, serta kinerja keuangan Anak Perusahaan Fresh fruit bunches, the raw materials for production, are sourced from the plantations of Subsidiaries, affiliated parties, and third parties. An inadequate supply of fresh fruit bunches over an extended period may impact the operational activities, performance, and financial standing of Subsidiaries.	• Menjaga ketersediaan Tandan Buah Segar dengan memastikan kondisi perkebunan Anak Perusahaan berjalan dengan baik dan melakukan perjanjian dengan pihak ketiga; • Melakukan perjanjian kontrak terkait transportasi dengan perusahaan logistic yang andal dan berpengalaman untuk mendukung penerapan sistem transportasi yang fleksibel; • Menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi adanya risiko gangguan. • Ensuring the availability of fresh fruit bunches by maintaining Subsidiaries' plantations and entering into agreements with third parties; • Establishing transportation-related contract agreements with reliable and experienced logistics companies to support a flexible transportation system; • Creating logistics synergies between plantations to mitigate the risk of disruptions.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan. The risk that arises when a customer, client, or counterparty fails to fulfill its contractual obligations can result in significant losses for the Company. Inability to manage credit risk can negatively impact the Company's financial health, operational sustainability, and future business development.	• Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan kontraktual dengan pelanggan, termasuk melakukan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek legal dan keamanannya sebelum melaksanakan penempatan dana di Bank. • Strategi penagihan diterapkan secara efektif dan efisien. • Applying the precautionary principle when making contractual arrangements with customers, including conducting in-depth analyses and considering legal and security aspects before placing funds in the Bank; • Implementing effective and efficient collection strategies.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Kegiatan operasional Perusahaan sangat membutuhkan likuiditas yang memadai, terutama untuk pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Setoran modal para Pemegang Saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap merupakan sumber pendanaan utama Perusahaan yang perlu dikelola. Ketidakmampuan dalam mengelola likuditas akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. The Company's operational activities require adequate liquidity, particularly for the development and maintenance of oil palm plantations. The main sources of funding, which include shareholders' capital deposits and gradually received bank investment credit facilities, must be effectively managed. Failure to manage liquidity can adversely impact the Company's operations.	• Memonitor dan menyusun proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo serta pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, sehingga dapat dikelola dengan baik. • Menjaga hubungan baik dengan kreditur, memelihara kredibilitas reputasi, dan tingkat kesehatan Perusahaan sehingga pihak-pihak penyedia dana yakin dengan pengelolaan Perusahaan. • Monitoring and developing projections of all maturing liabilities and the growth of current and non-current assets, to ensure proper management; • Maintaining good relations with creditors, upholding the credibility and reputation of the Company, and ensuring the Company's health to instill confidence in the fund providers.
Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian Economic Risk	Kondisi perekonomian global dan nasional berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja operasional FAP Agri dan Anak Perusahaan. Global and national economic conditions impact demand and supply or purchasing power, thereby affecting the operational performance of FAP Agri and its Subsidiaries.	Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perusahaan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja FAP Agri dan Anak Perusahaan. Identifying the impact of economic conditions on the Company's industry sector and other aspects that affect the performance of FAP Agri and its Subsidiaries.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan kurs valuta asing yang tidak diantisipasi akan memberikan dampak yang negatif terhadap posisi keuangan serta berdampak pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. The risk that arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Unanticipated changes in foreign exchange rates can negatively impact the financial position and affect the fulfillment of operational needs and capital procurement for the Company and its Subsidiaries.	Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih strategi lindung nilai yang tepat, sehingga setiap aktivitas atau transaksi yang mengandung risiko nilai tukar dilakukan berdasarkan persetujuan Direksi. Manajemen risiko juga diterapkan pada proses pengambilan keputusan atas transaksi pinjaman yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Applying the precautionary principle when selecting an appropriate hedging strategy, ensuring that every activity or transaction involving exchange rate risk is conducted with the approval of the Board of Directors. Risk management principles are also applied in decision-making processes for loan transactions carried out by the Subsidiaries.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Pergerakan suku bunga pasar dapat mengakibatkan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi. Jika hal ini tidak diantisipasi maka akan berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. Movements in market interest rates can cause the fair value or future cash flows of a financial instrument to fluctuate. If not anticipated, this can impact the fulfillment of operational needs and capital procurement for the Company and its Subsidiaries. Align changes in the maturity periods of fixed and variable interest assets and liabilities, and consider implementing a Contingency Plan to respond to adverse market changes resulting from interest rate fluctuations.	Melakukan matching perubahan periode jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga tetap dan variabel serta mempertimbangkan penerapan Contingency Plan untuk merespon perubahan pasar yang memburuk akibat fluktuasi suku bunga. Matching changes in the maturity periods of fixed and variable interest assets and liabilities, and considering implementing a Contingency Plan to respond to adverse market changes resulting from interest rate fluctuations.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko yang terjadi ketika tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya peraturan pasar modal serta peraturan di bidang lingkungan hidup termasuk ketentuan perizinannya. The risk that arises when applicable laws and regulations, including capital market regulations and environmental regulations, as well as their licensing conditions, are not fulfilled.	Memastikan semua izin dan sertifikat diperpanjang sebelum tanggal kadaluwarsa dan berusaha mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan prinsipprinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum. Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk instansi Pemerintah. Ensuring all licenses and certificates are renewed before their expiry date, and endeavoring to comply with all applicable regulations and principles of responsible and sustainable plantation development to mitigate potential legal obstacles. Building and maintaining good relationships with all stakeholders, including Government agencies.
Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Risiko yang terjadi ketika Pemerintah memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit seperti bea keluar dan pungutan ekspor serta kebijakan tentang energi terbarukan yang dapat berdampak pada Perusahaan dan Anak Perusahaan The risk that arises when the Government imposes new policies in the palm oil industry, such as export duties, levies, and renewable energy policies, which may impact the Company and its Subsidiaries.	Menyampaikan pandangan Perusahaan atas regulasi yang sudah ada dan/atau regulasi baru dan dampaknya terhadap perkembangan industri bisnis lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Communicating the Company's views on existing and/or new regulations and their impact on the development of the local business industry, as well as the growth of the Indonesian economy in general.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan internasional Foreign or International Regulation Risk	Ketentuan terkait tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat mempengaruhi permintaan CPO dan produk turunannya, sehingga dapat mendorong terjadinya subsitusi ke minyak nabati lainnya. Provisions related to import tariffs, taxation, and other import restrictions imposed by importing countries may affect the demand for CPO and its derivative products, potentially leading to substitution with other vegetable oils.	Mempertimbangkan adanya multi pemasok dari beberapa negara asal. Considering sourcing from multiple suppliers across various countries of origin.
Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga Third-Party Lawsuit Risk	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menerima tuntutan dari pihak ketiga akibat pertentangan dalam hal kepemilikan aset atau pelaksanaan kegiatan operasional. Hal ini dapat berdampak pada kegiatan operasional yang terhambat akibat denda/sanksi sehingga aktivitas produksi tidak dapat dilanjutkan. The risk that arises when the Company and/or its Subsidiaries receive claims from third parties due to conflicts regarding asset ownership or operational activities. Such conflicts can hinder operational activities due to fines or sanctions, potentially halting production.	• Membuat dan melakukan atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan pihak lain sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang termasuk melakukan kajian hukum atas kebijakan dan produk serta rencana kerja Perusahaan. • Apabila terdapat tuntutan hukum, maka Unit Legal Perusahaan akan memberikan pendapat hukum dan menangani kasus tersebut melalui tindakan-tindakan hukum dengan persetujuan Direksi, termasuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang terkait serta memonitor perkembangan yang terjadi. • Establishing and formalizing cooperation agreements with other parties before signing by authorized officials, including conducting legal studies on the Company's policies, products, and work plans; • In the event of a legal claim, the Company's Legal Unit will provide legal opinions and handle the case through legal actions with the approval of the Board of Directors, including coordinating with relevant external parties and monitoring developments.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat Risk of Issues with Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Community Organizations	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menghadapi masalah dan gangguan dari organisasi lingkungan hidup, organisasi nonpemerintah tertentu berupa aksi unjuk rasa pengancaman pengajuan tuntutan hukum, menggangu rencana pemanenan dan produksi hingga berupa peringatan atau investigasi lebih lanjut dari para pembeli Anak Perusahaan. The risk that arises when the Company and/or its Subsidiaries face problems and disruptions from environmental organizations or certain non-governmental organizations through demonstrations, threats of lawsuits, disruptions to harvesting and production plans, or warnings and further investigations from the Subsidiaries' buyers.	• Memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab dengan mengadopsi RSPO dan mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan, dan standar lingkungan yang berlaku di Indonesia seperti ISPO sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara pengembangan komersial dan pembangunan sosial ekonomi. • Memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang terkait dengan perekebunan dan menjalin kemitraan bersama untuk menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi. • Ensuring responsible environmental and biodiversity management by adopting RSPO standards and complying with all relevant Indonesian laws, regulations, and environmental standards such as ISPO. This demonstrates the Company's commitment to balancing commercial development with socio-economic progress; • Maintaining good relationships with plantation-related stakeholders and establishing partnerships to uphold a balance between agribusiness and conservation priorities.
Risiko Cuaca Buruk, Iklim, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam dan Kebakaran Lahan Risk of Severe Weather, Climate, Plant Diseases, Pests and Natural Disasters, and Landscape Fires	Cuaca buruk, penyakit dan hama tanaman, bencana alam, kebakaran lahan dan lainlain memberikan pengaruh yang signifikan pada produksi dan panen tandan buah segar. Curah hujan yang rendah menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi tandan buah segar, sedangkan curah hujan yang tinggi menghambat pemupukan kelapa sawit sehingga panen tandan buah segar berkurang. Kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit. Adapun asap dari kebakaran tersebut akan menghalangi sinar matahari yang berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi Pabrik Kelapa Sawit Anak Perusahaan. Bad weather, plant diseases and pests, natural disasters, landscape fires, and other factors significantly affect the production and harvest of fresh fruit bunches. Low rainfall causes oil palms to produce fewer flowers that develop into fresh fruit bunches, while high rainfall inhibits oil palm fertilization, resulting in reduced yields. Landscape fires can damage oil palms, and the smoke from fires blocks sunlight, negatively affecting the production of fresh fruit bunches from the plantations and Subsidiaries' Palm Oil Mills.	Menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas yang memiliki daya tahan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru, menggunakan gerbang dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang, menerapkan limbah tandan buah segar ke lahan perkebunan sebagai mulsa, menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi, menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik. Implementing best plantation practices, including using high-yielding quality seeds in all new plantation developments, utilizing gates and water catchment systems to reserve water during long dry seasons, applying fresh fruit bunch waste to plantation land as mulch, implementing soil conservation and anti-erosion measures, planting cover crops to reduce weeds and pests, and conducting chemical soil analyses to determine the best type of fertilizer.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

FAP Agri senantiasa mempertahankan prinsip akuntabilitas di seluruh kegiatan usaha yang dijalankan. Unit Audit Internal menjalankan evaluasi atas penerapan pengendalian internal pada aktivitas operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi bertujuan untuk meninjau kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang terlah ditetapkan Direksi dengan penerapannya, memeriksa akurasi data operasioal dan finansial, serta kepatuhan terhadap setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi pelaporan keuangan turut duhaankan dengan pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit terhadap Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan kepastian akan kesesuaian laporan keuangan konsolidasian dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

FAP Agri secara berkala melakukan kajian ulang atas kinerja sistem manajemen risiko guna memastikan proses berjalan sesuai ketetapan. Manajemen risiko dinilai telah berjalan secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang serta menjamin keberlangsungan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Effectiveness Evaluation of Risk Management System

FAP Agri consistently upholds the principle of accountability in all its business activities. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal controls in the operational activities of the Company and its subsidiaries. This evaluation aims to ensure the conformity between the policies and procedures established by the Board of Directors and their implementation, check the accuracy of operational and financial data, and ensure compliance with all applicable laws and regulations.

Additionally, financial reporting is evaluated by monitoring the financial statement audit process, as reported by the Internal Audit Unit and the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors. This process ensures that the Company's consolidated financial statements comply with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Statement From Board of Commissioners and Directors On Adequacy of Risk Management System

FAP Agri regularly reviews the performance of its risk management system to ensure it adheres to the provisions. This continuous risk management process supports the achievement of the Company's performance targets, both in the short and long term, and ensures the sustainability of the Company and its subsidiaries.

AUDITOR EKSTENAL
EXTERNAL AUDITOR

Auditor Eksternal merupakan perseorangan maupun tim auditor dari luar Perusahaan yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemeriksaan laporan Perusahaan secara terperinci. Auditor Eksternal bertanggungjawab menyampaikan opini atas kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, FAP Agri menunujuk auditor eksternal

External Auditors are individuals or teams of auditors from outside the Company who have the duty and authority to conduct detailed examinations of the Company's reports. The External Auditor is responsible for expressing an opinion on the compliance of the Company's financial statements with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. To fulfill its supervisory function, FAP Agri appoints an external auditor or Public Accounting Firm

atau Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

(PAF) to ensure the integrity of financial statement presentations as a form of accountability to all Shareholders and stakeholders.

Penunjukan KAP mengacu pada ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik di antaranya kandidat Akuntan Publik dan KAP yang dipilih diwajibkan terdaftar di OJK, memiliki reputasi positif, dan tidak memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan untuk memastikan kualitas hasil audit dan independensi.

The appointment of PAF follows the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, concerning the use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms. The selected Public Accountant and PAF candidates are required to be registered with the OJK, have a positive reputation, and have no conflict of interest with the Company to ensure the quality and independence of audit results.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan 045/IX-CORSEC/2023 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit sebagaimana keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024 yang melimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. KAP yang ditunjuk untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The Public Accounting Firm (PAF) appointed to conduct audit services for the Company's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024, was determined based on Decree 045/IX-CORSEC/2023, considering the recommendations of the Audit Committee as resolved by the Annual GMS on June 21, 2024, which delegated its authority to the Board of Commissioners. PAF appointments for the audit of the Company's consolidated financial statements over the last three years are as follows:

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Public Accountant	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Opini Audit** Audit Opinion
2024	KAP Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud	2024
2023	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud	2023
2022	KAP Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud) Audit of Consolidated Financial Statements, including Management Letter and Fraud	2022

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan seperangkat prinsip internal yang berlaku secara mengikat di lingkungan Perusahaan yang memuat nilai, etika, dan norma terkait kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. FAP Agri memiliki Kode Etik dalam menjalankan bisnis sebagai pedoman perilaku bagi individu Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan berperilaku secara professional di lingkungan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan diwajibkan mematuhi Kode Etik dalam berhubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga mendorong kesadaran untuk memperbaiki kinerja dan integritas sesuai nilainilai Perusahaan. Kode Etik Perusahaan meliputi:

Integritas

- Menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata

Komitmen

- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas
- Peduli
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan

Hasil

- Berpikir kreatif & inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik

Pokok Muatan Kode Etik

Kode Etik FAP Agri dibagi menjadi etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis meliputi nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk bersikap dan berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek-aspek berikut ini:

- Benturan Kepentingan;
- Pemberian Dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Donasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan Informasi Rahasia;
- Tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Menjaga Nama Baik Perusahaan;
- Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang;
- Informasi Orang Dalam;
- Kegiatan Politik.

The Code of Conduct is a set of internal principles that are binding within the Company, encompassing values, ethics, and norms related to compliance with applicable laws and regulations. FAP Agri has established a Code of Conduct to guide individuals within the Company in performing their duties, responsibilities, and professional conduct. Each Company individual must adhere to the Code of Conduct in dealings with business partners, creditors, and other stakeholders, promoting awareness to enhance performance and integrity in line with the Company's values. The Company's Code of Conduct includes:

Integrity

- Upholding the Company's values and culture
- Doing the right thing without supervision
- Walking the talk

Commitment

- Working wholeheartedly, sincerely, and thoroughly
- Caring
- Demonstrating loyalty and love for work and the Company

Results

- Thinking creatively & innovatively
- Continuously improving
- Giving one's best

Main Principles of Code of Conduct

FAP Agri's Code of Conduct is divided into business ethics and work ethics. Business ethics encompass values and norms that guide each individual in the Company to act in accordance with GCG principles, which include the following aspects:

- Conflict of Interest;
- Giving and Receiving Gifts, Bribes and Donations;
- Compliance with Laws and Regulations;
- Confidentiality of Information;
- Social and Environmental Responsibility;
- Maintaining the Company's Reputation;
- Anti-Corruption and Anti-Money Laundering;
- Insider Information;
- Political Activities.

Etika kerja merupakan nilai dan norma yang mengatur setiap individu Perusahaan untuk berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan seluruh aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Hubungan dengan Karyawan;
- Hubungan dengan Pemegang Saham;
- Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
- Hubungan dengan Pemerintah;
- Hubungan dengan Kreditur;
- Hubungan dengan Mitra Usaha/Bisnis;
- Hubungan dengan Pesaing;
- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan setiap karyawan serta organ pendukung Perusahaan. Seluruh individu Perusahaan diwajibkan untuk memahami dan menerapkan Kode Etik FAP Agri sebagai bentuk komitmen Bersama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika.

Sosialisasi Kode Etik

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh individu Perusahaan dalam menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan, FAP Agri melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan. Setiap pimpinan maupun atasan Departemen turut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut dengan memberikan contoh sikap dan integritas terkait implementasi Kode Etik pada para bawahannya. Di samping itu, Kode Etik FAP Agri dimuat dalam situs web Perusahaan sehingga dapat diakses secara mudah oleh individu Perusahaan hingga seluruh pemangku kepentingan.

Penegakan Kode Etik

FAP Agri senantiasa mendorong implementasi Kode Etik agar setiap individu Perusahaan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas dan etika. Setiap individu Perusahaan memiliki peran aktif dan kewajiban untuk menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik. FAP Agri menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum terhadap setiap individu Perusahaan yang melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Work ethics are values and norms that govern each individual in the Company to act in accordance with GCG principles, both within and outside the Company's environment, which regulates the following matters:

- Employee Relations;
- Relationship with Shareholders;
- Relationship with Community and Neighborhood;
- Relationship with the Government;
- Relationship with Creditors;
- Relationship with Business Partners;
- Relationship with Competitors;
- Relationship with Mass Media;
- Relationship with Subsidiaries.

Code of Conduct Implementation

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, every employee, and the supporting organs of the Company. All individuals are required to understand and adhere to the FAP Agri's Code of Conduct to demonstrate a collective commitment to realizing the Company's vision and mission professionally and ethically.

Code of Conduct Familiarization

To enhance understanding and foster awareness among all Company individuals in applying the Code of Conduct in every activity, FAP Agri conducts continuous familiarization of the Code of Conduct. Each Department leader and supervisor participates by exemplifying attitudes and integrity related to the implementation of the Code of Conduct to their subordinates. Additionally, the FAP Agri's Code of Conduct is posted on the Company's website, ensuring easy access for all Company individuals and stakeholders.

Code of Conduct Enforcement

FAP Agri consistently encourages the implementation of the Code of Conduct, ensuring that each individual within the Company carries out their functions and responsibilities with integrity and ethics. Every individual in the Company has an active role and obligation to report any irregularities or violations of the Code of Conduct. FAP Agri guarantees the confidentiality of the identity and provides legal protection to any individual who reports a violation of the Code of Conduct.

Laporan seputar penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik disertai bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap Individu Perusahaan melalui:

- Sekretaris Perusahaan;
- Atasan;
- Kontak Pengaduan: +62812-8046-2100;
- Dewan Komisaris;
- Kotak saran yang tersedia.

Setelah laporan diterima, Perusahaan akan menindaklanjutinya secara wajar dan tepat waktu. FAP Agri akan menindak dan memberikan sanksi pada setiap individu Perusahaan yang telah terbukti melakukan pelanggaran dalam Kode Etik. Apabila pelanggaran terbukti, maka sansi akan diputuskan oleh Direksi. Sementara jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi melanggar Kode Etik, maka sanksi akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Reports on irregularities or violations of the Code of Conduct, along with relevant supporting evidence, can be submitted through the following channels:

- Corporate Secretary;
- Superiors;
- Complaint Hotline: +62812-8046-2100;
- Board of Commissioners;
- Suggestion box.

Once a report is received, the Company will follow up in a reasonable and timely manner. FAP Agri will take action and impose sanctions on any individual proven to have violated the Code of Conduct. If a violation is proven, the sanction will be decided by the Board of Directors. If members of the Board of Commissioners and Board of Directors violate the Code of Conduct, the sanctions will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Kebijakan Pengungkapan Informasi

FAP Agri senantiasa berupaya menyajikan informasi secara akurat dan aktual kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai perwujudan penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan yang baik. Informasi diungkapkan dengan tetap memerhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal mengenai pengelolaan informasi dan data Perusahaan. Keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan ketersediaan informasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menyampaikan informasi atau fakta material berupa peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat berpengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek dan/atau keputusan investor, calon investor, maupun pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan keterbukaan informasi yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di antara informasi tersebut mencakup pembagian dividen interim, pendapatan berupa dividen yang luar biasa sifatnya, perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung, perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dapat diakses secara umum

Information Disclosure Policy

FAP Agri is committed to providing accurate and timely information to all stakeholders as part of its transparency in good corporate governance. Information is disclosed in compliance with applicable laws, regulations, and internal provisions regarding the management of Company information and data. Corporate Secretary manages the disclosure of Company information to the public and ensures the availability of information.

The Company submits material information or facts that may affect the share price on the Stock Exchange and/or influence the decisions of investors, potential investors, and other stakeholders, based on the disclosure provisions regulated by the Financial Services Authority (OJK). This includes the distribution of interim dividends, extraordinary dividend income, changes in direct or indirect control, and changes in the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which can be accessed publicly on the Indonesia Stock Exchange website. Additionally, FAP Agri submits information on the composition of

di situs web Bursa Efek Indonesia. selain itu, FAP Agri menyampaikan informasi komposisi Pemegang Saham Perusahaan termasuk kepemilikian saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaporkan kepada OJK setiap bulannya dan dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia.

the Company's Shareholders, including the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors, which is reported to the OJK monthly and posted on the Indonesia Stock Exchange website.

Media Informasi Perusahaan

Informasi mengenai FAP Agri dapat diakses oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya melalui media, yaitu:

Information Media

Information regarding FAP Agri can be accessed by investors and other stakeholders through the following media:

Situs Web

FAP Agri menjalankan situs web dengan alamat **www.fap-agri.com** yang berisikan informasi seputar profil Perusahaan, penerapan praktik keberlanjutan, SDM, hubungan investor, berita dan kontak Perusahaan. Informasi pada situs web disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Website

FAP Agri maintains a website at **www.fap-agri.com** containing information on the Company's profile, sustainability practices, human resources, investor relations, news and Company contacts. Information on the website is presented in Bahasa Indonesia and English.

Media Sosial

FAP Agri mengelola media sosial untuk membangun citra Perusahaan dan mendorong terciptanya komunikasi dua arah dengan masyarakat. Adapun akun media sosial yang dikelola oleh FAP Agri adalah sebagai berikut:

Facebook : FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter : @FAPA_Official
Instagram : @fapagri.official
Linkedin : fap-agri
Youtube : fapagri.official
Tiktok : fapagriofficial

Social Media

FAP Agri uses social media to build the Company's image and encourage two-way communication with the public. The social media accounts managed by FAP Agri include:

Facebook : FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter : @FAPA_Official
Instagram : @fapagri.official
Linkedin : fap-agri
Youtube : fapagri.official
Tiktok : fapagriofficial

Laporan Tahunan

FAP Agri menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi profil Perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja operasional dan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang mengacu pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016. Laporan Tahunan dapat diakses pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Annual Report

FAP Agri publishes an Annual Report in Indonesian and English, containing the Company's profile, reports from the Board of Directors and Board of Commissioners, operational and financial performance, implementation of good corporate governance, social and environmental responsibility, and other information in accordance to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016. The Annual Report is accessible on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.

Laporan Keuangan

FAP Agri menyampaikan laporan keuangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret, enam bulan yang berakhir 30 Juni, sembilan bulan yang berakhir 30 September, dan 12 bulan (Tahunan) yang berakhir 31 Desember sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dapat diakses pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Financial Statements

FAP Agri submits financial statements in Indonesian and English for the three-month period ending March 31, the six-month period ending June 30, the nine-month period ending September 30, and the 12-month (Annual) period ending December 31, as required by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. These financial statements are available on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.

Paparan Publik

FAP Agri melaksanakan paparan publik guna menyampaikan kinerja dan rencanan Perusahaan serta sebagai sarana komunikasi dengan investor maupun calon investor. Informasi seputar hasil paparan public dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Public Expose

FAP Agri conducts public expose to present the Company's performance and plans to facilitate communication with investors and potential investors. Information regarding the results of public expose can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website.

Pusat Informasi

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470
Telp: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

Information Center

Corporate Secretary
Head Office
Gold Coast Building, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara,
Penjaringan, North Jakarta 14470
Tel: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

FAP Agri senantiasa berupaya mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berintegritas, sehingga prinsip-prinsip GCG senantiasa diterapkan sejalan degan komitmen Perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pencegahan dan pengungkapan pelanggaran Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lain terus ditingkatkan implementasinya.

Perlindungan Bagi Pelapor

FAP Agri merahasiakan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan hukum untuk menjaga keselamatannya sebagaimana tertuang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Tanggung jawab dalam mengelola pengaduan pelanggaran dilimpahkan terhadap Unit Audit Internal. Pelapor dapat memberikan pengaduan baik secara langsung maupun melalui saluran pelaporan di alamat email khusus ke Unit Audit Internal.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran diatur dalam kebijakan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan yang mengetahui akan adanya pelanggaran berwajib melaporkan kepada atasan langsung atau kepada bagian yang mengangani sumber daya manusia maupun kepada Unit Audit Internal. Selanjutnya, pelaporan akan ditindaklanjuti dan diteruskan kepada Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Unit Audit Internal berfungsi mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran termasuk melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut jika dibutuhkan. Pengaduan yang masuk terutama yang berasal dari karyawan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

FAP Agri consistently endeavors to foster a conducive work environment and uphold integrity, ensuring that GCG principles are applied in accordance with the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations. Consequently, the implementation of a violation reporting system, aimed at preventing and disclosing violations of Company Regulations, the Code of Conduct, laws, and other illegal activities, is continuously being enhanced.

Protection For Whistleblowers

FAP Agri maintains the confidentiality of the whistleblower's identity and provides a guarantee of legal protection to ensure their safety, in accordance with applicable laws and regulations.

Party in Charge of Whistleblowing System

The Internal Audit Unit is tasked with managing complaints of violations. Whistleblowers can submit complaints either directly or through a dedicated email reporting channel to the Internal Audit Unit.

Violation Reporting Mechanism

The Whistleblowing mechanism is outlined in the Company's policy. Every individual in the Company who becomes aware of a violation is required to report it to their direct supervisor, the human resources department, or the Internal Audit Unit. The report will then be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Whistleblowing System.

The Internal Audit Unit is responsible for managing the Whistleblowing System, including conducting further checks and investigations if needed. Incoming complaints, especially those from Company employees, will be addressed by the Internal Audit Unit.

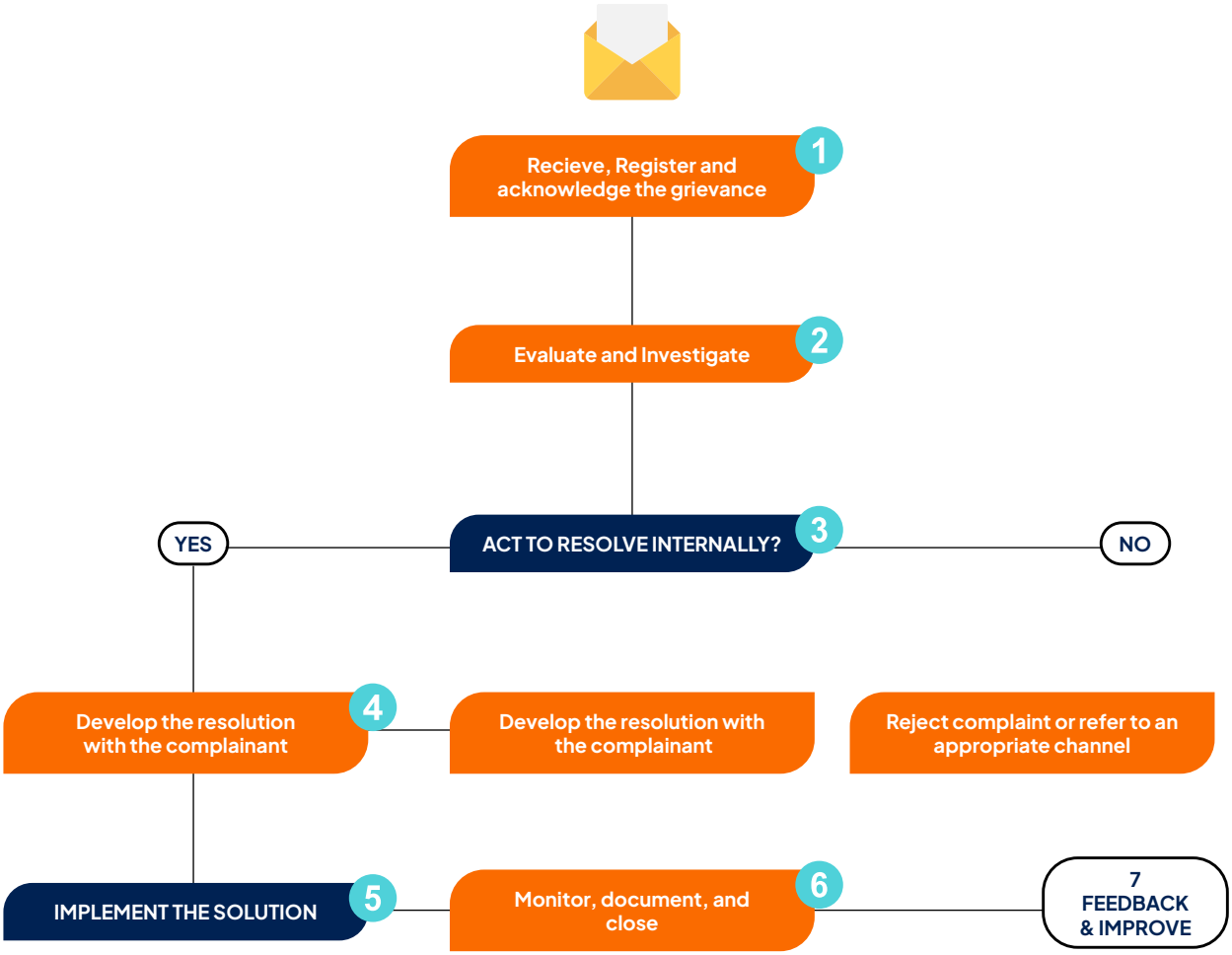

Laporan Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Pada tahun 2024, FAP Agri tidak menerima pengaduan dalam Sistem Pengaduan Pelanggaran. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengajuan.

Complaint Handling Report In 2024

In 2024, FAP Agri did not receive any complaints through the Whistleblowing System. Consequently, there is no follow-up information available.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perkara Hukum

Pada tahun 2024, FAP Agri dan Anak Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat akan perkara-perkara perdata, pidana dan/ atau perselisihan di lembaga peradilan di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administrative dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/ atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Legal Cases

As of 2024, FAP Agri, its Subsidiaries, and the members of the Board of Commissioners and Directors were not involved in any civil or criminal disputes in judicial institutions, either in Indonesia or abroad. They were also not involved in administrative disputes with authorized government agencies, including those related to tax obligations or labor/industrial relations issues. Furthermore, they have never been declared bankrupt, which could materially affect the business activities and/or continuity of the Company and its Subsidiaries.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2024, FAP Agri dan Anak Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

In 2024, FAP Agri, its Subsidiaries, and the members of the Board of Commissioners and Directors did not receive any administrative sanctions from capital market authorities or other authorities.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

FAP Agri senantiasa menerapkan komitmen penuh dalam meningkatkan penerapan GCG di setiap proses bisnis. Untuk mewujudkannya, Perusahaan terus berupaya mematuhi dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Perusahaan secara bertahap berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi yang tercantum dalam peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang telah berubah status menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021. Adapun uraian penerapan rekomendasi berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka di FAP Agri sepanjang tahun 2024 tercantum dalam tabel berikut.

FAP Agri consistently applies a full commitment to enhancing the implementation of GCG in every business process. To achieve this, the Company continues to comply with and implement the guidelines for the governance of public companies as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The Company gradually endeavors to fulfill the recommendations listed in the regulation, taking into account the Company's transition to a public company in 2021. The following table details the implementation of recommendations based on the guidelines for public company governance at FAP Agri throughout 2024.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), openly and privately, which prioritizes the independence and interests of Shareholders.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a policy of communication with Shareholders or investors.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its Website.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
3	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of Board of Directors.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has policies to prevent insider trading	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies on the fulfillment of creditors' rights.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a whistleblowing system policy.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Sudah dilakukan dengan baik Successfully implemented



6



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan yang berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pihak terlibat atau terdampak aktivitas usaha di lingkup sosial maupun lingkungan. Penerapan CSR dalam menjalankan bisnis diatur dalam Kode Etik dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perusahaan Terbatas.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang bersinggungan secara langsung dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), FAP Agri berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun lingkungan sekitar dengan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Penerapan nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk mewujudkan dampak positif yang dapat dirasakan hingga masa mendatang.

Selain itu, program CSR di Perusahaan juga dilakukan melalui 4 (empat) pilar utama, yakni pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, infrastruktur, serta kesehatan dan pendidikan. Keempat pilar ini juga menjadi landasan bagi Perusahaan untuk memastikan efektivitas strategi implementasi tanggung jawab sosial yang pelaksanaannya difokuskan pada peningkatan kualitas aspek-aspek tersebut.

Seluruh komitmen FAP Agri dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan operasional yang bertanggung jawab maupun pelaksanaan program CSR. Penerapan program-program CSR FAP Agri juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus diharapkan mampu membangun hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan sehingga Perusahaan dapat merespon perhatian pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a program that supports the achievement of sustainable development related to the Company's responsibility to all parties involved or affected by business activities in the social and environmental spheres. The implementation of CSR in business operation is regulated in the Company's Code of Conduct and Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.

As a company operating in the oil palm plantation and palm oil processing industry, which directly interacts with the utilization of natural resources, FAP Agri is committed to continuously creating positive impacts that can be felt by the community and the surrounding environment by applying the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). The implementation of sustainability values is one of the Company's strategies to achieve positive impacts that can be felt in the future.

Additionally, the Company's CSR programs are implemented through four main pillars: economic empowerment, social and cultural development, infrastructure, and health and education. These four pillars also serve as the foundation for the Company to ensure the effectiveness of its social responsibility implementation strategies, which are focused on improving the quality of these aspects.

All of FAP Agri's commitments to implementing sustainable values that can have a positive impact are carried out comprehensively, from responsible operational activities to the implementation of CSR programs. The implementation of FAP Agri's CSR programs is also one of the efforts to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), while also expected to foster good relationships between the Company and its stakeholders to ensure that the Company can respond to stakeholder concerns and improve the application of sustainability principles.

Perusahaan menyadari bahwa upaya yang dilakukan dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan merupakan perjalanan panjang. Untuk itu, FAP Agri terus beradaptasi dengan dinamika yang ada sehingga Perusahaan dapat terus meminimalisir dampak negatiF dari operasi yang dijalankan serta mewujudkan tujuan Perusahaan dengan mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

The Company recognizes that the efforts made to achieve a sustainable future are a long-term journey. Consequently, FAP Agri continues to adapt to the existing dynamics to ensure that the Company continues to minimize the negative impacts of its operations and achieve its objectives by prioritizing sustainability aspects.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Kebijakan dan Komitmen Hak Asasi Manusia

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) di FAP Agri diwujudkan melalui praktikpraktik yang mengedepankan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, adat, jenis kelamin, maupun golongan yang terdapat pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Artinya, Perusahaan memberikan kesempatan dan hak yang setara pada seluruh karyawan dalam bekerja, yang dapat mendukung kinerja dan produktivitas karyawan, serta sebagai bentuk integritas terhadap para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan CSR terhadap HAM dilaksanakan oleh FAP Agri mengacu pada peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) Perusahaan sebagai upaya menghilangkan praktik-praktik yang melanggar Hak Asasi Manusia.

Di tahun 2024, FAP Agri telah meninjau regulasi yang terkait dengan HAM secara berkala, dan tidak menemukan adanya pelanggaran HAM yang dilakukan Perusahaan. Dengan diterapkannya tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM secara berkesinambungan, maka budaya kerja yang sehat dan lingkungan Perusahaan yang baik dapat dibangun.

Human Rights Policy and Commitment

Corporate Social Responsibility related to Human Rights (HAM) at FAP Agri is realized through practices that prioritize equality and fairness for all employees regardless of their ethnic, religious, racial, cultural, gender, or other backgrounds as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). This means that the Company provides equal opportunities and rights to all employees in their work, which supports employee performance and productivity, and as a form of integrity towards Shareholders and other stakeholders.

The implementation of CSR regarding human rights is carried out by FAP Agri in accordance with applicable laws and regulations. This is realized through the implementation of the Company's No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy as an effort to eliminate practices that violate human rights.

In 2024, FAP Agri reviewed regulations related to human rights on an ongoing basis and did not find any human rights violations committed by the Company. Through the continuous implementation of corporate social responsibility related to human rights, a healthy work culture and a positive corporate environment can be established.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Hak Asasi Manusia

FAP Agri mengimplementasikan tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dengan jangkauan meliputi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dengan pengakuan dan jaminan bagi karyawan, tidak adanya diskriminasi di antara karyawan, pemberian cuti tahunan, serta izin untuk menjalankan ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Perusahaan memastikan untuk senantiasa melibatkan masyarakat umum dalam setiap aktivitas Perusahaan guna memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung maupun dalam jangka panjang, seperti mencegah diskriminasi, memberikan pengakuan dan jaminan bagi karyawan, mengatur waktu kerja, memberikan cuti tahunan, serta memberikan izin untuk ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Melalui pelaksanaan CSR ini, perusahaan berupaya menciptakan manfaat bersama bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran HAM di lingkungan kerja. Hal ini tercermin dengan berbagai kegiatan dan program FAP Agri yang mendukung kelestarian adat dan budaya serta menunjang acara keagamaan setempat.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga memastikan untuk senantiasa melibatkan langsung masyarakat lokal, sehingga manfaat dan dampak positifnya dapat dirasakan secara langsung dari segi sosial. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran HAM, baik yang oleh dilakukan Perusahaan, karyawan, maupun pemangku kepentingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial FAP Agri terhadap HAM telah terlaksana dengan baik.

Scope of CSR Activities Related to Human Rights

FAP Agri implements its social responsibility towards human rights with a scope that includes employees, stakeholders, and the general public. This is realized, among other things, through the recognition and guarantee of employee rights, the absence of discrimination among employees, the provision of annual leave, and permission to perform religious duties and leave work.

The Company ensures that the general public is involved in all Company activities to provide benefits that can be felt immediately and in the long term, such as preventing discrimination, providing recognition and guarantees for employees, regulating working hours, providing annual leave, and granting permission for religious observance and leave of absence.

Through the implementation of CSR, the Company endeavors to create mutual benefits for itself and stakeholders, thereby preventing human rights violations in the workplace. This is reflected in various activities and programs of FAP Agri that support the preservation of customs and culture as well as local religious events.

In its implementation, the Company also ensures that local communities are directly involved, so that the benefits and positive impacts can be felt directly from a social perspective. Throughout 2024, there were no reports of human rights violations, either by the Company, its employees, or stakeholders. This demonstrates that FAP Agri's social responsibility towards human rights has been implemented effectively.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Kebijakan dan Komitmen terkait Operasi yang Adil

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Implementasi prinsip tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan sekaligus pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai upaya merealisasikan prinsip GCG secara berkesinambungan, Perusahaan menerapkan kebijakan terhadap Operasi yang Adil yang diwujudkan melalui:

1. Tidak mentolerir adanya pekerja anak, ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya.
2. Memfasilitasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh karyawan Perusahaan secara cuma-cuma termasuk fasilitas rumah, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah dan fasilitas olah raga.
3. Patuh terhadap ketentuan pemberian upah standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.
4. Mengakui dan menghormati hak adat dari warga asli dan komunitas lokal untuk secara optimal memberlakukan mekanisme (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan/ PADIATAPA atau Free Prior Inform Consent/FPIC).

Komitmen dan kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Adapun lingkup dan perencanaan CSR Perusahaan terhadap operasional yang adil diimplementasikan dengan:

1. Bantuan kegiatan adat Irau dayak Agabag;
2. Bantuan pembangunan rumah adat Dayak Tulinonsoi;
3. Pemberian fasilitas pendidikan/alat sekolah kepada murid sekolah, anak karyawan dan juga murid di sekitar Perusahaan.

Policies and Commitments Related to Fair Operations

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of the Company's culture in conducting its operational activities. The implementation of these principles is expected to provide added value to the Company as well as its shareholders and all stakeholders. In an effort to realize the principles of GCG in a sustainable manner, the Company implements policies on Fair Operations which are manifested through:

1. Zero tolerance for child labor, illegal labor, discrimination, forced labor, sexual harassment, and other forms of harassment.
2. Provision of a safe and comfortable working environment for all Company employees free of charge, including housing facilities, places of worship, childcare centers, clinics, schools, and sports facilities.
3. Compliance with government regulations on minimum wage standards.
4. Recognition and respect for the customary rights of indigenous peoples and local communities to optimally implement mechanisms (Free, Prior Informed Consent/FPIC).

These commitments and policies aim to prevent conflicts of interest and ensure the healthy conduct of business activities. The scope and planning of the Company's CSR initiatives for fair operations are implemented through:

1. Support for traditional Irau Dayak Agabag activities;
2. Assistance in the construction of traditional Dayak Tulinonsoi houses;
3. Provision of educational facilities/school supplies to students, children of employees, and students in the vicinity of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Kebijakan dan Komitmen terkait Lingkungan Hidup

FAP Agri menyadari bahwa segala aktivitas operasional Perusahaan tak terlepas dari pengaruhnya pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menekan dampak negatif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan agar dapat terus produktif hingga masa mendatang.

FAP Agri mengadakan program pelestarian lingkungan secara konsisten yang dilakukan dari tahun ke tahun dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan. Di tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan komitmennya terhadap lingkungan hidup dengan baik yang mengacu pada rumusan dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dengan:

1. Tidak melakukan pengembangan perkebunan baru sampai Perusahaan selesai mengidentifikasi dan menerapkan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau High Conservation Value (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) atau High Carbon Stock (HCS) di dalam lahan yang sudah efektif dikuasai Perusahaan.
2. Mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (Zero Burning Policy), termasuk dalam penanaman kembali serta secara aktif dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personel.
3. Secara konsisten, FAP Agri berkontribusi pada kegiatan pelestarian lingkungan hidup, seperti melalui aktivitas yang tertera pada tabel berikut:

Environmental Policy and Commitment

FAP Agri realizes that all of the Company's operational activities have an impact on the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to minimizing negative impacts and providing long-term benefits to the environment so that it can remain productive in the future.

FAP Agri implements consistent environmental conservation programs on an annual basis with the aim of adding value to the environment. In 2024, the Company successfully fulfilled its environmental commitments in accordance with the provisions of its sustainability policy. In accordance with these regulations, the Company conducts its business activities by:

1. Not cultivating new plantations until the Company has completed the identification and implementation of protection measures for High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas within the land already effectively controlled by the Company.
2. Maintaining a zero-burning policy, including in reforestation efforts, and actively and periodically conducting preparation and training for personnel.
3. Consistently contributing to environmental conservation activities, such as those outlined in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Limbah B3 yang Dihasilkan Management of Hazardous Waste	Ton	23,77	21,27	36,90
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Management of Greenhouse Gas Emissions	Ton CO2e	300.105,73	217.407,06	27.868,57
Penggunaan Air Water Usage	m^3	1.350.942	1.417.243	1.166.985

Limbah B3 merupakan limbah yang pada konsentrasinya terdapat zat-zat berbahaya dan beracun yang berpotensi merusak lingkungan hidup, kesehatan, hingga kelangsungan hidup masyarakat umum. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mengelola limbah ini secara berkala. Di tahun 2024, FAP Agri mengelola limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebanyak 23,77 ton, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 21,27 ton.

Perusahaan juga mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bertujuan untuk menekan dampak negative dari gas-gas pemicu efek rumah kaca di atmosfer, seperti karbon dioksida (CO_2), belerang dioksida (SO_2), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO_2), gas metana (CH_4), dan klorofluorokarbon (CFC). FAP Agri mengelola sebesar 300.105,73 ton CO_2e gas emisi rumah kaca di tahun 2024, atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 217.407,06 Ton CO_2e. Hal ini disebabkan oleh perhitungan emisi pada periode sebelumnya hanya meliputi emisi yang dihasilkan oleh PKS (4 PKS) dan juga menggunakan pendekatan metode yang berbeda. Dalam penggunaan air, FAP Agri berkomitmen untuk selalu mengalkulasi pemakaiannya sesuai kebutuhan. Di tahun 2024, jumlah penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 1.350.942 m^3, menurun dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 1.417.243 m^3.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Lingkungan Hidup

Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan berperan penting dalam implementasi program CSR dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan. Dengan demikian, dampak negatif akibat aktivitas-aktivitas tersebut dapat ditekan, seperti dampak limbah B3, emisi gas rumah kaca, hingga pembukaan lahan untuk dijadikan perkebunan.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk tidak menjalin relasi dengan mitra usaha yang berpotensi meninggalkan dampak negatif bagi lingkungan hidup dan/atau sosial. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jangkauan aktivitas terkait Lingkungan Hidup FAP Agri meliputi karyawan, mitra bisnis, pemasok, hingga masyarakat.

Hazardous waste contains hazardous and toxic substances in concentrations that have the potential to damage the environment, health, and the survival of the general public. Therefore, it is crucial for the Company to manage this waste on a regular basis. In 2024, FAP Agri managed 23.77 tons of hazardous waste generated from operational activities, increased from the previous year, reaching 21.27 tons.

The Company also manages greenhouse gas (GHG) emissions to mitigate the negative impacts of greenhouse gases in the atmosphere, such as carbon dioxide (CO_2), sulfur dioxide (SO_2), nitrogen monoxide (NO), nitrogen dioxide (NO_2), methane (CH_4), and chlorofluorocarbons (CFC). FAP Agri managed 300,105.73 tons of CO_2e greenhouse gas emissions in 2024, an increase the previous year, namely 217,407.06 tons of CO_2e. This increase was due to the fact that emissions calculations for the previous period only included emissions generated by the POMs (4 POMs) and also used a different methodological approach. In water use, FAP Agri is committed to always calculating its consumption according to actual needs. In 2024, the Company's water use was recorded at 1,350,942 m^3, decreased from the previous year, reaching 1,417,243 m^3.

Scope of CSR Activities Related to the Environment

Employees and all stakeholders play an important role in the implementation of CSR programs in all of the Company's operational activities. Thus, the negative impacts of these activities can be minimized, such as the impact of hazardous waste, greenhouse gas emissions, and land clearing for plantations.

The Company consistently endeavors to avoid entering into relationships with business partners that may have negative impacts on the environment and/or society. Therefore, it can be concluded that the scope of environmental activities at FAP Agri includes employees, business partners, suppliers, and the community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT, HEALTH, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Kebijakan dan Strategi terkait Kebijalan Komitmen terkait Ketenagakerjaan dan K3

Karyawan merupakan salah satu aset yang berperan penting dalam tercapainya strategi bisnis yang telah ditetapkan di Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berupaya memastikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja untuk setiap karyawan dengan menyediakan fasilitas keamanan kerja, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, hingga sarana olahraga dan hiburan. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya mewujudkan aspek kesetaraan dan keadilan guna menghadirkan kompetisi yang sehat antar karyawan. FAP Agri senantiasa memprioritaskan hak-hak setiap karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan kebijakan keberlanjutan. Disamping itu, Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan di samping produktivitasnya.

Untuk mewujudkannya, Perusahaan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten, sehingga lingkungan kerja dan relasi profesional yang baik dapat tercipta.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Ketenagakerjaan dan K3

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perusahaan senantiasa menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal tersebut sejalan dengan salah satu misi Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, risiko dan dampak yang mungkin timbul dari aktivitas Perusahaan dapat diminimalisir secara optimal.

Policies and Strategies Related to Commitments on Employment and OHS

Employees are one of the most important assets in achieving the business strategies set by the Company. Therefore, the Company consistently attempts to ensure the safety and comfort of all employees in the workplace by providing safety facilities, housing, healthcare, education, and recreational and entertainment facilities. Additionally, the Company endeavors to promote equality and fairness to foster healthy competition among employees. FAP Agri always prioritizes the rights of every employee in accordance with Company regulations and sustainability policies. Furthermore, the Company continues to strive to optimize the quality of life and welfare of its employees in addition to their productivity.

To achieve this, the Company prioritizes the consistent implementation of the principles of Employment, as well as Occupational Health and Safety (OHS), so that a good working environment and professional relationships can be established.

Scope of CSR Activities Related to Employment and OHS

In conducting its business operations, the Company consistently implements its corporate social responsibility towards employment, as well as occupational health and safety (OHS). This is in line with one of the Company's missions to develop its business while considering social and environmental responsibilities. As a result, risks and impacts that may arise from the Company's activities can be minimized optimally.

Sepanjang tahun 2024, FAP Agri menjalankan sejumlah program CSR terkait bidang ketenagakerjaan, yakni sebagai berikut:

1. Pemberian beasiswa pendidikan;
2. Pemberian kesempatan prioritas kepada masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan;
3. Pemberian pelatihan dan atau dukungan terhadap pengembangan kompetensi masyarakat.

Throughout 2024, FAP Agri implemented several CSR programs related to employment, as follows:

1. Provision of educational scholarships;
2. Prioritization of local communities for employment opportunities within the Company;
3. Provision of training and/or support for community skill development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan dan Komitmen terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan yang selalu bersinggungan dengan kehidupan masyarakat sekitar sehari-hari menjadi salah satu landasan komitmen FAP Agri dalam melaksanakan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan secara konsisten mengadakan kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat, termasuk pada acara adat, hari-hari raya keagamaan, perbaikan infrastruktur, hingga di bidang kesehatan. Kontribusi yang diberikan Perusahaan dilaksanakan berdasarkan target program yang ingin dicapai dan kebutuhan masyarakat.

Policies and Commitments Related to Social and Community Development

The implementation of the Company's operational activities, which are always in contact with the daily lives of the surrounding community, is one of the foundations of FAP Agri's commitment to implementing CSR for social and community development. To that end, the Company consistently organizes activities that support sustainable development.

In 2024, the Company consistently organized CSR activities involving the community, including traditional ceremonies, religious holidays, infrastructure improvements, and health programs. The Company's contributions were carried out based on the program targets to be achieved and the needs of the community.

Uraian Description	2024	2023	2022
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat Realization of CSR Program Fund Distribution to the Community	Rp3.587	3.321	3.792
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	15.907	16.143	13.202

Pada tahun 2024, Realisasi Dana Program CSR Masyarakat mencapai Rp3.587 juta, mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar Ro3.321 juta dan tahun 2022 sebesar Rp3.792 juta. Adapun jumlah karyawan yang aktif berpartisipasi di kegiatas CSR sepanjang tahun 2024 berjumlah 15.907 orang, bertambah dari total karyawan tahun 2023 yang berjumlah 16.143 orang, dan tahun 2022 sebanyak 3.202 orang.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2024, FAP Agri merealisasikan sejumlah program pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengedepankan aspek keagamaan, sosial budaya, adat, kesehatan, hingga infrastruktur. Program-program CSR yang dijalankan Perusahaan bertujuan untuk memberikan dampak positif, yakni membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan menjangkau masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam realisasi aktivitas terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah terlaksana sesuai dengan rumusan kebijakan keberlanjutan.

In 2024, the realization of the Community CSR Program Fund reached Rp3,587 million, an increase from Rp3,321 million in 2023 and Rp3,792 million in 2022. The number of employees actively participating in CSR activities throughout 2024 totaled 15,907 people, an increase from the total number of employees in 2023, which was 16,143 people, and 3,202 people in 2022.

Scope of CSR Activities Related to Social and Community Development

Throughout 2024, FAP Agri implemented a number of social and community development programs that prioritized religious, socio-cultural, traditional, health, and infrastructure aspects. The CSR programs implemented by the Company aimed to have a positive impact, namely to help improve the welfare of the community.

The Company's social responsibility activities reached communities in the areas surrounding its operational areas and The Company's commitment to implementing activities related to social and community development has been carried out in accordance with its sustainability policy framework.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



7



LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2024 and 2023 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 - 2	*....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ....……..….Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	5	*...Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	6 - 7	*..……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	8 - 98	*Notes to the Consolidated ……Financial Statements*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : *www.fap-agri.com*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Ricky Tjandra
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Gold Coast Office, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H
   Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, RT/RW 006/002, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470
   Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card* : Cluster Emerald Selatan VI/20 PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007 Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten,15810.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62 - 21 – 30485667
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 8 April 2025 / *April 8, 2025*

Direktur Utama / *President Director*



Ricky Tjandra

Grant Thornton

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT FAP Agri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00151/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/IV/2025

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT FAP Agri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2012
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member Firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset biologis sebesar Rp213.917.953.132. Seperti diungkapkan pada Catatan 3h pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Valuation of biological assets

As of December 31, 2024, the Group has biological assets amounting to Rp213,917,953,132. As discussed in Note 3h to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell.

Registered public accountants License No.AP.0704
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and its member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm are separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate one another and are not liable for one another's acts or omissions.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian aset biologis (lanjutan)

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode untuk melakukan hal tersebut diterapkan dalam menentukan nilai wajar aset biologis serta dalam asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan. Asumsi tersebut antara lain estimasi berat tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan rata-rata tingkat panen), harga jual, biaya panen dan transportasi. Kami mengidentifikasikan hal ini sebagai risiko yang signifikan karena ketidakpastian yang melekat pada estimasi masa depan. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar aset biologis serta mempertimbangkan biaya untuk menjual, estimasi produksi dan berat TBS yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan tingkat potensi panen), biaya pemanenan dan transportasi dan kondisi ekonomi yang diharapakan dimasa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:

- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia dan setelah tanggal laporan keuangan, dengan membandingkannya dengan data eksternal.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan dengan membandingkannya dengan data historis.
- Kami mempertimbangkan kesesuaian pengungkapan aset biologis dalam laporan keuangan terhadap persyaratan standar akuntansi.
- Kami melibatkan ahli dalam menilai kesesuaian metodologi penilaian dan asumsi yang digunakan oleh manajemen.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of biological assets (continued)

Management exercise significant judgement in determining the method to be applied in determining fair value of biological assets as well as in the underlying assumptions used in the calculation. These assumptions include the estimation of the weight of unharvested fresh fruit bunches ("FFB") at the reporting date (based on postyear-end production figures and average harvesting rates), selling price, harvesting and transport costs. We identified this as a significant risk due to the inherent uncertainty around the future estimates. In addition, the asset valuation process involves significant management judgment and is based on key assumptions such as market prices of biological assets and considering costs to sell estimation of the production and estimated production and weight of unharvested FFB at the reporting date (based on year-end production figures and potential harvest levels), harvesting and transport costs and expected future economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We tested the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices and after the date of financial statements, by comparing them with external data.*
- *We assess the reasonableness of selling costs by comparing them with historical data.*
- *We considered the appropriateness of the disclosure of biological assets in the financial statement to the requirements of accounting standards.*
- *We involved an expert to assess the appropriateness of the valuation methodology and the assumptions used by Management.*

Registered public accountants, licence No.KEP-6/KM.1/2022
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Registered public accountants. License No.AP.0959/1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and its member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Registered public accountants, License No. 865/KM.1/2010
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and its member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

00151

8 April 2025

April 8, 2025

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	815.777.415.583	475.802.009.410	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	6, 31	84.987.986.579	79.686.742.395	*Related parties*
Pihak ketiga	6	53.078.597.712	99.282.685.642	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	7, 31	158.400.875	117.604.667	*Related parties*
Pihak ketiga	7	32.961.466.209	23.303.429.758	*Third parties*
Persediaan	8	584.870.960.852	694.195.559.439	*Inventories*
Aset biologis	9	213.917.953.132	143.690.470.900	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	18a	12.807.466.840	21.892.715.637	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	144.566.825.534	262.307.487.611	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		1.943.127.073.316	1.800.278.705.459	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang perkebunan kemitraan	11	411.268.482.162	433.830.341.452	*Partnership plantation receivables*
Proyek perkebunan kemitraan	12	18.088.293.057	145.046.847.851	*Partnership plantation projects*
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.320.118.060.562 pada 31 Desember 2024 dan Rp2.065.216.030.795 pada 31 Desember 2023	13	3.220.419.661.828	3.011.014.031.409	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp2,320,118,060,562 at December 31, 2024 and Rp2,065,216,030,795 at December 31, 2023*
Tanaman belum menghasilkan	13	138.236.844.147	338.268.430.832	*Immature plantations*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.208.217.623.761 pada 31 Desember 2024 dan Rp2.882.213.109.042 pada 31 Desember 2023	14	2.764.148.614.745	2.602.375.729.615	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp3,208,217,623,761 at December 31, 2024 and Rp2,882,213,109,042 at December 31, 2023*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp129.839.040 pada 31 Desember 2024 dan Rp47.835.436 pada 31 Desember 2023	15	280.178.978	362.182.582	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp129,839,040 at December 31, 2024 and Rp47,835,436 at December 31, 2023*
Aset pajak tangguhan	18f	119.960.654.061	162.883.348.968	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	198.849.125.859	137.706.645.948	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain		2.305.395.223	2.269.181.619	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		6.873.557.250.060	6.833.756.740.276	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**8.816.684.323.376**	**8.634.035.445.735**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan	21	676.568.604.746	724.815.246.998	*Bank overdraft*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	16, 31	-	565.902.699	*Related parties*
Pihak ketiga	16	256.672.295.963	362.958.591.786	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	17, 31	4.218.093.237	39.263.282.926	*Related parties*
Pihak ketiga	17	287.743.655.141	177.977.660.698	*Third parties*
Utang pajak	18b	105.324.260.597	40.577.538.471	*Taxes payable*
Beban akrual	19	152.342.077.711	125.321.051.131	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan				*Sales advances*
Pihak berelasi	20, 31	5.119.650.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	20	422.084.460.000	416.385.601.610	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - current maturities:*
Utang bank	21	661.944.631.108	705.892.065.280	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	470.339.475	467.861.055	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		2.572.488.067.978	2.594.224.802.654	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	23	135.249.216.055	120.846.467.954	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18f	25.669.832.165	23.756.092.290	*Deferred tax liabilities*
Utang perkebunan kemitraan	11	54.658.868.464	2.460.032.041	*Partnership plantation payables*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	21	2.175.625.082.008	1.828.370.850.985	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	257.881.470	728.220.945	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.391.460.880.162	1.976.161.664.215	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.963.948.948.140**	**4.570.386.466.869**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				*Capital stock - Rp1,000 par value*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				*Authorized capital - 12,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham	24	3.629.411.800.000	3.629.411.800.000	*Subscribed and paid-up capital - 3,629,411,800 shares*
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325	462.087.643.325	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	24	(766.273.190.502)	-	*Treasury shares*
Saldo laba (defisit)		262.074.494.532	(280.398.905.485)	*Retained earning (deficit)*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria		79.231.596.474	56.354.079.589	*Gain on actuarial*
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.666.532.343.829	3.867.454.617.429	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	186.203.031.407	196.194.361.437	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.852.735.375.236**	**4.063.648.978.866**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.816.684.323.376**	**8.634.035.445.735**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	27,31	**5.742.983.944.479**	**5.062.243.740.223**	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	**(4.424.413.676.854)**	**(4.229.329.617.617)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**1.318.570.267.625**	**832.914.122.606**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	29a	(274.189.504.098)	(312.671.698.136)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29b	(167.695.725.495)	(140.923.434.112)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(441.885.229.593)	(453.595.132.248)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**876.685.038.032**	**379.318.990.358**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	9	70.227.482.232	(10.613.673.542)	*Gain (loss) from changes in fair value of biological assets*
Penghasilan keuangan	30a	36.040.129.494	24.727.370.095	*Finance incomes*
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan	13,14	1.326.344.171	995.242.764	*Gain on disposal of property, plant and equipment and plantation*
Beban keuangan	30b	(241.400.965.999)	(226.219.940.026)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(35.717.503.363)	33.314.173.326	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto		67.518.450.999	48.329.524.143	*Others - net*
Jumlah beban lain-lain - neto		(102.006.062.466)	(129.467.303.240)	*Total other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**774.678.975.566**	**249.851.687.118**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Pajak kini	18d	(163.772.319.322)	(99.968.506.728)	*Current tax*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan	18d	(1.406.153.937)	(2.375.937.266)	*Adjustments due to inspections of the corporate income tax*
Pajak tangguhan	18d	(38.046.460.526)	14.171.757.708	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		(203.224.933.785)	(88.172.686.286)	*Total income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**571.454.041.781**	**161.679.000.832**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	30.863.519.347	3.792.290.889	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(6.789.974.256)	(834.303.996)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		24.073.545.091	2.957.986.893	*Other comprehensive income - net of tax for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**595.527.586.872**	**164.636.987.725**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		542.473.400.017	153.570.962.880	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	28.980.641.764	8.108.037.952	*Non-controlling interest*
Jumlah		**571.454.041.781**	**161.679.000.832**	***Total***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		22.877.516.885	2.790.234.741	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	1.196.028.206	167.752.152	*Non-controlling interest*
Jumlah		**24.073.545.091**	**2.957.986.893**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		565.350.916.902	156.361.197.621	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali		30.176.669.970	8.275.790.104	*Non-controlling interest*
Jumlah		**595.527.586.872**	**164.636.987.725**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	**151,02**	**42,31**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earning (deficit)*	Keuntungan aktuaria/ *Gain on actuarial*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**-**	**(433.969.868.365)**	**53.563.844.848**	**3.711.093.419.808**	**187.918.571.333**	**3.899.011.991.141**	***Balance as of January 1, 2023***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	153.570.962.880	2.790.234.741	156.361.197.621	8.275.790.104	164.636.987.725	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**-**	**(280.398.905.485)**	**56.354.079.589**	**3.867.454.617.429**	**196.194.361.437**	**4.063.648.978.866**	***Balance as of December 31, 2023***
Deviden	26	-	-	-	-	-	-	(40.168.000.000)	(40.168.000.000)	*Dividend paid*
Pembelian saham treasuri	24	-	-	(766.273.190.502)	-	-	(766.273.190.502)	-	(766.273.190.502)	*Purchase of treasury shares*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	542.473.400.017	22.877.516.885	565.350.916.902	30.176.669.970	595.527.586.872	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(766.273.190.502)**	**262.074.494.532**	**79.231.596.474**	**3.666.532.343.829**	**186.203.031.407**	**3.852.735.375.236**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		5.794.705.296.615	5.125.563.879.580	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(3.921.351,581.431)	(3.930.468.069.381)	*Cash paid to employees, and suppliers*
Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya		(87.390.638.193)	7.761.636.799	*Receipt (payment) to other operational activity*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.785.963.076.991	1.202.857.446.998	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga dan jasa giro	30a	33.412.990.533	24.270.897.671	*Cash receipts from interest income on bank accounts*
Penerimaan klaim asuransi	30a	2.627.138.961	456.472.424	*Cash receipts from insurance claim*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(115.881.187.174)	(196.615.639.698)	*Payment of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.706.122.019.311**	**1.030.969.177.395**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan piutang (utang) perkebunan kemitraan		82.862.495.713	40.322.075	*Deduction of partnership plantation receivables (payables)*
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	12, 35	(12.163.286.558)	(27.646.938.515)	*Additions of partnership plantation projects*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	13	(105.289.349.571)	(77.365.700.874)	*Additions of immature plantations*
Perolehan aset tetap	10, 14, 35	(516.222.721.585)	(441.137.127.940)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	13, 14	4.044.210.113	1.069.741.157	*Sales of property, plant, equipment and plantation*
Perolehan aset-hak-guna	15	-	(410.018.018)	*Acquisition of right-of-use-asset*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(546.768.651.888)**	**(545.449.722.115)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali pada anak perusahaan		(40.168.000.000)	-	*Dividend payments to non-controlling interest in subsidiaries*
Penambahan utang bank	36	1.002.343.821.557	159.816.178.443	*Additions of bank loans*
Pembayaran utang bank	36	(728.614.301.893)	(732.723.848.159)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga utang bank		(237.879.307.105)	(241.460.372.592)	*Payments of interest on bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	36	(467.861.055)	(481.005.763)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(72.480.000)	(73.289.816)	*Interest payments of lease liabilities*
Perolehan sewa pembiayaan	36	-	360.575.999	*Acquisition of finance leases*
Pembelian saham treasuri		(766.273.190.502)	-	*Purchase of treasury shares*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(771.131.318.998)**	**(814.561.761.888)**	***Net cash used in financing activities***

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2024 and 2023 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		**388.222.048.425**	**(329.042.306.608)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		**(249.013.237.588)**	**80.029.069.020**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		**139.208.810.837**	**(249.013.237.588)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and, bank overdraft are consist of:*
Kas dan bank	5	815.777.415.583	475.802.009.410	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	21	(676.568.604.746)	(724.815.246.998)	*Bank overdraft*
Jumlah		**139.208.810.837**	**(249.013.237.588)**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 November 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:
   i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
   ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   iii) Aktivitas perusahaan *holding;*
   iv) Aktivitas kantor pusat;
   v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 47 dated October 27, 2021 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes in Company's location and domicile. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

a. Main business activities:
   i) Wholesale fruit which contains oil;
   ii) Wholesale oil and vegetable fat;
   iii) Holding company activities;
   iv) Head office activities;
   v) Other management consulting activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang:
   i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
   ii) Kerja sama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
   iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Donny	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhamad Salim	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Ali Imran	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committees***
Ketua	:	Muhamad Salim	:	*Chairman*
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:	*Member*
Anggota	:	David	:	*Member*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 15.907 dan 16.143 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

b. Supporting business activities:
   i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
   ii) Cooperation with other parties including partnership;
   iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 15,907 and 16,143 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On December 31, 2024, the Company's shares amounting 3,629,411,800 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2017	95,00%	95,00%	1.043.388.026.065	1.055.724.252.972
PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	1.530.024.146.966	1.551.732.932.204
PT Setia Agro Utama ("SAU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2018	95,00%	95,00%	619.435.042.495	611.304.304.684
PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	1.229.135.238.319	917.841.978.986

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ ***Held directly by the Company***							
PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2007	95,00%	95,00%	1.658.377.219.236	1.545.196.595.809
PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2009	95,00%	95,00%	862.334.114.459	968.661.176.141
PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2012	95,00%	95,00%	1.688.619.692.280	1.448.470.911.068
PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2008	95,00%	95,00%	918.515.673.402	979.222.546.947
PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")	Riau	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm Plantation*	2002	95,00%	95,00%	404.537.841.087	276.055.186.947
Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari/ ***Held directly by* PT Karangjuang Hijaulestari**							
PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2023	99,99%	99,99%	21.197.533.517	24.913.852.561

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta Pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BBS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Hamal, S.H. The BBS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 13 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BBS's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (lanjutan)

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta Pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (continued)

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 26 dated September 29, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital, and composition changes of director and commissioner. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 30, 2021

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha Long Bagun and Laham, West Kutai Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (lanjutan)

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan SAU. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (continued)

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 19 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in SAU's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of completion of the consolidated financial statements.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Anggaran Dasar KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan KPL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Article of Association of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

The KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KPL's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta Pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022 (Catatan 26).

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta Pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BSI. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital and issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 30, 2022 (Note 26).

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 15 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BSI's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (lanjutan)

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022 (Catatan 26).

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (continued)

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022 (Note 26).

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BHP. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 14 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BHP's location and domicile. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 21).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta Pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 20 November 2023 dari Notaris Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10017 pada tanggal 3 Maret 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 29,9 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 tanggal 26 Januari 2021.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 4 dated November 20, 2023 by Notary Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., regarding the related to change of domicile and change of address. The amendment had been accepted and recorded by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 dated November 21, 2023.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10017 dated March 3, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 29.9 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until January 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 dated January 26, 2021.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations* (Ha)	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations* (Ha)	Jumlah/ *Total* (Ha)	
Kebun inti	865,26	77.450,17	78.315,43	*Core plantations*
Kebun pola kemitraan	203,00	10.183,22	10.386,22	*Partnership plantations*
Jumlah	**1.068,26**	**87.633,39**	**88.701,65**	***Total***

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 8 April 2025.

1. *GENERAL (continued)*

e. *Plasma plantation*

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of December 31, 2024 are as follows:

f. *Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements*

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 8, 2025.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu entitas adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

2. *NEW STANDARDS AND AMENDMENTS*

a. *Amendment of standards adopted as at January 1, 2024*

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendment clarifies the requirements for the presentation of liabilities in the statement of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for an entity is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan memengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. Amendment of standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)*

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*

  The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial of full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Standar baru dan amendemen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. Amendment eof standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)*

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is:

- *PSAK 117, Insurance Contracts*
- *PSAK 117 (amendments), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

PSAK 221 (amendment), the Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 is:

- *PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments*
- *PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows*
- *PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments*

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup (lanjutan)

Standar baru dan amendemen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 yaitu:

- PSAK 413, Penurunan Nilai

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group (continued)

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2027 is:

- *PSAK 413, Impairment*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari biaya perolehan diamortisasi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options), but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lainnya)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

The Group assesses impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans dan lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan.

h. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

h. Biological Assets

The Group's financial assets comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

i. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pabrik kelapa sawit	10 - 20	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	5 - 15	*Machinery and installations*
Alat pertanian	5	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Inventaris	5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Plantations (continued)

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerja sama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 115.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

(i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

(iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 115.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligation*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligation*
5. *Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.711	*Singapore Dollar (SGD)*

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rate used as of December 31, 2024 and 2023, respectively was as follows:

q. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 212.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 212.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

s. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 219.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

s. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 219.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments;*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurements*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntasi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provides other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Significant Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based in recent condition.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum memengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Namun, perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred. Although the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. However, significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	2024	2023	
Kas	2.611.883.413	2.844.300.764	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	750.780.501.460	418.868.818.821	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.011.384.410	53.224.748.876	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	3.101.942.604	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.622.810	96.911.275	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.077.080.886	758.105.983	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.123.691	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah bank	813.165.532.170	472.957.708.646	*Total banks*
Jumlah	**815.777.415.583**	**475.802.009.410**	***Total***

5. KAS DAN BANK (lanjutan) / *5. CASH AND BANKS (continued)*

Kas dan bank termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and banks include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2024	2023	
Kas dan bank	815.777.415.583	475.802.009.410	*Cash and banks*
Cerukan (Catatan 21)	(676.568.604.746)	(724.815.246.998)	*Bank overdrafts (Note 21)*
Jumlah kas dan bank	**139.208.810.837**	**(249.013.237.588)**	***Total cash and banks***

Seluruh transaksi bank padatanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak ketiga.

All banks transaction as of December 31, 2024 and 2023 were made with third parties.

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and banks comprise of cash and banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	84.987.986.579	79.686.742.395	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pilar Utama Labuan	27.006.679.687	76.385.939.155	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Green Global Utama	23.630.616.970	-	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	423.866.554	2.574.363.717	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Citra Riau Sarana	-	7.158.968.052	*PT Citra Riau Sarana*
PT Tritunggal Sentra Buana	-	4.184.612.128	*PT Tritunggal Sentra Buana*
Lain-lain	2.017.434.501	8.978.802.590	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	53.078.597.712	99.282.685.642	*Sub total third parties*
Jumlah	**138.066.584.291**	**178.969.428.037**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	136.269.038.025	136.615.076.762	*Not yet due and not impaired*
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Already due and not impaired:*
1 - 3 bulan	1.797.546.266	42.354.351.275	*1 - 3 months*
Jumlah	**138.066.584.291**	**178.969.428.037**	***Total***

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, Management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	158.400.875	117.604.667	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain	32.961.466.209	23.303.429.758	*Others*
Jumlah	**33.119.867.084**	**23.421.034.425**	***Total***

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari transaksi non-usaha, seperti pinjaman rekanan, klaim asuransi, klaim penggunaan aset, dan lain-lain.

Other receivables from third party are receivables originating from non-business transactions, such as loans to partners, insurance claims, claims for use of assets, and others.

Seluruh transaksi piutang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of other receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of other receivables is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi (Catatan 28)			*Finished goods (Note 28)*
Minyak sawit	336.584.885.637	443.033.521.603	*Crude palm oil*
Minyak inti sawit	57.267.863.118	23.986.330.140	*Palm kernel oil*
Inti sawit	19.949.169.142	23.964.328.925	*Palm kernel*
Bungkil inti sawit	3.412.933.006	2.083.880.785	*Palm kernel expeller*
Sub jumlah barang jadi	417.214.850.903	493.068.061.453	*Sub total finished goods*
Persediaan dalam perjalanan	12.548.487.765	10.428.487.415	*Goods in transit*
Bahan penunjang			*Supporting materials*
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	67.832.953.805	60.078.995.231	*Spare parts and other supplies*
Pupuk dan bahan kimia	54.576.049.082	97.635.613.325	*Fertilizer and chemicals*
Pembibitan	22.863.171.974	24.233.834.534	*Nursery*
Bahan bakar dan pelumas	9.835.447.323	8.750.567.481	*Fuel and lubricants*
Sub jumlah bahan penunjang	155.107.622.184	190.699.010.571	*Sub total supporting materials*
Jumlah	**584.870.960.852**	**694.195.559.439**	***Total***

Beberapa persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp251.650.000.000 dan Rp406.319.062.003.

Some inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp251,650,000,000 and Rp406,319,062,003, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of December 31, 2024 and 2023.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	2024	2023	
Saldo awal	143.690.470.900	154.304.144.442	*Beginning balance*
Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	70.227.482.232	(10.613.673.542)	*Gain (loss) from the changes of fair value deducted by selling cost recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**213.917.953.132**	**143.690.470.900**	***Ending balance***

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches ("FFB") grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce)*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce)*

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Uang muka			*Advances*
Kontraktor	116.096.762.354	107.290.249.996	*Contractors*
Pembelian aset tetap	12.090.931.159	25.230.858.448	*Purchase of property, plant and equipment*
Perjalanan dinas	146.340.000	200.204.141	*Travel*
Pembelian minyak sawit	-	72.747.900.002	*Purchase of crude palm oil*
Lain-lain	9.464.179.745	8.897.677.973	*Others*
Sub jumlah uang muka	137.798.213.258	214.366.890.560	*Sub total advances*

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan) / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Asuransi	5.878.129.972	5.662.470.166	*Insurance*
Pengangkutan	834.926.750	42.091.340.098	*Freight*
Sewa	55.555.554	186.786.787	*Rental*
Sub jumlah biaya dibayar dimuka	6.768.612.276	47.940.597.051	*Sub total prepaid expenses*
Jumlah	**144.566.825.534**	**262.307.487.611**	***Total***

11. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN / *11. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION*

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi-koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 37), with details, as follows:

	2024	2023	
Piutang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation receivables***
Koperasi Pejiq Pekat	87.235.302.360	87.324.202.474	*Koperasi Pejiq Pekat*
Koperasi Ding Bayau	84.313.046.503	83.754.454.845	*Koperasi Ding Bayau*
Koperasi Tikung Sejahtera	74.612.715.298	74.200.573.039	*Koperasi Tikung Sejahtera*
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	74.566.502.724	61.458.338.640	*Koperasi Kameq Pejiq Kenap*
Koperasi Tulin Mandiri	72.221.780.409	75.114.953.666	*Koperasi Tulin Mandiri*
Koperasi Hinaq Harin	17.453.443.240	16.684.245.542	*Koperasi Hinaq Harin*
Koperasi Datai Lino	865.691.628	4.149.556.294	*Koperasi Datai Lino*
Koperasi Mukti Utama	-	22.628.301.931	*Koperasi Mukti Utama*
Koperasi Pekat Umaaq	-	8.515.715.021	*Koperasi Pekat Umaaq*
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	**411.268.482.162**	**433.830.341.452**	***Total partnership plantation receivables***
Utang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation payables***
Koperasi Mukti Utama	48.942.571.818	-	*Koperasi Mukti Utama*
Koperasi Londong Raya Sejahtera	4.703.998.684	2.460.032.041	*Koperasi Londong Raya Sejahtera*
Koperasi Pekat Umaaq	1.012.297.962	-	*Koperasi Pekat Umaaq*
Jumlah utang perkebunan kemitraan	**54.658.868.464**	**2.460.032.041**	***Total partnership plantation payables***

Piutang perkebunan kemitraan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN / *12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification**)**	**Konversi/ *Conversion***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	145.046.847.851	14.848.312.248	(133.672.700.502)	(8.134.166.540)	18.088.293.057	*Plantations*
Jumlah	**145.046.847.851**	**14.848.312.248**	**(133.672.700.502)**	**(8.134.166.540)**	**18.088.293.057**	***Total***

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan) / *12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*[*)]	Konversi/ *Conversion*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Tanaman perkebunan	127.832.743.385	36.441.213.060	(7.946.477.344)	(11.280.631.250)	145.046.847.851	*Plantations*
Jumlah	**127.832.743.385**	**36.441.213.060**	**(7.946.477.344)**	**(11.280.631.250)**	**145.046.847.851**	***Total***

*) Reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 13) / *) *Reclassifications to plantations (Note 13)*

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations*	Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations*	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 31 Desember 2022	**1.341,00**	**100,00**	**1.441,00**	***Balance as of December 31, 2022***
Reklasifikasi	(140,00)	140,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	-	(50,20)	(50,20)	*Deduction*
Konversi	-	(189,80)	(189,80)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2023	**1.201,00**	**-**	**1.201,00**	***Balance as of December 31, 2023***
Reklasifikasi	(72,00)	72,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	(926,00)	-	(926,00)	*Deduction*
Konversi	-	(72,00)	(72,00)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2024	**203,00**	**-**	**203,00**	***Balance as of December 31, 2024***

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah adalah sebagai berikut:

The details of the partnership plantation conversion project are as follows:

	2024	2023	
Nilai konversi	8.101.800.000	11.252.500.001	*Conversion value*
Jumlah tercatat	(8.134.166.540)	(11.280.631.250)	*Carrying value*
Rugi konversi	**(32.366.540)**	**(28.131.249)**	***Loss on conversion***

Rugi konversi disajikan pada beban lain-lain pada laba rugi.

Conversion loss is presented in other expenses in profit or loss.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.422.900.511	3.607.767.799	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	1.262.125.180	5.186.506.747	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	2.145.341.690	4.279.511.630	*Plantation general expenses*
Jumlah	**4.830.367.381**	**13.073.786.176**	***Total***

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The partnership plantation project plantations is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan lainnya.

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

Tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT (continued)

There were no events or changes in circumstances indicating a decline value in the partnership plantation project plantations as of December 31, 2024 and 2023.

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan						*Mature plantations*
Biaya perolehan	5.076.230.062.204	-	(3.280.000.000)	467.587.660.186*)	5.540.537.722.390	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(2.065.216.030.795)	(256.740.817.657)	1.838.787.890	-	(2.320.118.060.562)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.011.014.031.409	(256.740.817.657)	(1.441.212.110)	467.587.660.186	3.220.419.661.828	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	338.268.430.832	133.883.372.999	-	(333.914.959.684)	138.236.844.147	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.349.282.462.241**				**3.358.656.505.975**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp133.672.700.502 (Catatan 12).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp133,672,700,502 (Note 12).*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan					*Mature plantations*
Biaya perolehan	4.921.788.474.752	-	154.441.587.452*)	5.076.230.062.204	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.810.652.431.129)	(254.563.599.666)	-	(2.065.216.030.795)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.111.136.043.623	(254.563.599.666)	154.441.587.452	3.011.014.031.409	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	373.263.117.595	111.500.423.345	(146.495.110.108)	338.268.430.832	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.484.399.161.218**			**3.349.282.462.241**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp7.946.477.344 (Catatan 12).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp7,946,477,344 (Note 12).*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 28).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the plantation area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
	(Ha)	**(Ha)**	**(Ha)**	
Saldo per 31 Desember 2022	**4.786,97**	**72.596,78**	**77.383,75**	***Balance as of December 31, 2022***
Penambahan	-	50,20	50,20	*Addition*
Reklasifikasi	(1.364,51)	1.364,51	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2023	**3.422,46**	**74.011,49**	**77.433,95**	***Balance as of December 31, 2023***
Penambahan	926,00	6,00	932,00	*Addition*
Pengurangan	-	(50,52)	(50,52)	*Deductions*
Reklasifikasi	(3.483,20)	3.483,20	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2024	**865,26**	**77.450,17**	**78.315,43**	***Balance as of December 31, 2024***

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan) / *13. PLANTATIONS (continued)*

Entitas/ *Entity*	Nomor HGU/ *LCR Number*	Nomor Surat Keputusan/ *Decision Letter Number*	Lokasi/ *Location*	Areal/ *Area* (Ha)	Berakhir/ *Expired*
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	13.404,00	18 September 2038/ *September 18, 2038*
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	20.000,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	6.061,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	2.158,57	22 April 2054/ *April 22, 2054*
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	7.982,18	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2.598,20	13 Januari 2049/ *January 13, 2049*
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	7.051,70	20 Januari 2049/ *January 20, 2049*
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	6.395,42	2 April 2049/ *April 2, 2049*
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	18.367,44	29 Januari 2049/ *January 29, 2049*
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	10.564,41	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	3.600,91	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
RAKA	10017	000001/SKHGU/BPN-05/I/2021	Kampar - Riau	29,90	26 Januari 2056/ *January 26, 2056*
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ *August 26, 2056*

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that LCR can be extended upon their expiry.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	8.357.112.692	9.599.160.044	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	766.378.208	1.520.505.009	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	5.131.094.232	10.352.416.855	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	5.575.424.032	12.662.640.563	*Plantation general expenses*
Jumlah	**19.830.009.164**	**34.134.722.471**	***Total***

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan) / *13. PLANTATIONS (continued)*

Rincian penjualan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of sales of plantation are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	3.069.090.000	-	*Selling price*
Nilai tercatat	(1.441.212.110)	-	*Carrying value*
Laba penjualan tanaman perkebunan	**1.627.877.890**	**-**	***Gain on sales of plantation***

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of December 31, 2024 and 2023.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.276.919.724.692	2.088.314.559	-	5.508.487.200	1.284.516.526.451	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	3.059.983.081.576	160.822.955.673	(375.564.834)	104.057.395.609	3.324.487.868.024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	108.432.768.549	2.647.736.791	(196.487.200)	22.302.000	110.906.320.140	*Machinery and installations*
Alat pertanian	155.255.418.667	920.647.926	(8.570.624.313)	-	147.605.442.280	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	458.360.357.945	37.914.702.339	(26.795.445.635)	-	469.479.614.649	*Vehicles*
Inventaris	102.466.327.707	9.338.404.007	(36.535.000)	104.400.000	111.872.596.714	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	5.216.471.320.486	213.732.761.295	(35.974.656.982)	109.692.584.809	5.503.922.009.608	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	158.493.391.462	2.829.265.199	-	(8.764.014.263)	152.558.642.398	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	105.831.034.011	125.391.185.454	-	(105.429.692.117)	125.792.527.348	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	478.923.485	816.595.053	-	(478.923.488)	816.595.050	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	3.314.169.213	189.746.264.094	-	(3.783.969.205)	189.276.464.102	*Palm oil factory*
Sub jumlah	268.117.518.171	318.783.309.800	-	(118.456.599.073)	468.444.228.898	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	**5.484.588.838.657**	**532.516.071.095**	**(35.974.656.982)**	**(8.764.014.264)**	**5.972.366.238.506**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(385.427.000.794)	(81.134.474.474)	-	-	(466.561.475.268)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.954.532.097.081)	(208.624.428.551)	278.937.084	-	(2.162.877.588.548)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(44.278.590.189)	(4.155.146.857)	196.487.200	-	(48.237.249.846)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(148.915.312.233)	(2.474.044.545)	8.570.624.313	-	(142.818.732.465)	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	(275.482.952.701)	(56.033.922.934)	25.623.352.886	-	(305.893.522.749)	*Vehicles*
Inventaris	(73.577.156.044)	(8.280.500.508)	28.601.667	-	(81.829.054.885)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2.882.213.109.042)**	**(360.702.517.869)**	**34.698.003.150**	**-**	**(3.208.217.623.761)**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	**2.602.375.729.615**				**2.764.148.614.745**	***Carrying value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.054.639.228.933	5.567.010.889	-	216.713.484.870	1.276.919.724.692	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	2.891.533.798.705	149.711.902.714	(10.633.333)	18.748.013.490	3.059.983.081.576	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	98.025.465.463	10.062.846.774	(430.282.000)	774.738.312	108.432.768.549	*Machinery and installations*
Alat pertanian	158.402.327.311	2.809.790.934	(5.956.699.578)	-	155.255.418.667	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	377.671.854.516	107.751.586.936	(27.063.083.507)	-	458.360.357.945	*Vehicles*
Inventaris	92.155.416.577	10.334.580.800	(40.500.000)	16.830.330	102.466.327.707	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	4.727.481.732.855	286.237.719.047	(33.501.198.418)	236.253.067.002	5.216.471.320.486	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	142.832.298.125	15.661.093.337	-	-	158.493.391.462	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	28.006.654.180	92.743.238.585	-	(14.918.858.754)	105.831.034.011	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	10.819.103.312	478.268.488	-	(10.818.448.315)	478.923.485	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	175.762.420.144	38.067.509.002	-	(210.515.759.933)	3.314.169.213	*Palm oil factory*
Sub jumlah	357.420.475.761	146.950.109.412	-	(236.253.067.002)	268.117.518.171	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	**5.084.902.208.616**	**433.187.828.459**	**(33.501.198.418)**	**-**	**5.484.588.838.657**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(307.900.838.007)	(77.526.162.787)	-	-	(385.427.000.794)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.745.770.912.497)	(208.771.817.917)	10.633.333	-	(1.954.532.097.081)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(40.786.060.562)	(3.922.811.627)	430.282.000	-	(44.278.590.189)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(152.022.584.733)	(2.849.427.078)	5.956.699.578	-	(148.915.312.233)	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	(249.341.191.164)	(53.130.346.651)	26.988.585.114	-	(275.482.952.701)	*Vehicles*
Inventaris	(63.938.071.209)	(9.679.584.835)	40.500.000		(73.577.156.044)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2.559.759.658.172)**	**(355.880.150.895)**	**33.426.700.025**	**-**	**(2.882.213.109.042)**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	**2.525.142.550.444**				**2.602.375.729.615**	***Carrying value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated are as follows:

	2024	**2023**	
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	1.422.900.511	3.607.767.799	*Capitalized to partnership plantation project (Note 12)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	8.357.112.692	9.599.160.044	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	348.638.362.732	340.587.067.921	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.284.141.933	2.086.155.131	*Charged to general and administrative expenses(Note 29b)*
Jumlah	**360.702.517.868**	**355.880.150.895**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pabrik kelapa sawit adalah masing-masing sebesar Rp3.153.422.222 dan Rp4.359.162.500 (Catatan 30b).

As of December 31, 2024 and 2023, finance cost which is capitalized to assets under construction of palm oil factory, respectively amounted to Rp3,153,422,222 and Rp4,359,162,500 (Note 30b).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2024	**2023**	
Harga jual	975.120.114	1.069.741.157	*Selling price*
Nilai tercatat	(1.276.653.833)	(74.498.393)	*Carrying value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**(301.533.719)**	**995.242.764**	***Gain (loss) on sales of property, plant and equipment***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.877.408.844.606 dan Rp1.830.851.221.729.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,877,408,844,606 and Rp1,830,851,221,729 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 30% - 95% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Assets in progress has reached approximately 30% - 95% and the completion is expected to be completed in 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.367.171.998.200 dan Rp1.057.974.452.096.

As of December 31, 2024 and 2023, there are assets which have been fully depreciated but are still used with cost amounted to Rp1,367,171,998,200 and Rp1,057,974,452,096, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp12.888.457.736.238 dan Rp11.390.369.639.683. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar level 2.

As of December 31, 2024 and 2023, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp12,888,457,736,238 and Rp11,390,369,639,683. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan inventaris tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and furniture and fixtures certain are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	410.018.018	-	410.018.018	*Vehicles*
Jumlah	410.018.018	-	410.018.018	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(47.835.436)	(82.003.604)	(129.839.040)	*Vehicles*
Jumlah	(47.835.436)	(82.003.604)	(129.839.040)	*Total*
Nilai tercatat	**362.182.582**	**(82.003.604)**	**280.178.978**	***Carrying value***

15. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	-	410.018.018	410.018.018	*Vehicles*
Jumlah	-	410.018.018	410.018.018	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	-	(47.835.436)	(47.835.436)	*Vehicles*
Jumlah	-	(47.835.436)	(47.835.436)	*Total*
Nilai tercatat	**-**	**362.182.582**	**362.182.582**	***Carrying value***

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 28).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	565.902.699	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Samudra Putra Trans Abadi	31.328.031.348	44.633.763.327	*PT Samudra Putra Trans Abadi*
PT Pilar Utama Labuan	25.059.155.060	45.136.186.181	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Indotrans Sejahtera	17.579.036.290	33.187.422.106	*PT Indotrans Sejahtera*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	13.373.890.487	38.165.253.992	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
PT Beruang Maritim Indonesia	13.085.875.099	30.574.887.283	*PT Beruang Maritim Indonesia*
PT Bumi Berkat Lestari Raya	10.768.248.089	90.730.287.113	*PT Bumi Berkat Lestari Raya*
PT Permata Agro Persada	8.710.758.115	539.412.000	*PT Permata Agro Persada*
PT Mujur Karya Sentosa	7.102.512.796	1.864.423.320	*PT Mujur Karya Sentosa*
PT Wilmar Chemical Indonesia	6.647.281.636	-	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
CV Gunung Mas Abadi	6.611.004.050	8.866.650.750	*CV Gunung Mas Abadi*
PT Sejahtera Utama Konstruksi	6.349.310.000	-	*PT Sejahtera Utama Konstruksi*
PT Mandau Berlian Sejati	5.993.335.982	2.322.028.113	*PT Mandau Berlian Sejati*
CV Nur Anugrah Ilahi	5.955.723.040	-	*CV Nur Anugrah Ilahi*
PT Cahaya Sebulu Indah	4.965.061.368	-	*PT Cahaya Sebulu Indah*
PT Zhaki Putra Mandiri	4.526.664.828	-	*PT Zhaki Putra Mandiri*
PT Indotech Sarana Engineering	4.484.830.750	2.330.837.500	*PT Indotech Sarana Engineering*
CV Citra Sawit Palewai	3.668.830.468	-	*CV Citra Sawit Palewai*
PT Akr Corporindo Tbk	3.325.770.000	-	*PT Akr Corporindo Tbk*
PT Sasco Indonesia	2.848.619.550	4.336.645.262	*PT Sasco Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	74.288.357.007	60.270.794.839	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	256.672.295.963	362.958.591.786	*Sub total third parties*
Jumlah	**256.672.295.963**	**363.524.494.485**	***Total***

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.218.093.237	39.263.282.926	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Saainti Kreasi Tehnik	67.550.098.035	42.479.943.400	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Dutanusa Kreasi Permai	38.139.626.800	-	*PT Dutanusa Kreasi Permai*
PT Karya Murni Prima	29.066.184.695	11.826.340.175	*PT Karya Murni Prima*
PT Kreatif Jaya Mandiri	14.747.684.602	7.765.849.117	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.696.499.700	14.529.796.063	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Sinar Mitra Jaya	6.352.781.416	3.031.550.702	*PT Sinar Mitra Jaya*
CV Inti Jaya	3.281.314.156	3.643.081.707	*CV Inti Jaya*
PT Andal Tunas Mandiri	2.419.533.701	2.202.973.025	*PT Andal Tunas Mandiri*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	*PT Jes Mandiri Sukses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	109.921.996.465	90.930.190.938	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	287.743.655.141	177.977.660.698	*Sub total third parties*
Jumlah	**291.961.748.378**	**217.240.943.624**	***Total***

Rincian umur utang lain-lain sebagai berikut:

Details of other payables by age are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	96.649.355.202	148.647.388.697	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Already due:*
PT Saainti Kreasi Tehnik	65.175.706.595	24.007.846.640	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Murni Prima	23.748.439.020	8.154.994.578	*PT Karya Murni Prima*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.696.499.700	5.886.564.763	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Kreatif Jaya Mandiri	12.640.994.333	6.662.459.350	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Sinar Mitra Jaya	4.637.000.426	2.154.675.202	*PT Sinar Mitra Jaya*
PT Andal Tunas Mandiri	2.419.533.701	1.015.718.429	*PT Andal Tunas Mandiri*
CV Inti Jaya	1.833.674.799	3.643.081.707	*CV Inti Jaya*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.402.232.004	1.290.985.359	*PT Asta Rekayasa Unggul*
Lain-lain	67.190.377.027	14.209.293.328	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	195.312.393.176	68.593.554.927	*Sub total third parties*
Jumlah	**291.961.748.378**	**217.240.943.624**	***Total***

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	12.807.466.840	21.892.715.637	*Value Added Tax*
Jumlah	**12.807.466.840**	**21.892.715.637**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	94.756.101	433.833.270	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.299.376	10.971.945	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	310.223.136	264.858.791	*Income Tax Article 26*
Sub jumlah	413.278.613	709.664.006	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	33.480.184.497	13.127.027.525	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.290.032.645	1.072.438.527	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	194.109.443	757.679.559	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 21	117.464.218	1.430.019.996	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	748.752.065	545.908.214	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	818.235.372	611.702.827	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.693.244.407	15.547.444.472	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	60.568.959.337	4.823.627.587	*Income Tax Article 29*
Pajak Bumi Bangunan	-	1.952.025.758	*Land and building taxes*
Sub jumlah	104.910.981.984	39.867.874.465	*Sub total*
Jumlah	**105.324.260.597**	**40.577.538.471**	***Total***

c. Taksiran tagihan pengembalian pajak / *c. Estimated claim for tax refund*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai			*Income Tax and Value Added Tax*
Belum/sedang diperiksa	114.877.853.752	112.254.463.151	*Not yet/on progress*
Keberatan dan banding	62.252.980.107	3.733.890.797	*Objections and appeals*
Sub jumlah	177.130.833.859	115.988.353.948	*Sub total*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Catatan 38)			*Land and Building Rights and Acquisition Fees (Note 38)*
Keberatan dan banding	21.718.292.000	21.718.292.000	*Objections and appeals*
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000	*Sub total*
Jumlah	**198.849.125.859**	**137.706.645.948**	***Total***

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Group for which objections or appeals have been submitted.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan / *d. Income tax*

Beban pajak Grup terdiri dari berikut ini: / *Tax expense of the Group consists of the following:*

	2024	2023	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	163.772.319.322	99.968.506.728	*Subsidiaries*
Sub jumlah	163.772.319.322	99.968.506.728	*Sub total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	599.532.513	(2.408.331.970)	*The Company*
Entitas anak	37.446.928.013	(11.763.425.738)	*Subsidiaries*
Sub jumlah	38.046.460.526	(14.171.757.708)	*Sub total*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.406.153.937	2.375.937.266	*Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year*
Sub jumlah	1.406.153.937	2.375.937.266	*Sub total*
Jumlah beban pajak	**203.224.933.785**	**88.172.686.286**	***Total tax expenses***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	774.678.975.566	249.851.687.118	*Proft before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(798.607.736.370)	(270.271.501.527)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	790.008.460.947	10.582.614.884	*Elimination and adjustments*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	766.079.700.143	(9.837.199.525)	*Profit (loss) before income tax - the Company*
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	168.537.534.031	(2.164.183.896)	*Tax expenses (benefits) at effective tax rate*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(138.496.240)	(274.790.487)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	(167.827.000.000)	-	*Dividend income*
Lain-lain	27.424.722	30.642.413	*Others*
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	599.532.513	(2.408.331.970)	*Tax expenses (benefits) of the Company*
Beban pajak Entitas Anak	201.219.247.335	88.205.080.990	*Tax expenses of Subsidiaries*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.406.153.937	2.375.937.266	*Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year*
Jumlah beban pajak	**203.224.933.785**	**88.172.686.286**	***Total tax expenses***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	774.678.975.566	249.851.687.118	*Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(798.607.736.370)	(270.271.501.527)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	790.008.460.947	10.582.614.884	*Elimination and adjustments*
Laba (rugi) sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	766.079.700.143	(9.837.199.525)	*Profit (loss) before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pascakerja	2.060.461.933	1.924.903.250	*Post employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(218.105.191)	(284.465.156)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Jumlah beda temporer	1.842.356.742	1.640.438.094	*Total temporary differences*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(629.528.362)	(1.249.047.670)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen dari entitas anak	(762.850.000.000)	-	*Dividend income from subsidiaries*
Beban pajak	78.476.007	-	*Tax payables*
Lain-lain	46.500.000	50.115.067	*Others*
Jumlah beda permanen	(763.354.552.355)	(1.198.932.603)	*Total permanent differences*
Laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	**4.567.504.530**	**(9.395.694.034)**	***Fiscal profit/(loss) for the year***
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:			*Beginning balance of accumulated fiscal loss:*
2021	(17.558.630.712)	(17.558.630.712)	*2021*
2022	(47.740.389.145)	(47.740.389.145)	*2022*
2023	(9.395.694.034)	-	*2023*
Saldo akhir akumulasi rugi fiskal	**(70.127.209.361)**	**(74.694.713.891)**	***Ending balance of accumulated fiscal loss***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi fiskal tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Fiscal loss result of fiscal reconciliation in 2024 and 2023 is basis of Annual Corporate Income Tax Returns filling.

Pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax liabilities is determined based on self assessment.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (”PMK-136”) telah disahkan di Indonesia, yuridiksi dimana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (“PMK-136”) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak yang terkait saat ini. Sesuai dengan amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK 136.

18. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, The Group does not recognise and disclose the information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposure to the PMK-136.

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	16.432.837.056	(1.004.850.996)	-	-	15.427.986.060	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(127.320.323)	(47.983.142)	-	-	(175.303.465)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	2.171.791.615	453.301.625	-	(43.148.483)	2.581.944.757	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	18.477.308.348	(599.532.513)	-	(43.148.483)	17.834.627.352	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	23.435.439.702	(11.528.556.993)	(2.945.578.077)	(828.604.267)	8.132.700.365	*BBS*
MCA	59.408.455.382	(5.038.765.819)	(18.083.443.735)	(896.949.580)	35.389.296.248	*MCA*
SAU	43.539.916.274	19.522.085.466	(6.209.653.936)	(359.953.327)	56.492.394.477	*SAU*
KPL	14.826.800.202	(13.369.258.431)	-	(944.427.208)	513.114.563	*KPL*
RAKA	3.195.429.060	(1.530.084.932)	-	(66.823.072)	1.598.521.056	*RAKA*
Sub jumlah	144.406.040.620	(11.944.580.709)	(27.238.675.748)	(3.096.757.454)	102.126.026.709	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**162.883.348.968**	**(12.544.113.222)**	**(27.238.675.748)**	**(3.139.905.937)**	**119.960.654.061**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	(4.687.191.781)	(914.472.671)	-	(803.401.167)	(6.405.065.619)	*TMSJ*
KHL	(11.742.835.244)	1.669.057.712	-	(1.673.062.073)	(11.746.839.605)	*KHL*
BSI	(4.893.163.879)	573.550.177	-	(606.431.261)	(4.926.044.963)	*BSI*
BHP	(2.432.901.386)	408.193.226	-	(567.173.818)	(2.591.881.978)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(23.756.092.290)**	**1.736.328.444**	**-**	**(3.650.068.319)**	**(25.669.832.165)**	***Total deferred tax liabilities***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	14.385.401.467	2.047.435.589	-	-	16.432.837.056	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(64.737.989)	(62.582.334)	-	-	(127.320.323)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	1.636.322.702	423.478.715	-	111.990.198	2.171.791.615	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	15.956.986.180	2.408.331.970	-	111.990.198	18.477.308.348	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	21.534.756.929	6.991.851.938	(4.963.512.347)	(127.656.818)	23.435.439.702	*BBS*
MCA	72.130.144.790	4.735.041.572	(17.108.045.966)	(348.685.014)	59.408.455.382	*MCA*
SAU	33.993.164.813	14.465.089.017	(4.774.230.021)	(144.107.535)	43.539.916.274	*SAU*
KPL	9.150.345.317	5.749.288.104	-	(72.833.219)	14.826.800.202	*KPL*
RAKA	2.003.575.414	1.139.118.570	-	52.735.076	3.195.429.060	*RAKA*
Sub jumlah	138.811.987.263	33.080.389.201	(26.845.788.334)	(640.547.510)	144.406.040.620	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**154.768.973.443**	**35.488.721.171**	**(26.845.788.334)**	**(528.557.312)**	**162.883.348.968**	***Total deferred tax assets***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred tax (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	(5.601.858.987)	1.038.260.736	-	(123.593.530)	(4.687.191.781)	*TMSJ*
KHL	(12.785.764.264)	1.206.544.162	-	(163.615.142)	(11.742.835.244)	*KHL*
BSI	(7.138.680.428)	2.222.562.190	-	22.954.359	(4.893.163.879)	*BSI*
BHP	(3.452.866.798)	1.061.457.783	-	(41.492.371)	(2.432.901.386)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(28.979.170.477)**	**5.528.824.871**	**-**	**(305.746.684)**	**(23.756.092.290)**	***Total deferred tax liabilities***

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realized.

g. Surat Ketetapan Pajak / *g. Tax Assessment Letter*

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB)

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menerima surat No. 970/Bapenda-Set/489 terkait BPHTB atas perolehan pembukaan lahan dari Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Provinsi Riau sebesar Rp21.718.292.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas BPHTB tersebut pada 24 September 2021.

On September 23, 2021, the Company received Letter No. 970/Bapenda-Set/489 from the Regional Revenue Agency ("Bapenda") of Riau Province regarding the Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) in connection with land clearing activities, amounting to IDR 21,718,292,000. The Company completed the payment for the BPHTB on September 24, 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak BPHTB kepada Bapenda melalui surat No. 032/RAKA-XII/2021, dikarenakan Perusahaan tidak setuju terhadap cara perhitungan dan penetapan BPHTB yang ditetapkan oleh Bapenda.

On December 14, 2021, the Company submitted a request for a refund of overpaid BPHTB through Letter No. 032/RAKA-XII/2021, as the Company did not agree with the calculation and determination of the BPHTB as assessed by Bapenda.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima surat No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dari Bapenda yang berisi tanggapan terkait cara perhitungan dan penetapan BPHTB, dan dijelaskan bahwa dasar dan perhitungan terkait cara perhitungan dan penerapannya (Catatan 38).

On December 22, 2021, the Company received Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 from Bapenda, which provided a general explanation regarding the basis and methodology used in determining and applying the BPHTB (refer to Note 38).

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan mengirimkan Surat Gugatan terhadap Surat Keputusan Bapenda Kampar mengenai Penjelasan BPHTB No. 890/Bapenda-Set/2021/655 tertanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menerima hasil Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. kpts.970/Bapenda-Set/144 tentang Penolakan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tahun 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengajukan keberatan No. 001/RAKA-II/2023 atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 tanggal 2 Desember 2022, terkait dengan perbedaan cara perhitungan dan penetapan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas perolehan pembukaan lahan.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengajukan banding melalui surat No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 atas Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 tanggal 29 November 2023 yang menolak keberatan yang diajukan pada tanggal 9 Februari 2023.

Pada bulan Juni sampai dengan Desember tahun 2024 telah dilakukan proses sidang dengan agenda pemaparan materi dan kronologis sengketa serta penyampaian kelengkapan dokumen serta penjelasan atas dokumen yang dilampirkan.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) (continued)

On January 12, 2022, the Company submitted a lawsuit challenging Bapenda Kampar's decision as stated in Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dated December 22, 2021.

On December 2, 2022, the Company received the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency through Decree No. kpts.970/Bapenda-Set/144 concerning the request for a refund of BPHTB overpayment for the 2021 fiscal year.

On February 1, 2023, the Company submitted an official objection via Letter No. 001/RAKA-II/2023 in response to the Zero Regional Tax Assessment Decree No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 dated December 2, 2022, due to discrepancies in the calculation and determination of BPHTB related to the land clearing acquisition.

On February 22, 2024, the Company submitted an appeal via letter No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 against the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 dated November 29, 2023, which rejected the objection previously filed on February 9, 2023.

From June to December 2024, a trial process was carried out with the agenda of presenting the material and chronology of the dispute as well as submitting complete documents and explanations of the attached documents.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan upah	70.574.015.880	50.980.665.871	*Salary and wages*
Upah swakelola kebun	39.095.934.480	43.706.822.167	*Plantation self-management wages*
Bunga pinjaman bank	21.678.524.099	13.382.433.599	*Bank loan interest*
Jamsostek dan asuransi	5.889.642.229	6.741.133.882	*Jamsostek and insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	15.103.961.023	10.509.995.612	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**152.342.077.711**	**125.321.051.131**	***Total***

20. UANG MUKA PENJUALAN / *20. SALES ADVANCES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.119.650.000	-	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	203.366.250.000	42.856.125.600	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Bumi Indawa Niaga	142.020.000.000	-	*PT Bumi Indawa Niaga*
PT Green Global Utama	70.587.000.000	186.712.920.000	*PT Green Global Utama*
PT Vasbit Prima Niaga	5.586.210.000	7.459.790.400	*PT Vasbit Prima Niaga*
PT Citra Riau Sarana	-	73.564.200.000	*PT Citra Riau Sarana*
PT Agro Makmur Raya	-	42.708.584.530	*PT Agro Makmur Raya*
PT Tapian Nadenggan	-	40.410.000.000	*PT Tapian Nadenggan*
PT Smart Tbk	-	15.187.500.000	*PT Smart Tbk*
PT Mitrajaya Abadi Sejahtera	-	6.558.000.000	*PT Mitrajaya Abadi Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	525.000.000	928.481.080	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	422.084.460.000	416.385.601.610	*Sub total third parties*
Jumlah	**427.204.110.000**	**416.385.601.610**	***Total***

21. UTANG BANK / *21. BANK LOANS*

	2024	2023	
Jangka pendek			***Short - term***
Fasilitas kredit lokal (Cerukan)	676.568.604.746	724.815.246.998	*Local credit facilities (Bank overdraft)*
Jangka panjang			***Long - term***
Fasilitas kredit investasi	2.851.229.781.507	2.541.950.447.691	*Investment credit facilities*
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(13.660.068.391)	(7.687.531.426)	*Less unamortized acquisition cost*
Jumlah	2.837.569.713.116	2.534.262.916.265	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(661.944.631.108)**	**(705.892.065.280)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**2.175.625.082.008**	**1.828.370.850.985**	***Long-term portion - net of current maturities***

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The bank loan interest rates as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	(%)	(%)	
Rupiah	8,00 – 9,50	8,00 - 9,75	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	5,10	4,60 - 5,10	*United Stated Dollar*

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 12 Desember 2024, dimana Grup memperoleh tambahan plafon untuk fasilitas Kredit Investasi tahun 2025 yang diperoleh pada Desember 2024 sebesar Rp1.190.160.000.000, sedangkan plafon fasilitas Notional Pooling tetap Rp 700.000.000.000 dan fasilitas KMK tetap Rp450.000.000.000. Grup juga memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo Fasilitas Notional Pooling dan KMK sampai dengan 19 Mei 2026.

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut:

21. BANK LOANS (continued)

The credit facility has undergone several amendments. The latest amendment dated December 12, 2024, whereby the Group obtained an additional ceiling for Investment Credit facility in 2025 whereby obtained in December 2024 amounting to Rp1,190,160,000,000, while the ceiling of Notional Pooling Facility remains at Rp700,000,000,000 and ceiling of KMK facility remains at Rp450,000,000,000. The Group also obtained approval to extend the maturity date of the Notional Pooling and KMK facilities until May 19, 2026.

The detail of the KI facilities of the Group are as follows:

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2022*	Rp17.000.000.000	Pembiayaan alat berat dan kendaraan kendaraan operasional tahun 2022 */Financing purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 15 Januari 2027/ *Due period until January 15, 2027*
Kredit Investasi Kendaraan Motor pemanen 2022/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2022*	Rp14.000.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kendaraan sepeda motor pemanen tahun 2022 */ Financing maintenance motor vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 7 Februari 2025/ *Due period until February 7, 2025*
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ *Permanent Bridge Credit Facility*	Rp6.800.000.000	Pembiayaan pembangunan jembatan permanen /*Financing the construction of permanent bridge*	Jatuh tempo pada 13 November 2028/ *Due period until November 13, 2028*
Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp1.133.279.187.937	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ *Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of immature plantation, heavy equipment financing and infrastructure financing*	Jatuh tempo berkisar pada 28 Februari 2029 - 15 September 2029/ *Due period approximately on February 28, 2029 - September 15, 2029*
Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD112.092.971	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ *Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of immature plantation*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Januari 2026-30 Juni 2027/ *Due period approximately on January 31, 2026 - June 30, 2027*
Kredit Investasi Utang Pemegang Saham 2020/ *Investment Credit of Shareholder Loan 2020*	Rp387.000.000.0000	Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ *Refinancing loan from shareholder*	Jatuh tempo pada 6 Januari 2030/ *Due period until January 6, 2030*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp73.702.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM/ *Financing the maintenance of immature plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp85.647.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/*Financing the maintenance of plasma immature plantation*	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp30.551.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2018 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2018/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2018 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2018*	Jatuh tempo pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp86.251.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/*Financing the maintenance of new plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp26.633.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ *Financing the maintenance of new plasma plantation*	Jatuh tempo pada 15 November 2033/ *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Year 2019*	Rp9.678.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2019 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2019/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2019 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2019*	Jatuh tempo pada 15 November 2033 *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp191.121.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ *Financing the construction of palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2029/ *Due period until December 31, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp88.565.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp31.997.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2020 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2020/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2020 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2020*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp67.341.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM tahun tanam 2021/ *Financing the maintenance of TBM planting year 2021*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2030/ *Due period until December 31, 2030*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2021*	Jatuh tempo pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi Alat Berat 2021/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2021*	Rp18.500.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2021/ *Financing of heavy equipment In 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ *Due period until February 8, 2026*
Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit 2021/ *Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021*	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit tahun 2021/ *Financing the construction of palm oil factory in 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ *Due period until February 08, 2026*
Kredit Investasi Alat Berat Tahun 2023/*Heavy Equipment Investment Credit of Year 2023*	Rp71.000.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ *Maintenance and procurement of plants infrastructure and fixed assets*	Jatuh tempo berakhir pada 15 Desember 2027/ *Due Period until December 15, 2027*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023*	Rp24.255.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2023/ *Financing of harvester motor vehicles in 2023*	Jatuh tempo pada 15 Desember 2025/ *Due period until December 15, 2025*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi 2024/ *Investment Credit 2024*	Rp1.155.670.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, dan pembangunan PKS tahun 2024/ *Financing of heavy equipment, harvester motor vehicles construction of an oil palm in 2024.*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Desember 2026 – 15 April 2034/*Due period approximately* on *December 31, 2026 - April 15, 2034*
Kredit Investasi 2025/ *Investment Credit 2025*	Rp1.190.160.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, pabrik, biogas dan perolehan aset tetap/*Financing of heavy equipment, harvester motor vehicles the construction of an oil palm, biogas and acquisition of fixed assets.*	Jatuh tempo berkisar pada 3 – 10 tahun sejak pencairan/ *Due period approximately 3 – 10 years from disbursement*

Agunan

a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha.
   - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha.
   - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.

b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.

c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.

d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha.
   - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.

e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.

Collaterals

a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
   - *No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha.*
   - *No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha.*
   - *No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.*

b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.

c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.

d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
   - *No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha.*
   - *No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.*

e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.

g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.

h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.

i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982,18 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.

j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.

k. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.

l. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.

m. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunanakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, 2021, 2022 dan 2023.

n. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA.

b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.

g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.

h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.

i. TMSJ's plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982.18 Ha of the total area of 9,686 Ha required.

j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.

k. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.

l. Silo kernels owned by KHL and BSI.

m. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020, 2021, 2022 and 2023.

n. All shares owned by the Group.

Covenants

a. If the Group manages to do investing activities outside the Group's main business, therefore should previously obtain consent from BCA.

b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business.

c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing the Group's assets to any other parties without permission from BCA.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)

e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)

e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans arrange by BCA.

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS SEWA

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

a. Pembiayaan konsumen

22. CONSUMER FINANCING AND LEASES LIABILITIES

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Consumer financing

	2024	2023	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	252.924.000	252.924.000	*2026*
2025	445.680.000	445.680.000	*2025*
2024	-	445.680.000	*2024*
Jumlah pembayaran minimum	698.604.000	1.144.284.000	*Total minimum payment*
Bunga	(144.179.627)	(236.159.627)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	554.424.373	908.124.373	*Present value of minimum payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(353.700.000)**	**(353.700.000)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**200.724.373**	**554.424.373**	***Long-term portion - net of current maturities***

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING AND LEASES LIABILITIES (continued)*

b. Sewa pembiayaan / *lease liabilities*

	2024	2023	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	47.035.184	47.035.184	*2026*
2025	141.105.600	141.105.600	*2025*
2024	-	141.105.600	*2024*
Jumlah pembayaran minimum	188.140.784	329.246.384	*Total minimum lease payment*
Bunga	(14.344.212)	(41.288.757)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	173.796.572	287.957.627	*Present value of minimum lease payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(116.639.475)**	**(114.161.055)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun	**57.157.097**	**173.796.572**	***Long-term portion - net of current maturities***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 15.907 dan 16.143 (tidak diaudit).

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees who are entitled to post-employment imbalances as of December 31, 2024 and 2023 are 15,907 and 16,143 (unaudited), respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary increment rate*
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	6,77%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/*1% of mortality rate*	1% dari tingkat mortalliltas/*1% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	129.642.744.039	115.630.665.254	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	5.606.472.016	5.215.802.700	*Other long-term benefit*
Jumlah	**135.249.216.055**	**120.846.467.954**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses and other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of profit or loss*
Imbalan pascakerja	47.499.221.975	34.587.326.323	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	2.391.197.316	2.810.322.007	*Other long-term benefit*
Jumlah	**49.890.419.291**	**37.397.648.330**	***Total***
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of other comprehensive income*
Imbalan pascakerja	(30.863.519.347)	(3.792.290.889)	*Post-employee benefit*
Jumlah	**(30.863.519.347)**	**(3.792.290.889)**	***Total***

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Saldo awal	115.630.665.254	86.454.600.012	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	40.279.346.932	28.142.523.311	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	312.150.204	467.061.261	*Past service cost and loss from settlements*
Beban bunga neto	7.570.771.020	6.047.017.860	*Net interest expenses*
Dampak mutasi	(663.046.182)	(69.276.109)	*Mutation effect*
Penyesuaiaan atas perubahan metode		-	*Adjustment due to changes in attribution method*
Keuntungan aktuaria	(30.863.519.346)	(3.792.290.889)	*Actuarial gain*
Pembayaran imbalan kerja	(2.623.623.843)	(1.618.970.192)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**129.642.744.039**	**115.630.665.254**	***Ending balance***
Imbalan jangka panjang lain			***Other long-term benefit***
Saldo awal	5.215.802.700	3.715.962.693	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	2.391.197.316	2.810.322.007	*Current year expense*
Pembayaran imbalan kerja	(2.000.528.000)	(1.310.482.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**5.606.472.016**	**5.215.802.700**	***Ending balance***

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	40.279.346.932	28.142.523.311	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	312.150.204	467.061.261	*Past service cost and loss from settlements*
Beban bunga neto	7.570.771.020	6.047.017.860	*Net interest expenses*
Dampak mutasi	(663.046.181)	(69.276.109)	*Mutation effect*
Saldo akhir	**47.499.221.975**	**34.587.326.323**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows: (continued)

	2024	2023	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Recognized in other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi finansial	(4.653.677.755)	5.918.378.469	*Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(26.209.841.592)	(9.710.669.358)	*Actuarial gain arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(30.863.519.347)**	**(3.792.290.889)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Imbalan jangka panjang lain / ***Other long-term benefit***

	2024	2023	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	788.246.574	604.176.561	*Current service cost*
Beban bunga neto	282.870.169	187.472.397	*Net interest expense*
Dampak mutasi	529.963.114	-	*Impact of treatment*
Pengukuran kembali	790.117.459	2.018.673.049	*Re-measurement*
Saldo akhir	**2.391.197.316**	**2.810.322.007**	***Ending balance***

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	48.776.465.148	35.308.312.819	*Charged to general and administrative expenses (Note 29b)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	766.378.208	1.520.505.009	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	347.575.935	568.830.502	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Jumlah	**49.890.419.291**	**37.397.648.330**	***Total***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi tingkat diskonto tahunan / ***Annual discount rate assumptions***

	2024	2023	
Kenaikan 1%	122.355.972.704	108.997.544.140	*Increase 1%*
Penurunan 1%	150.224.321.018	134.625.269.717	*Decrease 1%*

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan / ***Annual salary increment rate assumptions***

	2024	2023	
Kenaikan 1%	150.095.616.217	134.436.298.892	*Increase 1%*
Penurunan 1%	122.242.244.926	108.950.584.408	*Decrease 1%*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 22,85 tahun (2023: 23,35 tahun).

Profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis was based on changes in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 22.85 years (2023: 23.35 years).

Maturity profile of defined benefit obligation

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	9.468.346.886	7.272.206.034	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	6.031.067.731	2.968.034.384	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	13.133.204.926	13.533.760.977	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	283.596.413.826	246.527.159.402	*Beyond five years*
Jumlah	**312.229.033.369**	**270.301.160.797**	***Total***

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.663.079.330	73,37%	2.663.079.330.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	582.754.800	16,06%	582.754.800.000	*Public (each below 5%)*
Sub jumlah	**3.484.989.800**	**96,02%**	**3.484.989.800.000**	***Sub total***
Saham treasuri	144.422.000	3,98%	144.422.000.000	*Treasury shares*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / 24. CAPITAL STOCK (continued)

	2023			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.750.844.330	75,79%	2.750.844.330.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	639.411.800	17,62%	639.411.800.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares with par value Rp1,000 each or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

Pada tahun 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham kepada Masyarakat dan PT Fangionoperkasa Sejati masing-masing sejumlah 95.000.000 dan 84.905.670 lembar dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

On 2023, Prinsep Management Ltd released shares to public and PT Fangionoperkasa Sejati amounting to 95,000,000 and 84,905,670 shares respectively, and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 87.765.000 lembar kepada masyarakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

On 2024, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 87,765,000 shares to public and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 144.422.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp766.273.190.502 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Pembelian Kembali saham dilakukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2023.

Throughout 2024, the Company has repurchased 144,422,000 shares of common stock through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total payment to acquire the shares was Rp766,273,190,502 including brokerage fees and other costs. The share repurchase was carried out based on the results of the Annual GMS on June 21, 2023.

Tujuan dan latar belakang pembelian kembali saham biasa ini adalah untuk menjaga stabilitas harga saham dan fleksibilitas dalam pengelolaan modal jangka panjang.

The purpose and reason of this repurchasing common stock is to maintain stock price stability and flexibility in long-term capital management.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio saham			*Premium on capital stock*
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000	*Initial public offering*
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)	*Share issuance cost*
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867	*Sub total*
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908	*Impact from subsidiaries restructuring*
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550	*Tax amnesty*
Jumlah	**462.087.643.325**	**462.087.643.325**	***Total***

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducts public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Deviden/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	26.972.715.560	1.921.999.080	146.888.938	-	29.041.603.578	*BBS*
MCA	25.276.146.930	(2.577.745)	159.004.698	-	25.432.573.883	*MCA*
SAU	6.540.431.777	(3.623.427.092)	63.809.908	-	2.980.814.593	*SAU*
KPL	11.495.782.951	2.559.252.799	167.421.187	-	14.222.456.937	*KPL*
KHL	37.996.384.001	11.199.733.088	296.588.277	(19.500.000.000)	29.992.705.366	*KHL*
BSI	20.246.830.553	3.338.186.441	107.503.724	-	23.692.520.718	*BSI*
TMSJ	25.177.223.596	6.059.763.088	142.421.116	(12.400.000.000)	18.979.407.800	*TMSJ*
BHP	29.322.532.475	1.951.944.876	100.544.450	-	31.375.021.801	*BHP*
RAKA	13.165.313.594	5.539.313.705	11.845.908	(8.250.000.000)	10.466.473.207	*RAKA*
FNB	1.000.000	36.453.524	-	(18.000.000)	19.453.524	*FNB*
Jumlah	**196.194.361.437**	**28.980.641.764**	**1.196.028.206**	**(40.168.000.000)**	**186.203.031.407**	***Total***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	28.520.668.986	(1.570.583.498)	22.630.072	26.972.715.560	*BBS*
MCA	26.886.464.187	(1.672.129.601)	61.812.344	25.276.146.930	*MCA*
SAU	9.212.045.404	(2.697.159.963)	25.546.336	6.540.431.777	*SAU*
KPL	12.462.322.921	(979.451.313)	12.911.343	11.495.782.951	*KPL*
KHL	30.888.132.605	7.079.246.893	29.004.503	37.996.384.001	*KHL*
BSI	18.976.403.406	1.274.496.329	(4.069.182)	20.246.830.553	*BSI*
TMSJ	22.095.223.045	3.060.090.789	21.909.762	25.177.223.596	*TMSJ*
BHP	28.482.163.962	833.013.047	7.355.466	29.322.532.475	*BHP*
RAKA	10.394.146.817	2.780.515.269	(9.348.492)	13.165.313.594	*RAKA*
FNB	1.000.000	-	-	1.000.000	*FNB*
Jumlah	**187.918.571.333**	**8.108.037.952**	**167.752.152**	**196.194.361.437**	***Total***

27. PENJUALAN / *27. SALES*

a. Berdasarkan komoditas / *a. By commodity*

	2024	2023	
Minyak sawit	4.017.306.110.754	3.680.341.678.995	*Crude palm oil*
Tandan buah segar	866.588.051.031	720.984.530.640	*Fresh fruit bunches*
Inti sawit	320.818.789.017	263.652.700.851	*Palm kernel*
Minyak goreng	319.981.705.402	236.230.677.609	*Edible oils*
Minyak inti sawit	203.125.068.775	142.714.187.178	*Palm kernel oil*
Bungkil inti sawit	15.164.219.500	18.319.964.950	*Palm kernel expeller*
Jumlah	**5.742.983.944.479**	**5.062.243.740.223**	***Total***

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue from contract with customers represents revenue recognized at point in time.

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)	827.094.796.070	1.522.299.801.659	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Green Global Utama	1.562.126.261.384	792.372.733.924	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	1.387.677.598.656	919.265.556.516	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Smart Tbk	444.540.221.300	-	*PT Smart Tbk*
PT Guthrie International Pulau Laut Refinery	267.679.077.085	-	*PT Guthrie International Pulau Laut Refinery*
PT Bumi Indawa Niaga	243.490.871.785	-	*PT Bumi Indawa Niaga*
PT Pilar Utama Labuan	220.688.890.075	193.036.685.725	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Agro Makmur Raya	96.737.600.733	625.938.462.701	*PT Agro Makmur Raya*
PT Citra Riau Sarana	90.242.732.535	193.843.571.110	*PT Citra Riau Sarana*
PT Vasbit Prima Niaga	71.085.063.120	7.110.810.000	*PT Vasbit Prima Niaga*
PT Oleindo Amana Sejahtera Indonesia	67.030.088.288	-	*PT Oleino Amana Sejahtera Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	51.474.434.000	-	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Tapian Nadenggan	45.037.809.325	-	*PT Tapian Nadenggan*
PT Tri Jaya Wisesa	44.224.045.045	-	*PT Tri Jaya Wisesa*
CV Makmur Abadi	39.730.183.784	-	*CV Makmur Abadi*
PT Wilmar Nabati Indonesia	38.644.387.395	142.714.187.073	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Energi Unggul Persada	-	169.594.133.101	*PT Energi Unggul Persada*
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	56.756.391.195	*PT Sukajadi Sawit Mekar*
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp2 Miliar)	245.479.883.899	439.311.407.219	*Others (each below Rp2 Billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	4.915.889.148.409	3.539.943.938.564	*Sub total third parties*
Jumlah	**5.742.983.944.479**	**5.062.243.740.223**	***Total***

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

27. NET SALES (continued)

Below is detail of revenue exceed than 10% of the respective years' net sales in 2024 and 2023:

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to revenues*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pihak berelasi					*Related party*
PT Ciliandra Perkasa	-	613.395.997.095	-	12,12%	*PT Ciliandra Perkasa*
Sub jumlah	-	613.395.997.095	-	12,12%	*Sub total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	1.387.677.598.656	919.265.556.516	24,16%	18,16%	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Green Global Utama	1.562.126.261.384	792.372.733.924	27,20%	15,65%	*PT Green Global Utama*
PT Agro Makmur Raya	-	625.938.462.701	-	12,36%	*PT Agro Makmur Raya*
Sub jumlah	2.949.803.860.040	2.337.576.753.141	51,36%	46,17%	*Sub total*
Jumlah	**2.949.803.860.040**	**2.950.972.750.236**	**51,36%**	**58,29%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	2024	**2023**	
Tandan buah segar			***Fresh fruit bunches***
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	733.299.382.442	661.226.376.767	*Maintenance of mature plantation*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	523.881.216.164	518.455.846.342	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Biaya panen dan pengangkutan	579.455.153.158	513.379.847.609	*Harvesting and freight expenses*
Biaya umum kebun	346.229.049.481	302.518.871.836	*Plantation general expenses*
Pembelian tandan buah segar	86.709.802.036	281.353.729.632	*Purchase fresh fruit bunches*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	347.575.935	568.830.502	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban pokok produksi - tandan buah segar	2.269.922.179.216	2.277.503.502.688	*Cost of goods manufactured - fresh fruit bunches*
Pemakaian tandan buah segar untuk produksi minyak sawit, inti sawit dan turunannya	(1.670.395.407.304)	(1.577.179.510.175)	*Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives*
Beban pokok penjualan - tandan buah segar	599.526.771.912	700.323.992.513	*Cost of goods sold - fresh fruit bunches*
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
Pemakaian tandan buah segar	1.670.395.407.304	1.577.179.510.175	*Usage of fresh fruit bunches*
Pembelian tandan buah segar	771.460.111.629	352.899.054.925	*Purchases of fresh fruit bunches*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	81.618.967.830	76.742.656.681	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Pengolahan	57.291.729.661	51.234.227.414	*Processing*
Beban umum pabrik	45.646.351.935	47.267.446.475	*Manufacturing general expenses*
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	2.626.412.568.359	2.105.322.895.670	*Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods inventory:*
Awal tahun (Catatan 8)	493.068.061.453	565.850.616.755	*Beginning balance (Note 8)*
Pembelian	1.121.054.552.569	1.350.900.174.132	*Purchases*
Beban lainnya	1.566.573.464	-	*Other expenses*
Akhir tahun (Catatan 8)	(417.214.850.903)	(493.068.061.453)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	3.824.886.904.942	3.529.005.625.104	*Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Jumlah	**4.424.413.676.854**	**4.229.329.617.617**	***Total***

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2024	2023	
Pengangkutan	251.469.908.765	280.735.060.536	*Freight expenses*
Bongkar muat	17.091.292.383	23.083.804.342	*Unloading and loading*
Lain-lain	5.628.302.950	8.852.833.258	*Others*
Jumlah	**274.189.504.098**	**312.671.698.136**	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2024	2023	
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	48.776.465.148	35.308.312.819	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	40.464.998.372	45.452.779.976	*Salaries, wages, allowances and bonus*
Pajak bumi dan bangunan	31.301.517.503	20.960.624.605	*Land and building taxes*
Jasa profesional	9.905.420.640	5.218.651.933	*Professional fees*
Perjalanan dinas	8.813.527.790	6.915.008.189	*Traveling*
Asuransi	7.070.125.814	8.178.459.677	*Insurance*
Utilitas	5.021.306.246	783.956.985	*Utilities*
Keamanan	3.470.404.708	2.692.027.558	*Security*
Penyusutan (Catatan 14)	2.284.141.933	2.086.155.131	*Depreciation (Note 14)*
Alat tulis, foto copy, jilid dan cetak	1.626.803.724	1.355.830.218	*Stationaries, photocopy, binding and print*
Pemeliharaan	1.515.779.512	3.304.968.871	*Maintenance*
Sewa	1.164.757.784	587.548.837	*Rent*
Pengadaan tenaga kerja	931.483.428	671.225.743	*Labor procurement*
Sumbangan	636.469.198	659.056.885	*Donation*
Lain-lain	4.712.523.695	6.748.826.685	*Others*
Jumlah	**167.695.725.495**	**140.923.434.112**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	2024	2023	
Jasa giro	33.412.990.533	24.270.897.671	*Interest on bank accounts*
Pendapatan klaim asuransi	2.627.138.961	456.472.424	*Insurance claim income*
Jumlah	**36.040.129.494**	**24.727.370.095**	***Total***

b. Beban keuangan / *b. Finance costs*

	2024	2023	
Bunga utang bank	247.400.397.604	242.162.948.101	*Bank loan interest*
Amortisasi biaya perolehan utang bank	3.030.851.107	3.442.430.435	*Amortization of loan acquisition cost*
Administrasi bank	443.878.922	439.357.776	*Bank administration*
Beban bunga liabilitas sewa	72.480.000	73.289.816	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**250.947.607.633**	**246.118.026.128**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)*

b. Beban keuangan (lanjutan) / *b. Finance costs (continued)*

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The allocation of finance costs are as follows:*

	2024	2023	
Diakui sebagai beban lain-lain	241.400.965.999	226.219.940.026	*Recognize as other expenses*
Kapitalisasi tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	5.131.094.232	10.352.416.855	*Immature plantation capitalization (Note 13)*
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 14)	3.153.422.222	4.359.162.500	*Property, plant and equipment capitalization (Note 14)*
Kapitalisasi proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	1.262.125.180	5.186.506.747	*Partnership plantation project capitalization (Note 12)*
Jumlah	**250.947.607.633**	**246.118.026.128**	***Total***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan berelasi / *a. Nature of related parties*

Nama pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of related parties*	Sifat saldo /akun transaksi *Nature of account balance/ accounts transaction*
Prinsep Management Ltd.	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ *Major shareholder of the Company*	- -
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain pengangkutan/ *Other payables freights*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, utang lain-lain dan penjualan/ *Trade receivables, other payables and sales*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain- lain dan penjualan/ *Trade receivables, trade payables, other payables and sales*
PT Subur Arum Makmur	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ *Trade receivables, trade payables and sales*
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan/ *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang lain-lain/ *Other payables*

b. Transaksi hubungan berelasi / *b. Transactions with related parties*

	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Citra Agro Kencana	45.099.475.511	29.774.368.200	*PT Citra Agro Kencana*
PT Bumi Sawit Perkasa	24.576.940.052	-	*PT Bumi Sawit Perkasa*
PT Ketapang Agro Lestari	15.311.571.016	29.328.035.819	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Ciliandra Perkasa	-	10.132.628.206	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Subur Arum Makmur	-	5.888.687.640	*PT Subur Arum Makmur*
PT Adhitya Serayakorita	-	4.563.022.530	*PT Adhitya Serayakorita*
Jumlah	**84.987.986.579**	**79.686.742.395**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,96%**	**0,92%**	***Percentage of total assets***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
PT Citra Agro Kencana	151.309.374	89.564.169	*PT Citra Agro Kencana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	7.091.501	28.040.498	*Others (each below Rp50 million)*
Jumlah	**158.400.875**	**117.604.667**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of total assets***

	2024	2023	
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
PT Subur Arum Makmur	-	550.532.789	*PT Subur Arum Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-	15.369.910	*Others (each below Rp100 million)*
Jumlah	**-**	**565.902.699**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage of total liabilities***

	2024	2023	
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
PT Fangionoperkasa Sejati	3.387.126.000	30.391.332.642	*PT Fangionoperkasa Sejati*
PT Pancasurya Garden	776.000.000	320.000.000	*PT Pancasurya Garden*
PT Citra Agro Kencana	54.967.237	4.556.010.284	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	-	3.995.940.000	*PT Ketapang Agro Lestari*
Jumlah	**4.218.093.237**	**39.263.282.926**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,08%**	**0,86%**	***Percentage of total liabilities***

	2024	2023	
Uang muka penjualan (Catatan 20)			***Sales advances (Note 20)***
PT Adhitya Serayakorita	5.119.650.000	-	*PT Adhitya Serayakorita*
Jumlah	**5.119.650.000**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,10%**	**-**	***Percentage of total liabilities***

	2024	2023	
Penjualan tandan buah segar (Catatan 27)			***Sales of fresh fruit bunches (Note 27)***
PT Citra Agro Kencana	358.792.290.172	245.548.099.919	*PT Citra Agro Kencana*
PT Bumi Sawit Perkasa	200.269.195.530	-	*PT Bumi Sawit Perkasa*
PT Ketapang Agro Lestari	86.837.673.985	282.399.744.932	*PT Ketapang Agro Lestari*
Sub jumlah	**645.899.159.687**	**527.947.844.851**	***Sub total***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	2024	2023	
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 27)			***Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives (Note 27)***
PT Citra Agro Kencana	169.135.447.396	81.263.855.478	*PT Citra Agro Kencana*
PT Adhitya Serayakorita	6.632.323.660	214.514.505.185	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Ketapang Agro Lestari	5.036.648.400	63.531.444.650	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Subur Arum Makmur	391.216.927	21.646.154.400	*PT Subur Arum Makmur*
PT Ciliandra Perkasa	-	613.395.997.095	*PT Ciliandra Perkasa*
Sub jumlah	**181.195.636.383**	**994.351.956.808**	***Sub total***
Jumlah	**827.094.796.070**	**1.522.299.801.659**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**14,40%**	**30,07%**	***Percentage of total sales***
Pembelian minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Purchase of crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
PT Adhitya Serayakorita	295.519.039.544	143.126.192.465	*PT Adhitya Serayakorita*
Sub jumlah	**295.519.039.544**	**143.126.192.465**	***Sub total***
Persentase terhadap total pembelian	**26,36%**	**3,38%**	***Percentage of total purchase***

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Compensation which is granted to Directors and Commissioners are as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	9.764.235.536	10.900.459.912	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	824.282.287	698.638.750	*Post-employment benefits*

32. INFORMASI SEGMEN

32. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- *Geographical areas*
- *Types of products*

	2024						
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	866.588.051.031	4.556.414.188.046	319.981.705.402	5.742.983.944.479	-	5.742.983.944.479	*External sales*
Penjualan antar-segmen	184.731.815.599	3.788.074.938.669	-	3.972.806.754.268	(3.972.806.754.268)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**1.051.319.866.630**	**8.344.489.126.715**	**319.981.705.402**	**9.715.790.698.747**	**(3.972.806.754.268)**	**5.742.983.944.479**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(833.207.115.334)	(7.266.927.702.780)	(297.085.613.008)	(8.397.220.431.122)	3.972.806.754.268	(4.424.413.676.854)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**218.112.751.296**	**1.077.561.423.935**	**22.896.092.394**	**1.318.570.267.625**	**-**	**1.318.570.267.625**	***Gross profit***
Beban penjualan						(274.189.504.098)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(167.695.725.495)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						36.040.129.494	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto						(35.717.503.363)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap						(301.533.719)	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(32.366.540)	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						70.227.482.232	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(241.400.965.999)	*Finance costs*
Beban pajak						(1.484.825.557)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto						70.663.520.986	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**774.678.975.566**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(203.224.933.785)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						24.073.545.091	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**595.527.586.872**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	4.827.988.293.276	8.254.443.253.499	(5.069.811.787.129)	13.082.267.546.775	(5.069.811.787.129)	8.012.619.759.646	*Segment assets*
Segmen liabilitas	599.148.243.197	5.182.736.806.891	(1.301.381.797.545)	5.781.885.050.088	(1.301.381.797.545)	4.480.503.252.543	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Primary Segments (continued)*

	2023						
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	720.984.530.640	4.105.028.531.974	236.230.677.609	5.062.243.740.223	-	5.062.243.740.223	*External sales*
Penjualan antar-segmen	245.619.461.442	2.943.013.618.153	-	3.188.633.079.595	(3.188.633.079.595)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**966.603.992.082**	**7.048.042.150.127**	**236.230.677.609**	**8.250.876.819.818**	**(3.188.633.079.595)**	**5.062.243.740.223**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(959.494.572.996)	(6.244.497.252.804)	(213.970.871.412)	(7.417.962.697.212)	3.188.633.079.595	(4.229.329.617.617)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**7.109.419.086**	**803.544.897.323**	**22.259.806.197**	**832.914.122.606**	**-**	**832.914.122.606**	***Gross profit***
Beban penjualan						(312.671.698.136)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(140.923.434.112)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						24.727.370.095	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto						33.314.173.326	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap						995.242.764	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(28.131.249)	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						(10.613.673.542)	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(226.219.940.026)	*Finance costs*
Beban pajak						-	*Tax expenses*
Lain-lain - neto						48.357.655.392	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**249.851.687.118**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(88.172.686.286)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						2.957.986.893	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**164.636.987.725**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	5.032.639.017.700	8.053.367.449.729	(5.069.811.787.129)	13.086.006.467.429	(5.069.811.787.129)	8.016.194.680.300	*Segment assets*
Segmen liabilitas	654.380.327.386	5.187.833.027.245	(1.301.381.797.545)	5.842.213.354.630	(1.301.381.797.545)	4.540.831.557.085	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

Segmen Geografis / *Geographical Segments*

	2024					
	Kalimantan Timur	**Kalimantan Utara**	**Riau**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan						***Sales***
Lokal	3.374.027.642.516	5.776.328.614.712	207.292.736.117	319.981.705.402	9.677.630.698.747	*Local*
Eliminasi	(212.261.118.300)	(3.722.385.635.968)	-	-	(3.934.646.754.268)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**3.161.766.524.216**	**2.053.942.978.744**	**207.292.736.117**	**319.981.705.402**	**5.742.983.944.479**	***Total after elimination***

	2023					
	Kalimantan Timur	**Kalimantan Utara**	**Riau**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan						***Sales***
Lokal	2.046.172.551.413	5.780.154.206.726	157.779.384.070	236.230.677.609	8.220.336.819.818	*Local*
Eliminasi	(421.819.961.442)	(2.736.273.118.153)	-	-	(3.158.093.079.595)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**1.624.352.589.971**	**3.043.881.088.573**	**157.779.384.070**	**236.230.677.609**	**5.062.243.740.223**	***Total after elimination***

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	542.473.400.017	153.570.962.880	*Net profit for the year attributable to owners of the parents*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.592.125.133	3.629.411.800	*Total of weighted average of the parents*
Laba per saham dasar	**151,02**	**42,31**	***Basic earnings per share***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 4% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp22,10 miliar (2023: Rp37,17 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp17,57 miliar (2023: Rp16,29 miliar) yang diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Group is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2024, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 4% against Rupiah with other variables held constant, the loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp22.10 billion (2023: Rp37.17 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of December 31, 2024, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the profit before tax would have increase/ decreased amounting to Rp17.57 billion (2023: Rp16.29 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Di atas 5 tahun/ *Above 5 years***	**Jumlah/*Total***	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	256.672.295.963	-	-	256.672.295.963	*Trade payables*
Utang lain-lain	291.961.748.378	-	-	291.961.748.378	*Other payables*
Beban akrual	152.342.077.711	-	-	152.342.077.711	*Accrued expenses*
Sub jumlah	700.976.122.052	-	-	700.976.122.052	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan	676.568.604.746	-	-	676.568.604.746	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	470.339.475	257.881.470	-	728.220.945	*Leases liabilities*
Sub jumlah	677.038.944.221	257.881.470	-	677.296.825.691	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	*Bank loan*
Sub jumlah	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	*Sub total*
Jumlah	**2.039.959.697.381**	**1.786.830.551.744**	**389.052.411.734**	**4.215.842.660.859**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity Risk (continued)

	2023				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Di atas 5 tahun/ *Above 5 years***	**Jumlah/*Total***	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	363.524.494.485	-	-	363.524.494.485	*Trade payables*
Utang lain-lain	217.240.943.624	-	-	217.240.943.624	*Other payables*
Beban akrual	125.321.051.131	-	-	125.321.051.131	*Accrued expenses*
Sub jumlah	706.086.489.240	-	-	706.086.489.240	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan	724.815.246.998	-	-	724.815.246.998	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	467.861.055	728.220.945	-	1.196.082.000	*Leases liabilities*
Sub jumlah	725.283.108.053	728.220.945	-	726.011.328.998	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	*Bank loan*
Sub jumlah	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	*Sub total*
Jumlah	**2.137.261.662.573**	**1.484.672.177.977**	**344.426.893.953**	**3.966.360.734.503**	***Total***

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar.

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair Values of Financial Assets and Liabilities (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*[*)]	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*[*)]	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	815.777.415.583	815.777.415.583	475.802.009.410	475.802.009.410	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	138.066.584.291	138.066.584.291	178.969.428.037	178.969.428.037	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	33.119.867.084	33.119.867.084	23.421.034.425	23.421.034.425	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	2.305.395.223	2.305.395.223	2.269.181.619	2.269.181.619	*Other non-current assets*
Jumlah	**989.269.262.181**	**989.269.262.181**	**680.461.653.491**	**680.461.653.491**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	256.672.295.963	256.672.295.963	363.524.494.485	363.524.494.485	*Trade payables*
Utang lain-lain	291,961,748,378	291,961,748,378	217.240.943.624	217.240.943.624	*Other payables*
Beban akrual	152.342.077.711	152.342.077.711	125.321.051.131	125.321.051.131	*Accrued expenses*
Cerukan	676.568.604.746	676.568.604.746	724.815.246.998	724.815.246.998	*Bank overdraft*
Utang bank	2.837.569.713.116	2.837.569.713.116	2.534.262.916.265	2.534.262.916.265	*Bank loan*
Liabilitas sewa	728.220.945	728.220.945	1.196.082.000	1.196.082.000	*Lease liabilities*
Jumlah	**4.215.842.660.859**	**4.215.842.660.859**	**3.966.360.734.503**	**3.966.360.734.503**	***Total***

) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

) *Measured by fair value measurement hierarchy level 2.*

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	3.514.138.317.862	3.259.078.163.263	*Total borrowing*
Kas dan bank	(815.777.415.583)	(475.802.009.410)	*Cash and bank*
Pinjaman bersih	2.698.360.902.279	2.783.276.153.853	*Net borrowing*
Total ekuitas	3.852.735.375.236	4.063.648.978.866	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	**70%**	**68%**	***Consolidated gearing ratio (%)***

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS DAN KAPITALISASI BIAYA / *35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES AND CAPITALIZED EXPENSES*

	2024	2023	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			*Additions of partnership plantations projects through capitalized:*
Penyusutan aset tetap	1.422.900.511	3.607.767.799	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban keuangan	1.262.125.180	5.186.506.747	*Finance costs*
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			*Additions of immature plantation through capitalized:*
Beban keuangan	5.131.094.232	10.352.416.855	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	8.357.112.692	9.599.160.044	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban umum kebun	5.575.424.032	12.662.640.563	*Plantation general expenses*
Cadangan imbalan kerja	766.378.208	1.520.505.009	*Provision from employee benefit*
Pengurangan (penambahan) aset tetap melalui:			*Deduction (addition) of property, plant and equipment through:*
Uang muka pembelian	(13.139.927.289)	(12.308.461.981)	*Settling advances*
Kapitalisasi bunga pinjaman	3.153.422.222	4.359.162.500	*Capitalization of finance costs*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	Utang bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2023	**3.080.453.825.131**	**1.316.511.764**	**3.081.770.336.895**	***Balance as of January 1, 2023***
Arus kas				*Cash-flow*
Pembayaran	(732.723.848.159)	(481.005.763)	(733.204.853.922)	*Payments*
Perolehan	159.816.178.443	-	159.816.178.443	*Proceeds*
Non kas				*Non-cash*
Mutasi lainnya	26.716.760.850	-	26.716.760.850	*Other mutation*
Penambahan	-	360.575.999	360.575.999	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2023	**2.534.262.916.265**	**1.196.082.000**	**2.535.458.998.265**	***Balance as of December 31, 2023***
Arus kas				*Cash-flow*
Pembayaran	(728.614.301.893)	(467.861.055)	(729.082.162.948)	*Payments*
Perolehan	1.002.343.821.557	-	1.002.343.821.557	*Proceeds*
Non kas				*Non-cash*
Mutasi lainnya	29.577.277.187	-	29.577.277.187	*Other mutation*
Penambahan	-	-	-	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2024	**2.837.569.713.116**	**728.220.945**	**2.838.297.934.061**	***Balance as of December 31, 2024***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING / *37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Pengembangan Perkebunan Plasma

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan perusahaan perkebunan diwajibkan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Plasma Plantation Development

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to was required develop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pengembangan Perkebunan Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti yaitu KHL, TMSJ dan BHP memberikan jaminan Perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap - tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengembangan plasma oleh Grup masing-masing telah mencapai penanaman seluas 10.386,22 Ha dan 11.318,22 Ha, dengan area yang telah dikonversi seluas 10.183,22 Ha dan 10.117,22 Ha.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Plasma Plantation Development (continued)

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The Core Companies namely KHL, TMSJ and BHP provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the Core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the Core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of December 31, 2024 and 2023, plasma development by the Group has reached planting area of 10,386.22 Ha and 11,318.22 Ha, with converted area of 10,183.22 Ha and 10,117.22 Ha, respectively.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penurunan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 8 Januari 2025 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui atas penurunan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per lembar saham berubah menjadi Rp686 per lembar saham. Selisih dari nilai nominal saham Perseroan yang lama dengan nilai nominal saham Perseroan yang baru akan dikembalikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Struktur permodalan setelah Rencana Pengurangan Modal adalah sebagai berikut:

- Modal dasar: Rp8.232.000.000
- Modal ditempatkan dan disetor: Rp2.489.776.494.800

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Decrease Nominal Value of Shares

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 8, 2025 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders agreed to the decrease the nominal value of shares from the original Rp1,000 per share to Rp686 per share. The difference between the nominal value of the old Company's shares and the nominal value of the new Company's shares will be returned to all shareholders of the Company. The capital structure after the Capital Reduction Plan is as follows:

- *Authorized capital : Rp8,232,000,000*
- *Issued and paid-up capital : Rp2,489,776,494,800*

The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0017296.AH.01.02 dated March 11, 2025.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Banding Pajak BPHTB PT Riau Agung Karya Abadi

Pada tanggal 24 Februari 2025, anak Perusahaan, PT Riau Agung Karya Abadi, mengikuti sidang berdasarkan surat panggilan sidang No. PANG-020/PAN.151/2025 dengan agenda penyampaian kelengkapan dokumen (Catatan 18g).

Sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa atas gugatan tersebut dapat dipulihkan.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Tax Appeal of BPHTB PT Riau Agung Karya Abadi

On February 24, 2025, the Company's subsidiary, PT Riau Agung Karya Abadi, attended a hearing based on the summons letter No. PANG-020/PAN.151/2025 with the agenda of fulfilling the completeness of the documents (Note 18g).

Up to the date of submission of the financial statements, management believes that the claim is recoverable.

PT FAP Agri Tbk

PT FAP Agri Tbk
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

Telp. : (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com
Website: www.fap-agri.com